

ELLEN G. WHITE ESTATE

RADIANT RELIGION



ELLEN G. WHITE

Agama yang Berseri-seri

Ellen G. White

1946

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Januari - Bersukacitalah dan Bergembiralah.....	15
Tuhan Mengajak Kita Bersukacita Selalu, 1 Januari	16
Dalam Persekutuan Dengan Dia, 2 Januari.....	17
Dalam Percaya dan Mengasihi Dia, 3 Januari	18
Karena Dia Memerintah, 4 Januari	19
Biarlah Orang Benar Berpakaian, 5 Januari.....	20
Dia yang Takut akan Tuhan, 6 Januari	21
Dia yang Mempercayai Tuhan, 7 Januari	22
Yang Lemah Lembut, 8 Januari.....	23
Yang Maha Penyayang, 9 Januari.....	24
Berdamai Dengan Tuhan dan Manusia, 10 Januari	25
Dia yang Penolongnya Adalah Allah, 11 Januari	26
Bersukacita Dalam Nama Kristus, 12 Januari	27
Keselamatan-Mu, 13 Januari	28
Hukum Allah, 14 Januari.....	29
Kebenaran, 15 Januari.....	30
Setiap Hal yang Baik, 16 Januari.....	31
Sumber dari Setiap Berkat, 17 Januari.....	32
Cinta Kasih Yang Agung Kepada Tuhan, 18 Januari.....	34
Bersukacitalah Karena Tuhan Adalah Penolongku, 19 Januari...35	
Tuhan Adalah Kekuatanku, 20 Januari.....	36
Dia Telah Melakukan Hal-Hal Besar Untukku, 21 Januari	37
Dia Maha Penyayang, 22 Januari.....	38
Dia Memakaikan Aku Dengan Kebenaran-Nya, 23 Januari.....	39
Aku Tidak Takut Akan Penghakiman Ilahi, 24 Januari.....	40
Nama Saya Tertulis di Surga, 25 Januari.....	41
Bersukacitalah di Masa Muda, 26 Januari	42
Dalam Kemakmuran, 27 Januari	43
Sebagai Ekspresi Iman, 28 Januari	44
Untuk Memperingati Berkat-Nya, 29 Januari.....	45
Di dalam Kemah-Nya, 30 Januari	46
Selalu, 31 Januari	47
Februari - Kebahagiaan Surgawi	49

Sukacita Surgawi Atas Orang Berdosa yang Bertobat , 1 Februari	50
Bersukacita Dalam Karya-Nya, 2 Februari.....	51
Kristus Berbagi Dalam Sukacita, 3 Februari	52
Allah Berkenan Ketika Aku Mencari Juruselamat, 4 Februari....	53
Tuhan Bersukacita Melimpahkan Berkah, 5 Februari.....	54
Jadikanlah Aku Saksi-Nya, 6 Februari	55
Tuhan Bersukacita Atas Umat Pilihan-Nya, 7 Februari	56
Di Gereja-Nya, 8 Februari	57
Allah Berkenan Mendengar Doa Orang yang Tulus, 9 Februari	58
Mereka yang Mengikuti Kebenaran, 10 Februari.....	59
Integritas Tanpa Batas, 11 Februari.....	60
Kebaikan, Keadilan, dan Kebaikan, 12 Februari.....	61
Belas kasihan, 13 Februari.....	62
Ketaatan pada Firman-Nya, 14 Februari	63
Pembebasan dari Penderitaan dan Murka-Nya, 15 Februari	64
Tuhan Berkenan Mengatur Acara, 16 Februari	65
Memberikan Anak-Nya Untuk Penebusanku, 17 Februari	66
Bersama Putra Tercinta, 18 Februari	67
Mereka yang Takut akan Dia, 19 Februari	68
Mereka yang Melakukan Kehendak-Nya, 20 Februari	69
Penyerahan Diri Saya Kepada Kehendak-Nya, 21 Februari	70
Kesukaan Tuhan Untuk Sion, 22 Februari	71
Juruselamat Bersukacita Membawa Perhentian dan Damai Sejahtera, 23 Februari	72
Dalam Kehendak dan Hukum Allah, 24 Februari	73
Dalam Persekutuan Dengan Bapa-Nya, 25 Februari.....	74
Dalam Cinta Kasih Dalam Keluarga Manusia, 26 Februari	75
Untuk Menyatakan Diri-Nya Kepada Manusia yang Rendah Hati, 27 Februari	76
Dalam Semangat Kasih yang Berkorban, 28 Februari	77
Maret - Sukacita bagi Dunia.....	79
Kebahagiaan Karunia Tuhan, 1 Maret.....	80
Bersukacitalah Dalam Karunia Kehidupan, 2 Maret	81
Percaya Kepada Tuhan, 3 Maret.....	82
Imanuel, "Allah Menyertai Kita," Telah Datang, 4 Maret	83
Dibersihkan Oleh Darah-Nya, 5 Maret.....	84
Tuhan Menjawab Doa Saya, 6 Maret	85
Tuhan Adalah Sumber Kebijaksanaanku, 7 Maret.....	86

Kebijaksanaan-Nya Membawa Kesenangan, 8 Maret.....	87
Bersukacitalah Bersama Seluruh Alam, 9 Maret.....	88

Isi

v

Alam Diciptakan Untuk Kegembiraanku, 10 Maret.....	89
Dalam Keindahan Bumi, 11 Maret.....	90
Alam Mematuhi Kehendak-Nya, 12 Maret	91
Matahari Kebenaran Menerangi Hariku, 13 Maret	92
Terang Roh-Nya Menyinari Firman, 14 Maret	93
Bersukacitalah Dalam Kuasa Tuhan, 15 Maret	94
Berbahagialah dalam Pekerjaan yang Bermanfaat, 16 Maret ...	95
Buruh. Adalah Berkah Bagi Manusia, 17 Maret	96
Tuhan Memberi Kita Hasil Kerja Keras Kita, 18 Maret	97
Tugas yang Dilakukan dengan Baik Membawa Kebahagiaan, 19 Maret	98
Setia Dalam Setiap Detail, 20 Maret	99
Temukan Sukacita Dalam Panen, 21 Maret	100
Menanggung Beban Hidup, 22 Maret	101
Tuhan Menyediakan Makanan, 23 Maret.....	102
Kita Harus Menikmati Makanan Kita, 24 Maret.....	103
Kebutuhan Hidup Terjamin, 25 Maret	104
Tuhan Menggunakan Unsur-Unsur Untuk Menghasilkan Makanan, 26 Maret	105
Israel Bersukacita Atas Buah-Buahan Kanaan, 27 Maret	106
Israel Diajarkan Sukacita Keramahtamahan, 28 Maret	107
Petobat Baru Bersukacita Menyantap Roti Kehidupan, 29 Maret	108
Kenanglah Dengan Sukacita Titik-Titik Terang Dalam Hidup, 30 Maret	109
Kedatangan Tuhan Adalah Pengharapanku, 31 Maret.....	110
April - Sukacita Melewati Kesengsaraan.....	111
Kasih Karunia Tuhan Cukup Dalam Penganiayaan, 1 April.....	112
Sebab Ia Akan Menguatkan Aku, 2 April	113
Karena Kasihku Pada Gereja-Nya, 3 April	114
Karena Aku Dianggap Layak Menderita, 4 April.....	115
Untuk Itu "Kesabaran Bekerja", 5 April.....	116
Menderita Dengan Sukacita Saat Berjalan Bersama Tuhan, 6 April	117
Ketika Roh-Nya Bekerja Melalui Saya, 7 April.....	118
Teladan Para Nabi Mendorong Saya, 8 April.....	119
Ketika Aku Menanggung Celaan Kristus, 9 April	120
Para Pkerjanya Memiliki Segala Sesuatu yang Bernilai Kekal, 10 April	

	121
Semua Pengalaman Adalah Karya Tuhan, 11 April.....	122
Ketika Melanjutkan Doa, 12 April	123
Tuhan Mengizinkan Penderitaan, 13 April	124
Untuk Keuntungan Saya, 14 April	125
Tuhan Itu Lembut dan Sabar, 15 April.....	126
vi	<i>Agama yang Berseri-seri</i>
<hr/>	
Dia Ingin Memurnikan Aku, 16 April	127
Agar Aku Belajar Rasa Bersalah dan Celaka Karena Dosa, 17 April	128
Bahwa Tuhan Adalah Kekuatanku, 18 April	129
Supaya Kita Dapat Menghibur Orang Lain, 19 April	130
Sukacita Karena Dukacita Ketika Yesus Datang Kembali, 20 April	131
Sukacita Abadi, 21 April	132
Ketika Tuhan Menuntunku, 22 April	133
Ketika Aku Percaya Kepada-Nya, 23 April	134
Ketika Ada Pertobatan Sejati, 24 April	135
Kami Telah Diperingatkan Tentang Ujian, 25 April.....	136
Hanya Tuhan yang Mengizinkan Kesedihan, 26 April	137
Ganjaran Penderitaan Adalah Kebenaran, 27 April	138
Bagian Dalam Kemuliaan Kristus, 28 April.....	139
Keselamatan, 29 April	140
Hadiah di Surga, 30 April.....	141
Mei - Keceriaan dan Kepuasan.....	143
Bergembiralah Karena Dia Telah Mengampuni Dosa-dosaku, 1 Mei	144
Karena Akulah Saksi-Nya, 2 Mei	146
Karena Tuhan Menepati Janji-Nya, 3 Mei	147
Sukacita yang Diambil dari Tuhan Tidak Akan Pernah Gagal, 4 Mei	148
Persekutuan Dengan Tuhan Membawa Sukacita, 5 Mei	149
Bersyukurlah Untuk Keselamatan, 6 Mei.....	150
Perbuatan Benar Membuat Hati Senang, 7 Mei	151
Berpakaianlah Dalam Kepemimpinan Tuhan, 8 Mei	152
Dia Rindu Membuat Anak-anaknya Senang, 9 Mei.....	153
Berbahagiailah Ketika Kata yang Baik Diucapkan, 10 Mei.....	154
Kesalehan Diperlukan Untuk Kepuasan, 11 Mei	155
Kekayaan Tidaklah Perlu, 12 Mei	156
156 Kepuasan Dapat Ditemukan Dalam Keadaanku Saat Ini, 13	

Mei . Cinta akan Kekayaan Digantikan oleh Cinta akan Allah, 14 Mei	158
Janji Kepada Orang yang Puas, 15 Mei.....	159
Keegoisan Menimbulkan Ketidakpuasan, 16 Mei.....	160
Kepuasan Ditemukan Dalam Lot yang Diberikan Surga, 17 Mei	161
Hati yang Bergembira Mendapat Pesta Dari Tuhan Setiap Hari, 18 Mei	162
Membantu dan Menyembuhkan, 19 Mei.....	163
Adalah Sebuah Anugerah Kristen, 20 Mei	164
Ditemukan di Dalam Umat Tuhan, 21 Mei	165
Adalah Kesenangan Bagi Tuhan, 22 Mei.....	166

Daftar Isi

vii

Bersukacitalah Ketika Yang Hilang Kembali, 23 Mei	167
Memasuki Sukacita Orang Lain, 24 Mei.....	168
Keceriaan Terekspresi di Wajahku, 25 Mei	169
Memuliakan Tugas dan Pekerjaan yang Membosankan, 26 Mei	170
Mempengaruhi Penerimaan Tuhan atas Karunia Kita, 27 Mei .	171
Harus Ditemukan di Majelis Orang-Orang Kudus-Nya, 28 Mei	172
Didasarkan Pada Persahabatan Dengan Yesus, 29 Mei	173
Dalam Kuasa Kristus yang Mengalahkan, 30 Mei.....	174
Mengusir Rasa Takut, 31 Mei	175
Juni - Kenikmatan Sosial	177
Persekutuan Kristen Ditemukan Dalam Saling Mengasihi, 1 Juni	178
Hidup Harmonis Dengan Saudara-saudara Kita, 2 Juni	179
Dalam Kebahagiaan Orang Lain, 3 Juni.....	180
Menularkan Sukacita Kepada Sesama, 4 Juni	181
Hati Kita Disegarkan, 5 Juni.....	182
Dalam Berdoa Untuk Jiwa, 6 Juni.....	183
Dalam Mendorong Sesama Orang Percaya, 7 Juni	184
Pergaulan yang Menyenangkan Menyenangkan Surga, 8 Juni .	185
Ditemukan Dalam Berbagi Rumah Dengan Tunawisma, 9 Juni	186
Memiliki Keyakinan Terhadap Sesama Manusia, 10 Juni	187
Dalam Mempromosikan Kesejahteraan Orang Lain, 11 Juni....	188
Dalam Menyegarkan Orang Lain Melalui Kristus, 12 Juni	189
Dalam Bekerja Bersama Untuk Tuhan, 13 Juni	190
Kasih Jonathan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri Sebuah Teladan, 14 Juni.....	191
Bersukacita Bersama, 15 Juni.....	192
Dalam Kebahagiaan yang Bersahabat, 16 Juni	193
Dalam Pengorbanan Diri Untuk Memberkati Orang Lain, 17 Juni	194

Dengan Memasuki Suka Dan Duka, 18 Juni.....	195
Dalam Kata-kata Kebaikan, 19 Juni	196
Dalam Buruh Untuk Yang Salah, 20 Juni.....	197
Dalam Kembalinya The Erring, 21 Juni.....	198
Kebahagiaan Keluarga Melalui Kasih Kristus, 22 Juni.....	199
Pernikahan Hanya Awal dari Cinta, 23 Juni	200
Anak yang Patuh Membawa Sukacita, 24 Juni	201
Ibu yang Setia Adalah Berkat, 25 Juni	202
Anak Adalah Cerminan Orang Tua, 26 Juni	203
Ibadah Keluarga Adalah Saat Termanis Sepanjang Hari, 27 Juni	204
Bapa Harus Menegakkan Kebajikan yang Lebih Keras, 28 Juni	205

Kristus Akan Bersukacita Karena Mempelai Wanita-Nya, 29 Juni	206
Persatuan Kristus dan Gereja-Nya, 30 Juni	207
Juli - Sukacita Pelayanan.....	209
Kemitraan yang Menyenangkan Dengan Tuhan, 1 Juli	210
Dia Menaruh Roh-Nya ke Atas Hamba-Nya, 2 Juli	211
Kabar Baik tentang Kedatangan Kristus, 3 Juli.....	212
Seorang Prajurit Kristus yang Baik, 4 Juli	213
Tuhan Akan Menurunkan Hujan Akhir, 5 Juli	214
Melayani dengan Senang Hati Setiap Hari, 6 Juli	215
Siap Dibelanjakan dan Dibelanjakan, 7 Juli.....	216
Menemukan Sukacita Dalam Pengorbanan Apapun Untuk-Nya, 8 Juli	217
Janganlah Menjadi Seperti Israel yang Gagal, 9 Juli.....	218
Menghibur Hamba-hamba Kristus, 10 Juli	219
Mencari Yang Hilang, 11 Juli	220
Mengangkat Kristus di Hadapan Manusia, 12 Juli	221
Menyenangkan Orang Lain, Tujuan Hamba-hamba Tuhan, 13 Juli .	222
Waspada Terhadap Kesempatan Untuk Membawa Sukacita, 14 Juli.....	223
Menunjukkan Rasa Hormat Kepada Para Menteri dan Penguasa, 15 Juli	224
Membahagiakan Orang Lain Dengan Sarana Kita, 16 Juli	225
Menanggung Beban Untuk Jiwa Mereka, 17 Juli	226
Berkontribusi Untuk Kebahagiaan Orang Lain, 18 Juli	227
Bekerja untuk Kebaikan Orang Lain, 19 Juli	228

Hamba Tuhan Bahagia Bekerja Bersama Tuhan, 20 Juli	229
Mereka Mendapat Kasih Karunia Allah, 21 Juli	230
Mereka Memiliki Kebaktian Sukacita Terbesar, 22 Juli	231
Mereka Dipenuhi Dengan Roh Kudus, 23 Juli.....	232
Mereka Mengungkapkan Sukacita Tuhan Dalam Hidup Mereka, 24 Juli	233
Mereka Berbagi Sukacita Dalam Menyelamatkan Yang Hilang, 25 Juli	234
Mereka Memiliki Sukacita Kristus-Melihat Orang-orang Berdosa Diselamatkan, 26 Juli	235
Malaikat Bersukacita Bersama Manusia Dalam Mencari Yang Hilang, 27 Juli	236
Para Malaikat Bekerja Bersama Kita Dalam Menghadirkan Yesus, 28 Juli	237
Tuan Rumah Surga Dan Para Pelayan Tuhan Bersukacita Dalam Pelayanan, 29 Juli	238
Malaikat Melayani Kebutuhan Manusia, 30 Juli.....	239
Malaikat Memenuhi Janji Pemeliharaan Ilahi, 31 Juli	240
Agustus - Kesenangan-dan Kesenangan.....	241
Kesukaan Allah Dalam Kejujuran, 1 Agustus.....	242
Ketika Orang Fasik Berbalik dari Jalan-Nya, 2 Agustus.....	243

Daftar isi

ix

Surga Menyetujui Ketaatan dan Pelayanan, 3 Agustus	244
Pelayanan Kepada Sesama, 4 Agustus	245
Ketika Aku Bisa Membawa Yesus Bersamaku, 5 Agustus.....	246
Menegakkan Keadilan, 6 Agustus	247
Industri, 7 Agustus.....	248
Menikmati Alam, 8 Agustus.....	249
Merenungkan Tuhan, 9 Agustus.....	250
Musa Menolak Kenikmatan Dosa, 10 Agustus	251
Aaron Memilih Mereka, 11 Agustus	252
Membanggakan, 12 Agustus	254
Kebanggaan Kemakmuran, 13 Agustus	255
Kesenangan Berdosa Menghalangi Kehidupan yang Berbuah, 14 Agustus	256
Mereka Membunuh Hubungan Vital Dengan Tuhan, 15 Agustus	257
Sebaiknya Berpaling Dari Mereka, 16 Agustus	258
Kenikmatan Palsu-Pengetahuan Tentang Kejahatan, 17 Agustus	

259 Doktrin yang Tidak Sehat, 18 Agustus.....	260
Tariklah Aku Dari Jalan Kejujuran, 19 Agustus	261
Perasaan Pahit, 20 Agustus.....	262
Melakukan Kejahatan, 21 Agustus.....	263
Kebodohan, Kebodohan, Omong Kosong, 22 Agustus.....	265
Bicara Bodoh, Bercanda, Bergurau, Bercanda, 23 Agustus	266
Kemenangan Orang Jahat Itu Singkat, 24 Agustus	267
Kenikmatan Duniawi Akan Berlalu, 25 Agustus	268
Harta Orang Kaya Akan Hilang, 26 Agustus	269
Hanya Penyesalan Pahit yang Tersisa, 27 Agustus.....	270
Tawa dan Kegembiraan Berumur Pendek, 28 Agustus	271
"Hadiah" dari Gagak Dunia yang Memburuk, 29 Agustus	272
Orang Berdosa Tidak Bahagia di Hadirat Allah, 30 Agustus ...	273
Sesuatu yang Lebih Baik-Hati yang Baru, Semangat yang Baru, 31 Agustus 274 September - Bersoraklah	275
Pujilah Dia, Hai Segala Bangsa, 1 September	276
Dengan Nyanyian, Rebana, Kecapi, dan Mazmur, 2 September .	
277 Bersorak-sorailah di Tempat Kudus-Nya, 3 September	278
Di Rumah Orang-Orang Benar, 4 September.....	279
Dengan Bibir Penuh Keceriaan, 5 September	280
Pujian Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Jiwa, 6 September	281
Bernyanyilah Dengan Sukacita, Karena Itu Baik Dan Menyenangkan, 7 September	282

x

Agama yang Berseri-seri

Karena Itu Adalah Senjata Melawan Keputusasaan, 8 September	
283 Karena Itu Mengangkat Pikiran Kita, 9 September.....	285
Karena Ini Adalah Tindakan Ibadah, 10 September.....	286
Karena Membawa Kegembiraan dan Keceriaan, 11 September	287
Untuk Alam Menyanyikan Pujian-Nya, 12 September	288
Karena Itu Menghilangkan Kepedulian, 13 September.....	289
Ekspresikan Rasa Syukur Anda Karena Ciptaan Tuhan Sangat Indah, 14 September	290
Karena Dia Memberikan Rahmat Setiap Hari, 15 September ...	291
Karena Yang Mahakudus Adalah Allah Israel, 16 September ..	292
Karena Kasih Karunia-Nya Abadi, 17 September.....	294
Karena Dia Memimpin Umat-Nya, 18 September	295
Karena Kristus Akan Datang Kembali, 19 September.....	296
Karena Tuhan Akan Menyelamatkan Umat-Nya, 20 September	297
Pujilah Tuhan Dengan Rebana dan Harpa, 21 September.....	298

Bunyikan Pujian Dengan Terompet, 22 September	299
Mengadakan Persekutuan Dengan Surga, 23 September	300
Bersukacitalah Dalam Kekuatan Tuhan, 24 September	301
Meniup Sangkakala di Bait Suci Tuhan, 25 September	302
Memainkan Lagu-lagu Kemenangan, 26 September	304
Para Pemenang Akan Memiliki Kecapi Allah, 27 September .	
305 Kata-kata yang Menyenangkan Adalah Milik yang Murni, 28 September	306
Manis Untuk Pikiran Dan Sehat Untuk Tubuh, 29 September..	307
Membawa Bantuan dan Dorongan, 30 September	308
Oktober - Orang-orang yang Bahagia.....	309
Abraham Bersukacita Karena Ia Telah Melihat Kristus, 1 Oktober	310
Sarah, Karena Dia Menerima Seorang Putra, 2 Oktober.....	311
Hana, Karena Tuhan Mengabulkan Doanya, 3 Oktober	312
Musa dan Yitro, Karena Allah Membebaskan Israel, 4 Oktober	
314 Israel Bersukacita Memberi Untuk Bait Suci, 5 Oktober ...	315
Israel Berpakaian Untuk Semua Kebaikan Allah, 6 Oktober .	316
Yehuda Bersukacita Atas Pemulihan Ibadah Bait Suci, 7 Oktober	317
Yehuda Menemukan Sukacita Lagi Pada Hari Raya Paskah, 8 Oktober. 318 Israel Bersukacita Atas Pentahbisan Bait Suci, 9 Oktober 319 Israel Kembali Kepada Allah dan Bersukacita, 10 Oktober.....	320
Israel Bersukacita Diterima Kembali, 11 Oktober	321
Israel Bersukacita Besar Memiliki Seorang Raja, 12 Oktober..	322

Daftar isi

xi

Salomo Bersukacita Atas Hikmat dan Kemakmuran yang Dikirimkan Tuhan, 13 Oktober	323
Yehuda Bersukacita Dalam Reformasi, 14 Oktober	324
Orang Yahudi Bersukacita Atas Pembebasan Dari Kematian, 15 Oktober	325
Darius Sangat Bersyukur Allah Daniel Mampu, 16 Oktober	326
Orang Majus Bersukacita Karena Bimbingan Tuhan, 17 Oktober	328
Orang Banyak Bersukacita Pada Saat Masuknya Kristus, 18 Oktober	330
Zakharia dan Elisabet Bersukacita Atas Seorang Putra, 19 Oktober	

.....	331
Sukacita Yohanes Tergenapi Dalam Mempersiapkan Jalan Juruselamat, 20 Oktober	332
Zakheus Menerima Dia dengan Sukacita, 21 Oktober	333
Tujuh Puluh Murid Bersukacita Dalam Kuasa-Nya, 22 Oktober	335
Dua Maria Bersukacita Mendengar Berita Kebangkitan, 23 Oktober	336
Para murid mengenakan pakaian ketika mereka melihat Dia yang telah bangkit Tuhan, 24 Oktober	337
Setelah Kenaikan. Sukacita Besar Adalah Milik Mereka, 25 Oktober	339
Samaria Bersukacita Ketika Filipus Memberitakan Kristus, 26 Oktober	340
Sida-sida Bersukacita Setelah Pertobatannya, 27 Oktober	341
Barnabas Diberi Pakaian Untuk Orang Percaya Baru, 28 Oktober	342
Rhoda Dipenuhi Rasa Bahagia Saat Pembebasan Petrus, 29 Oktober	343
Orang-orang Bukan Yahudi Percaya dan Bersukacita, 30 Oktober	344
Orang-orang Makedonia Bersukacita Karena Menyangkal Diri, 31 Oktober	346
November - Kabar Gembira	347
Sumur Keselamatan, 1 November	348
Karunia Terbesar Allah Bagi Dunia-Putra-Nya, 2 November	349
Yesus Membawa Kabar Gembira Dari Satu Tempat Ke Tempat Lain, 3 November	350
Paulus dan Barnabas Membawa Kabar Gembira Itu Ke Antiokhia, 4 November	351
Pekerjaan Yang Penuh Sukacita Untuk Membawa Kabar Gembira Kepada Orang Lain, 5 November	352
Kegembiraan Dalam Membeli Harta Karun, 6 November	353
Damai dan Sukacita Dalam Roh, 7 November	354
Kebahagiaan yang Lengkap, 8 November	355
Menerima Firman Dengan Sukacita dan Kegembiraan, 9 November	356
xii	
<i>Agama yang Berseri-seri</i>	
Karena Ini Adalah Pesan Tuhan Untukku, 10 November	357
Karena Ia Memberi Kebijaksanaan dan Pengertian, 11 November	358

Tetapi Berakarliah Untuk Bertahan Dalam Pencobaan dan Pencobaan, 12 November	360
Dan Dibaptis, 13 November	361
Orang Awam Dapat Memahami Firman-Mu, 14 November	362
Firman Adalah Terang yang Dicari Banyak Orang, 15 November	363
Bersukacitalah Dalam Hukum Taurat, Karena Ketaatan Membawa Sukacita, 16 November	364
Karena Tuhan Akan Menuliskannya Dalam Hatiku, 17 November	365
Karena Berbuat Benar Membawa Kebahagiaan, 18 November	366
Karena Hukum Taurat Menyatakan Karakter Allah, 19 November	367
Karena Ini Adalah Janji Kehidupan Kekal, 20 November	368
Karena Itu Adalah Nasihat Untuk Kebahagiaan, 21 November	369
Karena Ketaatan Adalah Ujian Kesetiaan Kepada Allah, 22 November	370
Penyembahan Yang Penuh Sukacita Di Rumah Tuhan, 23 November.	371
Di Dalam Rumah Doa, 24 November	372
Pada Hari Sabat, 25 November	373
Dalam Memuji Tuhan, 26 November.....	374
In The Spirit, 27 November.....	375
Dalam Kontemplasi Kristus, 28 November.....	376
Dalam Mempercayai Tuhan, 29 November	377
Persahabatan Dengan Kristus Sebuah Pengalaman Berharga, 30 November	378
Desember - Sebuah Kebahagiaan yang Abadi.....	379
Tujuan Tuhan Selalu Membawa Sukacita dari Kesedihan, 1 Desember	380
Para Pekerja yang Setia Akan Menuai Dengan Sukacita, 2 Desember . Mereka Akan Menerima Upah yang Mulia, 3 Desember.....	382
Semua Pekerja Berbagi Penghargaan, 4 Desember.....	383
Harapan Ini Seharusnya Menggembirakan Hati Saya, 5 Desember	384
Menyebabkan Saya Memilih Surgawi Sebagai Pengganti Duniawi, 6 Desember	385
Mahkota Sukacita Buah dari Pekerjaan Saya, 7 Desember	386

Untuk Berbagi Dengan Kristus Sukacita Dalam Jiwa-jiwa Yang Ditebus, 8 Desember	387
---	-----

Daftar Isi

xiii

Untuk Menyelesaikan Pekerjaan yang Ditugaskan Surga Dengan Sukacita, 9 Desember	388
Untuk Mengetahui Bahwa Saya Tidak Bekerja Sia-sia, 10 Desember	389
Membuat Malu Orang Fasik, 11 Desember	390
Dipersembahkan Tanpa Cela di Hadapan Takhta Bapa, 12 Desember	391
Untuk Dihitung Lebih Besar dari Kesedihan dan Rasa Malu, 13 Desember	392
Kita Akan Memandang Wajah Tuhan, 14 Desember	393
Kita Akan Bertemu dan Melihat Tuhan Yesus, 15 Desember ..	394
Kita Akan Bersukacita Atas Kemunculan-Nya, 16 Desember ..	395
Kita Akan Bersukacita Melihat Wajah-Nya, 17 Desember	396
Kita Akan Melihat Kemuliaan Dan Kehormatan-Nya, 18 Desember	397
Kita Akan Bersukacita Di Dalam Dia Sepanjang Kekekalan, 19 Desember	398
Kita Akan Menjadi Seperti Dia, 20 Desember ..	399
Kelezatan Bumi Baru-Dosa Dihapus, 21 Desember	400
Hanya Sukacita dan Nyanyian, 22 Desember	401
Taman Eden, 23 Desember	402
Sungai Air Kehidupan, 24 Desember	403
Kota Tuhan, 25 Desember	404
Tidak Ada Kesedihan atau Kesedihan, 26 Desember	405
Kita Akan Menikmati Hasil Karya Tangan Kita, 27 Desember	406
Kesenangan Selamanya di dalam Kerajaan Bapa Kita, 28 Desember	407
Kita Akan Memiliki Sukacita yang Tak Berkesudahan, 29 Desember	408
Kita Akan Hidup Dalam Ciptaan Baru, 30 Desember	409
Kita Akan Bersukacita Dalam Kesenangan Tuhan Selamanya, 31 Desember	410

Januari - Bersukacitalah dan Bergembiralah

Tuhan Mengajak Kita Bersukacita Selalu, 1 Januari

Bersukacitalah senantiasa. 1 Tesalonika 5:16

Seluruh surga tertarik pada kebahagiaan manusia. Bapa surgawi kita tidak menutup jalan sukacita bagi setiap ciptaan-Nya - [Langkah Menuju Kristus, hal. 51](#).

Ia telah menyediakan agar semua orang menjadi kudus dan berbahagia jika mereka mau. Terang yang cukup telah diberikan kepada generasi ini, agar kita dapat belajar apa tugas dan hak istimewa kita, dan menikmati kebenaran-kebenaran yang berharga dan khidmat dalam kesederhanaan dan kuasanya - [Testimonies, jilid 2, hlm. 693](#).

Penebus dunia menerima manusia apa adanya, dengan segala kekurangan, ketidaksempurnaan, dan kelemahannya; dan Dia tidak hanya akan membersihkan dari dosa dan memberikan penebusan melalui darah-Nya, tetapi juga akan memuaskan kerinduan hati semua orang yang mau memikul kuk-Nya, memikul beban-Nya. Adalah tujuan-Nya untuk memberikan damai sejahtera dan kelegaan kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan roti kehidupan. Dia menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas yang akan menuntun langkah kita ke puncak kebahagiaan yang tidak akan pernah bisa dicapai oleh orang-orang yang tidak taat. Kehidupan jiwa yang sejati dan penuh sukacita adalah memiliki Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan - [Langkah Menuju Kristus, hal. 51](#).

Dalam Persekutuan Dengan Dia, 2 Januari

[4]

Muliakanlah nama-Nya yang kudus, biarlah hati orang-orang yang mencari TUHAN bersukacita. Mazmur 105:3

Manusia, yang diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, hanya dapat menemukan kehidupan dan perkembangannya yang sejati dalam persekutuan tersebut. Diciptakan untuk menemukan sukacita tertingginya di dalam Allah, ia tidak akan menemukan apa pun selain apa yang dapat menenangkan keinginan hati, yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Barangsiapa yang dengan roh yang tulus dan mau diajar mempelajari Firman Allah, berusaha memahami kebenaran-kebenarannya, akan dibawa ke dalam hubungan dengan Penciptanya, dan, kecuali atas pilihannya sendiri, tidak ada batas bagi kemungkinan-kemungkinan perkembangannya." - Edukasi, [hlm. 124, 125](#).

Tidak ada orang yang dapat menikmati hidup tanpa agama. Kasih kepada Allah memurnikan dan memuliakan setiap rasa dan keinginan, mengintensifkan setiap kasih sayang, dan mencerahkan setiap kesenangan yang layak. Kasih kepada Allah memampukan manusia untuk menghargai dan menikmati segala sesuatu yang benar, baik, dan indah - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 26](#).

Memiliki kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita, dan bahwa telinga-Nya terbuka untuk doa-doa kita, adalah suatu kepuasan tersendiri. Mengetahui bahwa kita memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal yang kepadanya kita dapat menceritakan semua rahasia jiwa, adalah suatu kebahagiaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata." - Nasihat [tentang Kesehatan, hal. 628](#).

[5]

Dalam Percaya dan Mengasihi Dia, 3 Januari

Biarlah semua orang yang menaruh harap pada-Mu bersorak-sorai, biarlah mereka bersorak-sorai, karena Engkau membela mereka, biarlah mereka yang mengasihi nama-Mu bersorak-sorai karena Engkau. [Mazmur 5:11](#)

Kita boleh bersukacita dalam pengharapan. Pembela kita ada di tempat kudus surgawi, memohon atas nama kita. Melalui jasa-jasa-Nya, kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera. Ia telah mati agar Ia dapat menghapuskan dosa-dosa kita, mengenakan kita dengan kebenaran-Nya, dan membuat kita layak untuk masuk ke dalam masyarakat sorgawi, di mana kita dapat tinggal di dalam terang untuk selama-lamanya. Saudara yang kekasih, saudari yang terkasih, ketika Iblis memenuhi pikiran Anda dengan kesedihan, kesuraman, dan keraguan, tolaklah saran-sarannya. Katakanlah kepadanya tentang darah "Yesus, yang menyucikan dari segala dosa. Anda tidak dapat menyelamatkan diri Anda dari kuasa si penggoda; tetapi ia gemetar dan melarikan diri ketika jasa-jasa darah yang berharga itu didesak. Maka tidakkah Anda akan dengan penuh syukur menerima berkat-berkat yang diberikan Yesus? Tidakkah Anda mau mengambil cawan keselamatan yang Dia berikan, dan memanggil nama Tuhan?" - Testimonies, [jilid 5, hlm. 316, 317](#).

Semua kebahagiaan, kedamaian, sukacita, dan kesuksesan Anda dalam hidup ini bergantung pada iman yang tulus dan percaya kepada Tuhan. Percaya kepada Yesus sebagai Dia yang mengampuni dosa-dosamu, Dia yang ingin kamu berbahagia di rumah-rumah yang telah Dia persiapkan untukmu. Dia ingin Anda hidup di hadirat-Nya; untuk memiliki hidup yang kekal dan mahkota kemuliaan - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 410](#).

Karena Dia Memerintah, 4 Januari

[6]

Biarlah langit bersorak-sorai dan bumi bersukacita, dan biarlah orang berkata di antara bangsa-bangsa: TUHAN memerintah. 1 Tawarikh 16:31

Dunia yang telah direbut oleh Iblis dan dikuasai dengan tirani yang kejam, oleh Anak Allah, dengan satu pencapaian yang luar biasa, dilingkupi dengan kasih-Nya, dan dihubungkan kembali dengan takhta Yehuwa. Kerubim dan kerafim, dan bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari seluruh alam semesta yang belum jatuh, menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba ketika kemenangan ini dipastikan. Mereka bersukacita karena jalan keselamatan telah terbuka bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan bahwa bumi akan ditebus dari kutuk dosa. Betapa seharusnya mereka yang menjadi objek dari kasih yang luar biasa ini bersukacita!" -Gunung [Berkat](#), hal. 154.

Dengan penuh kerinduan, seluruh surga telah menantikan akhir dari masa tinggal-Nya di dunia yang telah dirusak oleh kutukan dosa. Kini tiba saatnya bagi alam semesta surgawi untuk menerima Raja mereka. . . .

Dengan sukacita yang tak terkatakan, para penguasa dan pemerintah dan kekuasaan mengetahui supremasi Pangeran kehidupan. . . . Lagu-lagu kemenangan berbaur dengan musik dari kecapi malaikat, hingga surga tampak meluap dengan sukacita dan pujian. Cinta telah menang. Yang hilang telah ditemukan. Surga berdering dengan suara-suara dalam nada-nada tinggi yang menyatakan, "Pujipujian, dan hormat, dan kemuliaan, dan kuasa bagi Dia yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya."

Dari pemandangan sukacita surgawi tersebut, kembali kepada kita di bumi, gema dari kata-kata Kristus yang luar biasa, "Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu, dan kepada Allah-Ku dan Allahmu." Keluarga surga dan keluarga bumi adalah satu. Bagi kita Tuhan kita

telah naik, dan bagi kita Dia hidup - The [Desire of Ages](#), hlm. 832-835.

[7]

Biarlah Orang Benar Berpakaian, 5 Januari

Biarlah orang benar bersukacita, biarlah mereka bersorak-sorai di hadapan Allah, ya, biarlah mereka bersorak-sorai dengan sangat. [Mazmur 68:3](#)

Apa pun yang dilakukan untuk kemuliaan Allah harus dilakukan dengan penuh sukacita, bukan dengan kesedihan dan kesuraman. Tidak ada yang suram dalam agama Yesus. Jika orang Kristen memberi kesan dengan sikap yang muram bahwa mereka telah dikecewakan oleh Tuhan mereka, mereka salah menggambarkan karakter-Nya, dan memberikan argumen ke dalam mulut musuh-musuh-Nya. Meskipun dengan kata-kata mereka mungkin mengaku Allah sebagai Bapa mereka, namun dalam kesuraman dan kesedihan mereka menunjukkan kepada dunia bahwa mereka adalah anak yatim piatu. Kristus menghendaki agar kita membuat pelayanan-Nya tampak menarik, sebagaimana adanya. Biarlah penyangkalan diri dan percobaan hati yang tersembunyi diungkapkan kepada Juruselamat yang penuh kasih. Biarlah beban-beban itu ditinggalkan di kaki salib, dan pergilah bersukacita di dalam kasih-Nya yang telah terlebih dahulu mengasihi.

Anda.-[Gunung Berkat](#), hal. 132.

Dia yang Takut akan Tuhan, 6 Januari

[8]

Berbahagialah orang yang selalu takut, tetapi orang yang mengeraskan hati akan jatuh ke dalam malapetaka.
Amsal 28:14

Tanpa takut akan Allah, tidak ada seorang pun yang dapat benar-benar berbahagia - Tesalonika 4:435.

"Allah sangat ditakuti di dalam kumpulan orang-orang kudus, dan sangat dihormati oleh semua orang yang ada di sekeliling-Nya." [Mazmur 89:7](#).

Mereka yang menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan, akan menyebut nama-Nya di bibir mereka dengan kekaguman yang kudus. Ia bersemayam di dalam terang yang tidak dapat didekati, tidak ada seorang pun yang dapat melihat-Nya dan hidup - [Early Writings, hal. 122](#).

"Sebab itu ... marilah kita beroleh kasih karunia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah dengan hormat dan takut akan Allah." [Ibrani 12:28](#).

Penghormatan sejati atau Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. "Kudus dan mulia nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimanakah kita, yang telah jatuh dan berdosa, harus mengucapkannya di bibir kita!" - [Gospel Workers, hal. 178](#).

Dia yang Mempercayai Tuhan, 7 Januari

Siapa yang menangani perkara dengan bijaksana akan mendapat kebaikan, dan siapa yang mengandalkan TUHAN, berbahagialah ia. [Amsal 16:20](#)

Jika kita mau mendengarkan, karya-karya ciptaan Tuhan akan mengajarkan kita pelajaran berharga tentang ketaatan dan kepercayaan. Dari bintang-bintang yang dalam perjalanannya yang tak terlacak di angkasa, mengikuti jalur yang telah ditentukan dari zaman ke zaman, hingga ke atom yang paling kecil, segala sesuatu di alam ini tunduk pada kehendak Sang Pencipta. Dan Tuhan memelihara segala sesuatu dan menopang segala sesuatu yang telah Dia ciptakan. Dia yang menjunjung tinggi dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, pada saat yang sama memperhatikan kebutuhan burung pipit kecil berwarna cokelat yang menyanyikan lagu rendah hati tanpa rasa takut. Ketika manusia pergi untuk melakukan pekerjaan mereka sehari-hari, seperti ketika mereka berdoa; ketika mereka **b e r b a r i n g** di malam hari, dan ketika mereka bangun di pagi hari; ketika orang kaya berpesta di istananya, atau ketika orang miskin mengumpulkan anak-anaknya di sekitar papan yang minim, masing-masing diawasi dengan lembut oleh Bapa surgawi. Tidak ada air mata yang tercurah yang tidak diperhatikan oleh Allah. Tidak ada senyuman yang tidak dicatat-Nya.

Jika kita percaya sepenuhnya akan hal ini, semua kecemasan yang tidak semestinya akan hilang. Hidup kita tidak akan dipenuhi dengan kekecewaan seperti sekarang ini; karena segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, akan diserahkan ke dalam tangan Allah, yang tidak akan bingung dengan banyaknya kekuatiran, atau terbebani oleh beratnya beban. Dengan demikian kita akan menikmati ketenangan jiwa yang sudah lama tidak kita rasakan." - [Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 90, 91.](#)

Yang Lemah Lembut, 8 Januari

[10]

Orang yang lemah lembut akan bertambah-tambah sukacitanya di dalam TUHAN, dan orang-orang miskin di antara manusia akan bersukacita di dalam Yang Mahakudus, Allah Israel. [Yesaya 29:19](#)

Kelemahlembutan adalah anugerah yang berharga, rela menderita dalam diam, rela menanggung cobaan. Kelemahlembutan adalah kesabaran, dan berusaha untuk berbahagia dalam segala situasi. Kelemahlembutan selalu bersyukur, dan membuat nyanyian kebahagiaannya sendiri, membuat melodi di dalam hati kepada Tuhan. Kelemahlembutan akan menderita kekecewaan dan kesalahan, dan tidak akan membalas. Kelemahlembutan bukan berarti diam dan merajuk. Sifat pemaarah adalah kebalikan dari kelemahlembutan, karena hal ini hanya melukai dan menyakiti orang lain, dan tidak membawa kesenangan bagi dirinya sendiri." - Testimonies, [jilid 3, hal. 335](#).

Roh yang lemah lembut dan tenang tidak akan pernah mencari kebahagiaan untuk dirinya sendiri, tetapi akan mencari kebahagiaan untuk diri sendiri, dan menemukan kepuasan yang manis dan kepuasan sejati dengan membuat orang lain bahagia - Testimonies [for the Church 3:536](#).

Penebus dunia memiliki sifat yang lebih besar daripada malaikat, namun bersatu dengan keagungan ilahi-Nya adalah kelemahlembutan dan kerendahan hati yang menarik semua orang kepada diri-Nya. . . . Kelemahlembutan Kristus, yang dimanifestasikan di dalam rumah, akan membuat para penghuninya bahagia; tidak menimbulkan pertengkaran, tidak membalas dengan kemarahan, tetapi menenangkan emosi yang tersulut, dan menebarkan kelemahlembutan yang dirasakan oleh semua orang yang ada di dalam lingkarannya yang terpesona. Di mana pun dihargai, itu membuat keluarga-keluarga di bumi menjadi bagian dari satu keluarga besar di atas." -[Gunung](#)

Berkat, hlm. 29-32.

Sang Penyayang, 9 Januari

Siapa memandang rendah sesamanya, ia berdosa, tetapi siapa mengasihani orang miskin, berbahialah ia. [Amsal 14:21](#)

"Selalu ada orang miskin bersamamu," kata Kristus, "dan kapan saja kamu mau, kamu dapat berbuat baik kepada mereka." ... Dengan menempatkan orang-orang yang tidak berdaya dan miskin di antara mereka, untuk bergantung pada perhatian mereka, Kristus menguji para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Dengan kasih dan pelayanan kita kepada anak-anak-Nya yang membutuhkan, kita membuktikan ketulusan kasih kita kepada-Nya. Mengabaikan mereka berarti menyatakan diri kita sebagai murid-murid palsu, orang asing bagi Kristus dan kasih-Nya." -Ministry of Healing, hal. 205.

Yesus berusaha untuk mengoreksi standar dunia yang salah dalam menilai nilai manusia. Dia mengambil posisi-Nya bersama orang-orang miskin, agar Dia dapat mengangkat stigma yang dilekatkan oleh dunia terhadap kemiskinan. Dia telah menanggalkan daripadanya selamanya celaan dan cemoohan, dengan memberkati orang miskin, pewaris kerajaan Allah.-Ministry of Healing, hal. 197, 198.

Dia tinggal di antara orang-orang yang rendah. Dia meniadakan perbedaan-perbedaan artifisial dalam masyarakat. Bangsawan kelahiran, kekayaan, bakat, pembelajaran, pangkat, Dia abaikan. . . . Ia makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, dan bergaul dengan rakyat jelata, bukan untuk menjadi rendah dan duniawi bersama mereka, tetapi untuk menunjukkan kepada mereka prinsip-prinsip yang benar, dan untuk mengangkat mereka dari keduniawian dan kerendahan." - Ministry of Healing, hal. 197.

Ketika Anda membuka pintu Anda untuk orang-orang yang membutuhkan dan menderita, Anda menyambut para malaikat

yang tidak terlihat. Anda mengundang persahabatan makhluk-makhluk surgawi. Mereka membawa suasana sakral sukacita dan kedamaian. Mereka datang dengan puji-pujian di bibir mereka, dan suatu alunan jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasihan menjadi musik di sana. Bapa dari takhta-Nya menghitung para pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri di antara harta-Nya yang paling berharga." - [The Desire of Ages](#), hal. 639.

Berdamai Dengan Tuhan dan Manusia, 10 Januari

[12]

Penipuan ada di dalam hati orang yang membayangkan kejahatan, tetapi bagi para penasihat damai sejahtera ada sukacita. [Amsal 12:20](#)

Orang yang berdamai dengan Tuhan dan sesamanya tidak akan dibuat sengsara. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; dugaan-dugaan jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah adalah bagian dari damai sejahtera surga, dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya. Roh damai [sejahtera](#) akan hinggap seperti embun di atas hati yang letih dan [gelisah](#) karena perselisihan duniawi,
[p. 46.](#)

"Berbahagialah orang yang membawa damai." Damai sejahtera Kristus lahir dari kebenaran. Damai sejahtera itu adalah harmoni dengan Allah. Dunia ini bermusuhan dengan hukum Allah; orang-orang berdosa bermusuhan dengan Penciptanya; dan akibatnya mereka bermusuhan satu sama lain. Tetapi pemazmur menyatakan, "Damai sejahtera besarlah orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka." Manusia tidak dapat menciptakan perdamaian. Rencana manusia untuk menyucikan dan mengangkat individu atau masyarakat akan gagal menghasilkan damai sejahtera, karena rencana tersebut tidak menyentuh hati. Satu-satunya kekuatan yang dapat menciptakan atau mengabadikan damai sejahtera yang sejati adalah kasih karunia Kristus. Ketika hal ini ditanamkan di dalam hati, hal ini akan mengusir hawa nafsu jahat yang menyebabkan perselisihan dan pertikaian. "Sebagai ganti duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad"; dan padang gurun "akan bersukacita, dan berbunga seperti bunga mawar." - [The Desire of Ages, hal. 302-305.](#)

Dia yang Penolongnya Adalah Allah, 11 Januari

Berbahagiaalah orang yang memiliki ALLAH Yakub sebagai penolongnya, yang pengharapannya pada TUHAN, Allahnya. Mazmur 146:5

Ketika, setelah dosanya menipu Esau, Yakub melarikan diri dari rumah ayahnya, ia dibebani dengan rasa bersalah. Kesepian dan terbuang, terpisah dari semua yang telah membuat hidupnya berharga, satu pikiran yang paling menekan jiwanya adalah ketakutan bahwa dosanya telah memisahkannya dari Allah, bahwa ia telah ditinggalkan dari Surga. Dalam kesedihan ia berbaring untuk beristirahat di atas tanah yang gundul, di sekelilingnya hanya ada bukit-bukit yang sunyi, dan di atas sana, langit yang bertabur bintang. Ketika ia tidur, suatu cahaya yang aneh menerobos penglihatannya; dan lihatlah, dari dataran tempat ia berbaring, tangga-tangga bayangan yang luas tampak mengarah ke atas menuju pintu gerbang surga, dan di atasnya malaikat-malaikat Allah berlalu lalang; sementara dari kemuliaan di atas sana, suara ilahi terdengar dalam sebuah pesan penghiburan dan pengharapan. Demikianlah diberitahukan kepada Yakub apa yang memenuhi kebutuhan dan kerinduan jiwanya, yaitu seorang Juruselamat. Dengan sukacita dan rasa syukur ia melihat dibukakan jalan yang melaluinya ia, seorang berdosa, dapat dipulihkan ke dalam persekutuan dengan Allah.-Langkah-Langkah Menuju [Kristus](#), hlm. 22, 23.

Sejarah Yakub adalah jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan - [Patriarchs and Prophets](#), hal. 202.

"Oh, betapa bahagianya orang yang kesalahannya diampuni, dan dosanya diampuni

! Oh, betapa bahagianya orang yang telah dibebaskan oleh Yang Kekal, yang rohnya telah membuat pengakuan penuh!" Mzm. [32:1, 2](#), Moffatt.

Bersukacita Dalam Nama Kristus, 12 Januari [14]

Dalam nama-Mu mereka akan bersorak-sorai sepanjang hari, dan dalam kebenaran-Mu mereka akan ditinggikan. Mazmur 89:16

"Nama Tuhan" adalah "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya, pengampun segala kesalahan dan pelanggaran dan dosa." Tentang gereja Kristus ada tertulis, "Inilah nama yang akan disebutnya: Tuhan, Kebenaran kita." Nama ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus. Itu adalah warisan anak Allah - Gunung Berkat, hlm. 157.

Para murid harus meneruskan pekerjaan mereka di dalam nama Kristus. Setiap perkataan dan tindakan mereka haruslah memusatkan perhatian pada nama-Nya, karena nama-Nya memiliki kuasa yang sangat penting yang dengannya orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Iman mereka harus berpusat pada Dia yang adalah sumber belas kasihan dan kuasa. Di dalam nama-Nya mereka harus menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa, dan mereka akan menerima jawaban. Mereka harus membaptis di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Nama Kristus akan menjadi semboyan mereka, lencana pembeda mereka, ikatan persatuan mereka, otoritas untuk tindakan mereka, dan sumber keberhasilan mereka - Kisah Para Rasul, hal. 28.

"Mereka akan berjalan, ya Tuhan, dalam terang wajah-Mu. Dalam nama-Mu mereka akan bersukacita." Mazmur 89:15, 16.

Keselamatan-Mu, 13 Januari

Kami akan bersukacita dalam keselamatan-Mu, dan dalam nama ALLAH kami akan memasang panji-panji kami: Tuhan mengabulkan segala permohonan-Mu.

Mazmur 20:5

Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, ditugaskan untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka menjaga kita dari kejahatan, dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membinasakan kita. Tidakkah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitan-kesulitan yang tampak di jalan kita?

Allah menghendaki agar para penerima anugerah-Nya menjadi saksi-saksi kuasa-Nya. Mereka yang jalannya paling menyinggung hati-Nya dengan bebas Ia terima; ketika mereka bertobat, Ia mengaruniakan Roh ilahi-Nya kepada mereka, menempatkan mereka pada posisi kepercayaan yang paling tinggi, dan mengutus mereka ke dalam perkemahan orang-orang yang tidak setia untuk memberitakan belas kasihan-Nya yang tak terbatas. Ia ingin hamba-hamba-Nya memberikan kesaksian tentang fakta bahwa melalui anugerah-Nya, manusia dapat memiliki keserupaan dengan Kristus, dan bersukacita di dalam jaminan kasih-Nya yang besar." - *The Desire of Ages*, p. 826.

Hukum Allah, 14 Januari

[16]

Aku bersukacita dalam hukum ALLAH menurut apa yang ada di dalam hati. Roma 7:22

Pemazmur menyatakan tentang orang baik, "Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat-Nya ia merenungkannya siang dan malam." Ia merujuk pada pengalamannya sendiri, dan berseru, "Oh, betapa aku mencintai Taurat-Mu! Itu adalah meditasi saya sepanjang hari." "Mataku mencegah berjaga-jaga pada waktu malam, supaya aku dapat merenungkan firman-Mu." -Testimonies, vol. 4, p. 526.

Kehendak Allah dinyatakan dalam ajaran-ajaran hukum-Nya yang kudus, dan prinsip-prinsip hukum ini adalah prinsip-prinsip surga. Tidak ada pengetahuan yang lebih tinggi yang dapat dicapai oleh para malaikat di surga selain mengetahui kehendak Allah; dan melakukan kehendak-Nya adalah pelayanan tertinggi yang dapat melibatkan kuasa mereka.

Tetapi di surga, pelayanan tidak diberikan dalam semangat legalitas. Ketika Iblis memberontak terhadap hukum Yehuwa, pemikiran bahwa ada hukum datang kepada para malaikat seperti sebuah kesadaran akan sesuatu yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Dalam pelayanan mereka, para malaikat bukan sebagai hamba, tetapi sebagai anak. Ada kesatuan yang sempurna antara mereka dan Pencipta mereka. Ketaatan bagi mereka bukanlah pekerjaan yang membosankan. Kasih kepada Allah membuat pelayanan mereka menjadi sukacita. Jadi di dalam setiap jiwa di mana Kristus, pengharapan kemuliaan, berdiam, firman-Nya digemakan, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, ya, Taurat-Mu ada di dalam hatiku." -Gunung Berkah, hlm. 161.

Kebenaran, 15 Januari

**Janganlah bersukacita karena kesalahan, tetapi
bersukacitalah karena kebenaran. 1
Korintus 13:6**

Kasih "tidak bersukacita karena kesalahan, tetapi bersukacita karena kebenaran." Orang yang hatinya dijiwai oleh kasih akan dipenuhi dengan kesedihan karena kesalahan dan kelemahan orang lain; tetapi ketika kebenaran menang, ketika awan yang menutupi ketenaran orang lain disingkirkan, atau ketika dosa-dosa diakui dan kesalahan dikoreksi, ia bersukacita - Testimonies, vol. 5, p. 169.

"Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran oleh Roh Kudus untuk mengasihi saudara-saudara seiman dengan tulus ikhlas, maka hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas dengan hati yang murni." 1 Petrus 1:22.

Firman Allah - kebenaran - adalah saluran yang melaluinya Tuhan menyatakan Roh dan kuasa-Nya. Ketaatan kepada Firman akan menghasilkan buah dengan kualitas yang dituntut - "kasih yang tidak bercabang dari saudara-saudara." Kasih ini berasal dari surga, dan menuntun kepada motif yang tinggi dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri - Kisah Para Rasul, hal. 520.

"Kasih tidak pernah senang ketika orang lain melakukan kesalahan, kasih senang dengan kebaikan, selalu lambat dalam mengungkapkan, selalu ingin mempercayai yang terbaik." 1 Korintus 13:6, 7, Moffatt.

Every Good Thing, 16 Januari

[18]

Bersukacitalah atas segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada keluargamu, engkau dan orang Lewi serta orang asing yang ada di tengah-tengahmu.

Ulangan 26:11

Tuhan memberikan petunjuk kepada bangsa Israel untuk berkumpul di hadapan-Nya pada waktu-waktu tertentu, di tempat yang dipilih-Nya, dan merayakan hari-hari khusus di mana tidak ada pekerjaan yang tidak perlu dilakukan, tetapi waktu itu harus dikhususkan untuk merenungkan berkat-berkat yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Pada waktu-waktu khusus ini, mereka harus membawa p e r s e m b a h a n , persembahan sukarela, dan persembahan syukur, kepada Tuhan, sesuai dengan apa yang telah Ia berkatkan kepada mereka. Hamba dan hamba perempuan, orang asing, yatim piatu, dan janda, diarahkan untuk bersukacita karena Allah dengan kuasa-Nya yang ajaib telah membawa mereka dari p e r h a m b a a n kepada kenikmatan kemerdekaan.-Testimonies, [jilid 2, hal. 573](#). Tidakkah kita harus merayakan hari-hari raya yang kudus bagi Allah? Tidakkah kita harus menunjukkan bahwa kita memiliki antusiasme dalam pelayanan-Nya? Dengantema keselamatan yang agung dan memuliakan di hadapan kita, akankah kita menjadi dingin seperti patung marmer? Jika manusia dapat menjadi begitu bersemangat karena pertandingan kriket, atau pacuan kuda, atau karena hal-hal bodoh yang tidak membawa kebaikan bagi siapa pun, haruskah kita tidak tergerak ketika rencana keselamatan dibentangkan di hadapan kita? Biarlah. . . jemaat selanjutnya mengadakan perayaan-perayaan untuk bersukacita kepada Tuhan - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 371](#).

Sumber dari Segala Berkat, 17 Januari

Mereka mengambil kota-kota yang kuat dan tanah yang subur, memiliki rumah-rumah yang penuh dengan segala harta benda, sumur-sumur yang digali, kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun, dan pohon-pohon buah-buahan yang berlimpah-limpah, lalu mereka makan dan kenyang, dan menjadi gemuk, dan bersukacita dalam kebaikan-Mu yang besar.

Nehemia 9:25

Allah adalah sumber dari setiap berkat bagi makhluk-Nya, dan ... kepada-Nya manusia harus bersyukur atas karunia-karunia yang baik dari pemeliharaan-Nya.

"Dia memberikan kepada semua kehidupan, dan nafas, dan segala sesuatu." . . . Dan Tuhanlah yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk mendapatkan kekayaan. Sebagai pengakuan bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya, Tuhan memerintahkan agar sebagian dari karunia-Nya dikembalikan kepada-Nya dalam bentuk persembahan dan persembahan untuk menopang penyembahan kepada-Nya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hlm. 525.

Yang pertama yang matang dari setiap hasil bumi, dipersembahkan kepada-Nya. Dengan demikian, orang-orang terus-menerus diingatkan bahwa Allah adalah pemilik sejati ladang, [ternak](#), dan harta benda mereka, bahwa Dia mengirimkan sinar matahari [dan](#) hujan untuk masa tanam dan panen mereka, dan bahwa segala sesuatu yang mereka miliki adalah ciptaan-Nya, dan Dia telah menjadikan mereka sebagai pengurus harta [benda-Nya](#).
[p. 526.](#)

Pada bulan ketujuh, tibalah hari raya Pondok Daun, atau hari raya pertemuan. Perayaan ini merupakan perayaan untuk merayakan karunia Allah dalam hasil kebun buah, kebun zaitun, dan kebun

anggur. Itu adalah perayaan puncak dari pesta tahun itu. Tanah telah menghasilkan, hasil panen telah dikumpulkan ke dalam lumbung-lumbung, buah-buahan, minyak, dan anggur telah disimpan, buah sulung telah disediakan, dan sekarang orang-orang datang dengan membawa persembahan syukur kepada Allah, yang telah memberkati mereka dengan berlimpah.

Pesta ini seharusnya menjadi kesempatan untuk bersukacita. . . Kerja keras panen telah berakhir, dan kerja keras tahun baru belum dimulai, orang-orang bebas dari kepedulian, dan dapat

menyerahkan diri mereka pada pengaruh-pengaruh yang suci dan menggembirakan pada masa itu - [Patriarchs and Prophets](#). hal. 540.

Cinta Kasih Yang Agung Kepada Tuhan, 18 Januari

Jika engkau kembali kepada Yang Mahakuasa, engkau akan dibangun kembali, engkau akan menjauhkan kejahatan dari kemah-kemahmu.

Sebab pada saat itulah engkau akan bersukacita dalam Yang Mahakuasa, dan akan mengangkat mukamu kepada Allah.

Ayub 22:23, 26

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama." Empat perintah pertama tidak mengizinkan adanya pemisahan kasih sayang dari Tuhan. Tidak ada juga yang diperbolehkan untuk membagi, atau membagi, kesenangan tertinggi kita kepada-Nya. Apa pun yang membagi kasih sayang, dan mengambil dari jiwa kasih tertinggi kepada Allah, mengambil bentuk berhala. Hati kedagingan kita akan melekat pada berhala-berhala kita dan berusaha untuk membawanya; tetapi kita tidak dapat maju sampai kita menyingkirkannya, karena berhala-berhala itu memisahkan kita dari Allah - Testimonies, [jilid 1, hal. 289](#).

Jika kita mau memikirkan Allah sesering mungkin ketika kita memiliki bukti-bukti pemeliharaan-Nya terhadap kita, kita harus selalu mengingat-Nya dalam pikiran kita, dan kita harus senang berbicara tentang Dia dan memuji-Nya. Kita berbicara tentang hal-hal yang fana karena kita tertarik pada hal-hal itu. Kita berbicara tentang teman-teman kita karena kita mengasihi mereka; sukacita dan dukacita kita terikat dengan mereka. Namun kita memiliki alasan yang jauh lebih besar untuk mengasihi Allah daripada mengasihi teman-teman duniawi kita; dan seharusnya merupakan hal yang paling alamiah di dunia ini untuk menjadikan Dia sebagai yang pertama dalam semua pikiran kita, untuk berbicara tentang kebaikan-Nya dan menceritakan kuasa-Nya." -Langkah-langkah

Menuju Kristus, hal. 107.

Bersukacitalah Karena Tuhan Adalah Penolongku, 19 Januari

[21]

**Sebab Engkau telah menjadi penolongku, maka di bawah
naungan sayap-Mu aku bersukacita. [Mazmur
63:7](#)**

Orang Kristen selalu memiliki penolong yang kuat di dalam Tuhan. Cara Tuhan menolong kita mungkin tidak kita ketahui; tetapi kita tahu: Dia tidak akan pernah mengecewakan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Seandainya orang Kristen menyadari berapa kali Tuhan telah mengatur jalan mereka, agar tujuan musuh terhadap mereka tidak tercapai, mereka tidak akan tersandung dan mengeluh. Iman mereka akan tetap bersandar kepada Tuhan, dan tidak ada percobaan yang akan menggerakkan mereka. Mereka akan mengakui Dia sebagai hikmat dan kecakapan mereka, dan Dia akan mewujudkan apa yang Dia ingin kerjakan melalui mereka.-[Prophets and Kings, hal. 576.](#)

Kita harus bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa, dan Bapa akan mengasihi kita sebagaimana Dia mengasihi Anak-Nya. Kita dapat memiliki pertolongan yang sama seperti yang dimiliki Kristus, kita dapat memiliki kekuatan untuk setiap keadaan darurat; karena Allah akan menjadi penjaga depan dan belakang kita. Ia akan menutup kita dari segala sisi - [Testimonies to Ministers, hal. 386.](#)

"Berbahagialah orang yang bernaung di tempat perlindungan Yang Mahatinggi, yang hidup di bawah naungan Allah Yang Mahakuasa, yang menyebut Yang Mahakekal, 'Tempat perlindunganku dan bentengku, Allahku yang kupercayai!'" [Mazmur 91:1, 2, Moffatt.](#)

Dengan kekuatannya sendiri, manusia tidak berdaya, tetapi dengan kekuatan Allah, ia dapat menjadi kuat untuk mengalahkan kejahatan dan menolong orang lain untuk menang.

Setan tidak akan pernah dapat mengambil keuntungan dari orang yang menjadikan Allah sebagai pembelanya.-Nabi dan Raja, hal. 175.

Maka janganlah kita mengendurkan keyakinan kita, tetapi milikilah keyakinan yang teguh, yang lebih teguh dari sebelumnya. "Sampai sekarang Tuhan telah menolong kita," dan Ia akan menolong kita sampai pada kesudahannya - Langkah Menuju Kristus, hal. 130.

Tuhan Adalah Kekuatanku, 20 Januari

TUHAN adalah kuatanku dan perisaiku, hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; sebab itu hatiku sangat bersukacita, dan dengan nyanyian aku akan memuji Dia.

Mazmur 28:7

Pemeliharaan Allah adalah atas anak-anak-Nya yang paling lemah. Tidak ada tindakan kekejaman atau penindasan terhadap mereka yang tidak ditandai oleh Surga. Atas semua orang yang mengasihi dan takut akan Dia, tangan-Nya terulur sebagai perisai. -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 300.](#)

Karena meningkatnya kekuatan godaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru yang agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dengan pasti dan benar - Nasihat [untuk Guru, hlm. 322.](#)

Mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, tidak mengandalkan hikmat mereka sendiri, akan menyadari bahaya mereka, dan akan mengetahui pemeliharaan Allah." - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 324.](#)

Allah yang agung, yang kemuliaan-Nya bersinar dari surga, dan yang tangan ilahi-Nya menopang jutaan dunia, adalah Bapa kita. Kita hanya perlu mengasihi Dia, percaya kepada-Nya, seperti anak-anak kecil dalam iman dan keyakinan, dan Dia akan menerima kita sebagai putra-putri-Nya, dan kita akan menjadi ahli waris semua kemuliaan yang tak terkatakan di dunia yang kekal. Semua orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam penghakiman, orang yang lemah lembut akan Dia ajarkan jalan-Nya. Jika kita mau berjalan dalam ketaatan kepada kehendak-Nya, belajar dengan riang dan tekun pelajaran-pelajaran pemeliharaan-Nya, maka Ia akan berkata, Hai anak-Ku, pulanglah ke rumah-rumah sorgawi yang telah Kukhususkan bagimu - Testimonies, [jilid 4, hlm. 653.](#)

Dia Telah Melakukan Hal-Hal Besar Bagiku, 21 Januari

[23]

Tuhan telah melakukan perkara-perkara besar kepada kita, maka kita bersukacita.

Mazmur 126:3

"Sebab itu keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." . . . Oh, betapa hubungan yang lebih tinggi dan lebih suci dari ikatan duniawi apapun. . . Allah mengadopsi Anda ke dalam keluarganya; Anda menjadi anggota keluarga kerajaan, putra-putri Raja yang memerintah di surga surga. Dapatkah Anda menginginkan posisi yang lebih mulia daripada yang dijanjikan di sini? Tidakkah ini cukup? Kata malaikat itu, "Apakah yang dapat dilakukan Allah bagi anak-anak manusia lebih dari yang telah dilakukan-Nya? Jika kasih yang sedemikian besar, janji-janji yang sedemikian agung tidak dihargai, dapatkah Dia merancang sesuatu yang lebih tinggi, yang lebih kaya dan lebih agung? Segala sesuatu yang dapat dilakukan Allah, telah dilakukan-Nya bagi keselamatan manusia."-[Testimonies for the Church 1:510, 511](#).

Tuhan ingin kita menghargai rencana penebusan yang agung, menyadari hak istimewa kita sebagai anak-anak Allah, dan berjalan di hadapan-Nya dalam ketaatan, dengan ucapan syukur. Dia rindu untuk melihat

syukur yang meluap di dalam hati kita karena nama kita tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, karena kita dapat menyerahkan segala kekuatiran kita kepada Dia yang memelihara kita. Ia menyuruh kita bersukacita karena kita adalah milik pusaka Tuhan, karena kebenaran Kristus adalah jubah putih bagi orang-orang kudus-Nya, karena kita memiliki pengharapan yang penuh

berkat akan kedatangan Juruselamat kita yang akan segera datang."
- [Christ's Object Lessons](#), hal. 299.

Dia Maha Penyayang, 22 Januari

Puaskanlah kami lebih awal dengan rahmat-Mu, supaya kami bersukacita dan bergembira sepanjang hidup kami. [Mazmur 90:14](#)

Dia mengerti kelemahan dan pencobaan kita; dan ketika kita datang kepada-Nya dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal, Dia menerima pertobatan kita, dan berjanji bahwa, ketika kita berpegang pada kekuatan-Nya untuk berdamai dengan-Nya, kita akan berdamai dengan-Nya. Oh, betapa bersyukur, betapa bahagianya, jika kita merasakan bahwa Allah itu penuh belas kasihan!" - [Testimonies, jilid 3, hlm. 239, 240.](#)

Tidaklah sulit untuk mengingat bahwa Tuhan ingin agar Anda meletakkan masalah dan kebingungan Anda di kaki-Nya, dan tinggalkan semuanya di sana. Datanglah kepada-Nya dan katakanlah; "Tuhan, bebanku terlalu berat untuk kupikul. Maukah Engkau menanggungnya untukku?" Dan Dia akan menjawab: "Aku akan memikulnya. Dengan kebaikan yang kekal Aku akan mengasihani engkau. Aku akan menanggung dosa-dosamu, dan Aku akan memberimu damai sejahtera. Janganlah lagi engkau mementingkan dirimu sendiri, karena Aku telah membeli engkau dengan harga darah-Ku. Engkau adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan. Penyesalanmu akan dosa akan Kuhapuskan." . . . Tanggapilah panggilan belas kasihan Allah, dan katakanlah: "Aku akan percaya kepada TUHAN dan terhibur. Aku akan memuji TUHAN, sebab murka-Nya telah disurutkan. . Aku akan bersukacita di dalam Tuhan, yang memberikan kemenangan." - [Testimonies to Ministers, hlm. 519, 520.](#)

Dia Memakaikan Aku Pakaian Dalam Kebenaran-Nya, 23 Januari

[25]

Aku akan bersorak-sorai di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku, Ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang berhiaskan perhiasan, seperti pengantin perempuan yang mengenakan perhiasannya. [Yesaya 61:10](#)

Melalui pakaian pengantin ... dilambangkan karakter yang murni dan tak bernoda yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus yang sejati. Kepada jemaat diberikan "supaya ia mengenakan pakaian lenan halus, yang bersih dan putih," "yang tidak bernoda, tidak berkerut atau berjumbai atau yang serupa itu." Kain lenan halus itu, kata Alkitab, "adalah kebenaran orang-orang kudus." Ini adalah kebenaran Kristus, karakter-Nya yang tak bercacat, yang melalui iman diberikan kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka.

dalam tenunan surga, tidak ada satu benang pun yang dibuat oleh manusia. . . . Ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita bersatu dengan hati-Nya, kehendak kita menyatu dengan kehendak-Nya, pikiran kita menjadi satu dengan pikiran-Nya, pikiran-pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya; kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan 'pakaian kebenaran-Nya' - [Christ's Object Lessons, hal. 310-312.](#)

Sion mendengar dan bersukacita, dan putri-putri Yehuda bersorak-sorai karena keputusan-keputusan-Mu, ya TUHAN. Mazmur 97:8

Ketika "Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya untuk menghakimi semua orang," Dia juga akan "menginsafkan semua orang fasik di antara mereka akan semua perbuatan mereka yang fasik." Setiap orang berdosa akan dibawa untuk melihat dan mengakui keadilan penghukuman-Nya - [Patriarchs and Prophets, hal. 393](#).

Kemudian akan terlihat bahwa pemberontakan Setan terhadap Allah telah membawa kehancuran bagi dirinya sendiri, dan bagi semua orang yang memilih untuk menjadi pengikutnya. Dia telah menggambarkan bahwa kebaikan yang besar akan dihasilkan dari pelanggaran; tetapi akan terlihat bahwa "upah dosa adalah maut." . . . Iblis, akar segala dosa, dan semua pekerja-pekerja yang menjadi ranting-rantingnya, akan ditumpas habis. Dosa akan diakhiri, dengan segala kesengsaraan dan kehancuran yang diakibatkannya. Pemazmur berkata, "Engkau telah membinasakan orang-orang fasik, Engkau telah melenyapkan nama mereka untuk selama-lamanya. Oh, Engkau musuh, kehancuran telah sampai pada akhir yang kekal."

Namun di tengah badai penghakiman ilahi, anak-anak Allah tidak akan memiliki alasan untuk takut. "Tuhan akan menjadi pengharapan umat-Nya, dan kekuatan bani Israel." Hari yang membawa kengerian dan kehancuran bagi para pelanggar hukum Allah, akan membawa kepada orang-orang yang taat, "sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan." "Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku," demikianlah firman Tuhan, "yaitu mereka yang telah mengikat perjanjian dengan-Ku dengan korban. Dan langit akan menyatakan kebenaran-Nya, karena Allah adalah Hakim yang adil." -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi](#).

p. 341.

Nama Saya Tertulis di Surga, 25 Januari

[27]

Tetapi dalam hal ini janganlah bersukacita, karena roh-roh itu takluk kepada kamu, melainkan bersukacitalah, karena namamu terdaftar di sorga. [Lukas 10:20](#)

Janganlah bersukacita karena memiliki kekuatan, agar Anda tidak melupakan ketergantungan Anda kepada Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai kemandirian muncul, dan Anda bekerja dengan kekuatan Anda sendiri, dan bukan dengan roh dan kekuatan Tuhan. Diri sendiri selalu siap untuk menerima pujian jika ada ukuran keberhasilan yang menyertai pekerjaan itu. Diri sendiri disanjung dan ditinggikan, dan kesan tidak dibuat pada pikiran lain bahwa Tuhan adalah semua dan di dalam semua. .

Bersukacitalah karena melalui Kristus Anda telah terhubung dengan Allah, menjadi anggota keluarga sorgawi. Ketika Anda memandang lebih tinggi dari diri Anda sendiri, Anda akan terus merasakan kelemahan manusiawi. Semakin sedikit Anda menghargai diri sendiri, semakin jelas dan penuh pemahaman Anda akan keunggulan Juruselamat Anda. Semakin dekat Anda menghubungkan diri Anda dengan sumber terang dan kuasa, semakin besar terang yang akan dicurahkan kepada Anda, dan semakin besar kuasa yang akan menjadi milik Anda untuk bekerja bagi Allah. Bersukacitalah karena anda bersatu dengan Allah, bersatu dengan Kristus, dan dengan seluruh keluarga surgawi - [The Desire of Ages](#), hlm. 493, 494.

Bersukacitalah di Masa Muda, 26 Januari

Bersukacitalah, hai orang muda, pada masa mudamu, dan biarlah hatimu bergembira pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah, bahwa oleh karena semuanya itu Allah akan menghukum engkau. [Pengkhotbah 11:9](#)

Kata orang bijak, "Ingatlah akan Penciptamu di masa mudamu." Tetapi jangan pernah berpikir bahwa agama akan membuat Anda sedih dan murung serta menghalangi jalan menuju kesuksesan. Agama Kristus tidak melenyapkan atau bahkan melemahkan satu kemampuan pun. Agama ini sama sekali tidak melumpuhkan Anda untuk menikmati kebahagiaan sejati; agama ini tidak dirancang untuk mengajarkan minat Anda terhadap kehidupan, atau untuk membuat Anda acuh tak acuh terhadap tuntutan teman-teman dan masyarakat. Itu tidak membungkus kehidupan dengan kain kabung; itu tidak diekspresikan dalam desahan dan erangan yang dalam. Tidak, tidak; mereka yang dalam segala hal menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik, adalah orang-orang yang paling bahagia di dunia. Senyum dan sinar matahari tidak pernah hilang dari wajah mereka - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 38](#).

Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Yesus berkata, "Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan janganlah takut." "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." - Langkah-langkah [Menuju Kristus, hal. 130](#).

Sukacita Kristus di dalam jiwa bernilai lebih dari segalanya - Testimonies [to Ministers, hal. 516](#).

Dalam Kemakmuran, 27 Januari

[29]

Pada waktu senang bergembiralah, tetapi pada waktu susah, ingatlah: Allah juga yang membuat yang satu melebihi yang lain, sampai akhirnya manusia tidak mendapat apa-apa lagi sesudahnya. Pengkhotbah 7:14

Allah telah memberikan dalam Firman-Nya sebuah gambaran tentang orang yang makmur, - orang yang hidupnya dalam arti yang sebenarnya adalah sebuah kesuksesan, orang yang dihormati oleh langit dan bumi. Tentang pengalamannya, Ayub sendiri mengatakan :-

"Dalam kematangan hari-hari saya,
Ketika rahasia Allah ada di atas kemahku;
Ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku,
Dan anak-anakku ada di sekelilingku; . . .
Orang-orang muda melihat Aku dan
bersembunyi, Dan orang-orang tua
bangkit dan berdiri; . . .
Karena ketika telinga itu mendengar aku, maka ia memberkati aku;
Dan ketika mata itu melihat aku, ia memberi kesaksian
tentang aku, karena aku telah membebaskan orang-orang
miskin yang berseru-seru,
Juga anak yatim, dan orang yang tidak ada yang
menolongnya. Berkat dari orang yang hampir binasa datang
kepadaku;
Dan aku membuat hati janda itu bernyanyi karena sukacita.
Aku mengenakan kebenaran, dan itu
membalut aku; keadilanku seperti jubah
dan serban."

"Berkat Tuhan, itu membuat kaya, dan Dia tidak menambahkan kesedihan dengannya." -Pendidikan, [hal. 142](#).
Alkitab tidak mengutuk seseorang karena menjadi kaya, jika ia

memperoleh kekayaannya dengan jujur. Bukan uang, tetapi cinta akan uang, yang merupakan akar segala kejahatan. Allahlah yang memberi manusia kuasa untuk memperoleh kekayaan; dan di tangan orang yang bertindak sebagai penatalayan Allah, yang menggunakan sarana-sarana-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, kekayaan menjadi berkat, baik bagi pemiliknya maupun bagi dunia." - [Ministry of Healing](#), hlm. 212.

Ya, kendali-Ku akan bersukacita, ketika bibir-Mu mengatakan hal-hal yang benar.

Amsal 23:16

Allah telah memberi kita karunia untuk berbicara agar kita dapat menceritakan kepada orang lain tentang hubungan-Nya dengan kita, agar kasih dan belas kasihan-Nya dapat menyentuh hati orang lain, dan agar pujian dapat muncul dari jiwa-jiwa lain juga kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib - Nasihat [untuk Para Pengajar, hal. 243](#).

Karunia berbicara telah banyak disalahgunakan dan diselewengkan dari tujuan yang seharusnya; tetapi biarlah mereka yang mengaku sebagai anak-anak Raja Surgawi sadar akan tanggung jawab mereka, dan menggunakan karunia ini sebaik-baiknya - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 245](#).

Sudah menjadi hukum alam bahwa pikiran dan perasaan kita akan terdorong dan diperkuat saat kita mengucapkannya. Sementara kata-kata mengungkapkan pikiran, juga benar bahwa pikiran mengikuti kata-kata. Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki, - belas kasihan dan kasih Allah yang besar, - kita akan memiliki lebih banyak iman dan sukacita yang lebih besar. Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan, tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami, berkat yang dihasilkan dari menghargai kebaikan dan kasih Allah. Bahkan di dunia ini kita dapat memiliki sukacita seperti mata air yang tidak pernah kering, karena dialiri oleh aliran-aliran yang mengalir dari takhta Allah - [Ministry of Healing, hlm. 251-253](#).

Untuk Memperingati Berkat-Nya, 29 Januari

[31]

Dan pada tanggal lima belas bulan yang ketujuh, setelah kamu mengumpulkan hasil tanah itu, rayakanlah tujuh hari lamanya sabat bagi TUHAN, hari pertama adalah sabat, dan hari kedelapan adalah sabat. Pada hari pertama haruslah kamu mengambil ranting-ranting pohon yang baik, ranting-ranting pohon korma, ranting-ranting pohon yang rimbun dan pohon-pohon gandarusa, dan pohon-pohon gandarusa di tepi sungai, dan haruslah kamu bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, selama tujuh hari. Imamat 23:39, 40

Alangkah baiknya bagi umat Allah pada masa kini untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun, yaitu sebuah perayaan yang penuh sukacita atas berkat-berkat Allah kepada mereka. Sebagaimana bani Israel merayakan pembebasan yang telah Allah lakukan bagi nenek moyang mereka, dan pemeliharaan-Nya yang ajaib atas mereka selama perjalanan mereka keluar dari Mesir, demikian pula seharusnya kita dengan penuh syukur mengingat berbagai cara yang telah Ia rancang untuk membawa kita keluar dari dunia, dan dari kegelapan kesesatan, ke dalam terang anugerah dan kebenaran-Nya yang berharga. . .

Hari Raya Pondok Daun tidak hanya bersifat peringatan, tetapi juga khas. Hari raya ini tidak hanya menunjuk ke belakang kepada masa persinggahan di padang gurun, tetapi sebagai hari raya penuaian, hari raya ini merayakan pengumpulan hasil bumi, dan menunjuk ke depan kepada hari besar pengumpulan akhir, ketika Tuhan yang empunya penuaian akan mengutus penuai-penuai-Nya untuk mengumpulkan lalang-lalang dalam berkas-berkas untuk dibakar, dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung-Nya. . . Apabila orang-orang tebusan Tuhan telah dikumpulkan dengan selamat ke Kanaan sorgawi, yang telah dibebaskan dari belenggu kutuk, yang di bawahnya "seluruh ciptaan mengeluh dan bersusah payah dalam kesakitan bersama-sama

sampai sekarang", maka mereka akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan." - Patriarchs and Prophets, pp. 540-542.

Di dalam Kemah-Nya, 30 Januari

Maka sekarang kepalaku akan ditinggikan di atas musuh-musuhku di sekelilingku; sebab itu aku mau mempersembahkan korban sukacita di dalam kemah-Nya, aku mau menyanyi, ya, aku mau menyanyikan puji-pujian bagi TUHAN. [Mazmur 27:6](#)

"Barangsiapa mempersembahkan pujian," demikianlah firman Sang Pencipta, "muliakanlah Aku." Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Marilah kita berkata seperti pemazmur, "Selagi aku hidup, aku mau memuji Tuhan, aku mau bermazmur bagi Allahku selagi aku ada." "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah seluruh umat memuji Engkau."-[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 289, 290.](#)

Kita harus membawa ke setiap pertemuan keagamaan sebuah kesadaran spiritual yang cepat bahwa Tuhan dan para malaikat-Nya ada di sana, bekerja sama dengan semua penyembah yang sejati. Tempat ibadah mungkin sangat sederhana, tetapi hal itu tidak kurang diakui oleh Allah. Bagi mereka yang menyembah Allah dalam roh dan kebenaran dan dalam keindahan kekudusan, itu akan menjadi pintu gerbang surga.-[Testimonies, jilid 6, hal. 362, 363.](#)

Bait Allah telah dibuka di surga, dan ambang pintu itu dipenuhi dengan kemuliaan yang diperuntukkan bagi setiap gereja yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kita perlu belajar, bermeditasi, dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran-pelataran di dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap tema-tema nyanyian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan menjadi

sangat terang, dan nyanyian-nyanyian pujian dan ucapan syukur yang sangat berharga akan terdengar di dalam sidang orang-orang kudus." - Testimonies, [jilid 6](#), [hlm. 368](#).

"Berbahagialah mereka yang tinggal di dalam rumah-Mu, yang memuji Engkau sepanjang hari!" "Lebih baik satu hari di dalam istana-Mu daripada seribu hari di luar!" Mazmur [84:4, 10](#), Moffatt.

**Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi saya katakan,
Bersukacitalah.**

Filipi 4:4

"Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan." Lupakanlah kesulitan dan masalah kita sendiri, marilah kita memuji Tuhan atas kesempatan untuk hidup bagi kemuliaan nama-Nya. Biarlah berkat-berkat segar dari setiap hari yang baru membangkitkan pujian di dalam hati kita atas bukti-bukti pemeliharaan-Nya yang penuh kasih. Ketika Anda membuka mata di pagi hari, bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia telah memelihara Anda sepanjang malam. Bersyukurlah kepada-Nya atas damai sejahtera-Nya di dalam hati Anda. Pagi, siang, dan malam, biarlah rasa syukur seperti parfum yang harum naik ke surga - [Ministry of Healing, hal. 253](#).

Sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah di dalam Tuhan. Beristirahatlah di dalam Dia. Anda membutuhkan kekuatan-Nya, dan kekuatan ini mungkin Anda miliki. Majulah dengan teguh, dengan gagah berani, dengan berani. Anda mungkin saja salah dalam menghakimi, tetapi janganlah kehilangan pegangan pada Yesus. Dia adalah hikmat, Dia adalah terang, Dia adalah kuasa. Dia bagimu adalah Batu Karang yang besar di tanah yang letih. Beristirahatlah di bawah naungan-Nya. Anda membutuhkan hikmat, dan Yesus akan memberikannya kepada Anda. Janganlah menjadi tidak percaya. Semakin banyak Anda didesak, disalahpahami, disalahartikan, disalahartikan, semakin banyak bukti yang Anda miliki bahwa Anda sedang melakukan pekerjaan bagi Sang Guru, dan semakin erat Anda harus berpegang teguh pada Juruselamat Anda. Dalam segala kesukaranmu tetaplh tenang dan tidak gelisah, sabar dan tabah, janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan kebaikan dengan kejahatan. Pandanglah ke puncak tangga. Allah ada di atasnya. Kemuliaan-Nya menyinari setiap jiwa yang naik ke surga. Yesus adalah tangga ini. Naiklah melalui Dia,

berpeganglah pada-Nya, dan tidak lama lagi engkau akan melangkah turun dari tangga itu ke dalam kerajaan-Nya yang kekal.- Testimonies, [jilid 8, hal. 130, 131](#).

Februari - Kebahagiaan Surgawi

[34]

Sukacita Surgawi Atas Orang Berdosa yang Bertobat, 1 Februari

Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. [Lukas 15:7](#)

Surga penuh dengan sukacita. Surga bergema dengan pujian-pujian kepada Dia yang telah melakukan pengorbanan yang begitu luar biasa bagi penebusan umat manusia. Bukankah seharusnya gereja di bumi penuh dengan pujian? Bukankah seharusnya orang-orang Kristen memberitakan ke seluruh dunia tentang sukacita melayani Kristus? Mereka yang di sorga bergabung dengan paduan suara malaikat dalam nyanyian pujian harus belajar di bumi nyanyian sorga, yang intinya adalah ucapan syukur - Testimonies, [jilid 7, hlm. 244](#).

Segala sesuatu di surga itu mulia dan tinggi. Semua mencari kepentingan dan kebahagiaan orang lain. Tidak seorang pun mengabdikan dirinya untuk memperhatikan dan merawat diri sendiri. Adalah sukacita utama dari semua makhluk kudus untuk menyaksikan sukacita dan kebahagiaan orang-orang di sekitar mereka.-Testimonies, [jilid 2, hal. 239](#).

Tidak ada guci, tidak ada perselisihan, di sana. Yang ada hanyalah kesehatan, kebahagiaan, dan sukacita.-Testimonies, [vol. 2, hal. 81](#).

Bersukacita Dalam Karya-Nya, 2 Februari [35]

**Kemuliaan TUHAN untuk selama-lamanya, TUHAN
bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya.
Mazmur 104:31**

"Engkau layak, ya Tuhan, menerima kemuliaan dan hormat dan kuasa, karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan untuk perkenanan-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan." Wahyu 4:11.

Allah memandang dengan puas atas pekerjaan tangan-Nya. Segala sesuatu yang dijadikan-Nya, Ia menyatakannya "amat baik." Kejadian 1:31. Langit dan bumi dipenuhi dengan sukacita. "Bintang-bintang pagi bersorak-sorai, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." Ayub 38:7. - *Testimonies, vol. 6, hal. 349.*

Penciptaan kini telah selesai. "Jadilah langit dan bumi dan segala isinya." . . . Eden mekar di bumi.

. . . Tidak ada noda dosa, atau bayang-bayang kematian, yang menodai ciptaan yang adil. .

. . Yehuwa yang agung telah meletakkan dasar-dasar bumi; Ia telah mengenakan seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia; Ia telah menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut." -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 47.

Damai sejahtera meliputi dunia, karena bumi selaras dengan surga. "Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik," dan Ia bersukacita atas karya-Nya yang telah selesai itu - *The Desire of Ages, hlm. 281.*

Kristus Berbagi Dalam Sukacita, 3 Februari

Ketika Ia menetapkan hukum-Nya kepada laut, bahwa air tidak boleh melewati perintah-Nya, dan ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi: Maka aku ada di dekat-Nya, sebagai orang yang dibesarkan-Nya, dan setiap hari aku menjadi kesukaan-Nya, selalu bersukacita di hadapan-Nya.

[Amsal 8:29, 30](#)

Penguasa alam semesta tidak sendirian dalam karya kemurahan-Nya. Dia memiliki seorang rekan kerja, seorang rekan kerja yang dapat memahami tujuan-Nya, dan dapat berbagi sukacita-Nya dalam memberikan kebahagiaan kepada makhluk ciptaan. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah." Kristus, Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal, satu dalam sifat, karakter, dan tujuan, satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Allah. "Nama-Nya akan disebut orang: Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." "Keberadaannya sudah ada sejak dahulu kala, dari kekekalan." Dan Anak Allah menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Tuhan telah memiliki Aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-Nya dari zaman purbakala. Aku telah ditetapkan dari kekekalan. . . . Ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, maka Aku ada di sisi-Nya, sebagai orang yang dibesarkan-Nya, dan setiap hari Aku menjadi kesukaan-Nya, selalu bersukacita di hadapan-Nya." - Patriarchs [and Prophets](#), p. 34.

Tuhan Berkenan Ketika Aku Mencari Juruselamat, Februari

[37]

4

**Berkenanlah, ya TUHAN, untuk membebaskan aku: Ya
TUHAN, bersegeralah menolong aku. [Mazmur 40:13](#)**

Juruselamat rindu untuk menyatakan kasih karunia-Nya dan mencapkan karakter-Nya di seluruh dunia. Manusia adalah milik-Nya yang telah dibeli, dan Ia rindu untuk menjadikan manusia merdeka, murni, dan kudus. Meskipun Iblis bekerja untuk menghalangi tujuan ini, namun melalui darah yang dicurahkan bagi dunia, ada kemenangan yang akan dicapai yang akan membawa kemuliaan bagi Allah dan Anak Domba. Kristus tidak akan puas sampai kemenangan itu sempurna, dan "Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan Ia akan merasa puas."-The [Desire of Ages](#), hal. 827, 828.

Hai jiwa yang patah semangat, kuatkanlah hatimu, sekalipun kamu telah berbuat jahat. Janganlah kamu menyangka, bahwa Allah akan mengampuni kesalahanmu dan mengizinkan kamu masuk ke dalam hadirat-Nya. Allah telah membuat langkah pertama. Ketika engkau memberontak terhadap-Nya, Dia pergi mencari engkau. Dengan hati gembala yang lembut, Ia meninggalkan sembilan puluh sembilan orang itu, dan pergi ke padang gurun untuk mencari mereka yang hilang. Jiwa yang memar dan terluka dan siap untuk binasa, Ia rangkul dalam pelukan kasih-Nya, dan dengan sukacita membawanya ke tempat yang aman." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 188, 189.

Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka. Aku akan bersukacita atas mereka untuk berbuat baik kepada mereka, dan Aku akan menanam mereka di tanah ini dengan segenap hati-Ku dan dengan segenap jiwa-Ku.

Yeremia 32:38, 41

Kasih Kristus kepada anak-anak-Nya sama lembut dan kuatnya. Dan kasih-Nya lebih kuat daripada maut; karena Dia telah mati untuk membeli keselamatan kita, dan membuat kita bersatu dengan-Nya, secara mistik dan kekal. Begitu kuatnya kasih-Nya sehingga kasih itu mengendalikan semua kekuatan-Nya, dan menggunakan sumber daya yang sangat besar dari surga untuk melakukan kebaikan bagi umat-Nya. Kasih-Nya tidak berubah-ubah atau berubah-ubah, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Meskipun dosa telah ada selama berabad-abad, mencoba untuk melawan kasih ini dan menghalangi alirannya ke bumi, kasih ini tetap mengalir dengan derasnya kepada mereka yang telah mati bagi Kristus.

Allah mengasihi para malaikat yang tidak berdosa, yang melakukan pelayanan-Nya dan taat pada semua perintah-Nya; tetapi Dia tidak memberikan kasih karunia kepada mereka; mereka tidak pernah membutuhkannya; karena mereka tidak pernah berdosa. Kasih karunia adalah atribut yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Bukan kita yang mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita untuk mencurahkan kasih karunia kepada semua orang yang lapar dan haus akan kasih karunia, bukan karena kita layak, tetapi karena kita tidak layak." - *Testimonies to Ministers*, hlm. 519.

Jadikanlah Aku Saksi-Nya, 6 Februari

[39]

Hanya TUHAN berkenan kepada nenek moyangmu untuk mengasihi mereka dan memilih keturunan mereka dari antara segala bangsa, yaitu kamu, seperti yang terjadi pada hari ini. Ulangan 10:15

Allah ingin menjadikan umat-Nya, Israel, sebagai pujian dan kemuliaan. Setiap keuntungan rohani diberikan kepada mereka. Allah tidak menahan apa pun dari mereka yang menguntungkan bagi pembentukan karakter yang akan membuat mereka menjadi wakil-wakil-Nya.

Ketaatan mereka pada hukum-hukum Allah akan membuat mereka menjadi keajaiban-keajaiban kemakmuran di hadapan bangsa-bangsa di dunia. Dia yang dapat memberi mereka hikmat dan keterampilan dalam segala pekerjaan yang licik akan terus menjadi guru mereka, dan akan memuliakan serta mengangkat mereka melalui ketaatan kepada hukum-hukum-Nya. Jika taat, mereka akan dipelihara dari penyakit yang menimpa bangsa-bangsa lain, dan akan diberkati dengan kekuatan intelek. Kemuliaan Allah, keagungan dan kuasa-Nya, akan dinyatakan dalam semua kemakmuran mereka. Mereka akan menjadi kerajaan imam dan pembesar. Allah melengkapi mereka dengan segala fasilitas untuk menjadi bangsa yang terbesar di bumi.-Testimonies, [jilid 6, hlm. 221, 222](#).

Melalui Israel, adalah rancangan-Nya untuk memberikan berkat yang kaya kepada semua bangsa. Melalui mereka, jalan harus dipersiapkan untuk penyebaran terang-Nya ke seluruh dunia.-Testimonies, [vol. 6, hlm. 221](#).

"Kemuliaan-Nya adalah kebaikan anak-anak-Nya; sukacita-Nya, kasih sayang-Nya sebagai Bapa."

-Gunung Berkat,
hal. 117.

Engkau tidak akan disebut lagi sebagai orang yang ditinggalkan, dan negerimu tidak akan disebut lagi sebagai tempat yang sunyi sepi, tetapi engkau akan disebut Hefzibah, dan negerimu akan disebut Beulah, sebab TUHAN berkenan kepadamu, dan negerimu akan bersuamikan engkau. [Yesaya 62:4](#)

Jika kita setia dan taat, Allah akan bersukacita atas kita, dan memberkati kita sebagai umat pilihan-Nya yang istimewa - Testimonies, [jilid 2, hal. 693, 694](#).

Tuhan telah mempersatukan umat-Nya dengan diri-Nya sendiri melalui sebuah perjanjian yang kudus, Dia berjanji untuk menjadi Allah mereka, dan mereka berjanji untuk menjadi milik-Nya, dan hanya milik-Nya. Ia menyatakan, "Aku akan menikahkan engkau dengan Aku untuk selama-lamanya, ya, Aku akan menikahkan engkau dengan Aku dalam kebenaran, dalam keadilan, dalam kasih setia, dan dalam kemurahan." Dan lagi, "Aku telah menikah denganmu." Dan Paulus menggunakan gambaran yang sama dalam Perjanjian Baru ketika ia berkata, "Aku telah menikahkan engkau dengan satu suami, supaya aku dapat mempersembahkan engkau sebagai perawan yang suci kepada Kristus." - [The Great Controversy, p. 381](#).

"Engkau akan menjadi 'Kesukaan-Ku', tanahmu akan menjadi 'istri-Ku', karena Yang Kekal bersukacita atasmu, dan tanahmu akan dinikahi lagi. Seperti seorang pemuda menikahi seorang gadis, demikianlah Pendirimu menikahi engkau, dan seperti pengantin laki-laki bersukacita karena pengantin perempuan, demikianlah Allahmu bersukacita karena engkau." [Yesaya 62:4-5](#), Moffatt.

Di Gereja-Nya, 8 Februari

[41]

TUHAN, Allahmu, di tengah-tengahmu adalah perkasa, Ia akan menyelamatkan, Ia akan bersukacita atasmu dengan sorak-sorai, Ia akan beristirahat dalam kasih-Nya, Ia akan bersorak-sorai atasmu dengan sorak-sorai. [Zefanya 3:17](#)

Orang-orang pilihan Allah adalah orang-orang yang dikasihi-Nya. Mereka adalah orang-orang yang telah Ia panggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, untuk menyatakan pujian bagi-Nya, untuk bersinar sebagai terang di tengah-tengah kegelapan dunia. . . . Allah mengasihi anak-anak-Nya dengan kasih yang tak terbatas. Bagi-Nya, objek yang paling dikasihi-Nya di bumi adalah gereja-Nya.-[Pelajaran-Pelajaran tentang Objek Kristus, hlm. 165, 166.](#)

Selama masa kegelapan rohani, gereja Tuhan telah menjadi seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, melalui generasi ke generasi, doktrin-doktrin murni dari surga telah dibentangkan di dalam batas-batasnya. Meski terlihat lemah dan cacat, gereja adalah satu-satunya objek di mana Allah menganugerahkan penghargaan-Nya yang tertinggi. Gereja adalah panggung anugerah-Nya, di mana Ia berkenan menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati - Kisah [Para Rasul, hal. 12.](#)

Allah Berkenan Mendengar Doa Orang yang Tulus, 9 Februari

**Korban sembelihan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN,
tetapi doa orang yang tulus hati adalah kesukaan-Nya.**

Amsal 15:8

Setiap jiwa memiliki hak istimewa untuk menyatakan kepada Tuhan kebutuhan-kebutuhan khususnya, dan untuk mengucap syukur secara pribadi atas berkat-berkat yang diterimanya setiap hari. Tetapi banyak doa yang panjang dan tanpa semangat, doa yang tidak setia yang dipersembahkan kepada Allah, bukannya menjadi sukacita bagi-Nya, tetapi justru menjadi beban. Kita sangat membutuhkan hati yang bersih dan bertobat. Kita perlu menguatkan iman kita. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu," Juruselamat berjanji, "carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Matius 7:7. Kita perlu mendidik diri kita sendiri untuk percaya pada firman ini, dan membawa terang dan kasih karunia Kristus ke dalam semua pekerjaan kita. Kita perlu berpegang pada Kristus, dan mempertahankan pegangan kita pada-Nya sampai kita tahu bahwa kuasa anugerah-Nya yang mengubah dimanifestasikan di dalam diri kita.-Testimonies, [jilid 9, hal. 279](#).

Tuhan ingin anak-anak-Nya meminta hal-hal yang akan memungkinkan-Nya untuk menyatakan kasih karunia-Nya melalui mereka kepada dunia. Dia ingin mereka mencari nasihat-Nya, untuk mengakui kuasa-Nya.

untuk merasakan kelemahan kita; karena dengan demikian kita akan mencari kekuatan dan hikmat yang Bapa berkenan berikan kepada anak-anak-Nya untuk pergumulan sehari-hari melawan kuasa-kuasa jahat - Testimonies, [jilid 9, hal. 284](#).

Mereka yang Mengikuti Kebenaran, 10 Februari [43]

Bibir dusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang jujur adalah kesukaan-Nya. [Amsal 12:22](#)

Segala sesuatu yang dilakukan orang Kristen haruslah seterang sinar matahari. Kebenaran berasal dari Allah; penipuan, dalam berbagai bentuknya, berasal dari Iblis; dan barangsiapa yang menyimpang dari garis kebenaran yang lurus, ia menyerahkan dirinya ke dalam kuasa si jahat. Namun, bukanlah hal yang ringan atau mudah untuk mengatakan kebenaran yang tepat. Kita tidak dapat mengatakan kebenaran kecuali kita mengetahui kebenaran; dan betapa seringnya opini yang terbentuk sebelumnya, bias mental, pengetahuan yang tidak sempurna, kesalahan penilaian, menghalangi pemahaman yang benar tentang hal-hal yang harus kita lakukan! Kita tidak dapat mengatakan kebenaran kecuali jika pikiran kita terus dibimbing oleh Dia yang adalah kebenaran. Mereka yang telah belajar tentang Kristus akan "memiliki tidak bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah." Dalam perkataan, seperti halnya dalam kehidupan, mereka akan sederhana, lugas, dan benar; karena mereka sedang mempersiapkan diri untuk persekutuan dengan orang-orang kudus yang di dalam mulut mereka "tidak ditemukan tipu daya." -Mount of Blessing, p. 104, 105.

Integritas Tanpa Batas, 11 Februari

**Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi
timbangan yang adil adalah kesukaan-Nya.
[Amsal 11:1](#)**

Catatan setiap bisnis, rincian setiap transaksi, melewati pengawasan auditor yang tak terlihat, agen-agen Dia yang tidak pernah melakukan ketidakadilan, tidak pernah mengabaikan kejahatan, tidak pernah memaafkan kesalahan - [Pendidikan, hal. 144.](#)

Orang yang jujur, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Ketika seorang pria benar-benar menipu, maka ia akan Jika seseorang memiliki hubungan yang baik dengan Allah, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, hidupnya akan mengungkapkan fakta tersebut; karena semua tindakannya akan selaras dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual kehormatannya untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip-prinsipnya dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilakunya dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsipnya. Integritasnya yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah kotoran dan sampah dunia.-[Testimonies, jilid 4, hal. 310.](#)

Mereka yang memilih kejujuran sebagai teman mereka akan mewujudkannya dalam semua tindakan mereka. Bagi kebanyakan orang, orang-orang ini tidak menyenangkan, tetapi bagi Allah mereka indah.-[Testimonies, jilid 4, hal. 607.](#)

Hendaklah orang yang bermegah dalam hal ini, yaitu orang yang mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman TUHAN. [Yeremia 9:24](#)

"Akulah Yang Kekal, yang melakukan kebaikan, keadilan, dan kemurahan di bumi - karena itulah kesukaan-Ku." Moffatt.

Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat sepenuhnya memahami karakter atau karya-karya Dia yang Tak Terbatas. Kita "tidak dapat mencari tahu tentang Tuhan. Bagi pikiran yang paling kuat dan paling berbudaya tinggi, maupun yang paling lemah dan paling bodoh, Wujud yang kudus itu harus tetap terbungkus dalam misteri." - [Education, hal. 169](#).

Rasul Paulus berseru, "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya tak terselami!" Namun, meskipun "awan dan kegelapan melingkupi Dia," "kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya." Sejauh ini kita dapat memahami hubungan-Nya dengan kita, dan motif-motif yang menggerakkan-Nya, sehingga kita dapat melihat kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, yang bersatu dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Kita dapat memahami sebanyak mungkin tujuan-Nya yang penting untuk kita ketahui; dan di luar itu kita harus tetap percaya pada tangan yang mahakuasa, hati yang penuh dengan kasih." -[Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 111](#).

Belas kasihan, 13 Februari

Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan, dan yang membiarkan pelanggaran sisa-sisa milik pusaka-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selamanya, sebab Ia berkenan kepada belas kasihan. Mikha 7:18

Allah "berkenan kepada belas kasihan." "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." Bagi-Nya, pekerjaan penghancuran dan penghakiman adalah "pekerjaan yang aneh". Tetapi dalam belas kasihan dan kasih, Ia menyingkapkan tabir masa depan, dan menyatakan kepada manusia hasil dari perjalanan dosa,
[p. 582.](#)

Firman Tuhan menyatakan karakter-Nya. Dia sendiri telah menyatakan kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas. Ketika Musa berdoa, "Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan menjawab, "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku berlalu di hadapanmu." Inilah kemuliaan-Nya. Tuhan lewat di depan Musa, dan menyatakan, "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa." Ia "panjang sabar dan besar kasih setia-Nya," "karena Ia berkenan kepada belas kasihan."-Langkah-langkah Menuju [Kristus, hlm. 10, 11.](#)

Ketaatan kepada Firman-Nya, 14 Februari

[47]

Samuel berkata, "Adakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan. 1 Samuel 15:22

Persembahan bakaran dan korban sembelihan tidak berkenan di hadapan Allah pada zaman dahulu, kecuali jika roh yang mempersembahkannya benar. Samuel berkata, "Apakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada ketaatan kepada suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan." Semua uang di dunia ini tidak dapat membeli berkat Tuhan, atau menjamin kemenangan Anda. Banyak orang akan melakukan pengorbanan apa saja, kecuali pengorbanan yang seharusnya mereka lakukan, yaitu menyerahkan diri mereka sendiri, menyerahkan kehendak mereka kepada kehendak Tuhan - Testimonies, [jilid 4, hal. 84](#).

"Taat lebih baik daripada berkorban." Dan tanpa ketaatan dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, persembahan terkaya pun terlalu sedikit untuk dipersembahkan kepada Pemilik segala sesuatu.-Testimonies, [jilid 3, hal. 57](#).

Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu menyenangkan hati-Nya selain dengan ketaatan pada apa yang telah difirmankan-Nya - [Nasihat untuk Para Guru, hal. 111](#).

[48]

Pembebasan dari Penderitaan dan Murka-Nya, 15 Februari

**Ia membawa aku ke tempat yang luas, Ia menyelamatkan aku,
sebab Ia berkenan kepadaku. [Mazmur 18:19](#)**

Kristus berkenan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak memiliki harapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis dan yang melalui mereka Ia telah bekerja, dan menjadikan mereka sebagai subjek dari kasih karunia-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan, dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat." -[Gospel Workers](#), hal. 516.

Dunia adalah sebuah bengkel di mana, melalui kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi, Yesus sedang melakukan eksperimen-eksperimen dengan anugerah-Nya dan belas kasihan ilahi-Nya di dalam hati manusia. Para malaikat takjub ketika mereka melihat transformasi karakter yang terjadi pada mereka yang menundukkan diri mereka kepada Allah - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 49, 50.

Ragi kebenaran mengerjakan perubahan di dalam diri manusia secara keseluruhan, membuat yang kasar menjadi halus, yang kasar menjadi lembut, yang mementingkan diri sendiri menjadi murah hati. Olehnya orang-orang yang najis disucikan, dibasuh di dalam darah Anak Domba. Melalui kuasa-Nya yang memberi kehidupan, Ia membawa seluruh pikiran dan jiwa serta kekuatan yang ada ke dalam keselarasan dengan kehidupan ilahi. Manusia dengan sifat kemanusiaannya menjadi bagian dari keilahian. Kristus dimuliakan dalam keunggulan dan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dengan sorak-sorai, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan ilahi." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 102.

Tuhan Berkenan Mengatur Peristiwa, 16 Februari [49]

yang menyatakan kesudahan dari pada permulaannya, dan dari pada zaman purbakala apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan: "Rencana-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kehendak-Ku. [Yesaya 46:10](#)

Dia yang memerintah di surga adalah Dia yang melihat akhir dari permulaan, Dia yang di hadapan-Nya misteri-misteri masa lalu dan masa depan sama-sama dibentangkan, dan yang, di balik kesengsaraan, kegelapan dan kehancuran yang telah ditimbulkan oleh dosa, menyaksikan penggenapan tujuan-tujuan-Nya yang penuh dengan kasih dan berkat." (Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, hal. 43](#)). Alkitab menunjukkan kepada kita Allah di tempat-Nya yang tinggi dan kudus, tidak dalam keadaan tidak aktif, tidak dalam keheningan dan kesunyian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu makhluk kudus, semua menunggu untuk melakukan kehendak-Nya. Melalui para utusan ini, Dia berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari kekuasaan-Nya. Melalui Roh-Nya, Ia hadir di mana-mana.

Melalui perantaraan Roh-Nya dan para malaikat-Nya, Ia melayani anak-anak manusia. Di atas gangguan-gangguan di bumi, Ia bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahi-Nya; dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Ia memerintahkan agar yang menurut pemeliharaan-Nya yang terbaik - [Ministry of Healing, hal. 417](#).

TUHAN berkenan meremukkan Dia, Ia membuat Dia menderita; apabila Engkau menjadikan jiwanya sebagai korban karena dosa, Ia akan melihat keturunannya, Ia akan memperpanjang umurnya, dan perkenanan TUHAN akan menjadi besar di tangannya. [Yesaya 53:10](#)

Rencana penebusan kita bukanlah sebuah rencana yang dipikirkan kemudian, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah penyingkapan dari "misteri yang telah tersimpan dalam kesunyian selama masa kekekalan." Itu adalah pengungkapan prinsip-prinsip yang sejak zaman kekekalan telah menjadi fondasi takhta Allah. Sejak awal, Allah dan Kristus mengetahui tentang kemurtadan Iblis, dan kejatuhan manusia melalui kuasa tipu daya si murtadin. Allah tidak menetapkan bahwa dosa harus ada, tetapi Dia telah meramalkan keberadaannya, dan membuat persiapan untuk menghadapi keadaan darurat yang mengerikan. Begitu besar kasih-Nya kepada dunia, sehingga Ia telah berjanji untuk mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." - [The Desire of Ages](#), hal. 22.

Dia yang tidak terbatas dalam hikmat tidak dapat menyusun rencana apa pun untuk keselamatan kita kecuali pengorbanan Anak-Nya. Kompensasi dari pengorbanan ini adalah sukacita karena bumi dipenuhi oleh makhluk-makhluk yang telah ditebus, kudus, bahagia, dan kekal. Hasil dari konflik Juruselamat dengan kuasa kegelapan adalah sukacita bagi mereka yang ditebus, yang menambah kemuliaan Allah di sepanjang kekekalan. Dan demikianlah nilai jiwa sehingga Bapa puas dengan harga yang telah dibayar, dan Kristus sendiri, yang melihat buah-buah dari pengorbanan-Nya yang agung, merasa puas - [Pertentangan Besar](#), p. 652.

Bersama Putra-Nya yang Terkasih, 18 Februari

[51]

Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, langit terbuka bagi-Nya, dan Ia melihat Roh Allah turun seperti merpati, dan menerangi-Nya, dan terdengarlah suara dari sorga yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. [Matius 3:16, 17](#)

Firman yang diucapkan kepada Yesus di sungai Yordan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan," merangkul seluruh umat manusia. Allah berbicara kepada Yesus sebagai wakil kita. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dibuang sebagai orang yang tidak berharga. "Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang Terkasih." Kemuliaan yang ada pada Kristus adalah sebuah janji dari kasih Allah kepada kita. Hal ini memberitahukan kepada kita tentang kuasa doa, bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah, dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Oleh karena dosa, bumi terputus dari surga, dan terasing dari persekutuannya; tetapi Yesus telah menghubungkannya kembali dengan lingkup kemuliaan. Kasih-Nya telah melingkupi manusia, dan mencapai surga yang tertinggi. Cahaya yang turun dari pintu gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita, akan turun ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, "Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." - [The Desire of Ages](#), hal. 113.

Mereka yang Takut akan Dia, 19 Februari

TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya. Mazmur 147:11

Seluruh surga bersukacita ketika manusia yang lemah dan penuh dengan kesalahan memberikan diri mereka kepada Yesus, untuk menjalani hidup-Nya -Pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 108.

Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, dan Dia tidak mengabaikan siapa pun. Dia yang tidak dapat melihat manusia terpapar pada kehancuran kekal tanpa mencurahkan jiwa-Nya sampai mati demi mereka, akan memandang dengan belas kasihan dan kasih sayang kepada setiap jiwa yang menyadari bahwa ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Ia tidak akan memandang orang yang gemetar tanpa membangkitkannya. Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah menyediakan bagi manusia dana kuasa moral yang tak terbatas, tidak akan gagal untuk menggunakan kuasa ini demi kepentingan kita. Kita dapat membawa dosa-dosa dan penderitaan kita ke kaki-Nya; karena Ia mengasihi kita. Setiap pandangan dan perkataan-Nya mengundang keyakinan kita - [Pelajaran-Pelajaran dari Kristus](#), hal. 157.

Betapapun menyedihkannya contoh-contoh kemanusiaan yang ditolak dan disingkirkan oleh manusia, mereka tidak terlalu rendah, terlalu hina, untuk diperhatikan dan dikasihi oleh Allah. Kristus rindu agar manusia yang letih, lelah, dan tertindas datang kepada-Nya. Dia rindu untuk memberikan terang dan sukacita dan damai sejahtera yang tidak dapat ditemukan di tempat lain - [Christ's Object Lessons](#), hal. 226.

Mereka yang Melakukan Kehendak-Nya, 20 Februari

[53]

TUHAN berkenan kepada umat-Nya, Ia akan mempercantik orang yang lemah lembut dengan keselamatan.

Mazmur 149:4

Hubungan yang paling dekat adalah antara Allah dan umat-Nya. Kita tidak hanya menjadi objek dari belas kasihan-Nya yang berlimpah, kasih-Nya yang mengampuni; kita lebih dari itu. Tuhan bersukacita atas umat-Nya. Ia bersukacita di dalam mereka. Ia adalah jaminan mereka. Ia akan mempercantik semua orang yang melayani Dia dengan segenap hati, dengan roh kekudusan. Ia mengenakan pakaian kebenaran kepada mereka. Ia mengasihi mereka yang melakukan kehendak-Nya, yang mengekspresikan gambar-Nya - *Testimonies to Ministers*, hlm. 414, 415.

Ia mengenal setiap orang yang berhubungan dengan pelayanan-Nya. Ia mengenal orang-orang yang hatinya dapat Ia penuhi dengan minyak kudus, sehingga mereka dapat memberikannya kepada orang lain. Mereka yang dengan setia meneruskan pekerjaan Kristus di dunia ini, yang mewakili karakter Allah di dalam perkataan dan perbuatan, menggenapi tujuan Tuhan bagi mereka, di dalam pandangan-Nya sangat berharga. Kristus bersukacita di dalam mereka seperti seseorang bersukacita di dalam taman yang terawat baik dan keharuman bunga-bunga yang telah ditanamnya.-*Testimonies*, jilid 6, hlm. 419.

**Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan
maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.**

Filipi 2:13

Serahkanlah kehendak Anda kepada kehendak Yesus Kristus; dan ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan segera mengambil alih, dan bekerja di dalam diri Anda untuk melakukan kehendak dan perbuatan yang sesuai dengan kerelaan-Nya. Seluruh natur Anda kemudian akan dibawa ke bawah kendali Roh Kristus; dan bahkan pikiran Anda akan tunduk kepada-Nya. . . Anda perlu minum setiap hari dari mata air kebenaran, agar Anda dapat memahami rahasia kesenangan dan sukacita di dalam Tuhan. Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah mata air dari semua tindakan Anda. Kehendak ini, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam karakter manusia, pada saat kejatuhannya diserahkan ke dalam kendali Iblis; dan sejak saat itu Iblis bekerja di dalam diri manusia untuk menghendaki dan melakukan apa yang dikehendaki-Nya, tetapi untuk kehancuran dan kesengsaraan manusia. Tetapi pengorbanan Allah yang tak terbatas dalam memberikan Yesus, Anak-Nya yang terkasih, untuk menjadi korban bagi dosa, memampukan Dia untuk berkata, tanpa melanggar satu prinsip pun dari pemerintahannya, "Serahkanlah dirimu kepada-Ku, berikanlah kepada-Ku kehendakmu itu, rebutlah itu dari penguasaan Iblis, dan Aku akan menguasainya, maka Aku akan bekerja di dalam kamu menurut kehendak dan kemauan-Ku yang baik." Ketika Dia memberikan kepada Anda pikiran Kristus, kehendak Anda menjadi seperti kehendak-Nya, dan karakter Anda diubahkan menjadi seperti karakter Kristus - Testimonies, [jilid 5, hlm. 514, 515](#).

Kesukaan Tuhan Bagi Sion, 22 Februari

[55]

**Berbuat baiklah menurut kerelaan-Mu kepada Sion,
bangunlah kembali tembok-tembok
Yerusalem. Mazmur 51:18**

Tuhan telah menyediakan gereja-Nya dengan kemampuan dan berkat-berkat, agar mereka dapat menyajikan kepada dunia suatu gambaran tentang kesempurnaan-Nya sendiri, dan agar gereja-Nya dapat menjadi lengkap di dalam Dia, suatu representasi yang berkesinambungan dari dunia lain, bahkan dunia yang kekal, tentang hukum-hukum yang lebih tinggi daripada hukum-hukum duniawi. Gereja-Nya harus menjadi sebuah bait suci yang dibangun menurut keserupaan Ilahi, dan arsitek malaikat telah membawa tongkat pengukur emasnya dari surga, supaya setiap batu dapat dipahat dan dikuadratkan menurut ukuran Ilahi, dan dipoles supaya bersinar sebagai lambang surga, yang memancarkan ke segala penjuru cahaya terang dan jernih dari Matahari kebenaran." - [Testimonies to Ministers](#), p. 17.

Dengan Roh Kebenaran, yang bekerja melalui firman Allah, Kristus menaklukkan umat pilihan-Nya kepada-Nya. Dalam menjelaskan kepada murid-murid-Nya tentang pekerjaan Roh Kudus, Yesus berusaha untuk mengilhami mereka dengan sukacita dan pengharapan yang mengilhami hati-Nya sendiri. Ia bersukacita karena pertolongan yang berlimpah yang telah Ia sediakan bagi gereja-Nya - [The Desire of Ages](#), hal. 671.

Ia bersukacita dalam kesadaran bahwa Ia dapat dan akan melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang telah dijanjikan-Nya; bahwa dari Dia akan mengalir kasih dan belas kasihan, membersihkan bait suci jiwa, dan membuat manusia menjadi serupa dengan Dia dalam karakter; bahwa kebenaran-Nya, yang dipersenjatai dengan kuasa Roh, akan pergi menaklukkan dan menaklukkan." - [Kisah Para Rasul](#), hal. 23.

[56] **Jerusalem Bersukacita Membawa Peristirahatan dan Kedamaian,**

23 Februari

Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan, karena itu Allah, yaitu Allahmu, telah mengurapi Engkau dengan minyak sukacita melebihi orang-orang lain. [Ibrani 1:9](#)

Ada banyak orang yang memiliki gambaran yang keliru tentang kehidupan dan karakter Kristus. Mereka berpikir bahwa Dia tidak memiliki kehangatan dan kecerahan, bahwa Dia tegas, keras, dan tidak bersukacita. Dalam banyak kasus, seluruh pengalaman religius diwarnai oleh pandangan-pandangan yang suram ini.

Sering dikatakan bahwa Yesus menangis, tetapi Dia tidak pernah tersenyum. Jerusalem kita memang seorang yang penuh kesedihan, dan akrab dengan kesedihan, karena Dia membuka hati-Nya terhadap semua kesengsaraan manusia. Tetapi meskipun hidup-Nya menyangkal diri dan dibayangi oleh rasa sakit dan keprihatinan, roh-Nya tidak hancur. Wajah-Nya tidak menampakkan kesedihan dan keluh kesah, tetapi selalu menunjukkan ketenangan yang damai. Hati-Nya adalah mata air kehidupan; dan ke mana pun Ia pergi, Ia membawa ketenangan dan kedamaian, sukacita dan kegembiraan." [-Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 125.](#)

Dalam Kehendak dan Hukum Tuhan, 24 Februari

[57]

Lalu aku berkata: "Lihatlah, aku datang; dalam kitab Taurat ada tertulis tentang aku, aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; ya, Taurat-Mu ada di dalam hatiku. Mazmur 40:7, 8

Sang Penebus yang menyangkal diri, di sepanjang ziarah kasih-Nya di bumi, adalah representasi yang hidup dari karakter hukum Allah - Gunung [Berkat](#), hlm. 78.

Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia memiliki satu tujuan; Ia hidup untuk memberkati orang lain - [The Desire of Ages](#), hal. 70.

Dia menunjukkan kesabaran yang tidak dapat diganggu oleh apa pun, dan kebenaran yang tidak akan pernah mengorbankan integritas. Dengan prinsip yang kokoh seperti batu karang, kehidupan-Nya mengungkapkan anugerah kesopanan yang tidak mementingkan diri sendiri - [The Desire of Ages](#), hlm. 68, 69.

Ada beberapa orang yang mencari pergaulan dengan-Nya, merasa damai di hadapan-Nya; tetapi banyak juga yang menghindari-Nya, karena mereka ditegur oleh kehidupan-Nya yang keras. Para sahabat yang masih muda mendesak-Nya untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Dia cerah dan ceria; mereka menikmati kehadiran-Nya, dan menyambut saran-saran-Nya yang siap; tetapi mereka tidak sabar terhadap keberatan-Nya, dan mengatakan bahwa Dia sempit dan sesak. Jawab Yesus: "Ada tertulis: "Dengan apakah seorang muda membersihkan jalannya? Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." . . . Ketika ditanya mengapa Ia tidak ikut bermain-main dengan pemuda Nazaret, Ia berkata, "Ada tertulis: "Aku bersukacita di jalan kesaksian-Mu, lebih dari pada segala kekayaan. Aku akan merenungkan ajaran-ajaran-Mu, dan mengagumi jalan-jalan-Mu. Aku akan bersukacita dalam ketetapan-ketetapan-Mu, dan tidak

akan melupakan firman-Mu."-The [Desire of Ages](#), hal. 89.

Dalam Persekutuan Dengan Bapa-Nya, 25 Februari

Daud berkata tentang Dia: "Aku memandang TUHAN senantiasa di depan mukaku, sebab Ia ada di sebelah kananku, sehingga aku tidak goyah: Itulah sebabnya hatiku bersukacita dan lidahku bersorak-sorai, bahkan dagingku pun akan beristirahat dalam pengharapan. [Kisah Para Rasul 2:25, 26](#)

Kristus menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Di sini Ia dapat melepaskan beban hati-Nya dari kesedihan yang meremukkan-Nya.-[Testimonies, jilid 2, hal. 202.](#)

Ketika manusia berada di atas-Nya, Ia merasakan kebutuhan-Nya akan kekuatan dari Bapa-Nya. Ia memiliki tempat-tempat doa yang terpilih. Ia senang mengadakan persekutuan dengan Bapa-Nya dalam kesunyian di gunung. Dalam latihan ini, jiwa-Nya yang kudus dan manusiawi dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan cobaan-cobaan pada hari itu. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pendoa, seorang pemohon di malam hari, mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang segar, untuk datang kembali dengan segar dan kuat, siap untuk tugas dan percobaan.-[Testimonies, vol. 2, hal. 201.](#)

Dia mempelajari firman Allah, dan saat-saat kebahagiaan terbesar-Nya ditemukan ketika Dia dapat menyingkir dari tempat kerja-Nya untuk pergi ke ladang, bermeditasi di lembah-lembah yang sunyi, mengadakan persekutuan dengan Allah di lereng gunung, atau di tengah pepohonan di hutan. Pada pagi hari, Ia sering kali menemukan-Nya di suatu tempat yang terpencil, bermeditasi, menyelidiki Kitab Suci, atau berdoa. Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi, dengan nyanyian syukur Dia menyemangati jam-jam kerja-Nya, dan membawa sukacita surgawi kepada orang-orang yang lelah dan putus asa - [Ministry of Healing, hal. 52.](#)

Dalam Cinta Kasih Dalam Keluarga Manusia, Februari

[59]

26

Bersukacitalah di bagian yang dapat didiami di bumi-Nya, dan kesukaan-Ku ada pada anak-anak manusia. [Amsal 8:31](#)

Setiap saat dan di semua tempat Yesus menunjukkan kasih sayang kepada keluarga manusia, dan memancarkan cahaya kesalehan yang ceria kepada-Nya -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 406.

Ia menjangkau hati orang banyak dengan masuk ke tengah-tengah mereka sebagai orang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia mencari mereka di jalan-jalan umum, di rumah-rumah pribadi, di atas perahu, di sinagoge, di tepi danau, dan di pesta perkawinan. Ia menemui mereka dalam panggilan harian mereka, dan menunjukkan ketertarikan pada urusan-urusan duniawi mereka. Ia membawa pengajaran-Nya ke dalam rumah tangga, membawa keluarga-keluarga di rumah mereka masing-masing ke dalam pengaruh kehadiran ilahi-Nya. Simpati pribadinya yang kuat membantu memenangkan hati mereka - [The Desire of Ages](#), hlm. 151.

Yesus menegur pemanjaan diri dalam segala bentuknya, namun Dia memiliki sifat sosial. Dia menerima keramahan dari semua kelas, mengunjungi rumah-rumah orang kaya dan orang miskin, orang terpelajar dan orang bodoh, dan berusaha mengangkat pikiran mereka dari pertanyaan-pertanyaan tentang kehidupan biasa kepada hal-hal yang bersifat rohani dan kekal. Dia tidak memberikan izin untuk melakukan pemborosan, dan tidak ada bayangan kesia-siaan duniawi yang menodai tingkah laku-Nya; namun Dia menemukan kesenangan dalam pemandangan kebahagiaan yang tidak bersalah, dan dengan kehadiran-Nya merestui pertemuan-pertemuan sosial." - [The Desire of Ages](#), hlm. 150, 151.

[60] **Menyatakan Diri-Nya Kepada Manusia yang Rendah Hati, 27 Februari**

Pada waktu itu bersukacitalah Yesus dalam roh dan berkata: "Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan semuanya ini dari orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi menyatakannya kepada orang-orang yang baru lahir, demikianlah kiranya kehendak-Mu, Bapa, karena demikianlah kiranya yang berkenan kepada-Mu.

Lukas 10:21

Orang-orang terhormat di dunia, yang disebut sebagai orang-orang besar dan bijaksana, dengan segala kebijaksanaan yang mereka sombongkan, tidak dapat memahami karakter Kristus. Mereka menghakimi Dia dari penampilan luar, dari penghinaan yang menimpa-Nya sebagai manusia. Tetapi kepada para nelayan dan pemungut cukai telah diberikan untuk melihat yang tidak kelihatan. Bahkan para murid pun gagal untuk memahami semua yang ingin Yesus nyatakan kepada mereka; tetapi dari waktu ke waktu, ketika mereka menyerahkan diri kepada kuasa Roh Kudus, pikiran mereka diterangi. Mereka menyadari bahwa Allah yang mahakuasa, yang mengenakan jubah kemanusiaan, ada di antara mereka. Yesus bersukacita karena meskipun pengetahuan ini tidak dimiliki oleh orang-orang yang bijaksana dan penuh hikmat, pengetahuan ini telah dinyatakan kepada orang-orang yang rendah hati ini. Sering kali ketika Ia telah menyajikan Kitab Suci Perjanjian Lama, dan menunjukkan penerapannya pada diri-Nya dan karya penebusan-Nya, mereka telah dibangun oleh Roh Kudus, dan diangkat ke dalam suasana surgawi. Tentang kebenaran-kebenaran rohani yang diucapkan oleh para nabi, mereka memiliki pemahaman yang lebih jelas dibandingkan dengan para penulis aslinya. Di kemudian hari mereka akan membaca Kitab Suci Perjanjian Lama, bukan sebagai doktrin para ahli Taurat dan orang Farisi, bukan

sebagai perkataan orang-orang bijak yang telah mati, tetapi sebagai wahyu baru dari Allah. Mereka melihat Dia "yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia, tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu."-The [Desire of Ages](#), hal. 494.

Dalam Semangat Kasih yang Mengorbankan Diri, 28 Februari

[61]

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. [Yohanes 15:11](#)

Sukacita Juruselamat kita adalah dalam pengangkatan dan penebusan manusia yang telah jatuh. Untuk itu Ia tidak menganggap nyawa-Nya sebagai milik-Nya sendiri, tetapi Ia telah menanggung sengsara di kayu salib dan menghinakan diri-Nya sendiri." - [Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 81.](#)

Di hadapan-Nya, Dia melihat hasil dari misi-Nya. Kehidupan-Nya di dunia, yang begitu penuh dengan kerja keras dan pengorbanan diri, terhibur oleh prospek bahwa Ia tidak akan mengalami semua kesusahan ini dengan sia-sia. Dengan memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan manusia, Ia akan memenangkan kembali dunia kepada kesetiaan kepada Allah - [The Desire of Ages, hal. 410.](#)

Penggenapan misi yang telah Dia tinggalkan di surga untuk dilaksanakan, menguatkan Juruselamat untuk pekerjaan-Nya, dan mengangkat-Nya di atas kebutuhan manusia. Melayani jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran adalah lebih berharga bagi-Nya daripada makan dan minum. Hal itu merupakan penghiburan dan penyegaran bagi-Nya. Kebajikan adalah kehidupan jiwa-Nya - [The Desire of Ages, hlm. 190, 191.](#)

Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi surga, dan merupakan esensi dari kebahagiaan di dalamnya. Inilah roh yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus, pekerjaan yang akan mereka lakukan - [Langkah Menuju Kristus, hal. 81.](#)

Maret - Sukacita bagi Dunia

[62]

Kebahagiaan Karunia Tuhan, 1 Maret

Kepada orang yang berkenan kepada Allah dikaruniakan-Nya hikmat, pengetahuan dan sukacita, tetapi kepada orang berdosa diberikan-Nya kesukaran untuk mengumpulkan dan menimbunnya, supaya ia dapat memberikannya kepada orang yang berkenan kepada Allah. Hal itu adalah kesia-siaan dan kekecewaan roh.

Pengkhotbah 2:26

Allah adalah sumber kehidupan, terang dan sukacita bagi alam semesta. Seperti sinar matahari, seperti aliran air yang memancar dari mata air yang hidup, berkat-berkat mengalir dari-Nya kepada semua makhluk-Nya - [Steps to Christ, hal. 81](#).

Lihatlah hal-hal yang indah dan menakjubkan dari alam. Pikirkanlah adaptasi mereka yang mengagumkan terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, tidak hanya manusia, tetapi juga semua makhluk hidup. Sinar matahari dan hujan, yang menggembirakan dan menyegarkan bumi, bukit-bukit, lautan dan dataran, semuanya berbicara kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. . . .

" Tuhan adalah kasih," tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di setiap puncak rumput yang bermunculan. Burung-burung yang indah menyuarakan udara dengan nyanyiannya yang merdu, bunga-bunga yang indah dalam kesempurnaannya yang mengharumkan udara, pohon-pohon yang menjulang tinggi di hutan dengan dedaunannya yang hijau dan subur-semuanya bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan Allah kita, dan tentang kerinduan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya." - [Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 9, 10](#).

Bersukacitalah Dalam Karunia Kehidupan, 2 Maret

[63]

**Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi pada ALLAH yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. 1
Timotius 6:17**

Kepada kasih yang tak terbatas dari Sang Penebus, setiap manusia berhutang budi atas karunia-karunia kehidupan. Makanan dan pakaian dan tempat tinggal, tubuh dan pikiran dan jiwa, semuanya adalah pembelian darah-Nya - Pendidikan, [hal. 139](#).

Segala kuasa diberikan ke dalam tangan-Nya, supaya Ia dapat membagikan karunia-karunia yang berlimpah kepada manusia - Testimonies [to Ministers, hal. 92](#).

Setiap hari mereka dikelilingi oleh tanda-tanda kasih Allah; setiap hari mereka menikmati karunia-karunia pemeliharaan-Nya - Steps [to Christ, hal. 127](#).

Rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian -Testi- [uang, vol. 5, hal. 730](#).

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." . .

. Dan sebagai puncak berkat penebusan, "karunia Allah adalah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."-Testimonies, [vol. 5, hal. 730](#).

Dia telah memberi kita Terang dan Keagungan surga, dan bersama-Nya Dia telah melimpahkan semua harta surgawi. Seperti yang telah Dia janjikan kepada kita untuk kehidupan yang akan datang, Dia menganugerahkan karunia-karunia agung dalam kehidupan ini. Sebagai subjek dari kasih karunia-Nya, Dia ingin kita menikmati segala sesuatu yang akan memuliakan, memperluas, dan meningkatkan karakter kita - [Ministry of Healing](#),

p. 405.

Percaya Kepada Tuhan, 3 Maret

Berbahagialah orang yang demikian: ya, berbahagialah orang yang Allahnya TUHAN. Mazmur 144:15

Kita tidak boleh memberikan kesan yang salah kepada dunia bahwa orang Kristen adalah orang-orang yang suram dan tidak bahagia. Jika mata kita tertuju kepada Yesus, kita akan melihat Penebus yang penuh belas kasihan, dan akan menangkap cahaya dari wajah-Nya. Di mana pun Roh-Nya memerintah, di sana damai sejahtera tinggal. Dan di sana akan ada sukacita, karena ada ketenangan, kepercayaan yang kudus kepada Allah." - [The Desire of Ages, hal. 152.](#)

"Berbahagialah engkau, hai Israel, siapakah yang seperti engkau, hai umat yang diselamatkan TUHAN, perisai pertolonganmu, dan siapakah yang menjadi pedang keunggulanmu?" Ul. [33:29.](#)

Adalah tujuan Allah bahwa melalui pernyataan karakter-Nya melalui Israel, manusia harus ditarik kepada-Nya. Semua orang yang, seperti

Rahab orang Kanaan, dan Rut perempuan Moab, yang berbalik dari penyembahan berhala kepada penyembahan kepada Allah yang benar, harus menyatukan diri mereka dengan umat pilihan-Nya.

Ketika jumlah orang Israel bertambah banyak, mereka harus memperluas wilayah kekuasaan mereka, hingga kerajaan mereka mencakup seluruh dunia. Allah ingin membawa semua orang di bawah pemerintahan-Nya yang penuh belas kasihan. Dia ingin agar

bumi dipenuhi dengan sukacita dan damai sejahtera. Dia menciptakan manusia untuk kebahagiaan, dan Dia rindu untuk memenuhi hati manusia dengan damai sejahtera surgawi. Ia menghendaki agar keluarga-keluarga di bawah ini menjadi sebuah simbol

keluarga besar di atas - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, hal. 290.](#)

Immanuel, "Allah Menyertai Kita," Telah Datang, 4 Maret

[65]

Bersorak-sorailah dan bergembiralah, hai puteri Sion, sebab sesungguhnya Aku datang dan Aku akan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman Tuhan. [Zakharia 2:10](#)

"Nama-Nya akan disebut Immanuel, . . . Allah beserta kita." . . . Allah memerintahkan Musa kepada Israel, "Hendaklah mereka menjadikan Aku sebagai

tuary, supaya Aku diam di tengah-tengah mereka," dan Dia tinggal di tempat kudus, di tengah-tengah umat-Nya. Melalui semua pengembaraan mereka yang melelahkan di padang gurun, lambang kehadiran-Nya menyertai mereka. Maka Kristus mendirikan kemah-Nya di tengah-tengah perkemahan manusia. Dia mendirikan kemah-Nya di sisi kemah-kemah manusia, agar Dia dapat tinggal di antara kita, dan membuat kita mengenal karakter dan kehidupan ilahi-Nya. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal yang diperanakkan oleh Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran." [Yohanes 1:14](#), margin RV.

Sejak Yesus datang untuk tinggal bersama kita, kita tahu bahwa Allah bersekutu dengan cobaan kita, dan bersimpati dengan kesedihan kita. Setiap putra dan putri Adam dapat memahami bahwa Pencipta kita adalah sahabat bagi orang-orang berdosa. Karena di dalam setiap doktrin kasih karunia, setiap janji sukacita, setiap perbuatan kasih, setiap daya tarik ilahi yang disajikan dalam kehidupan Juruselamat di bumi, kita melihat "Allah menyertai kita." - The [Desire of Ages](#), hlm. 19-24.

Dibersihkan Oleh Darah-Nya, 5 Maret

Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan bersyukurlah karena mengingat kekudusan-Nya. Mazmur 97:12

Bukan kekayaan atau kecerdasan yang memberikan kebahagiaan; melainkan nilai moral yang benar dan rasa tanggung jawab yang dilakukan. Engkau boleh saja menerima upah orang yang menang, dan berdiri di hadapan takhta Kristus untuk menyanyikan puji-pujian kepada-Nya pada hari Ia mengumpulkan orang-orang kudus-Nya, tetapi jubahmu haruslah dibersihkan oleh darah Anak Domba, dan kasih haruslah menutupi tubuhmu seperti pakaian, dan engkau akan didapati tak bernoda dan tak bercacat." - Testimonies, [jilid 4, hlm. 125](#).

"Barangsiapa yang ingin hidup dan melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia menahan lidahnya dari yang jahat dan bibirnya dari perkataan yang menipu. Hendaklah ia menjauhi kejahatan dan berbuat baik; hendaklah ia mencari perdamaian dan mengusahakannya. Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang benar dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang yang berbuat jahat." Mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kitab suci ini benar-benar bahagia. Mereka menganggap perkenanan Surga lebih berharga daripada hiburan duniawi apa pun; Kristus di dalam mereka adalah pengharapan kemuliaan, akan menjadi kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa - Testimonies, [jilid 1, hal. 566](#).

Tuhan Menjawab Doaku, 6 Maret

[67]

Selama ini kamu tidak meminta apa pun dalam nama-Ku; mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. [Yohanes 16:24](#)

Berdoa, percaya, bersukacita. Nyanyikanlah pujian kepada Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Terimalah Dia sesuai dengan firman-Nya. "Ia setia seperti yang dijanjikan-Nya."

Ibrani 10 -23. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir.-Testimonies, [vol. 7, hal. 274.](#)

Tuhan telah lama menunggu untuk memberikan sukacita yang paling besar dan paling sejati ke dalam hati. Semua orang yang memandang kepada-Nya dengan hati yang tidak terbagi, akan diberkati-Nya. Mereka yang telah memandang kepada-Nya telah menangkap pandangan yang lebih jelas tentang Yesus sebagai penanggung dosa mereka, pengorbanan yang mencukupi mereka, dan telah bersembunyi di celah Batu Karang, untuk melihat Anak Domba Allah yang menanggung dosa-dosa dunia.-Konselor [untuk Para Pengajar, hlm. 369, 370.](#)

Karunia-karunia dari Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi telah tersedia bagi anak-anak Allah. Karunia-karunia yang begitu berharga yang datang kepada kita melalui pengorbanan mahal darah Sang Penebus; karunia-karunia yang akan memuaskan hasrat hati yang paling dalam; karunia-karunia yang berlangsung selama kekekalan, akan diterima dan dinikmati oleh semua orang yang datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil. Terimalah janji-janji Allah sebagai janji-janji Anda sendiri, mintalah janji-janji itu di hadapan-Nya sebagai firman-Nya sendiri, dan Anda akan menerima kepenuhan sukacita." -[Gunung Berkat, hlm. 191.](#)

Tuhan Adalah Sumber Kebijaksanaanku, 7 Maret

Berbahagialah orang yang menemukan hikmat, dan orang yang mendapat pengertian. [Amsal 3:13](#)

Hikmat tidak ditemukan dengan mencari di relung-relung bumi, atau dengan usaha yang sia-sia untuk menembus misteri keberadaan Allah. Sebaliknya, hikmat ditemukan dalam kerendahan hati menerima wahyu yang telah Dia berikan, dan dalam menyesuaikan hidup dengan kehendak-Nya. -Testimonies, [jilid 8, hal. 280](#).

Mereka yang haus akan pengetahuan sehingga mereka dapat memberkati sesama mereka akan menerima berkat dari Allah. Melalui studi firman-Nya, kekuatan mental mereka akan dibangkitkan untuk melakukan aktivitas yang sungguh-sungguh - [Christ's Object Lessons, hal. 334](#).

Janganlah ada orang yang berpikir bahwa tidak ada lagi pengetahuan yang dapat mereka peroleh. Kedalaman kecerdasan manusia dapat diukur; karya-karya pengarang manusia dapat dikuasai; tetapi imajinasi yang paling tinggi, paling dalam, dan paling luas tidak dapat menemukan Tuhan. Ada ketidakterbatasan di luar semua yang dapat kita pahami. Kita hanya melihat secercah kemuliaan ilahi dan pengetahuan dan kebijaksanaan yang tak terbatas; kita seolah-olah hanya bekerja di permukaan tambang, ketika bijih emas yang kaya berada di bawah permukaan, untuk memberi hadiah kepada orang yang mau menggantinya. Batangnya harus ditenggelamkan lebih dalam lagi ke dalam tambang, dan hasilnya adalah harta karun yang mulia. Melalui iman yang benar, pengetahuan ilahi akan menjadi pengetahuan manusia - [Christ's Object Lessons, hal. 113](#).

"Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah." Yakobus 1:5. Bapa kita yang di surga adalah sumber kehidupan, hikmat, dan sukacita - [Langkah Menuju Kristus, hal. 9](#).

Kebijaksanaan-Nya Membawa Kesenangan, 8 Maret

[69]

Jalannya adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah kedamaian. Ia adalah pohon kehidupan bagi mereka yang berpegang kepadanya, dan **b e r b a h a g i a l a h setiap orang yang memeliharanya. [Amsal 3:17, 18](#)**

Orang bijak mengatakan bahwa "jalan Hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera." [Amsal 3:17](#). Banyak orang yang memiliki kesan bahwa pengabdian kepada Tuhan dapat merusak kesehatan dan kebahagiaan dalam hubungan sosial kehidupan. Tetapi mereka yang berjalan di jalan hikmat dan kekudusan akan menemukan bahwa "kesalahan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang." [1 Tim. 4:8](#). Mereka hidup dalam kenikmatan hidup yang sesungguhnya, dan mereka tidak diganggu oleh penyesalan yang sia-sia karena waktu yang terbuang sia-sia, atau oleh kesedihan atau kengerian pikiran, seperti yang sering terjadi pada orang duniawi jika mereka tidak teralihkan oleh suatu hiburan yang menyenangkan." - Nasihat-nasihat [tentang Kesehatan](#), hal. [627](#).

Agama yang benar memuliakan pikiran, memperhalus rasa, menyucikan penilaian, dan membuat pemiliknya mengambil bagian dalam kemurnian dan kekudusan surga. Agama ini mendekatkan diri kepada para malaikat, dan semakin memisahkan kita dari roh dan pengaruh dunia. Ia masuk ke dalam semua tindakan dan hubungan kehidupan, dan memberikan kepada kita "roh pikiran yang sehat", dan hasilnya adalah kebahagiaan dan kedamaian - [Nasihat tentang Kesehatan](#), hal. [629, 630](#).

Biarlah langit bersorak-sorai, dan biarlah bumi bergembira, biarlah laut bergemuruh dan segala isinya. Biarlah padang bergembira, dan semua yang ada di dalamnya, maka semua pohon di hutan akan bersukacita.

Mazmur 96:11, 12

Allah ingin agar anak-anak-Nya menghargai karya-Nya, dan bersukacita dalam keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Ia hiasi di rumah duniawi kita -Steps to Christ, hal. 90.

Sang Pencipta yang menanam Eden yang indah bagi orang tua pertama kita, dan yang telah menanam pohon-pohon dan bunga-bunga yang indah, dan menyediakan segala sesuatu yang indah dan mulia di alam untuk dinikmati oleh umat manusia, telah merancang agar mereka menikmatinya. Tuhan yang memiliki menanam pohon-pohon yang mulia ini dan menghiasinya dengan dedaunan yang kaya, yang telah memberi kita warna-warna yang cemerlang dan indah dari bunga-bunga, dan yang hasil karya-Nya yang indah yang kita lihat di seluruh alam ini, tidak merancang untuk membuat kita tidak berbahagia; Dia tidak merancang agar kita tidak memiliki selera, dan tidak bersukacita dalam hal-hal ini. Adalah rancangan-Nya agar kita menikmatinya, dan berbahagia di dalam pesona alam, yang merupakan ciptaan-Nya sendiri.-Testimonies, jilid 2, hlm. 588.

Izinkan saya menikmati keindahan kerajaan Allah. Biarlah saya menikmati lukisan-lukisan yang telah diwarnai oleh jari-jariNya sendiri. Aku boleh menikmatinya. Engkau boleh menikmatinya. Kita tidak boleh menyembahnya, tetapi melalui semua itu kita dapat diarahkan kepada-Nya, dan melihat kemuliaan-Nya yang telah menciptakan segala sesuatu untuk kesenangan kita.-Testimonies, jilid 2, hlm. 592, 593.

Alam Diciptakan Untuk Kegembiraanku, 10 Maret

[71]

Engkau, Tuhan, telah membuat aku senang melalui pekerjaan-Mu: Aku akan bersukacita dalam pekerjaan tangan-Mu. Ya Tuhan, betapa besarnya perbuatan-perbuatan-Mu, dan rencana-rencana-Mu sangat dalam.

Mazmur 92:4, 5.

Dalam keindahan alam, Anda dapat belajar lebih banyak tentang hikmat Allah daripada yang diketahui oleh para pelajar. Pada kelopak bunga bakung, Allah telah menuliskan sebuah pesan untuk Anda, yang ditulis dalam bahasa yang hanya dapat dibaca oleh hati Anda ketika hati Anda melepaskan diri dari ketidakpercayaan, sikap mementingkan diri sendiri, dan sikap tidak peduli. Mengapa Dia memberikan burung-burung yang bernyanyi dan bunga-bunga yang lembut, tetapi dari kasih yang melimpah dari hati Bapa, yang akan mencerahkan dan menggembirakan jalan hidup Anda? Semua yang dibutuhkan untuk keberadaan akan menjadi milik Anda tanpa bunga dan burung, tetapi Allah tidak puas hanya menyediakan apa yang cukup untuk keberadaan. Dia telah memenuhi bumi, udara, dan langit dengan sekilas keindahan untuk memberitahukan kepada Anda tentang pemikiran-Nya yang penuh kasih kepada Anda. Keindahan dari semua ciptaan hanyalah secercah cahaya dari kemuliaan-Nya. Jika Dia telah mencurahkan kemampuan yang tak terbatas pada hal-hal di alam, demi kebahagiaan dan sukacita Anda, dapatkah Anda meragukan bahwa Dia akan memberikan setiap **berkat** yang Anda perlukan?

Dalam Keindahan Bumi, 11 Maret

Segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Maleakhi 3:12

Ketika indra Anda menikmati keindahan bumi yang menarik, pikirkanlah tentang dunia yang akan datang, yang tidak akan pernah mengenal dosa dan maut; di mana wajah alam tidak akan lagi memakai bayang-bayang kutukan. Biarkan imajinasi Anda membayangkan rumah bagi orang-orang yang diselamatkan, dan ingatlah bahwa rumah itu akan lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi Anda yang paling cemerlang. Dalam berbagai karunia Allah di alam, kita hanya melihat kilau kemuliaan-Nya yang paling samar. Ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Penyair dan naturalis memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang alam, tetapi orang Kristenlah yang menikmati keindahan bumi dengan penghargaan tertinggi, karena ia mengenali karya Bapa, dan merasakan kasih-Nya di dalam bunga, semak, dan pohon. Tidak ada seorang pun yang dapat sepenuhnya menghargai pentingnya bukit dan lembah, sungai dan laut, yang tidak memandangnya sebagai ungkapan kasih Allah kepada manusia." - [Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 91.](#)

Alam Mematuhi Kehendak-Nya, 12 Maret

[73]

Mereka yang tinggal di tempat yang paling dalam pun takut akan tanda-tanda-Mu: Engkau membuat mereka bersukacita pada waktu pagi dan petang. Engkau menjelajahi bumi dan mengairinya: Engkau mengairinya dengan sungai Allah, yang penuh dengan air: Engkau menyediakan bagi mereka jagung, apabila Engkau telah menyediakannya. [Mazmur 65:8, 9](#)

Bumi ini adalah milik Tuhan. Di sini dapat dilihat bahwa alam, baik yang hidup maupun yang mati, tunduk pada kehendak-Nya. . . .

Betapa menakjubkan, dengan keindahan yang mengagumkan, segala sesuatu di alam ini telah dibentuk. Di mana-mana kita melihat karya-karya sempurna dari Sang Seniman-Maha Agung. Langit menyatakan kemuliaan-Nya; dan bumi, yang dibentuk untuk kebahagiaan manusia, berbicara kepada kita tentang kasih-Nya yang tiada tara. Permukaannya bukanlah dataran yang monoton; tetapi gunung-gunung tua yang megah menjulang untuk mendiversifikasi lanskap. Ada sungai-sungai yang berkelauan dan lembah-lembah yang subur, danau-danau yang indah, sungai-sungai yang luas, dan lautan yang tak terbatas. Tuhan mengirimkan embun dan hujan untuk menyegarkan bumi yang haus. Angin, yang meningkatkan kesehatan dengan memurnikan dan mendinginkan atmosfer, dikendalikan oleh kebijaksanaan-Nya. Dia telah menempatkan matahari di langit untuk menandai periode siang dan malam, dan dengan sinarnya yang ramah memberikan cahaya dan kehangatan kepada bumi, menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur - [Testimonies for the Church 5:311, 312](#).

Saya mengajak Anda untuk memperhatikan berkat-berkat dari tangan Allah yang penuh kemurahan ini. Bapa surgawi kita yang baik hati telah memberikan begitu banyak hal kepada kita untuk mempromosikan kebahagiaan kita. ... Dia adalah sumber kasih, pemberi berkat yang tak terhitung banyaknya.-

Testimonies, vol. 5, hal. 314.

Matahari Kebenaran Menerangi Hariku, 13 Maret

Garis keturunan mereka sampai ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia. Di dalamnya Ia mendirikan kemah bagi matahari, seperti pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya, dan bersorak-sorai seperti orang yang kuat berlari dalam perlombaan. [Mazmur 19:4, 5](#)

Hal-hal indah di dunia alamiah tidak akan terlihat sampai matahari, yang mengusir kegelapan, membanjiri mereka dengan cahayanya. Jadi, harta karun dalam firman Allah tidak akan dihargai sampai semuanya itu dinyatakan oleh sinar terang Matahari Kebenaran. . . . Ketika kita mempelajari Kitab Suci, kita harus berdoa agar terang Roh Kudus Allah menyinari firman itu, sehingga kita dapat melihat dan menghargai harta karunnya." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 113.

Orang yang hatinya telah menanggapi sentuhan Ilahi akan mencari apa yang akan meningkatkan pengetahuannya tentang Allah, dan akan memperbaiki dan meningkatkan karakternya. Seperti bunga yang berpaling kepada matahari, supaya sinarnya yang terang dapat menyentuhnya dengan warna-warna keindahan, demikian pula jiwa akan berpaling kepada Matahari Kebenaran, supaya cahaya surgawi dapat memperindah tabiatnya dengan anugerah-anugerah tabiat Kristus." - [The Desire of Ages](#), p. 468.

Kasih-Nya memberi kita hak istimewa untuk duduk bersama dengan Dia di tempat surgawi. Ketika cahaya Matahari Kebenaran yang penuh berkat menyinari hati kita, dan kita beristirahat dalam damai sejahtera dan sukacita di dalam Tuhan, marilah kita memuji Tuhan; pujilah Dia yang adalah kesehatan bagi wajah kita, dan Allah kita. Marilah kita memuji Dia, bukan hanya dengan kata-kata, tetapi dengan mempersembahkan kepada-Nya segala sesuatu yang ada pada kita dan segala sesuatu yang kita miliki." - [Testimonies](#), jilid 6, hlm. 479, 480.

Sesungguhnya terang itu manis, dan mata memandang matahari itu menyenangkan. [Pengkhotbah 11:7](#)

Jika kita menatap matahari sejenak saja dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat. Demikianlah ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat mencerminkan gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya tercetak di mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan memegang, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubah dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan Dia yang telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita. . . .

Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita, yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan pakan, tekstur seluruh keberadaan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan kehidupan. Maka, kita tidak dapat memusatkan pikiran kita pada diri sendiri; bukan lagi kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan kemuliaan. Diri kita telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Dengan terus memandang kepada Yesus, kita memantulkan gambar-Nya ke sekeliling kita. Kita tidak dapat berhenti untuk memikirkan kekecewaan-kekecewaan kita, atau bahkan membicarakannya: karena gambaran yang lebih menyenangkan akan menarik perhatian kita, yaitu kasih Yesus yang berharga - [Testimonies to Ministers](#), hlm. 388-390.

Bersukacitalah Dalam Kuasa Allah, 15 Maret

Apakah Engkau telah memberikan kekuatan kepada kuda itu?

Apakah Engkau telah membalut lehernya dengan guntur?

Ia mengais-ngais di lembah, dan bersukacita karena kekuatannya; ia berjalan terus untuk bertemu dengan orang-orang bersenjata. [Ayub 39:19, 21](#)

Gerakan kejang dan penuh semangat dari beberapa orang yang mengaku sebagai Christians diwakili dengan baik oleh pekerjaan kuda yang kuat tetapi tidak terlatih. Ketika yang satu menarik ke depan, yang lain menarik ke belakang, dan pada suara tuannya, yang satu melesat ke depan, dan yang lain berdiri tak bergerak. Jika manusia tidak mau bergerak bersama dalam pekerjaan besar dan agung untuk saat ini, akan ada kebingungan. Bukanlah pertanda baik jika manusia menolak untuk bersatu dengan saudara-saudaranya, dan lebih suka bertindak sendiri. Jika manusia memakai Kristus, mereka tidak dapat berpisah: mereka akan bersatu dengan Kristus. Beberapa orang . . . menarik dengan semua kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, tetapi mereka belum belajar bahwa mereka tidak boleh menarik sendirian. Alih-alih mengisolasi diri mereka sendiri, biarlah mereka menarik dalam keselarasan dengan rekan-rekan sekerja mereka. Jika mereka tidak melakukan hal ini, aktivitas mereka akan bekerja pada waktu yang salah dan dengan cara yang salah. Mereka akan sering bekerja berlawanan dengan apa yang Allah kehendaki, dan dengan demikian pekerjaan mereka akan lebih buruk daripada sia-sia.-[Testimonies, jilid 9, hal. 258, 259.](#)

Tuhan adalah perwujudan dari kebajikan, belas kasihan, dan cinta. Mereka yang benar-benar terhubung dengan-Nya, tidak dapat berselisih satu sama lain. Roh-Nya yang berkuasa di dalam hati akan menciptakan keharmonisan, kasih, dan persatuan.-[Testimonies, vol. 5, hlm. 28.](#)

Yesus telah memungkinkan Anda untuk menerima kasih-Nya,

dan dalam kerja sama yang bahagia dengan-Nya untuk bekerja di bawah pengaruhnya yang harum." - [Testimonies, vol. 9, p. 50.](#)

Berbahagialah dalam Pekerjaan yang Bermanfaat, 16 Maret

[77]

Lihatlah apa yang telah kulihat: adalah baik dan indah bagi manusia untuk makan dan minum dan untuk menikmati hasil jerih payahnya di bawah matahari sepanjang hidupnya, yang diberikan Allah kepadanya, karena itulah bagiannya.

Pengkhotbah 5:18

Kebiasaan menikmati pekerjaan yang bermanfaat, sekali terbentuk, tidak akan pernah hilang - Testimonies, vol. 3, hal. 336.

Orang yang malas dan dengan sukarela tidak mau tahu akan menempatkan sesuatu yang akan selalu menjadi penghalang. Dia menolak budaya yang berasal dari kerja keras yang jujur. Dengan tidak mengulurkan tangan untuk membantu umat manusia, dia merampok Tuhan. Kariernya sangat berbeda dengan karier yang Tuhan tentukan baginya; karena meremehkan pekerjaan yang berguna mendorong selera yang lebih rendah dan secara efektif melumpuhkan energi yang paling berguna dari makhluk.

Tidak sedikit, bahkan ribuan, manusia yang hidup hanya untuk menikmati keuntungan yang Tuhan anugerahkan kepada mereka. Mereka lupa untuk membawa persembahan syukur kepada Tuhan atas kekayaan yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka dengan memberikan hasil bumi kepada mereka. Mereka lupa bahwa Allah menghendaki mereka, dengan memperdagangkan talenta yang dipinjamkan kepada mereka dengan bijaksana, untuk menjadi produsen dan juga konsumen. Jika mereka memiliki kesadaran akan pekerjaan yang Tuhan inginkan untuk mereka lakukan sebagai uluran tangan-Nya, mereka tidak akan merasa bahwa itu adalah hak istimewa untuk menghindari semua tanggung jawab dan menunggu.

Kebahagiaan sejati hanya ditemukan dengan menjadi baik dan berbuat baik. Kenikmatan yang paling murni dan tertinggi datang kepada mereka yang dengan setia memenuhi tugas yang telah

ditetapkan. Tidak ada pekerjaan yang jujur yang merendahkan. Adalah kemalasan yang hina yang membuat manusia memandang rendah tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang sederhana - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 210, 211.

Buruh. Adalah Berkat Bagi Manusia, 17 Maret

Setiap orang yang dikaruniai kekayaan oleh ALLAH, dan diberi-Nya kuasa untuk makan dari kekayaan itu, dan untuk mengambil bagiannya, dan untuk bersukacita dalam jerih payahnya, itulah karunia ALLAH.

Pengkhotbah 5:19

Allah menetapkan kerja sebagai berkat bagi manusia, u n t u k menyibukkan pikirannya, memperkuat tubuhnya, dan mengembangkan kemampuannya. Dalam aktivitas mental dan fisik, Adam menemukan salah satu kenikmatan tertinggi dalam keberadaannya yang kudus. Dan ketika, sebagai akibat dari ketidaktaatannya, dia "diusir dari rumahnya yang indah, dan dipaksa bergumul dengan tanah yang keras kepala untuk mendapatkan makanan sehari-hari, kerja keras itu, meskipun sangat berbeda dari pekerjaannya yang menyenangkan di taman, merupakan pengaman dari godaan, dan sumber kebahagiaan.

Mereka yang menganggap pekerjaan sebagai kutukan, meskipun harus dilakukan dengan kelelahan dan rasa sakit, sedang melakukan kesalahan. Orang kaya sering memandang rendah kelas pekerja; tetapi hal ini sepenuhnya bertentangan dengan tujuan Allah menciptakan manusia. Apa yang dimiliki oleh orang yang paling kaya sekalipun, jika dibandingkan dengan warisan yang diberikan kepada Adam yang mulia? Namun, Adam tidak boleh berpangku tangan. Pencipta kita, yang mengerti apa yang menjadi kebahagiaan manusia, menugaskan Adam untuk melakukan pekerjaannya. Sukacita hidup yang sejati hanya ditemukan oleh pria dan wanita yang bekerja -Patriarchs [and Prophets](#), hal. 50.

Tuhan Memberi Kita Buah dari Kerja Keras Kita, 18 Maret

[79]

TUHAN, Allahmu, akan membuat engkau berlimpah-limpah dalam segala pekerjaan tanganmu, dalam hasil tubuhmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil tanahmu, untuk selamanya, sebab TUHAN akan bersukacita atasmu untuk selamanya, seperti Ia bersukacita atas nenek moyangmu.

Ulangan 30:9

Dia yang memberi makan orang banyak dengan lima roti dan dua ikan kecil, hari ini sanggup memberi kita hasil kerja keras kita. Dia yang berkata kepada para penjala ikan di Galilea, "Tebarkanlah jalamu," dan ketika mereka menaatinya, mereka menebarkan jala mereka hingga koyak, menghendaki agar umat-Nya melihat di dalam hal ini sebuah bukti tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka pada masa kini. Allah yang di padang gurun memberikan manna dari surga kepada umat Israel masih hidup dan memerintah. Dia akan menuntun umat-Nya, dan memberikan keahlian dan pengertian dalam pekerjaan yang mereka harus lakukan. Dia akan memberikan hikmat kepada mereka yang berusaha melakukan tugas mereka dengan sungguh-sungguh dan cerdas. Dia yang memiliki dunia ini kaya akan sumber daya, dan akan memberkati setiap orang yang berusaha memberkati orang lain.

Kita harus memandang ke langit dengan iman. Kita tidak boleh patah semangat karena kegagalan yang tampak, dan tidak boleh berkecil hati karena penundaan. Kita harus bekerja dengan penuh sukacita, penuh pengharapan, penuh rasa syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan harta yang berlimpah untuk dikumpulkan oleh pekerja yang setia, yang lebih kaya daripada emas dan perak. Gunung-gunung dan bukit-bukit berubah, bumi menjadi tua seperti pakaian, tetapi berkat Allah, yang menghamparkan bagi umat-Nya meja di padang gurun, tidak akan pernah berhenti." - Ministry of

Healing, hal. 200.

[80] **Tugas yang Dilakukan dengan Baik Membawa
Kebahagiaan, 19 Maret**

**Sebab itu aku berpendapat, bahwa tidak ada yang lebih baik,
selain dari pada manusia bersukacita atas pekerjaannya
sendiri, karena itulah bagiannya, karena siapakah yang akan
membawanya melihat apa yang akan terjadi sesudah dia?**

Pengkhotbah 3:22

Mereka yang selalu sibuk, dan dengan riang melakukan tugas sehari-hari, adalah mereka yang paling bahagia dan sehat. Istirahat dan ketenangan di malam hari membawa ketenangan yang tak terputus bagi tubuh mereka yang lelah. Tuhan tahu apa yang menjadi kebahagiaan manusia ketika Dia memberikan pekerjaan kepadanya. Kalimat bahwa manusia harus bekerja keras untuk mencari nafkah, dan janji akan kebahagiaan dan kemuliaan di masa depan, datang dari takhta yang sama. Keduanya adalah berkat.- Testimonies, [jilid 2, hlm. 529, 530.](#)

Marilah kita ingat bahwa meskipun pekerjaan yang harus kita lakukan mungkin bukan pilihan kita, pekerjaan itu harus diterima sebagai pilihan Allah bagi kita. Entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan, kita harus melakukan tugas yang paling dekat dengan kita. "Apa saja yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan sekuat tenaga." -Ministry of Healing, [hlm. 472, 473.](#)

Kita harus memandang setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Doa harian kita seharusnya adalah, "Tuhan, tolonglah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarilah saya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikan saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa pelayanan saya ke dalam pelayanan yang penuh kasih dari Juruselamat." - [Ministry of Healing, hal. 474.](#)

Setia Dalam Setiap Detail, 20 Maret

[81]

Haruslah engkau memakannya di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, engkau, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki, hambamu perempuan dan orang Lewi yang ada di dalam pintu gerbangmu, dan engkau harus bersukacita di hadapan TUHAN, Allahmu, atas segala sesuatu yang kaupegang. [Ulangan 12:18](#)

Menjadi seorang pekerja keras, untuk terus dengan sabar melakukan pekerjaan yang baik yang membutuhkan kerja keras menyangkal diri, adalah pekerjaan yang mulia, yang membuat Surga tersenyum. Pekerjaan yang setia lebih berkenan di hadapan Allah daripada ibadah yang paling tekun dan dianggap paling suci. . . . Doa, nasihat, dan perkataan adalah buah yang murah, yang sering kali diikatkan; tetapi buah yang dinyatakan dalam perbuatan baik, dalam kepedulian kepada orang yang berkekurangan, yatim piatu, dan para janda, adalah buah yang asli, yang tumbuh secara alamiah di atas pohon yang baik." - Testimonies, [jil. 2, hal. 24](#).

Kesuksesan dalam hidup ini, kesuksesan dalam meraih kehidupan masa depan, bergantung pada perhatian yang setia dan teliti terhadap hal-hal kecil. Kesempurnaan terlihat dalam hal yang paling kecil, tidak kurang dari yang paling besar, dari karya-karya Allah. Tangan yang menggantungkan dunia di angkasa adalah tangan yang dengan keterampilannya yang halus membentuk bunga bakung di padang. Dan sebagaimana Allah sempurna dalam lingkup-Nya, demikian pula kita harus sempurna dalam lingkup kita. Struktur simetris dari karakter yang kuat dan indah dibangun oleh tindakan-tindakan individu dalam menjalankan tugas. Dan kesetiaan harus menjadi ciri kehidupan kita dalam hal-hal yang paling kecil maupun yang paling besar. Integritas dalam hal-hal kecil, pelaksanaan tindakan-tindakan kesetiaan dan perbuatan-perbuatan kebaikan yang kecil, akan menggembarakan jalan kehidupan; dan

ketika pekerjaan kita di dunia ini berakhir, akan didapati bahwa setiap tugas-tugas kecil yang dilaksanakan dengan setia telah memberikan pengaruh untuk kebaikan, -suatu pengaruh yang tidak akan pernah musnah." [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 574.](#)

Temukan Sukacita Dalam Panen, 21 Maret

Engkau telah melipatgandakan bangsa itu, dan menambah kegirangan kepadanya; mereka bersorak-sorai di hadapan-Mu seperti orang bersorak-sorai pada waktu menuai, seperti orang bersorak-sorai pada waktu membagi-bagi jarahan.

Yesaya 9:3 (AYT)

"Pada waktu pagi taburkanlah benihmu, dan pada waktu petang janganlah kamu menahan tanganmu." Perjanjian Allah yang agung menyatakan bahwa "selama bumi masih ada, masa menabur dan menuai . . . tidak akan berhenti." Dengan keyakinan akan janji ini, seorang penggarap tanah mengolah dan menabur. Tidak kurang yakinnya kita, dalam penaburan rohani, untuk bekerja keras, dengan mengandalkan jaminan-Nya: "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku, tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil pada apa yang Kukirimkan." . . .

Gandum berkembang, "pertama-tama bulirnya, kemudian bulirnya, setelah itu bulirnya menjadi jagung yang penuh." Tujuan dari sang penabur benih dan pemeliharaan tanaman adalah menghasilkan gandum, yaitu roti untuk orang yang lapar, dan benih untuk panen di masa depan. Jadi, Sang Pemilik yang ilahi mencari panen. Dia berusaha untuk mereproduksi diri-Nya sendiri di dalam hati dan kehidupan para pengikut-Nya, agar melalui mereka Dia dapat direproduksi di dalam hati dan kehidupan yang lain - Edukasi, [hal. 105, 106](#). Tuaian kehidupan adalah karakter, dan inilah yang menentukan takdir, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang.

.....Cinta

,
simpati, dan kebaikan akan menghasilkan buah-buah berkat, suatu panen yang tidak dapat binasa.-Pendidikan, [hlm. 109](#).

Menanggung Beban Hidup, 22 Maret

[83]

**Engkau akan makan hasil jerih payah tanganmu,
berbahagialah engkau, dan baiklah keadaanmu.
Mazmur 128:2**

Yesus tinggal di rumah seorang petani, dan dengan setia dan penuh sukacita - melakukan bagian-Nya dalam menanggung beban rumah tangga. Ia belajar bekerja di bengkel tukang kayu bersama Yusuf. Dengan pakaian sederhana seorang pekerja biasa, Ia berjalan di jalan-jalan kota kecil, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang sederhana. Ia tidak menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk meringankan beban-Nya atau meringankan kerja keras-Nya.

Ketika Yesus bekerja di masa kecil dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisik-Nya dengan sembrono, tetapi dengan cara yang sedemikian rupa untuk menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini. Ia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menggunakan perkakas. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter. Melalui teladan-Nya sendiri, Ia mengajarkan bahwa adalah tugas kita untuk menjadi rajin, bahwa pekerjaan kita harus dilakukan dengan ketepatan dan ketelitian, dan bahwa pekerjaan seperti itu adalah pekerjaan yang terhormat. Latihan yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna, dan melatih kaum muda untuk menanggung beban hidup mereka, memberikan kekuatan fisik, dan mengembangkan setiap kemampuan. Semua orang harus menemukan sesuatu untuk dikerjakan yang akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Allah menetapkan pekerjaan sebagai berkat, dan hanya pekerja yang rajin yang menemukan kemuliaan dan sukacita hidup yang sejati - [The Desire of Ages](#), hal. 72.

Tuhan Menyediakan Makanan, 23 Maret

Dari tanah itu TUHAN Allah menumbuhkan segala pohon yang menarik dan sedap kelihatannya dan yang baik untuk dimakan buahnya, juga pohon kehidupan di tengah-tengah taman dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kejadian 2:9

Allah telah melengkapi manusia dengan sarana yang melimpah untuk memuaskan selera alami. Dia telah menghamparkan di hadapannya, di dalam hasil bumi, berbagai macam makanan yang melimpah yang enak untuk dicicipi dan bergizi bagi tubuh. Dari semua ini, Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan hati mengatakan bahwa kita "boleh makan dengan bebas." Kita boleh menikmati buah-buahan, sayuran, biji-bijian, tanpa melakukan kekerasan terhadap hukum-hukum keberadaan kita. Makanan-makanan ini, yang dipersiapkan dengan cara yang paling sederhana dan alami, akan menyehatkan tubuh, dan mempertahankan kekuatan alaminya tanpa menggunakan daging-dagingan - Testimonies, jilid 3, hlm. 50.

Orang yang telah membiasakan diri dengan makanan yang kaya dan sangat merangsang, memiliki rasa yang tidak alami, dan mereka tidak dapat langsung menikmati makanan yang polos dan sederhana. Butuh waktu agar rasanya menjadi alami, dan agar perut pulih dari penyiksaan yang dideritanya. Tetapi mereka yang bertekun dalam penggunaan makanan yang sehat akan, setelah beberapa waktu, mendapati bahwa makanan itu enak. Rasa yang lembut dan lezat akan dihargai, dan akan dimakan dengan kenikmatan yang lebih besar daripada yang dapat diperoleh dari makanan yang tidak sehat. -Kementerian Penyembuhan, hal. 298.

Kita Harus Menikmati Makanan Kita, 24 Maret

[85]

Jalanlah, makanlah rotimu dengan sukacita dan minumlah anggurmu dengan hati yang riang, karena Allah sekarang menerima pekerjaanmu. [Pengkhotbah 9:7](#)

Penting bagi kita untuk menikmati makanan yang kita makan. Jika kita tidak dapat melakukan hal ini, tetapi makan secara mekanis, kita gagal untuk mendapatkan nutrisi dan pertumbuhan seperti yang akan kita dapatkan jika kita dapat menikmati makanan yang kita masukkan ke dalam perut. Kita terdiri dari apa yang kita makan. Untuk menghasilkan kualitas darah yang baik, kita harus memiliki jenis makanan yang tepat, yang disiapkan dengan cara yang benar.

Merupakan kewajiban agama bagi mereka yang memasak untuk belajar bagaimana menyiapkan makanan yang sehat dengan cara yang berbeda, sehingga makanan tersebut dapat dinikmati. . . . Makan berkaitan dengan kehidupan. Hal ini sangat penting bahwa seni memasak dianggap sebagai salah satu cabang pendidikan yang paling penting. . . . Pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan makanan secara sehat, terutama roti, bukanlah ilmu pengetahuan yang berarti.-Testimonies, [jilid 1, hlm. 682](#).

Untuk kesehatan dan kebahagiaan seluruh keluarga, tidak ada yang lebih penting daripada keterampilan dan kecerdasan juru masak. Dengan makanan yang tidak sehat dan tidak enak, ia dapat menghalangi dan bahkan merusak kegunaan orang dewasa dan perkembangan anak. Atau dengan menyediakan makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh, dan pada saat yang sama mengundang dan enak, ia dapat mencapai banyak hal yang benar seperti halnya jika ia mencapai hal yang salah. Jadi, dalam banyak hal, kebahagiaan hidup terikat dengan kesetiaan dalam tugas-tugas umum - [Pendidikan](#),

p. 216.

Kebutuhan Hidup Terjamin, 25 Maret

Ia akan tinggal di tempat yang tinggi, tempat pertahanannya adalah gunung-gunung batu, makanan akan diberikan kepadanya, dan airnya pasti. [Yesaya 33:16](#)

Setiap hari Anda harus berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Janganlah cemas jika Anda tidak memiliki cukup makanan untuk hari esok. Kamu memiliki jaminan dari janji-Nya, "Engkau akan tinggal di negeri itu dan akan diberi makan." Daud berkata, "Aku telah muda, dan sekarang aku telah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, atau keturunannya meminta-minta makanan."-Gunung [Berkat](#), hlm. [162](#), [163](#).

Tuhan yang memperhatikan Elia, tidak akan melewatkan salah satu dari anak-anak-Nya yang mengorbankan diri. Dia yang menghitung rambut di kepala mereka, akan memelihara mereka, dan pada masa kelaparan mereka akan dipuaskan. Sementara orang fasik sekarat karena kelaparan dan penyakit sampar, para malaikat akan melindungi orang benar, dan memenuhi kebutuhan mereka. Bagi orang yang "hidup benar" ada janji: "Roti akan diberikan kepadanya, dan air minumnya akan terjamin." "Apabila orang miskin dan sengsara mencari air, tetapi tidak ada, dan lidahnya kelu karena dahaga, maka Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka."

"Sekalipun pohon ara tidak akan berbunga dan tidak akan berbuah pada pohon anggur, dan hasil buah zaitun akan gagal, dan ladang-ladang tidak akan menghasilkan daging, dan kawanan domba akan dipisahkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi kawanan ternak di dalam kandangnya," namun mereka yang takut akan Dia akan "bersukacita di dalam Tuhan", dan bersukacita di dalam Tuhan yang telah menyelamatkan mereka." - The [Great Controversy](#), p. [629](#).

Tuhan Menggunakan Unsur-Unsur Untuk Menghasilkan Makanan, 26 Maret [87]

**Ia menumbuhkan rumput untuk ternak dan t u m b u h -
t u m b u h a n u n t u k makanan manusia, supaya mereka
mengeluarkan makanan dari dalam bumi, dan air anggur
yang menggembirakan hati manusia, dan minyak yang
membuat wajahnya berseri-seri, dan roti yang menguatkan
hati manusia. [Mazmur 104:14, 15](#)**

Allah telah menyediakan dengan berlimpah bagi kelangsungan hidup dan kebahagiaan semua makhluk-Nya; dan jika hukum-hukum-Nya tidak pernah dilanggar, dan semua bertindak selaras dengan kehendak ilahi, kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan, dan bukannya kesengsaraan dan kejahatan yang terus-menerus, akan dialami.-Testimonies, [jilid 2, hal. 368](#).

Dengan kekuatan yang luar biasa dari Yang Maha Kuasa, elemen-elemen alam di bumi, laut, dan langit dijaga agar tetap berada dalam batas-batasnya. Dan elemen-elemen ini Dia gunakan untuk kebahagiaan makhluk-makhluk-Nya. Harta karun-Nya yang baik "dikeluarkan secara cuma-cuma" untuk memberikan hujan pada musimnya, dan memberkati segala pekerjaan" tangan manusia.

"Dia memancarkan mata air ke lembah-
lembah, Yang mengalir di antara bukit-
bukit.
Mereka memberi minum setiap binatang di
padang; Keledai liar memuaskan
dahaga mereka. . .
Dia membuat rumput tumbuh untuk ternak,
Dan tumbuhan untuk pelayanan
manusia;
Supaya Dia mengeluarkan makanan dari bumi,

dan anggur yang menyukakan hati manusia,
Dan minyak untuk membuat wajahnya bersinar,
Dan roti yang menguatkan hati manusia."

-Para Nabi dan Raja,
p. 134, 135.

[88] **Israel Bersukacita Atas Hasil Tanah Kanaan, Maret**

27

Yehuda dan Israel sangat banyak, seperti pasir di tepi laut yang banyak jumlahnya, mereka makan dan minum dan bersukaria. 1 Raja-raja 4:20

Israel ... memiliki banyak kesempatan untuk bersukacita. Negeri yang telah Tuhan bawa adalah negeri yang berlimpah dengan susu dan madu. Selama pengembaraan di padang gurun, Tuhan telah meyakinkan mereka bahwa Ia menuntun mereka ke sebuah negeri di mana mereka tidak akan pernah menderita karena kekurangan hujan.-Nabi dan Raja, hlm. 135.

Allah membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, agar Dia dapat menempatkan mereka di tanah Kanaan, sebagai umat yang murni, kudus, dan bahagia. Untuk mencapai tujuan ini, Dia menundukkan mereka pada suatu disiplin, baik untuk kebaikan mereka sendiri maupun untuk kebaikan anak cucu mereka. Seandainya mereka mau menyangkal selera, dalam ketaatan pada larangan-Nya yang bijaksana, kelemahan dan penyakit tidak akan dikenal di antara mereka. Keturunan mereka akan memiliki kekuatan fisik dan mental. Mereka akan memiliki persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, pembedaan yang tajam, dan penilaian yang baik.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 378.

Allah bisa saja dengan mudah menyediakan daging bagi mereka seperti halnya manna, tetapi Ia memberikan batasan bagi mereka demi kebaikan mereka. Tujuan-Nya adalah untuk menyediakan makanan yang lebih sesuai dengan keinginan mereka daripada makanan yang tidak sehat yang telah menjadi kebiasaan mereka di Mesir. Selera makan yang menyimpang itu harus dibawa ke dalam keadaan yang lebih sehat, agar mereka dapat menikmati makanan yang pada mulanya disediakan bagi manusia-buah-buahan dari bumi, yang diberikan Allah kepada Adam dan Hawa di Taman Eden - Patriarchs and Prophets, hal.

378.

Israel Diajarkan Sukacita Keramahamahan, 28 Maret

[89]

Seperti hari-hari pada waktu orang Yahudi mendapat perhentian dari musuh-musuh mereka, dan bulan yang diubah dari dukacita menjadi sukacita, dan dari perkabungan menjadi hari yang baik, supaya mereka membuat hari-hari itu menjadi hari-hari perjamuan dan sukacita, dan untuk mengirim makanan seorang kepada yang lain dan memberi hadiah kepada orang-orang miskin. [Ester 9:22](#)

Rasa syukur, sukacita, kebajikan, kepercayaan pada kasih dan perhatian Tuhan,

-Ini adalah perlindungan terbesar bagi kesehatan. Bagi orang Israel, mereka harus menjadi catatan penting dalam kehidupan." -[Ministry of Healing, hal. 281](#).

Pada hari raya kudus mereka, Tuhan telah memerintahkan agar "orang asing, anak yatim, dan janda yang ada di pintu-pintu gerbang akan datang dan makan, lalu mereka akan dikenyangkan." [Pelajaran-pelajaran dari Kristus, hal. 220](#).

Perayaan-perayaan ini adalah kesempatan untuk bersukacita, yang menjadi lebih manis dan lebih lembut karena sambutan ramah yang diberikan kepada orang asing, orang Lewi, dan orang miskin - [Ministry of Healing, hal. 281](#).

Pertemuan-pertemuan ini harus menjadi pelajaran bagi bangsa Israel. Dengan demikian, mereka diajarkan tentang sukacita keramahamahan, dan sepanjang tahun mereka harus peduli kepada orang yang berduka dan orang miskin. Dan perayaan-perayaan ini memiliki pelajaran yang lebih luas. Berkat-berkat rohani yang diberikan kepada Israel bukan hanya untuk diri mereka sendiri. Allah telah memberikan roti kehidupan kepada mereka, supaya mereka dapat memecah-mecahkannya kepada dunia - [Christ's Object Lessons, hal. 220, 221](#).

[90] **Petobat Baru Bersukacita Menyantap Roti Kehidupan,**
Maret

29

Mereka terus berkumpul setiap hari dengan sehati di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah, dan memakannya dengan sukacita dan dengan hati yang tulus, sambil memuji-muji Allah dan berkenan kepada semua orang. Dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat jumlah orang yang harus diselamatkan. [Kisah Para Rasul 2:46, 47](#)

Makan memiliki banyak kaitan dengan agama. Pengalaman spiritual sangat dipengaruhi oleh cara memperlakukan perut. Makan dan minum sesuai dengan hukum kesehatan akan mendorong tindakan-tindakan yang baik. Tetapi jika perut disalahgunakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang tidak ada dasarnya di alam, setan mengambil keuntungan dari kesalahan yang telah dilakukan, dan menggunakan perut sebagai musuh kebenaran, menciptakan gangguan yang mempengaruhi seluruh makhluk - [Nasihat tentang Kesehatan, hal. 577, 578.](#)

Tuhan tidak dihormati ketika tubuh diabaikan atau disalahgunakan, dan dengan demikian tidak layak untuk pelayanannya. Merawat tubuh dengan menyediakan makanan yang enak dan menguatkan adalah salah satu tugas pertama dari seorang perumah tangga. Jauh lebih baik memiliki pakaian dan perabotan yang lebih murah daripada tidak memiliki persediaan makanan - [Ministry of Healing, hal. 322.](#)

Biarlah meja makan dibuat mengundang dan menarik, karena dilengkapi dengan hal-hal baik yang telah dianugerahkan Tuhan dengan berlimpah. Biarlah waktu makan menjadi waktu yang ceria dan membahagiakan. Ketika kita menikmati karunia-karunia Allah, marilah kita menanggapi dengan pujian yang penuh syukur

kepada Sang Pemberi,
[p. 383.](#)

Kenanglah Dengan Sukacita Titik-Titik Terang Dalam Hidup, 30 Maret

[91]

**Aku mendapat tempat yang menyenangkan; ya, aku
mendapat warisan yang baik. Mazmur 16:6**

Apakah tidak ada titik terang dalam pengalaman Anda? Bukankah Anda pernah mengalami saat-saat yang berharga ketika hati Anda berdenyut dengan sukacita dalam menanggapi Roh Allah? Ketika Anda melihat kembali ke dalam bab-bab pengalaman hidup Anda, tidakkah Anda menemukan beberapa halaman yang menyenangkan? Bukankah janji-janji Allah, seperti bunga-bunga yang harum, tumbuh di sepanjang jalan Anda di setiap sisi? Tidakkah anda akan membiarkan keindahan dan kemanisannya memenuhi hati anda dengan sukacita?" -Langkah-langkah Menuju Kristus, hal. 121, 122.

Jalannya mungkin kasar, dan pendakiannya terjal; mungkin ada jebakan di sebelah kanan dan di sebelah kiri; kita mungkin harus menanggung jerih payah dalam perjalanan kita; ketika letih, ketika rindu untuk beristirahat, kita mungkin harus terus bekerja keras; ketika lemah, kita mungkin harus berjuang; ketika patah semangat, kita harus tetap berharap; tetapi dengan Kristus sebagai penuntun kita, kita tidak akan gagal untuk mencapai tempat yang kita harapkan pada akhirnya. Kristus sendiri telah menapaki jalan yang terjal di depan kita, dan telah melicinkan jalan bagi kaki kita. Dan di sepanjang jalan yang terjal menuju kehidupan kekal, terdapat mata air sukacita yang menyegarkan bagi yang letih." -Gunung Berkat, hlm. 201, 202.

"Engkaulah yang saya dapatkan
dari kehidupan, wahai
Engkau yang Kekal,
Engkau sendiri adalah bagian saya;
Prospek yang adil diberikan

kepada saya, warisan yang
membahagiakan adalah milik
saya."

Mazmur 16:5, 6,
Moffatt.

Kedatangan Tuhan Adalah Pengharapanku, 31 Maret

Pengharapan orang benar akan menjadi sukacita, tetapi pengharapan orang fasik akan binasa. [Amsal 10:28](#)

Kedatangan Tuhan telah menjadi pengharapan bagi para pengikut-Nya yang sejati di segala zaman. Janji perpisahan Juruselamat di atas Bukit Zaitun, bahwa Ia akan datang kembali, menerangi masa depan bagi para murid-Nya, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan pengharapan yang tidak dapat dipadamkan oleh kesedihan maupun cobaan. Di tengah penderitaan dan penganiayaan, "penampakan Allah yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus" adalah "pengharapan yang penuh berkat." - [The Great Controversy, hlm. 302.](#)

Sejak hari ketika pasangan pertama berbalik dari Eden, anak-anak beriman telah menantikan kedatangan Dia yang Dijanjikan untuk mematahkan kuasa perusak dan membawa mereka kembali ke Firdaus yang hilang." - [The Great Controversy, hal. 299.](#)

Untuk tinggal selamanya di rumah yang paling diberkati ini, untuk menanggung di dalam jiwa, tubuh dan roh, bukan bekas-bekas dosa dan kutukan, tetapi keserupaan yang sempurna dengan Sang Pencipta, dan melalui zaman yang tak berkesudahan untuk terus maju dalam kebijaksanaan, pengetahuan, dan kekudusan, terus menjelajahi bidang-bidang pemikiran yang baru, terus menemukan keajaiban-keajaiban dan kemuliaan-kemuliaan yang baru, terus meningkat dalam kapasitas untuk mengetahui dan menikmati dan mengasihi, dan mengetahui bahwa di luar sana masih ada sukacita, cinta kasih, dan kebijaksanaan yang tidak terbatas - itulah tujuan yang menjadi pengharapan orang Kristen.-[Nasihat untuk para Guru, hal. 55.](#)

April - Sukacita Melalui Kesengsaraan [93]

Kasih Karunia Tuhan Cukup Dalam Penganiayaan, 1 April

Jawab-Nya kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu justru dalam kelemahanku aku bermegah, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. [2 Korintus 12:9](#)

Meskipun Tuhan tidak menjanjikan pembebasan umat-Nya dari cobaan, Dia telah menjanjikan sesuatu yang jauh lebih baik. Dia telah berfirman, "Seperti hari-harimu, demikianlah juga kekuatanmu." "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Jika Anda dipanggil untuk melewati perapian yang berapi-api demi Dia, Yesus akan berada di sisi Anda, sama seperti Dia bersama tiga orang yang setia di Babel. Mereka yang mengasihi Penebus mereka akan bersukacita pada setiap kesempatan untuk berbagi dengan-Nya dalam penghinaan dan celaan. Kasih yang mereka berikan kepada Tuhan, membuat penderitaan demi Dia menjadi manis - [Gunung Berkat, hal. 49](#).

Melalui semua percobaan, kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Dia tidak meninggalkan kita sendirian untuk bergumul dengan percobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan kesedihan. Meskipun sekarang Dia tersembunyi dari pandangan manusia, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, "Jangan takut, Aku menyertai engkau. Aku turut menanggung kesengsaraanmu, mengalami pergumulanmu, menghadapi godaanmu. Aku tahu air matamu; Aku juga pernah menangis. Kesedihan yang terlalu dalam untuk dihembuskan ke telinga manusia mana pun, Aku tahu. Janganlah berpikir bahwa engkau telah ditinggalkan dan ditinggalkan. Meskipun penderitaanmu tidak menyentuh hati manapun di bumi, pandanglah Aku, dan hiduplah - [The Desire of Ages, hal. 483](#).

Sebab Ia Akan Menguatkan Aku, 2 April

[94]

Karena itu aku senang dalam kelemahan, dalam kekurangan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dalam kesesakan oleh karena Kristus, karena pada waktu itulah aku menjadi kuat.

2 Korintus 12:10

Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk ciptaan-Nya. Dia mengasihi mereka semua, dan tidak membuat perbedaan, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang dipanggil untuk menanggung beban hidup yang paling berat. Anak-anak Allah harus menghadapi cobaan dan kesulitan. Tetapi mereka harus menerima nasib mereka dengan roh yang riang, mengingat bahwa untuk semua yang dunia lalai berikan, Allah sendiri akan menggantikannya dengan bantuan yang terbaik." - Ministry of Healing, hal. 199.

Di segala zaman gereja, para utusan Allah yang telah ditunjuk telah membuka diri mereka terhadap celaan dan penganiayaan demi kebenaran. Tetapi ke mana pun umat Allah terpaksa pergi, meskipun seperti murid yang dikasihi itu, mereka dibuang ke pulau-pulau terpencil, Kristus akan mengetahui di mana mereka berada, dan akan menguatkan serta memberkati mereka, memenuhi mereka dengan damai sejahtera dan sukacita - Testimonies, jilid 9, hlm. 227, 228.

Karena Kasihku Pada Gereja-Nya, 3 April

Yang sekarang bersukacita dalam penderitaanku karena kamu, dan yang sekarang turut merasakan penderitaan Kristus di dalam tubuhku demi tubuh-Nya, yaitu jemaat.

Kolose 1:24

Para rasul tidak menganggap nyawa mereka sebagai sesuatu yang berharga, dan bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita karena nama Kristus. Paulus dan Silas menderita kehilangan segala sesuatu. Mereka menderita cambukan, dan dengan cara yang tidak lembut dilemparkan ke lantai penjara bawah tanah yang dingin dalam posisi yang sangat menyakitkan, kaki mereka diangkat dan diikat dengan pasungan. Apakah teguran dan keluhan sampai ke telinga kepala penjara? Oh, tidak. Dari dalam penjara, suara-suara memecah keheningan tengah malam dengan nyanyian sukacita dan pujian kepada Allah. Para murid ini disemangati oleh kasih yang dalam dan tulus bagi Penebus mereka, yang untuk-Nya mereka telah menderita.

Ketika kebenaran Allah memenuhi hati kita, menyerap kasih sayang kita, dan mengendalikan hidup kita, kita juga akan menganggapnya sebagai sukacita untuk menderita demi kebenaran. Tidak ada tembok penjara, tidak ada tiang martir, yang dapat menggentarkan atau menghalangi kita dalam pekerjaan yang besar ini - Testimonies, [jilid 3, hlm. 406, 407](#).

"Catatlah semua ini dan bergembiralah, hai orang-orang yang putus asa, bergembiralah, hai para penyembah Allah;

Yang Kekal mendengarkan kehidupan yang membutuhkan, dia tidak pernah mengabaikan dirinya sendiri di penjara."

[Mazmur 69:32, 33](#),
Moffatt.

Dan kepada-Nya mereka setuju, dan setelah memanggil rasul-rasul dan memukuli mereka, mereka memerintahkan supaya mereka jangan berbicara dalam nama Yesus, lalu membiarkan mereka pergi. Lalu mereka meninggalkan Mahkamah Agama dengan bersukacita, karena mereka telah dianggap layak untuk menanggung malu oleh karena nama-Nya. [Kisah Para Rasul 5:40, 41](#)

Ketika manusia berusaha untuk hidup selaras dengan Allah, mereka akan menemukan bahwa pelanggaran salib belum berhenti. Pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan roh-roh jahat di udara akan melawan semua orang yang tunduk kepada hukum surga. Oleh karena itu, jauh dari menimbulkan kesedihan, penganiayaan seharusnya membawa sukacita bagi murid-murid Kristus; karena hal itu merupakan bukti bahwa mereka mengikuti jejak Guru mereka. . . .

Di segala zaman, Iblis telah menganiaya umat Allah. Dia telah menyiksa mereka dan membunuh mereka; tetapi dalam kematian mereka menjadi pemenang. Mereka menyatakan dalam iman mereka yang teguh, Dia yang lebih berkuasa daripada Setan. Setan dapat menyiksa dan membunuh tubuh, tetapi ia tidak dapat menyentuh kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ia dapat mengurung dalam tembok penjara, tetapi ia tidak dapat mengikat roh. Mereka dapat melihat melampaui kesuraman menuju kemuliaan, dan berkata: "Aku yakin, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita." "Penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, akan menghasilkan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal bagi kita." -[Mount of Blessing](#), hlm. 49, 50.

Untuk Itu "Kesabaran Bekerja", 5 April

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam percobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Yakobus 1:2, 3

Sisi cerah dan ceria dari agama kita akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari dikuduskan bagi Tuhan. Kita tidak boleh menghina Tuhan dengan hubungan yang menyedihkan dari ujian yang tampak menyedihkan. Semua ujian yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Musuh sangat senang melihat jiwa-jiwa yang tertekan, tertunduk, berduka dan mengeluh; ia menginginkan kesan-kesan seperti itu sebagai efek dari iman kita. Tetapi Allah merancang agar pikiran tidak merendah. Ia menghendaki agar setiap jiwa menang di dalam kuasa pemeliharaan Sang Penebus - Testimonies, [jilid 6, hal. 365, 366](#).

Ujian iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin di sekolah Kristus, yang sangat penting untuk memurnikan dan memurnikan mereka dari sampah-sampah keduniawian. Mereka harus bertahan dengan ketabahan menghadapi ejekan dan serangan musuh, dan mengatasi semua rintangan yang mungkin diletakkan Setan di jalan mereka untuk menutup jalan - Testimonies, [jilid 5, hal. 578](#).

"Berbahagialah orang yang memiliki disiplin dan didikan-Mu, yang mendidik dia dengan tenang untuk menanti-nanti, dalam kesesakan, sampai digali lubang bagi orang-orang fasik!" Mazmur [94:12](#), Moffatt.

Menderita Dengan Sukacita Saat Berjalan Bersama Tuhan, 6 April

[98]

Supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah dalam segala pekerjaan yang baik dan makin lama makin bertambah-tambah dalam pengenalan akan Allah, dan dikuatkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia, dalam segala kesabaran dan ketekunan dengan penuh sukacita.

Kolose 1:10, 11

Dalam kehidupan religius setiap jiwa yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan yang mengerikan, membingungkan, dan penuh pencobaan; tetapi pengetahuannya akan Alkitab akan memampukannya untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hatinya, dan menguatkan imannya akan kuasa Dia yang Mahakuasa - Testimonies, [jilid 5, hal. 578](#).

Di segala zaman, para saksi yang ditunjuk Allah telah mengekspos diri mereka sendiri untuk dicela dan dianiaya demi kebenaran. Contoh-contoh ini ketabahan manusia menjadi saksi akan kesetiaan janji-janji Allah, - akan kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Mereka bersaksi tentang kekuatan iman untuk bertahan melawan kuasa-kuasa dunia. Adalah pekerjaan iman untuk bersandar kepada Allah pada saat yang paling gelap, untuk merasakan, betapapun beratnya cobaan dan badai yang menerpa, bahwa Bapa kita memegang kendali. Hanya mata iman yang dapat melihat melampaui hal-hal yang fana untuk memperkirakan dengan tepat nilai dari kekayaan yang kekal." - [Kisah Para Rasul, hal. 575, 576](#).

Kemudian berbicara tentang janji-janji; berbicara tentang kesediaan Yesus untuk memberkati. Dia tidak melupakan kita untuk sesaat saja. Ketika dalam keadaan yang tidak

menyenangkan, kita bersandar dengan penuh keyakinan di dalam kasih-Nya, dan menutup diri kita dengan-Nya, rasa kehadiran-Nya akan mengilhami sukacita yang dalam dan tenang - [Ministry of Healing](#), hal. 488.

Ketika Roh-Nya Bekerja Melalui Saya, 7 April

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kemurahan, kesederhanaan: semua itu tidak ada dalam hukum Taurat.

Galatia 5:22, 23

"Kasih itu panjang sabar dan baik hati. Cinta kasih tidak menimbulkan iri hati." Kasih ilahi yang berkuasa di dalam hati memusnahkan kesombongan dan keegoisan. "Kasih tidak memegahkan diri, tidak menyombongkan diri." Sukacita yang paling murni muncul dari penghinaan yang paling dalam. Karakter terkuat dan termulia berada di atas fondasi kesabaran dan kasih, dan penyerahan diri yang penuh kepercayaan kepada kehendak Allah.

"Kasih tidak berlaku tidak senonoh, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak mudah terhasut, tidak memikirkan yang jahat." Hati yang dikuasai oleh cinta, tidak akan dipenuhi oleh nafsu atau balas dendam, oleh luka-luka yang oleh kesombongan dan cinta diri sendiri dianggap tak tertahankan. Kasih tidak menaruh curiga, selalu menempatkan konstruksi yang paling baik atas motif dan tindakan orang lain. . . .

Kasih tidak hanya menanggung kesalahan orang lain, tetapi dengan senang hati tunduk pada penderitaan atau ketidaknyamanan apa pun, kesabaran seperti itu diperlukan. Kasih ini "tidak pernah gagal". Kasih ini tidak akan pernah kehilangan nilainya; kasih ini adalah atribut Surga. Sebagai harta yang berharga, kasih ini akan dibawa oleh pemiliknya melalui gerbang-gerbang kota Allah.

Buah Roh adalah kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Perselisihan dan persengketaan adalah pekerjaan Iblis dan buah dosa. Biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri:

Apakah saya memiliki kasih karunia? Apakah aku telah belajar untuk menderita lama, dan untuk menjadi baik hati?" - Testimonies, vol. 5, hlm. 168, 169.

Teladan Para Nabi Mendorong Saya, 8 April

[100]

Ambillah, hai saudara-saudaraku, nabi-nabi yang telah berbicara atas nama Tuhan sebagai teladan tentang penderitaan dan kesabaran. Sesungguhnya, kami menganggap mereka berbahagia, yaitu mereka yang sabar. Kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan telah melihat kesudahan Tuhan, bahwa Tuhan itu besar belas kasihan-Nya dan panjang sabar-Nya. [Yakobus 5:10, 11](#)

Kesabaran dan juga keberanian memiliki kemenangan. Dengan kelemahlembutan di bawah pencobaan, tidak kurang dari keberanian dalam usaha, jiwa-jiwa dapat dimenangkan bagi Kristus. Orang Kristen yang menunjukkan kesabaran dan keceriaan di bawah dukacita dan penderitaan, yang menghadapi bahkan kematian itu sendiri dengan kedamaian dan ketenangan iman yang teguh, dapat mencapai lebih banyak hal untuk Injil daripada yang dapat dilakukannya melalui masa kerja yang panjang dan penuh kesetiaan. Sering kali ketika hamba Allah ditarik dari tugas aktif, pemeliharaan misterius yang akan diratapi oleh penglihatan kita yang picik, dirancang oleh Allah untuk menyelesaikan pekerjaan yang jika tidak demikian, tidak akan pernah terlaksana." - Kisah Para [Rasul](#), hal. 465.

Bukan dalam kebebasan dari pencobaan, tetapi di tengah-tengah pencobaan itulah karakter Kristen dikembangkan. Penolakan dan perlawanan akan membawa pengikut Kristus kepada kewaspadaan yang lebih besar, dan doa yang lebih sungguh-sungguh kepada Penolong yang perkasa. Pencobaan berat yang ditanggung oleh kasih karunia Allah mengembangkan kesabaran, kewaspadaan, ketabahan, dan kepercayaan yang dalam dan teguh kepada Allah. Adalah kemenangan iman Kristen yang memampukan para pengikutnya untuk menderita dan menjadi kuat; untuk tunduk, dan dengan demikian menaklukkan; untuk dibunuh sepanjang hari, dan tetap hidup; untuk memikul salib,

dan dengan demikian memperoleh mahkota kemuliaan - [Kisah Para Rasul](#), hlm. 467, 468.

Ketika Aku Menanggung Celaan Kristus, 9 April

Jika kamu dicela karena nama Kristus, berbahagialah kamu, karena roh kemuliaan dan Allah ada di atas kamu: di pihak mereka Ia dicela, tetapi di pihak kamu Ia dipermuliakan. 1

Petrus 4:14

Dunia mencintai dosa, dan membenci kebenaran, dan inilah penyebab permusuhannya terhadap Yesus. Semua orang yang menolak kasih-Nya yang tak terbatas, akan menemukan kekristenan sebagai elemen yang mengganggu. Terang Kristus menyapu kegelapan yang menutupi dosa-dosa mereka, dan kebutuhan akan reformasi menjadi nyata. Sementara mereka yang tunduk pada pengaruh Roh Kudus mulai berperang dengan diri mereka sendiri, mereka yang berpegang teguh pada dosa berperang melawan kebenaran dan para wakilnya.

Dengan demikian perselisihan tercipta, dan para pengikut Kristus dituduh sebagai pengacau masyarakat. Tetapi persekutuan dengan Allahlah yang membuat mereka dimusuhi oleh dunia. Mereka menanggung celaan Kristus. Mereka menapaki jalan yang telah dilalui oleh orang-orang yang paling mulia di bumi. Bukan dengan kesedihan, tetapi dengan sukacita, jika mereka mengalami penganiayaan. Setiap ujian yang berapi-api adalah agen Allah untuk memurnikan mereka. Masing-masing cocok untuk pekerjaan mereka sebagai rekan sekerja bersama-Nya. Setiap konflik memiliki tempatnya dalam peperangan besar untuk kebenaran, dan setiap konflik akan menambah sukacita pada kemenangan akhir. Dengan mengingat hal ini, ujian iman dan kesabaran mereka akan diterima dengan sukacita dan bukannya ditakuti dan dihindari - [The Desire of Ages](#), hal. 306.

Para Pekerjaanya Memiliki Segala Sesuatu yang Bernilai Kekal,

[102]

10 April

Karena itu, sebagai kawan sekerja bersama-sama dengan Dia, kami menasihatkan kamu, supaya kamu tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Sebagai orang yang bersedih, namun selalu bersukacita; sebagai orang yang miskin, namun membuat banyak orang menjadi kaya; sebagai orang yang tidak mempunyai apa-apa, namun memiliki segala sesuatu. [2 Korintus 6:1, 10](#)

Kita berada di dunia yang penuh penderitaan. Kesulitan, cobaan, dan kesedihan menanti kita di sepanjang jalan menuju rumah surgawi. Tetapi ada banyak orang yang membuat beban hidup menjadi dua kali lipat lebih berat dengan terus mengantisipasi masalah. Jika mereka menghadapi kesulitan atau kekecewaan, mereka berpikir bahwa semuanya akan hancur, bahwa mereka adalah orang yang paling susah, bahwa mereka pasti akan menderita. Dengan demikian mereka membawa kesengsaraan pada diri mereka sendiri, dan membayangi sekeliling mereka. Hidup itu sendiri menjadi beban bagi mereka. Tetapi tidak harus demikian. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengubah arus pemikiran mereka. Tetapi perubahan itu bisa dilakukan. Kebahagiaan mereka, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang, bergantung pada penetapan pikiran mereka pada hal-hal yang menyenangkan. Hendaklah mereka melihat dari gambaran gelap, yang hanya khayalan, kepada keuntungan-keuntungan yang telah Allah taburkan di jalan mereka, dan di luar itu kepada hal-hal yang gaib dan kekal,

[hal. 247, 248.](#)

Semua orang yang sedang mengejar jalan Kristen yang benar, harus memiliki, dan akan memiliki, sebuah pengalaman yang

hidup, yang baru dan menarik. Pengalaman yang hidup terdiri dari pencobaan, konflik, dan godaan setiap hari, usaha yang kuat dan kemenangan, serta kedamaian dan sukacita yang besar yang diperoleh melalui Yesus -Testimonies, [vol. 2, hal. 579](#).

Semua Pengalaman Adalah Karya Tuhan, 11 April

Kesedihan lebih baik daripada tawa, karena dengan kesedihan wajah, hati menjadi lebih baik. [Pengkhotbah 7:3](#)

Semua penderitaan dan kesedihan kita, semua percobaan dan ujian kita, semua kesedihan dan kesusahan kita, semua penganiayaan dan kesempitan kita, singkatnya, semua hal bekerja bersama untuk kebaikan kita. Semua pengalaman dan keadaan adalah pekerja-pekerja Allah yang mendatangkan kebaikan bagi kita - [Ministry of Healing, hal. 489](#).

Mungkin banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam pembangunan karakter Anda, bahwa Anda adalah batu kasar yang harus dipadatkan dan dipoles sebelum dapat mengisi tempat di bait Allah. Anda tidak perlu terkejut jika dengan palu dan pahat, Tuhan memotong sudut-sudut tajam dari karakter Anda, sampai Anda siap untuk mengisi tempat yang Dia sediakan bagi Anda. Tidak ada manusia yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini. Hanya oleh Tuhan hal itu dapat dilakukan. Dan yakinlah bahwa Dia tidak akan memberikan satu pukulan pun yang sia-sia. Setiap pukulan-Nya dilakukan dengan kasih, demi kebahagiaan kekal Anda. Ia mengenal kelemahan-kelemahanmu, dan bekerja untuk memulihkan, bukan untuk membinasakan.-Testimonies, [jilid 7, hal. 264](#).

Ketika Melanjutkan Doa, 12 April

[104]

**Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesengsaraan,
dan terus menerus berdoa. [Roma 12:12](#)**

"Berbahagialah orang yang dibenarkan oleh Allah. . . . Ia membalut yang sakit, lalu membalutnya; Ia melukai, lalu menyembuhkan dengan tangan-Nya. Ia akan melepaskan engkau dalam enam kesesakan, bahkan dalam tujuh kesesakan tidak akan ada yang jahat yang menjamah engkau." Kepada setiap orang yang menderita, Yesus datang dengan pelayanan kesembuhan. Kehidupan yang penuh dengan kesedihan, rasa sakit, dan penderitaan dapat dicerahkan oleh penyingkapan kehadiran-Nya yang berharga.

Tuhan tidak ingin kita tetap tertekan oleh kesedihan yang membisu, dengan hati yang sakit dan hancur. Dia ingin kita memandang ke atas, dan melihat wajah kasih-Nya yang penuh kasih. Juruselamat yang diberkati berdiri di dekat banyak orang yang matanya telah dibutakan oleh air mata sehingga mereka tidak dapat melihat Dia. Ia rindu untuk menggenggam tangan kita, agar kita memandang-Nya dengan iman yang sederhana, dan mengizinkan-Nya untuk membimbing kita. Hati-Nya terbuka terhadap kesedihan kita, penderitaan kita, dan cobaan kita. Dia telah mengasihi kita dengan kasih yang kekal, dan dengan kasih setia mengasihani kita. Kita dapat menjaga hati kita tetap tertuju kepada-Nya, dan merenungkan kasih setia-Nya sepanjang hari. Dia akan mengangkat jiwa di atas kesedihan dan kebingungan sehari-hari, ke dalam alam kedamaian. Pikirkanlah hal ini, wahai anak-anak yang menderita dan berduka, dan bersukacitalah dengan melompat-lompat." -Gunung [Berkat](#), hlm. 25, 26.

Tuhan Mengizinkan Penderitaan, 13 April

Buatlah kami bergembira sesuai dengan hari-hari ketika Engkau menindas kami, dan tahun-tahun ketika kami melihat kejahatan. Mazmur 90:15

Izinkan saya meyakinkan Anda bahwa pergumulan dan konflik yang harus ditanggung dalam menjalankan tugas, penyangkalan diri dan pengorbanan yang harus dilakukan jika kita setia kepada Kristus, tidak diciptakan oleh-Nya. Percobaan-pencobaan itu tidak dipaksakan oleh perintah yang sewenang-wenang atau tidak perlu; percobaan-pencobaan itu tidak berasal dari kerasnya kehidupan yang Dia menuntut untuk kita jalani dalam pelayanan-Nya. Percobaan akan datang dengan kekuatan dan jumlah yang lebih besar, jika kita menolak untuk taat kepada Kristus, dan menjadi hamba Iblis dan budak dosa.

Yesus mengundang kita untuk datang kepada-Nya, dan Dia akan mengangkat beban dari pundak kita yang letih, dan meletakkan kuk-Nya yang enak dan ringan. Jalan yang Dia ajak untuk kita tempuh tidak akan pernah membuat kita merasa sakit, seandainya kita selalu berjalan di dalamnya. Ketika kita menyimpang dari jalan tugas, maka jalan itu akan menjadi sulit dan berduri. Pengorbanan yang harus kita lakukan dalam mengikut Kristus hanyalah sekian langkah untuk kembali ke jalan terang, kedamaian dan kebahagiaan.-Testimonies, vol. 4, hal. 558.

Buatlah aku mendengar sukacita dan kegirangan, supaya tulang-tulang yang telah Engkau patahkan bersorak-sorai. Mazmur 51:8

Memang benar bahwa Allah mengasihi kita, bahwa Dia bekerja untuk kebahagiaan kita, dan bahwa, jika hukum-Nya selalu ditaati, kita tidak akan pernah mengenal penderitaan; dan tidak kalah benarnya bahwa, di dunia ini, sebagai akibat dosa, penderitaan, masalah, beban, datang ke setiap kehidupan. Ini Dunia ini bukan tempat parade, tetapi medan pertempuran. Semua dipanggil untuk menanggung penderitaan, sebagai prajurit yang baik - Pendidikan, [hlm. 295](#).

Kesedihan kita tidak muncul dari dalam tanah. Allah "tidak dengan sengaja mendatangkan penderitaan kepada anak-anak manusia." Ketika Dia mengizinkan percobaan dan penderitaan, hal itu "demi keuntungan kita, supaya kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya." Jika diterima dengan iman, percobaan yang tampak begitu pahit dan berat akan menjadi berkat. Pukulan kejam yang meruntuhkan sukacita di bumi akan menjadi sarana untuk mengarahkan mata kita ke surga. Betapa banyak orang yang tidak akan pernah mengenal Yesus seandainya kesedihan tidak membawa mereka untuk mencari penghiburan di dalam Dia!

Cara yang benar dalam menghadapi cobaan bukanlah dengan berusaha menghindarinya, tetapi dengan mengubahnya. Hal yang menyakitkan itu haruslah sampai ke alam yang lebih rendah, menyeberangi, seperti yang dilakukannya, keinginan dan kecenderungan alamiah; tetapi rasa sakitnya mungkin hilang dalam kegembiraan yang lebih tinggi.-Pendidikan, [hlm. 295, 296](#).

Tuhan itu Lembut dan Sabar, 15 April

Aku akan bersukacita dan bergembira dalam kasih setia-Mu, sebab Engkau memperhatikan kesesakanku, Engkau mengenal jiwaku dalam kesesakan. Mazmur 31:7

O, betapa berharganya pengaruh Roh Allah yang manis ketika Roh Allah datang kepada jiwa-jiwa yang tertekan dan putus asa, menguatkan hati yang tawar, menguatkan yang lemah, dan memberikan keberanian serta pertolongan kepada hamba-hamba Tuhan yang teruji! O, betapa Allah kita adalah Allah yang berurusan dengan orang-orang yang berbuat salah, dan yang menyatakan kesabaran dan kelembutan-Nya di dalam kesengsaraan, dan ketika kita diliputi oleh dukacita yang besar Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 657.

Tuhan mengizinkan percobaan agar kita dapat dibersihkan dari keduniawian, dari sikap mementingkan diri sendiri, dari sifat-sifat yang kasar dan tidak seperti Kristus. Dia membiarkan air penderitaan yang dalam melanda jiwa kita, agar kita dapat mengenal Dia, dan Yesus Kristus yang telah Dia utus, agar kita memiliki kerinduan yang mendalam untuk dibersihkan dari kekotoran, dan dapat keluar dari percobaan dengan lebih murni, lebih kudus, lebih bahagia." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 175.

Sesungguhnya, berbahagialah orang yang dididik Allah, sebab itu janganlah engkau meremehkan didikan Yang Mahakuasa. [Ayub 5:17](#)

Banyak penderitaan yang ditimpakan kepada Anda dalam kebijaksanaan Allah, untuk membawa Anda lebih dekat kepada takhta kasih karunia. Dia melembutkan dan menundukkan anak-anak-Nya melalui penderitaan dan pencobaan. Dunia ini adalah bengkel kerja Allah, di mana Dia membentuk kita untuk pengadilan Surga. Dia menggunakan pisau pengasah pada hati kita yang bergetar sampai kekasaran dan ketidakteraturan disingkirkan, dan kita dipasang untuk tempat kita yang tepat di dalam bangunan surgawi. Melalui kesengsaraan dan kesusahan, orang Kristen dimurnikan dan dikuatkan, dan mengembangkan karakter sesuai dengan teladan yang telah diberikan Kristus - Testimonies, jilid 4, [hal. 143](#). Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam pencobaan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang berharga di dalam diri kita, yang ingin Dia kembangkan. Jika Ia tidak melihat sesuatu di dalam diri kita yang dapat memuliakan nama-Nya, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Ia tidak me le m p a r k a n batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Bijih yang berharga itulah yang dimurnikan-Nya. [Kementerian Penyembuhan, hal. 471](#).

"Ah, berbahagialah orang yang sedang dihajar Tuhan!
Janganlah menolak disiplin Yang Mahakuasa; Dia mengikat di mana Dia melukai.

Dia menyakiti dan menyembuhkan."

[Ayub 5:17, Moffatt.](#)

[109] **Agar Aku Mengetahui Rasa Bersalah dan Celaka Karena Dosa, 17 April**

Sekiranya hukum-Mu tidak menjadi kesukaanku, niscaya aku binasa dalam kesesakanku. [Mazmur 119:92](#)

Murid-murid Kristus yang sejati mengikut Dia melalui konflik-konflik yang menyakitkan, melalui penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit; tetapi hal ini mengajarkan kepada mereka rasa bersalah dan celakanya dosa, dan mereka dituntun untuk memandang dosa dengan jijik." -Kisah Para [Rasul](#), hal. 590.

"Kesusahan dan penderitaan telah menguasai aku, tetapi perintah-perintah-Mu adalah kesukaanku." [Mazmur 119:143](#).

Allah telah memberikan kepada kita ajaran-ajaran-Nya yang kudus, karena Dia mengasihi umat manusia. Untuk melindungi kita dari akibat-akibat pelanggaran, Dia mewahyukan prinsip-prinsip kebenaran. Hukum Taurat adalah ekspresi dari pemikiran Allah; ketika diterima di dalam Kristus, hukum Taurat menjadi pemikiran kita. Hukum Taurat mengangkat kita di atas kuasa keinginan dan kecenderungan alamiah, di atas godaan yang membawa kita kepada dosa. Allah ingin kita berbahagia, dan Ia memberikan kepada kita ajaran-ajaran hukum Taurat agar dengan menaatinya kita dapat memiliki sukacita - [The Desire of Ages](#), hlm. 307, 308.

Bahwa Tuhan Adalah Kekuatanku, 18 April [110]

Besarliah keberanianku untuk berbicara kepada-Mu, besarliah kemuliaan-Mu: Aku penuh dengan penghiburan, aku sangat bersukacita dalam segala kesesakan kami. [2 Korintus 7:4](#)

Semua orang yang berdiri teguh di garis depan pertempuran, harus merasakan peperangan khusus Iblis terhadap mereka. Ketika mereka menyadari serangannya, mereka akan melarikan diri ke Benteng Pertahanan. Mereka merasakan kebutuhan mereka akan kekuatan khusus dari Allah, dan mereka bekerja keras di dalam kekuatan-Nya; oleh karena itu kemenangan yang mereka raih tidak meninggikan mereka, tetapi menuntun mereka di dalam iman untuk bersandar dengan lebih aman kepada Yang Mahakuasa. Rasa syukur yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada Allah terbangun di dalam hati mereka, dan mereka bersukacita di dalam kesengsaraan yang mereka alami ketika ditekan oleh musuh. Hamba-hamba yang rela ini memperoleh pengalaman dan membentuk karakter yang akan melakukan kehormatan bagi jalan Allah.-Testimonies, [jilid 2, hal. 510](#).

"Aku "meluap dengan sukacita, karena segala kesukaran yang harus kutanggung." [2 Korintus 7:4](#), Moffatt.

Biarlah saya tahu bahwa Yesus tersenyum kepada saya; biarlah saya tahu bahwa Dia menyetujui tindakan dan jalan saya, dan kemudian biarlah apa pun yang terjadi, biarlah penderitaan menjadi begitu besar, saya akan pasrah pada nasib saya dan bersukacita di dalam Tuhan." - "The Graces of the Spirit," [Review and Herald, 21 Desember 1886](#).

[111] **Supaya Kita Dapat Menghibur Orang Lain, 19 April**

Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan sumber segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita, supaya kita dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan dengan penghiburan yang berasal dari Allah. [2 Korintus 1:3, 4](#)

Banyak pesan-pesan penghiburan yang disampaikan kepada gereja oleh para nabi di masa lalu. "Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku," adalah amanat Yesaya dari Allah; dan dengan amanat itu diberikanlah penglihatan-penglihatan yang penuh kemenangan yang telah menjadi pengharapan dan sukacita orang-orang percaya selama berabad-abad berikutnya. Dihina oleh manusia, dianiaya, dibuang, anak-anak Allah di setiap zaman tetap ditopang oleh janji-janji-Nya yang pasti. Dengan iman mereka telah menantikan saat ketika Ia akan menggenapi jaminan bagi gereja-Nya, "Aku akan membuat engkau menjadi kesukaan yang kekal, menjadi sukacita turun-temurun."-Nabi [dan Raja-Raja, hlm. 722, 723](#).

Maka janganlah kita berdukacita dan bersedih hati karena dalam hidup ini kita tidak luput dari kekecewaan dan penderitaan. Jika dalam pemeliharaan Allah kita dipanggil untuk menanggung percobaan, marilah kita menerima salib dan meminum cawan yang pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa yang memegangnya di bibir kita. Marilah kita percaya kepada-Nya di dalam kegelapan dan juga di dalam terang. Tidakkah kita percaya bahwa Dia akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang baik bagi kita? "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita di dalam Dia, jika Ia sendiri tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita?" Bahkan pada malam penderitaan, bagaimana kita dapat menolak untuk mengangkat hati dan bersorak dalam [pujian](#) syukur, ketika kita mengingat kasih kepada kita yang dinyatakan melalui salib Kalvari?

"Bersorak-sorailah, hai langit, dan bergembiralah, hai bumi, dan bersorak-sorailah, hai gunung-gunung, sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, dan mengasihani orang-orang yang tertindas." [Isa. 49 :13](#).

Sukacita Karena Dukacita Ketika Yesus Datang Kembali, 20 April

[112]

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bersukacita, dan kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. [Yohanes 16:20](#)

Ketika mereka melihat Tuhan mereka dikhianati dan disalibkan, para murid akan berkabung dan berpuasa. Dalam perkataan terakhir-Nya kepada mereka di ruang atas, Dia berkata, "Tinggal sesaat lagi dan kamu tidak akan melihat Aku, dan tinggal sesaat lagi dan kamu akan melihat Aku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bersukacita, dan kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita."

Ketika Ia keluar dari kubur, kesedihan mereka akan berubah menjadi sukacita. Setelah kenaikan-Nya, Ia tidak akan hadir secara pribadi; tetapi melalui Sang Penghibur, Ia akan tetap menyertai mereka, dan mereka tidak akan menghabiskan waktu mereka dalam perkabungan. Inilah yang dikehendaki oleh Iblis. Ia ingin agar mereka memberi kesan kepada dunia bahwa mereka telah ditipu dan dikecewakan; tetapi dengan iman mereka harus memandang ke tempat kudus di atas, di mana Yesus melayani mereka; mereka harus membuka hati mereka kepada Roh Kudus, wakil-Nya, dan bersukacita di dalam terang hadirat-Nya - [The Desire of Ages, hal. 277](#).

Sukacita Abadi, 21 April

Oleh karena itu, sekarang kamu berdukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi, dan hatimu akan bersukacita, dan sukacitamu tidak akan dirampas oleh siapa pun.

Yohanes 16:22

Harapan terakhir para murid tampaknya lenyap saat Yesus mati. Banyak pengikut-Nya yang menyaksikan adegan penderitaan dan kematian-Nya, dan cawan kesedihan mereka telah penuh - *Early Writings*, hal. 178.

Waktu-waktu yang sepi mereka habiskan untuk menangisi kekecewaan mereka. Mereka berharap bahwa Yesus akan memerintah sebagai Raja yang fana, tetapi harapan mereka telah mati bersama-Nya. Dalam kesedihan dan kekecewaan mereka, mereka meragukan apakah Dia tidak menipu mereka. Bahkan ibu-Nya pun goyah dalam imannya kepada-Nya sebagai Mesias - *Early Writings*, hal. 180.

Yesus bangkit dari kematian, seorang pemenang yang penuh kemenangan. Dengan penuh kekaguman, bala tentara malaikat menatap pemandangan itu. Dan ketika Yesus keluar dari kubur, para malaikat yang bercahaya itu sujud menyembah di bumi, dan memuji Dia dengan nyanyian kemenangan dan kejayaan.-*Penulisan-penulisan Awal*, hal. 182.

Yesus tinggal bersama murid-murid-Nya selama empat puluh hari, membuat mereka bersukacita dan 'bergembira' karena Ia membukakan kepada mereka realitas kerajaan Allah secara lebih penuh - *Early Writings*, hal. 189.

Para pengikut-Nya yang cemas dengan senang hati mendengarkan ajaran-Nya, dengan penuh semangat berpesta dengan setiap kata yang keluar dari bibir-Nya yang kudus, Sekarang mereka benar-benar tahu bahwa Dia adalah Juruselamat dunia. . . .

Hati mereka dihangatkan dengan kasih dan sukacita yang luar

biasa, ketika Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan pergi dan menyiapkan rumah-rumah bagi mereka, dan datang kembali untuk menerima mereka, sehingga mereka dapat selalu bersama-Nya - [Early Writings](#), p. 190.

Pada waktu itu anak dara akan bersukacita dalam tarian itu, baik yang muda maupun yang tua, sebab Aku akan mengubah perkabungan mereka menjadi sukacita, Aku akan menghibur mereka dan membuat mereka bersorak-sorai karena dukacita mereka.

Yeremia 31:13

"Samuel mengambil sebuah batu dan meletakkannya di antara Mizpa dan Shen, lalu menamainya Ebenezer, katanya: "Sampai di sini TUHAN menolong kita." [1 Sam. 7:12](#).

Marilah kita melihat pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan sang perusak. Marilah kita mengingat kembali semua belas kasihan Tuhan yang telah Dia tunjukkan kepada kita, air mata yang telah Dia hapus, rasa sakit yang telah Dia tenangkan, kecemasan yang telah Dia hilangkan, ketakutan yang telah Dia hilangkan, kebutuhan yang telah Dia penuhi, berkat-berkat yang telah Dia anugerahkan, dengan demikian kita dapat memperkuat diri kita sendiri dalam menjalani semua yang ada di hadapan kita selama sisa perjalanan kita.

Kita hanya dapat menantikan kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita dapat melihat apa yang telah berlalu dan juga apa yang akan datang, dan berkata, "Sampai saat ini TUHAN telah menolong kita." "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu." Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk menanggungnya. Maka marilah kita melakukan pekerjaan kita di mana kita menemukannya, percaya bahwa apa pun yang akan terjadi, kekuatan yang sebanding dengan pencobaan akan diberikan.

Dan pintu-pintu surga akan terbuka untuk menerima anak-anak Allah, dan dari bibir Raja kemuliaan berkat akan jatuh ke telinga

mereka bagaikan musik yang paling merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 130, 131.

Ketika Aku Percaya Kepada-Nya, 23 April

**Engkau telah mengubah perkabunganku menjadi tarian:
Engkau telah menanggalkan kain kabungku, dan
mengenakan kepadaku pakaian sukacita.**

Mazmur 30:11

Tidak semua yang diberikan dunia ini dapat menyembuhkan hati yang patah, atau memberikan ketenangan pikiran, atau menghilangkan kekhawatiran, atau mengusir penyakit. Ketenaran, kejeniusan, bakat, semuanya tidak berdaya untuk menggembirakan hati yang bersedih atau memulihkan kehidupan yang terbuang. Kehidupan Tuhan di dalam jiwa adalah satu-satunya harapan manusia.

Kasih yang disembarkan Kristus ke seluruh tubuh adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuhnya dengan kesembuhan. Dengannya energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Hal ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan hidup. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Ia menanamkan sukacita di dalam jiwa yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi, sukacita di dalam Roh Kudus, sukacita yang menyehatkan, sukacita yang memberi kehidupan - [Ministry of Healing](#), hal. 115.

Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran yang berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan cinta, kerendahan hati, dan kedamaian menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat beban, atau melihat cahaya yang turun dari pengadilan di atas. Berkat itu ada ketika, dengan iman, jiwa menyerahkan diri kepada Allah - [The Desire of Ages](#), hlm. 172, 173.

Ketika Ada Pertobatan Sejati, 24 April

[116]

Untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti dukacita, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami TUHAN, supaya Ia dimuliakan. [Yesaya 61:3](#)

Sementara kita berduka karena dosa, kita harus bersukacita atas hak istimewa yang berharga sebagai anak-anak Allah.

Kita sering kali bersedih karena perbuatan jahat kita membawa akibat yang tidak menyenangkan bagi diri kita sendiri; ini bukanlah pertobatan. Dukacita yang sejati karena dosa adalah hasil dari pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus menyatakan ketidakbersyukuran hati yang telah meremehkan dan mendukakan Juruselamat, dan membawa kita dalam penyesalan ke kaki salib. Oleh setiap dosa, Yesus kembali terluka; dan ketika kita memandang Dia yang telah kita tikam, kita berduka atas dosa-dosa yang telah membawa penderitaan kepada-Nya. Dukacita yang demikian akan menuntun kita untuk meninggalkan dosa. . .

Air mata orang yang bertobat hanyalah tetesan air hujan yang mendahului sinar matahari kekudusan. Kesedihan ini menandakan sukacita yang akan menjadi mata air yang hidup di dalam jiwa. "Akulah kesalahanmu, bahwa engkau telah mendurhaka kepada TUHAN, Allahmu," "maka Aku tidak akan mendatangkan murka-Ku ke atasmu, sebab Aku ini penyayang, demikianlah firman TUHAN." "Kepada mereka yang berkabung di Sion," Ia telah menetapkan untuk memberikan "keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat." - [The Desire of Ages](#), pp. 300, 301.

Kami Telah Diperingatkan tentang Ujian, 25 April

Berbahagialah kamu yang sekarang lapar, karena kamu akan dikenyangkan. Berbahagialah kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa. [Lukas 6:21](#)

"Apabila orang mencaci maki kamu dan menganiaya kamu," kata Yesus, "bersukacitalah dan bergembiralah." Dan Ia menunjuk para pendengar-Nya kepada para nabi yang telah berbicara dalam nama Tuhan, sebagai "teladan penderitaan dan kesengsaraan dan kesabaran." Habel, orang Kristen pertama dari anak-anak Adam, mati sebagai martir. Henokh berjalan bersama Tuhan, dan dunia tidak mengenalnya. Nuh diejek sebagai seorang yang fanatik dan mengkhawatirkan. "Yang lain mengalami ujian berupa ejekan dan cambukan yang kejam, bahkan lebih dari itu, berupa ikatan dan penjara." "Yang lain disiksa, karena tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka memperoleh kebangkitan yang lebih baik." - [Gunung Berkat, hal. 53.](#)

Ingatlah bahwa bumi ini bukanlah surga. Kristus telah menyatakan: "Di dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." . . . Yesus tidak meninggalkan Anda untuk takjub dengan percobaan dan kesulitan yang Anda hadapi. Dia telah memberitahukan kepada Anda semua tentang semua itu, dan Dia juga telah memberitahukan kepada Anda untuk tidak merasa sedih dan tertekan ketika percobaan datang. Pandanglah Yesus, Penebusmu, dan bergembiralah serta bersukacitalah - [Testimonies, jilid 8, hlm. 127, 128.](#)

Hanya Tuhan yang Mengizinkan Kesedihan, 26 April

[118]

Berkat TUHAN membuat orang kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan dengan itu. [Amsal 10:22](#)

"Tuhan menjadikan miskin dan menjadikan kaya, Ia merendahkan dan meninggikan." [1 Sam. 2:7](#).

Di tengah-tengah kemakmuran ada bahaya yang mengintai. Sepanjang zaman, kekayaan dan kehormatan selalu disertai dengan bahaya bagi kerendahan hati dan kerohanian. Bukanlah cawan yang kosong yang sulit untuk kita bawa, melainkan cawan yang penuh sampai penuh yang harus diseimbangkan dengan hati-hati. Penderitaan dan kesengsaraan dapat menyebabkan kesedihan; tetapi kemakmuranlah yang paling berbahaya bagi kehidupan spiritual. Kecuali jika subjek manusia selalu tunduk pada kehendak Allah, kecuali jika ia dikuduskan oleh kebenaran, kemakmuran pasti akan membangkitkan kecenderungan alamiah untuk berprasangka. . . .

Setiap kali kesombongan dan ambisi dimanjakan, kehidupan akan dirusak; karena kesombongan, yang merasa tidak membutuhkan, menutup hati terhadap berkat-berkat yang tak terbatas dari Surga. Barangsiapa yang menjadikan pemuliaan diri sendiri sebagai tujuannya akan mendapati dirinya miskin akan kasih karunia Allah, yang melaluinya kekayaan yang paling sejati dan sukacita yang paling memuaskan dapat diperoleh. Tetapi orang yang memberikan segalanya dan melakukan segalanya untuk Kristus akan mengetahui penggenapan janji, "Berkat Tuhan membuat orang menjadi kaya, dan Ia tidak menambahi orang dengan kesengsaraan." Dengan sentuhan kasih karunia yang lembut, Juruselamat mengusir kegelisahan jiwa dan ambisi yang tidak kudus, mengubah permusuhan menjadi kasih, dan ketidakpercayaan menjadi keyakinan. Ketika Dia berbicara kepada jiwa, dengan mengatakan,

"Ikutlah Aku," mantra pesona dunia dipatahkan. Pada saat mendengar suara-Nya, roh keserakahan dan ambisi melarikan diri dari hati, dan manusia bangkit, dibebaskan, untuk mengikuti-Nya,
hal. 59, 60.

Imbalan Penderitaan Adalah Kebenaran, 27 April

Sekarang ini tidak ada penghukuman yang menyenangkan, melainkan yang menyedihkan, tetapi sesudah itu menghasilkan buah-buah kebenaran yang mendatangkan damai sejahtera bagi mereka yang melakukannya.

Ibrani 12:11

Pencobaan yang dialami orang Kristen dalam kesedihan, kesulitan, dan celaan, adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk memisahkan sekam dari gandum. Kesombongan, keegoisan, nafsu jahat, dan kecintaan akan kesenangan duniawi, semuanya harus dikalahkan; oleh karena itu Allah mengirimkan penderitaan untuk menguji dan membuktikan kita, serta menunjukkan kepada kita bahwa semua kejahatan itu ada di dalam karakter kita. Kita harus menang dengan kekuatan dan kasih karunia-Nya, sehingga kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu.

"Sebab penderitaan kita yang ringan ini," kata Paulus, "yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu fana, sedangkan apa yang tidak kelihatan itu kekal." Penderitaan, salib, pencobaan, kesengsaraan, dan berbagai macam pencobaan, adalah pekerjaan Allah untuk memurnikan kita, menguduskan kita, dan membuat kita layak untuk pengumpulan sorgawi, p. 115.

Juruselamat yang berharga akan mengirimkan pertolongan tepat pada saat kita membutuhkannya. Jalan menuju surga disucikan oleh jejak kaki-Nya. Setiap duri yang melukai kaki kita telah melukai kaki-Nya. Setiap salib yang kita dipanggil untuk memikulnya, Dia telah memikulnya sebelum kita. Tuhan mengizinkan adanya konflik, untuk mempersiapkan jiwa bagi perdamaian - The **Great**

Controversy, hal. 633.

Bagian Dalam Kemuliaan Kristus, 28 April

[120]

Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh percobaan yang sedang kamu alami, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa yang menimpa kamu: Tetapi bersukacitalah, karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya apabila kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan bersukacita dengan sukacita yang besar. [1 Petrus 4:12, 13](#)

Ikutilah Juruselamat Anda melalui pemberitaan yang jahat maupun yang baik; anggaplah semua itu sebagai sukacita, dan kehormatan yang kudus, untuk memikul salib Kristus. Yesus mengasihimu. Dia telah mati untuk Anda - [Testimonies, vol. 2, hal. 237](#).

Keagungan Surga, Raja kemuliaan, meninggalkan kekayaan, kemegahan, kehormatan dan kemuliaan-Nya, dan, untuk menyelamatkan manusia berdosa, merendahkan diri dalam kehidupan yang penuh dengan kerendahan hati, kemiskinan, dan kehinaan; "yang demi sukacita yang telah disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menanggung sengsara dengan menghina kehinaan." Oh, mengapa kita begitu peka terhadap percobaan dan celaan, terhadap rasa malu dan penderitaan, ketika Tuhan kita telah memberikan teladan seperti itu? Siapakah yang ingin masuk ke dalam sukacita Tuhan sementara mereka tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya? Hamba yang tidak mau menanggung kerendahan hati, rasa malu dan celaan yang ditanggung oleh Tuannya tanpa pamrih baginya! Hamba yang menjauh dari kehidupan kerendahan hati dan pengorbanan demi kebahagiaan kekal, yang dengannya ia akhirnya dapat memperoleh pahala yang sangat besar dan kekal! Bahasa hatiku adalah, biarlah aku mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, agar aku dapat berbagi kemuliaan dengan-Nya." - [Testimonies, jilid 2, hal. 490, 491](#)

Keselamatan, 29 April

Yang dipelihara oleh kekuatan Allah karena iman kepada keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman. Di dalamnya kamu bersukacita, sekalipun sekarang ini untuk sementara waktu, jika perlu, kamu menderita sengsara karena berbagai-bagai pencobaan. [1 Petrus 1:5, 6](#)

Dalam kehidupan ini kita harus menghadapi pencobaan yang berat dan melakukan pengorbanan yang mahal, tetapi damai sejahtera Kristus adalah hadiahnya. Ada begitu sedikit penyangkalan diri, begitu sedikit penderitaan demi Kristus, sehingga salib hampir sepenuhnya dilupakan. Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, jika kita ingin duduk dalam kemenangan bersama-Nya di takhta-Nya. Selama kita memilih jalan yang mudah untuk memanjakan diri sendiri, dan takut untuk menyangkal diri, iman kita tidak akan pernah menjadi teguh, dan kita tidak akan pernah bisa mengenal damai sejahtera Yesus, atau sukacita yang datang melalui kemenangan yang disadari. Yang paling mulia dari bala tentara yang ditebus, yang berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba, yang berpakaian putih, mengetahui konflik yang harus mereka hadapi, karena mereka telah mengalami kesengsaraan yang hebat." - [Tesalonika, jilid 5, hal. 215.](#)

"Kamu akan bersukacita pada waktu itu, meskipun untuk sementara waktu kamu harus menderita berbagai cobaan, hal itu hanya untuk membuktikan bahwa imanmu teguh, . . . dan hal itu menjadi pujian dan kemuliaan serta kehormatan bagi Anda atas pernyataan Yesus Kristus. Kamu tidak pernah mengenal Dia, tetapi kamu mengasihi Dia Sebab sekalipun kamu tidak melihat Dia, tetapi kamu percaya kepada-Nya, dan kamu akan bergetar dengan sukacita yang tak terkatakan dan mulia untuk memperoleh hasil imanmu dalam keselamatan jiwamu." [1 Petrus 1:6-9](#), Moffatt.

Hadiah di Surga, 30 April

[122]

Berbahagialah kamu, jika orang mencaci maki kamu dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan fitnah, karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah upahmu di sorga, karena demikianlah telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.

Matius 5:11, 12

"Besarlah upah di sorga" bagi mereka yang menjadi saksi bagi Kristus melalui penganiayaan dan celaan. Ketika orang-orang mencari kebaikan duniawi, Yesus menunjukkan kepada mereka pahala surgawi. Tetapi Dia tidak menempatkan semuanya itu di kehidupan yang akan datang; itu dimulai di sini. Pada zaman dahulu kala Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berfirman: "Akulah perisai bagimu, dan pahala yang berlimpah-limpah bagimu." Inilah upah bagi semua orang yang mengikut Kristus. Yehuwa Imanuel-Dia "yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan," yang di dalam Dia berdiam "segenap kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah"-untuk dibawa ke dalam simpati kepada-Nya, untuk mengenal-Nya, untuk memiliki-Nya, ketika hati semakin terbuka untuk menerima atribut-atribut-Nya; untuk mengenal kasih dan kuasa-Nya, untuk memiliki kekayaan Kristus yang tak terselami, untuk semakin memahami "betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah," - "Itulah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Sukacita inilah yang memenuhi hati Paulus dan Silas ketika mereka berdoa dan menyanyikan pujian kepada Allah pada tengah malam di dun-geon Filipi. Kristus ada di samping mereka di sana, dan cahaya kehadiran-Nya menyinari kegelapan

dengan kemuliaan pengadilan di atas sana. Dari Roma, Paulus menulis, tanpa menghiraukan belenggu-belenggu yang membelenggu dirinya ketika ia melihat penyebaran Injil, "Di dalamnya aku bersukacita, bahkan aku akan bersukacita." Dan perkataan Kristus di atas bukit itu digemakan kembali dalam pesan Paulus kepada jemaat di Filipi, di tengah-tengah penganiayaan yang mereka alami, "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata: Bersukacitalah." -[Gunung Berkah](#), hal. 57, 58.

Mei - Keceriaan dan Kepuasan

[123]

Bersukacitalah Karena Dia Telah Mengampuni Dosa-dosaku, 1 Mei

Lalu mereka membawa kepada-Nya seorang yang sakit lumpuh dan terbaring di atas tempat tidur, dan Yesus melihat iman mereka dan berkata kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, berilah dirimu kuat, dosamu diampuni. **Matius 9:2**

Orang lumpuh ini telah kehilangan semua harapan untuk sembuh. Penyakitnya adalah hasil dari kehidupan yang penuh dosa, dan penderitaannya diliputi penyesalan.

. . . Kerinduannya yang paling besar adalah terbebas dari beban dosa. Ia rindu untuk bertemu dengan Yesus, dan menerima jaminan pengampunan dan damai sejahtera di surga. Kemudian ia akan merasa puas untuk hidup atau mati, sesuai dengan kehendak Allah. .

. .

Ia meminta teman-temannya untuk mengangkatnya ke atas tempat tidurnya kepada Yesus, dan dengan senang hati mereka melakukannya. Tetapi begitu padatnya kerumunan orang yang berkumpul di dalam dan di sekitar rumah Juruselamat, sehingga mustahil bagi orang sakit dan teman-temannya untuk menjangkau-Nya. . . .

Berkali-kali para pembawa orang lumpuh itu mencoba untuk menerobos kerumunan orang, tetapi sia-sia. Orang sakit itu melihat sekelilingnya dalam kesedihan yang tak terkatakan. Bagaimana mungkin ia melepaskan harapan, sementara pertolongan yang dinanti-nantikan begitu dekat? Atas saran teman-temannya, mereka membawa orang itu ke atas rumah, dan dengan membongkar atap rumah, mereka menurunkannya ke kaki Yesus.

Pembicaraan terputus. Juruselamat memandang wajah yang sedih itu, dan melihat mata yang memohon tertuju kepada-Nya. Dia mengetahui kerinduan jiwa yang terbebani itu. Kristuslah yang telah membawa keyakinan ke dalam hati nuraninya ketika ia masih di rumah. Ia

adalah Kristus yang telah menarik orang yang menderita itu kepada-Nya. Sekarang, dengan kata-kata yang terdengar seperti musik di telinga pendengarnya, Yesus berkata, "Hai anak-Ku, jadilah kuat, dosa-dosamu sudah diampuni."

Beban rasa bersalah bergulir dari jiwa orang yang sakit. Dia tidak bisa ragu. Harapan menggantikan keputusasaan, dan sukacita menindas kesuraman. Rasa sakit fisik pria itu hilang, dan seluruh keberadaannya

berubah. Tanpa permintaan lebih lanjut, ia berbaring dalam keheningan yang damai, terlalu bahagia untuk berkata-kata - Ministry of Healing, hal. 73-76.

Karena Aku Adalah Saksi-Nya, 2 Mei

Pada malam berikutnya Tuhan berdiri di dekatnya dan berkata: "Kuatkanlah hatimu, Paulus, sebab sama seperti engkau telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah engkau harus bersaksi di Roma. Kisah Para Rasul 23:11

Umat Allah adalah wakil-wakil-Nya di bumi, dan Dia bermaksud agar mereka menjadi terang di tengah kegelapan moral dunia ini. Tersebar di seluruh negeri, di kota-kota besar dan kecil, mereka adalah saksi-saksi Allah, saluran-saluran yang melaluinya Dia akan mengkomunikasikan kepada dunia yang tidak percaya tentang pengetahuan akan kehendak-Nya dan keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya. Adalah rencana-Nya bahwa semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung akan menjadi misionaris bagi-Nya. Kesalehan orang Kristen merupakan standar yang digunakan orang dunia untuk menilai Injil. Percobaan yang ditanggung dengan sabar, berkat yang diterima dengan penuh syukur, kelembutan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih, yang biasa diperlihatkan, adalah terang yang bersinar di dalam karakter di hadapan dunia, yang memperlihatkan kontras dengan kegelapan yang berasal dari sikap mementingkan diri sendiri dalam hati yang alamiah." (Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 134).

Adalah tugas kita untuk menjadi sangat cemburu demi kemuliaan Allah, dan tidak membawa laporan yang jahat, bahkan dengan kesedihan di wajah, atau dengan kata-kata yang tidak pantas, seolah-olah tuntutan Allah adalah pembatasan atas kebebasan kita. Bahkan di dunia yang penuh dengan kesedihan, kekecewaan, dan dosa ini, Tuhan menghendaki agar kita tetap bersukacita dan kuat dalam kekuatan-Nya. Seluruh pribadi memiliki hak istimewa untuk memberikan kesaksian yang teguh di setiap lini. Dalam ciri-ciri, dalam temperamen, dalam kata-kata, dalam

karakter, kita harus bersaksi bahwa pelayanan kepada Allah itu baik
- Testimonies, [jilid 6, hal. 365](#).

Karena Tuhan Menepati Janji-Nya, 3 Mei

[125]

Sebab itu, saudara-saudara, kuatkanlah hatimu, karena aku percaya kepada Allah, bahwa hal itu akan terjadi seperti yang dikatakan kepadaku. [Kisah Para Rasul 27:25](#)

Beberapa orang selalu merasa takut, dan meminjam masalah. Mereka

Pikiran mereka terus-menerus memikirkan sesuatu yang tidak menyenangkan, yang mereka takutkan akan terjadi; atau beberapa kesulitan mungkin benar-benar ada, yang, meskipun kecil, membutuhkan mata mereka terhadap banyak hal yang menuntut rasa syukur. Kesulitan yang mereka hadapi, bukannya membawa mereka kepada Allah, satu-satunya sumber pertolongan mereka, malah memisahkan mereka dari-Nya, karena kesulitan itu membangkitkan keresahan dan kekecewaan.

Apakah kita pantas untuk tidak percaya? Mengapa kita harus bersyukur dan tidak percaya? Yesus adalah sahabat kita; seluruh Surga tertarik pada kesejahteraan kita. Kita tidak boleh membiarkan kebingungan dan kekhawatiran dalam kehidupan sehari-hari mengganggu pikiran dan mengerutkan dahi. Jika kita melakukannya, kita akan selalu memiliki sesuatu yang menjengkelkan dan mengganggu. Kita tidak boleh menikmati kesendirian yang hanya membuat kita gelisah dan lelah, tetapi tidak menolong kita untuk menanggung cobaan.

Anda mungkin bingung dalam bisnis; prospek Anda mungkin menjadi semakin gelap, dan Anda mungkin terancam rugi; tetapi janganlah berkecil hati; serahkanlah kepedulian Anda kepada Tuhan, dan tetaplah tenang dan ceria. Berdoalah memohon hikmat untuk mengelola urusan Anda dengan bijaksana, dan dengan demikian mencegah kerugian dan bencana. Lakukanlah semua yang Anda bisa lakukan untuk mendatangkan hasil yang baik. Yesus telah menjanjikan pertolongan-Nya, tetapi tidak terlepas

dari usaha kita. Ketika, dengan mengandalkan Penolong kita, engkau telah melakukan semua yang engkau bisa, terimalah hasilnya dengan sukacita.-Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 127, 128.

[126] **Sukacita yang Diambil dari Tuhan Tidak Akan Pernah Gagal, 4 Mei**

Engkau telah menaruh sukacita di dalam hatiku, lebih dari pada waktu jagung dan anggur mereka bertambah banyak. [Mazmur 4:7](#)

Orang Kristen tidak boleh menetapkan nilai yang terlalu tinggi, atau terlalu bergantung pada perasaan bahagia. Perasaan-perasaan ini tidak selalu menjadi penuntun yang benar. Seharusnya menjadi pelajaran bagi setiap orang Kristen untuk melayani Allah berdasarkan prinsip, dan tidak dikuasai oleh perasaan. Dengan demikian, iman akan dibawa ke dalam latihan, dan akan meningkat.- Testimonies, [jilid 1, hal. 161](#).

Perasaan bukanlah iman: keduanya berbeda. Iman adalah milik kita untuk diusahakan, tetapi perasaan sukacita dan berkat adalah milik Allah untuk diberikan - [Early Writings, hal. 72](#)

Jika orang Kristen hidup dengan rendah hati dan rela berkorban, maka damai sejahtera dan sukacita di dalam Tuhan akan menjadi hasilnya - Testimonies, [vol. 1, hal. 161](#).

Kebahagiaan yang berasal dari sumber-sumber duniawi dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan; tetapi damai sejahtera Kristus adalah damai sejahtera yang tetap dan kekal. Damai sejahtera itu tidak bergantung pada keadaan apa pun dalam hidup, jumlah harta benda duniawi, atau jumlah teman duniawi. Kristus adalah mata air kehidupan, dan kebahagiaan yang berasal dari Dia tidak akan pernah gagal - Gunung [Berkat, hal. 32](#).

Persekutuan Dengan Tuhan Membawa Sukacita, Semoga

[127]

5

Aku telah menempatkan TUHAN di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, maka aku tidak akan goyah. Sebab itu hatiku bersukacita dan kemuliaanku bersorak-sorai; dagingku juga akan beristirahat dalam pengharapan. Mazmur 16:8, 9

Jika kita senantiasa menempatkan Tuhan di hadapan kita, membiarkan hati kita keluar dalam ucapan syukur dan pujian kepada-Nya, kita akan memiliki kesegaran yang berkesinambungan dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan, seperti kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang misteri-misteri-Nya kepada kita secara pribadi. Sering kali kita akan merasakan kehadiran Yesus yang manis dan penuh sukacita. Seringkali hati kita akan membara di dalam diri kita saat Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Ketika hal ini menjadi pengalaman yang sesungguhnya bagi seorang Kristen, maka akan terlihat dalam hidupnya sebuah kesederhanaan, kerendahan hati, kelemahan-lembutan, dan kerendahan hati, yang menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia telah bersama dengan Yesus dan telah belajar dari-Nya.

Di dalam diri mereka yang memilikinya, agama Kristus akan menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, energi spiritual yang hidup, yang bekerja. Di sana akan terlihat kesegaran dan kekuatan serta kegembiraan masa muda yang kekal. Hati yang menerima firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, atau seperti kolam yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati yang menerima firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, atau seperti kolam yang rusak yang kehilangan hartanya. Hati yang menerima firman Allah tidak seperti kolam

yang menguap, atau seperti kolam yang rusak yang kehilangan hartanya.

Bersyukurlah Untuk Keselamatan, 6 Mei

Biarlah semua orang yang mencari Engkau bersukacita dan bergembira di dalam Engkau, biarlah mereka yang mengasihi keselamatan dari pada-Mu berkata terus-menerus. Tuhanlah yang dimuliakan. Mazmur 40:16

Tanpa hubungan dengan Allah, tidak ada seorang pun yang dapat berbahagia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus belajar bahwa Bapa Surgawi kita tidak dapat dipuaskan sampai kasih-Nya merangkul orang berdosa yang bertobat, yang diubahkan melalui jasa-jasa Anak Domba Allah yang tak bernoda. . . .

Yesus Kristus telah memegang umat manusia, sehingga dengan lengan manusiawi-Nya Dia dapat merangkul umat manusia, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menancapkan salib-Nya di tengah-tengah antara bumi dan surga, dan berkata, "Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Salib itu akan menjadi pusat daya tarik.

Hal itu untuk berbicara kepada semua orang, dan menarik mereka menyeberangi jurang yang telah dibuat oleh dosa, untuk menyatukan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Mereka yang dosa-dosanya diampuni, yang mengasihi Yesus, akan dipersatukan dengan-Nya. Mereka akan memikul kuk Kristus. Kuk ini tidak akan menghambat mereka, tidak akan membuat kehidupan religius mereka menjadi suatu kerja keras yang tidak memuaskan. Tidak; kuk Kristus harus menjadi sarana yang membuat kehidupan Kristen menjadi kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan sukacita. Orang Kristen harus bersukacita dalam perenungan akan apa yang telah Tuhan lakukan dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi dunia, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang

kekal." -Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 137, 138.

Perbuatan Benar Membuat Hati Senang, 7 Mei [129]

Terang ditaburkan bagi orang benar, dan sukacita bagi orang yang tulus hati. Mazmur 97:11

Kebenaran berakar pada kesalehan. Tidak ada manusia yang benar selama ia tidak beriman kepada Allah dan memelihara hubungan yang vital dengan-Nya. Seperti bunga di ladang yang berakar di tanah; seperti bunga yang harus menerima udara, embun, hujan, dan sinar matahari, demikian pula kita harus menerima dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa.-Testimonies, [jilid 7, hal. 194](#).

Bukan melalui perjuangan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, bukan melalui pemberian atau pengorbanan, kebenaran diperoleh; tetapi diberikan secara cuma-cuma kepada setiap jiwa yang lapar dan haus untuk menerimanya.-Gunung Berkat, [hlm. 34](#).

Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan hidup dari Allah. Kebenaran Allah diwujudkan di dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia.-Ibid.

Banyak orang ... membangun penghalang antara diri mereka sendiri dengan Yesus, sehingga kasih-Nya tidak dapat mengalir ke dalam hati mereka, dan kemudian mereka mengeluh bahwa mereka tidak melihat Matahari Kebenaran. Biarlah mereka melupakan diri mereka sendiri, dan hidup bagi Yesus, dan terang surga akan membawa sukacita ke dalam jiwa mereka.-Counsels to Teachers, [hlm. 232, 233](#).

Berpakaianlah Dalam Kepemimpinan Tuhan, 8

Dia membawa umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihan-Nya dengan sukacita. Supaya mereka melakukan ketetapan-ketetapan-Nya dan berpegang pada hukum-hukum-Nya. Pujilah TUHAN! Mazmur 105:43, 45

Allah mengelilingi Israel dengan segala fasilitas, memberikan mereka segala hak istimewa, yang akan membuat mereka menjadi kehormatan bagi nama-Nya dan berkat bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Jika mereka mau berjalan di jalan ketaatan, Dia berjanji untuk membuat mereka "lebih tinggi daripada segala bangsa yang telah dijadikan-Nya dalam pujian dan nama dan kemuliaan." "Semua orang di bumi," kata-Nya, "akan mendengar bahwa engkau disebut dengan nama Yehuwa, dan mereka akan takut kepadamu." Bangsa-bangsa yang mendengar segala ketetapan ini akan berkata: "Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi." -Pendidikan, [hlm. 40](#).

Kita dinasihati untuk "mengingat kembali hari-hari yang telah berlalu."

. . . Bagi umat-Nya dalam generasi ini, Tuhan telah bekerja sebagai Allah yang bekerja dengan penuh keajaiban.- Testimonies, [vol. 6, hlm. 365](#).

Ia telah melakukan bagi umat pilihan-Nya apa yang seharusnya mengilhami setiap hati dengan ucapan syukur, dan Ia berduka karena hanya sedikit pujian yang diberikan. Ia menghendaki adanya ungkapan yang lebih kuat dari umat-Nya, yang menunjukkan bahwa mereka mengetahui bahwa mereka memiliki alasan untuk bersukacita dan bergembira - [Testimonies, jilid 6, p. 364](#).

Dia Rindu Membuat Anak-anaknya Senang, 9 Mei [131]

Namun demikian Ia tidak membiarkan diri-Nya sendiri tanpa kesaksian, yaitu bahwa Ia telah berbuat baik dan telah menurunkan hujan dari langit dan musim-musim berbuah untuk memenuhi hati kita dengan makanan dan sukacita.

Kisah Para Rasul 14:17

Alam bersaksi bahwa Dia yang tak terbatas dalam kuasa, besar dalam kebaikan, belas kasihan, dan kasih, menciptakan bumi, dan memenuhinya dengan kehidupan dan kebahagiaan.

. . . Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal memberitahukan kepada kita tentang kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjukkan kepada Penciptanya. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang pemeliharaan Allah terhadap ciptaan-Nya yang paling rendah hati.

... Segala sesuatu menunjukkan kasih sayang-Nya yang lembut dan kebapakan, dan kerinduan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya.-[Ministry of Healing](#), hlm. 411, 412.

Melalui kuasa-Nya, musim panas dan musim dingin, masa tanam dan masa panen, siang dan malam mengikuti satu sama lain dalam rangkaian yang teratur. Melalui firman-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun bermunculan, dan bunga-bunga bermekaran. Setiap tegakan yang baik yang kita miliki, setiap sinar matahari dan hujan, setiap potongan makanan, setiap saat dalam hidup, adalah karunia kasih - Gunung [Berkat](#), hlm. 114, 115.

**Kepahitan di dalam hati manusia membuatnya tunduk,
tetapi perkataan yang baik membuatnya gembira.
[Amsal 12:25](#)**

Janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan, kebohongan dan kerusakan dan kekecewaan, bukti-bukti kekuatan Setan, untuk digantung di ruang ingatan kita, untuk dibicarakan dan diratapi, sampai jiwa kita dipenuhi dengan keputusasaan. . . .

Syukurlah, ada gambar-gambar yang lebih cerah dan lebih menggembirakan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Marilah kita mengelompokkan jaminan-jaminan kasih-Nya yang penuh berkat ini sebagai harta yang berharga, agar kita dapat terus memandangnya. Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis; kemenangan-Nya atas nama kita, membukakan surga bagi manusia, menyingkapkan kepada penglihatan manusia ruang hadirat di mana Allah menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat yang telah jatuh terangkat dari jurang kehancuran yang telah menjerumuskan mereka ke dalam dosa, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas, dan, setelah menanggung ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, mengenakan kebenaran Kristus dan ditinggikan ke takhta-Nya, inilah gambaran-gambaran yang dengan itu Allah memohon kepada kita untuk menggembirakan bilik-bilik jiwa.-Testimonies, [jilid 5, hlm. 744, 745](#).

Kesalahan yang disertai rasa puas adalah keuntungan besar. 1 Timotius 6:6

Iman kepada kasih Allah dan pemeliharaan-Nya yang berkuasa meringankan beban kecemasan dan kekhawatiran. Hal ini memenuhi hati dengan sukacita dan kepuasan dalam keadaan yang paling tinggi maupun yang paling rendah. Agama secara langsung cenderung meningkatkan kesehatan, memperpanjang usia, dan meningkatkan kenikmatan kita akan semua berkatnya. Agama membukakan bagi jiwa mata air kebahagiaan yang tidak pernah kering. Kiranya semua orang yang belum memilih Kristus dapat menyadari bahwa Dia memiliki sesuatu yang jauh lebih baik untuk ditawarkan kepada mereka daripada yang mereka cari sendiri. Manusia melakukan luka dan ketidakadilan terbesar terhadap jiwanya sendiri ketika ia berpikir dan bertindak berlawanan dengan kehendak Allah -[Patriarchs and Prophets, hlm. 600](#).

Untuk menjadi bahagia, kita harus berusaha untuk memiliki karakter yang ditunjukkan oleh Kristus. Salah satu keistimewaan Kristus yang paling menonjol adalah penyangkalan diri dan kebajikan-Nya. Ia datang bukan untuk mencari diri-Nya sendiri. Ia pergi untuk melakukan kebaikan, dan inilah makanan dan minuman-Nya. Dengan mengikuti teladan Juruselamat, kita dapat berada dalam persekutuan yang kudus dengan-Nya; dan dengan setiap hari berusaha untuk meniru tabiat-Nya dan mengikuti teladan-Nya, kita akan menjadi berkat bagi dunia, dan akan memperoleh bagi diri kita sendiri kepuasan di dunia ini dan pahala yang kekal di akhirat kelak." - [Testimonies, jilid 4, hlm. 227](#).

Kekayaan Tidaklah Diperlukan, 12 Mei

**Dan karena ada makanan dan pakaian, marilah kita
mencukupkan diri dengan itu. 1
Timotius 6:3**

Banyak orang bertekad untuk menjadi kaya; ini adalah studi mereka; dan dalam semangat mereka pertimbangan kekal terabaikan. Mereka dibutakan oleh Iblis, dan membuat diri mereka sendiri percaya bahwa untuk tujuan yang baik mereka menginginkan keuntungan ini; mereka membebani hati nurani mereka, menipu diri mereka sendiri, dan terus-menerus mengingini kekayaan. Mereka telah menyimpang dari iman, dan menusuk diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Mereka telah mengorbankan prinsip-prinsip mereka yang mulia dan luhur, melepaskan iman mereka demi kekayaan, dan jika tidak kecewa dengan tujuan mereka, mereka kecewa dengan kebahagiaan yang mereka kira akan dibawa oleh kekayaan. . . .

Rasul Paulus menunjukkan satu-satunya kegunaan yang benar dari kekayaan, dan menasihati Timotius agar Timotius menasihati orang-orang kaya untuk berbuat baik, agar mereka kaya dalam perbuatan baik, siap untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi, karena dengan melakukan hal itu, mereka sedang membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang. . . . Kesalehan yang disertai dengan kepuasan adalah keuntungan yang besar. Inilah rahasia kebahagiaan yang sejati, dan kemakmuran jiwa dan raga yang sesungguhnya - Testimonies, jilid 1, hal. 542.

Kepuasan Dapat Ditemukan Dalam Keadaanku Saat Ini,

[135]

13 Mei

Bukannya aku berkata-kata tentang kekurangan, karena aku telah belajar, dalam keadaan bagaimanapun juga aku harus mencukupkan diri. [Filipi 4:11](#)

Oh, seandainya kita bisa puas dengan sedikit kerinduan hati, sedikit berjuang untuk hal-hal yang sulit didapat, . . . sementara apa yang Allah hargai lebih dari permata, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, tidak dihargai. ... Lebih baik menanggung dengan riang setiap ketidaknyamanan daripada berpisah dengan kedamaian dan kepuasan." - Testimonies, [jilid 4, hal. 622](#).

Ada orang-orang yang gelisah yang, seandainya mereka pergi ke tempat tinggal yang baru, tetap tidak puas, karena roh ketidakpuasan ada di dalam hati mereka, dan perubahan tempat tidak membawa perubahan hati. Karakter mereka belum dimurnikan dan dimuliakan oleh Roh Kristus. Mereka perlu mempelajari pelajaran tentang kepuasan - [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, hal. 495](#).

Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa ada kepuasan dan bahkan sukacita dalam jalan ketaatan dan kewajiban - [Testimonies, jilid 4, hal. 432](#).

[136] **Cinta akan Kekayaan Digantikan oleh Cinta akan Tuhan,
14 Mei**

Para prajurit itu pun menuntut Dia dan berkata: "Apakah yang harus kami perbuat? Jawab Yesus kepada mereka: "Janganlah kamu berbuat jahat kepada siapa pun, dan janganlah kamu menuduh orang lain berbuat jahat, dan hendaklah kamu menerima upahmu dengan cukup. [Lukas 3:14](#)

Orang yang mementingkan diri sendiri dan mencintai uang hidup hanya untuk mendapatkan kekayaan, kehormatan, dan kesenangan dunia ini. Ia kehilangan dunia yang kekal dari perhitungannya.-[Pelajaran-Pelajaran](#) Kristus, [hal. 101](#).

Jika manusia mencintai kekayaannya lebih daripada mengasihi sesamanya, lebih daripada mengasihi Allah atau kebenaran firman-Nya, jika hati mereka tertuju pada kekayaannya, mereka tidak dapat memiliki hidup yang kekal. Seperti orang-orang muda manusia di dalam Alkitab, banyak yang pergi dengan kesedihan karena mereka tidak dapat memiliki kekayaan mereka dan juga harta di Surga. Mereka tidak dapat memiliki keduanya; dan mereka berani mempertaruhkan kesempatan hidup kekal mereka demi harta duniawi. . . .

Kasih kepada Yesus dan kepada kekayaan tidak dapat berdiam di dalam hati yang sama. Kasih Allah jauh melampaui kasih akan kekayaan sehingga pemiliknya melepaskan diri dari kekayaannya dan mengalihkan kasih sayangnya kepada Allah. Melalui kasih, ia kemudian dituntun untuk melayani apa yang diinginkan oleh Allah. Adalah kesenangannya yang tertinggi untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar.-[Testimonies](#), [jilid 1](#), [hal. 172, 173](#).

Janji Kepada Yang Terpuaskan, 15 Mei

[137]

Hendaklah percakapanmu janganlah cemburu dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu, sebab Ia telah berfirman: Aku tidak akan pernah membiarkan engkau dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau. Ibrani 13:5

Kembangkanlah semangat yang puas dan ceria.-Testimonies, vol. 2, hal. 435.

"Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu." Ibrani 13:5, Moffatt.

Dunia ini penuh dengan roh-roh yang tidak puas, yang mengabaikan kebahagiaan dan berkat-berkat yang ada di dalam jangkauan mereka, dan terus mencari kebahagiaan dan kepuasan yang tidak mereka sadari. Mereka terus menerus mencari sesuatu yang diharapkan, yang jauh dari jangkauan mereka, yang lebih besar daripada yang mereka miliki, dan selalu berada dalam keadaan kecewa.-Testimoni, jilid 2, hal. 640.

Mereka tidak memiliki Allah, mereka tidak memiliki pengharapan yang menjangkau apa yang ada di dalam benteng, yang menjadi jangkar bagi jiwa yang yakin dan teguh. Semua orang yang memiliki pengharapan ini akan menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia adalah murni. Mereka bebas dari kerinduan yang gelisah, keluh kesah, dan ketidakpuasan; mereka tidak terus-menerus mencari yang jahat dan merenungkan masalah yang dipinjam. Tetapi kita melihat banyak orang yang mengalami masa-masa sulit sebelumnya; kegelisahan dicap pada setiap fitur; mereka tampaknya tidak menemukan hiburan, tetapi terus menerus mencari-cari kejahatan yang mengerikan.

Hal itu tidak menghormati Allah, dan membawa agama Kristus ke dalam keburukan. Mereka tidak memiliki kasih yang sejati kepada Allah. Kasih sayang mereka telah

menjadi tidak sehat. Tetapi hiburan yang sia-sia tidak akan pernah memperbaiki pikiran orang-orang seperti itu. Mereka membutuhkan pengaruh Roh Allah yang mengubah untuk dapat berbahagia.- Testimonies, [jilid 1, hal. 566](#).

Sebab cemburu adalah amarah seorang laki-laki, karena itu ia tidak akan menyayangkan pada hari pembalasan. Ia tidak akan menganggap tebusan apa pun, dan tidak akan merasa puas, sekalipun engkau memberi banyak pemberian. [Amsal 6:34, 35](#)

Hati yang selaras dengan Tuhan terangkat di atas gangguan dan cobaan hidup ini. Tetapi hati yang tidak memiliki damai sejahtera Kristus, tidak bahagia, penuh dengan ketidakpuasan. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri adalah kehidupan yang jahat.

. . . Hawa nafsu yang dipelihara dengan hangat dan ganas oleh bisikan Setan, adalah mata air yang pahit, yang selalu memancarkan aliran-aliran pahit untuk meracuni kehidupan orang lain - [Testimonies, jilid 5, hal. 488.](#)

Mereka yang menyerah pada kuasa Iblis tidak akan mendapatkan kebahagiaan. Mereka tidak pernah merasa puas atau tenang. Mereka tidak pernah puas, selalu ingin tahu dan mudah tersinggung, tidak tahu berterima kasih dan memberontak.- [Testimonies, jilid 4, hal. 207.](#)

Prinsip orang duniawi adalah mendapatkan semua yang mereka bisa dari hal-hal yang fana dalam hidup ini. Cinta akan keuntungan yang egois adalah prinsip yang berkuasa dalam hidup mereka. Tetapi sukacita yang paling murni tidak ditemukan dalam kekayaan, atau di mana ketamakan selalu mendambakan, tetapi di mana kepuasan memerintah, dan di mana kasih yang rela berkorban adalah prinsip yang berkuasa. Ada ribuan orang yang menjalani hidup mereka dalam kesenangan, dan yang hatinya dipenuhi dengan keluh kesah. Mereka adalah korban dari keegoisan dan ketidakpuasan dalam usaha yang sia-sia untuk memuaskan pikiran mereka dengan pemanjaan. Tetapi ketidakbahagiaan dicap pada wajah mereka, dan di belakang mereka ada padang gurun, karena perjalanan mereka tidak berbuah dalam perbuatan baik." - [Testimonies, vol. 3, p. 382.](#)

Kepuasan Ditemukan Dalam Banyaknya yang Diberikan Surga,

[139]

17 Mei

Janganlah engkau mencari perkara-perkara yang besar untuk dirimu sendiri, sebab sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas segala manusia, demikianlah firman TUHAN, tetapi nyawamu akan Kuberikan kepadamu sebagai jarahan di segala tempat, ke mana saja engkau pergi. [Yeremia 45:5](#)

Sungai yang lebar dan dalam, yang menawarkan jalan raya untuk lalu lintas dan perjalanan berbagai negara, dihargai sebagai manfaat di seluruh dunia; tetapi bagaimana dengan anak-anak sungai kecil yang membantu membentuk aliran sungai yang mulia ini? Jika bukan karena mereka, sungai ini akan lenyap. Keberadaannya bergantung pada mereka. Jadi, orang-orang yang dipanggil untuk memimpin dalam suatu pekerjaan besar dihormati seolah-olah keberhasilannya adalah karena mereka sendiri; tetapi keberhasilan itu membutuhkan kerja sama yang setia dari para pekerja yang lebih rendah hati yang hampir tidak terhitung jumlahnya, - para pekerja yang tidak diketahui oleh dunia. Tugas-tugas yang tidak terpuji, kerja keras tanpa pengakuan, adalah nasib sebagian besar pekerja di dunia. Dan banyak dari mereka yang merasa tidak puas. Mereka merasa hidup mereka sia-sia. Namun, rill kecil yang berjalan tanpa suara melewati hutan dan padang rumput, membawa kesehatan dan kesuburan serta keindahan, sama bergunanya dengan sungai yang luas. Dan dalam memberikan kontribusi pada kehidupan sungai, ia membantu mencapai apa yang tidak akan pernah bisa dicapai oleh sungai itu sendiri.

Pelajaran ini adalah pelajaran yang dibutuhkan oleh banyak orang. Bakat terlalu banyak diidolakan, dan jabatan terlalu didambakan. Terlalu banyak orang yang tidak akan melakukan apa pun kecuali jika mereka diakui sebagai pemimpin; terlalu

banyak orang yang harus menerima pujian, atau mereka tidak tertarik untuk bekerja keras. Yang perlu kita pelajari adalah kesetiaan dalam menggunakan kekuatan dan kesempatan yang kita miliki, dan kepuasan dalam tempat yang diberikan Surga kepada kita.-Pendidikan, [hlm. 116, 117](#).

[140] **Hati yang Bergembira Mendapat Pesta Dari Tuhan Setiap Hari,**

18 Mei

Semua hari orang yang menderita adalah jahat, tetapi orang yang bersukacita mempunyai pesta yang terus-menerus. [Amsal 15:15](#)

Kita dapat mengadakan pesta hal-hal yang baik setiap hari, karena Allah dapat membukakan seluruh harta surgawi kepada kita - [Testimonies to Ministers, hal. 119.](#)

Tidak ada seorang pun manusia yang dapat menyediakan apa yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Tetapi Yesus berkata: ... "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." -[Mount of Blessing, hal. 34.](#)

Sebagaimana makanan bagi tubuh, demikian pula Kristus bagi jiwa. Makanan tidak dapat bermanfaat bagi kita kecuali kita memakannya; kecuali jika makanan itu menjadi bagian dari diri kita. Jadi, Kristus tidak ada nilainya bagi kita jika kita tidak mengenal-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Pengetahuan teoritis tidak akan ada gunanya bagi kita. Kita harus memakan Dia, menerima Dia ke dalam hati, sehingga hidup-Nya menjadi hidup kita. Kasih-Nya, kasih karunia-Nya, haruslah kita asimilasi - [Kerinduan Sepanjang Zaman, p. 389.](#)

Hendaklah para anggota gereja mengingat bahwa fakta bahwa nama mereka terdaftar dalam buku-buku gereja tidak akan menyelamatkan mereka. Mereka harus menunjukkan diri mereka berkenan kepada Allah, pekerja-pekerja yang tidak perlu malu. Hari demi hari mereka harus membangun karakter mereka sesuai dengan petunjuk Kristus. Mereka harus tinggal di dalam Dia, terus menerus melatih iman kepada-Nya. Dengan demikian mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat

pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus, yaitu orang-orang Kristen yang sehat, ceria, dan penuh syukur, yang dipimpin oleh Allah ke dalam terang yang semakin terang." - Testimonies, [jilid 9](#), [hal. 47, 48](#).

Membantu dan Menyembuhkan, 19 Mei [141]

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. [Amsal 17:22](#)

"Hati yang gembira menolong dan menyembuhkan: semangat yang patah menguras energi." [Prov.](#)

[17:22](#), Moffatt.

Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangatlah erat. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain bersimpati. Kondisi pikiran mempengaruhi kesehatan pada tingkat yang jauh lebih besar daripada yang disadari oleh banyak orang. Banyak penyakit yang diderita manusia adalah hasil dari depresi mental. Kesedihan, kecemasan, ketidakpuasan, penyesalan, rasa bersalah, ketidakpercayaan, semuanya cenderung memecah kekuatan hidup, dan mengundang pembusukan dan kematian. . . .

Keberanian, harapan, keyakinan, simpati, cinta, meningkatkan kesehatan dan memperpanjang usia. Pikiran yang tenang, jiwa yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. "Hati yang gembira [bersukacita] itu berkhasiat seperti obat." - [Ministry of Healing](#), hal. 241.

Kristus adalah mata air kehidupan. Yang dibutuhkan oleh banyak orang adalah memiliki pengetahuan yang lebih jelas tentang Dia; mereka perlu diajar dengan sabar dan baik hati, namun dengan sungguh-sungguh, bagaimana seluruh makhluk dapat dibukakan kepada agen-agen penyembuhan dari surga. Ketika sinar matahari dari kasih Allah menerangi bilik-bilik jiwa yang gelap, keletihan dan ketidakpuasan akan lenyap, dan sukacita yang memuaskan akan memberikan kekuatan kepada pikiran, dan kesehatan serta energi kepada tubuh." - [Ministry of Healing](#), hal. 247.

Adalah Anugerah Kristen, 20 Mei

Maka aku memuji kegembiraan, karena tidak ada yang lebih baik bagi manusia di bawah matahari daripada makan dan minum dan bersukaria, karena itulah yang akan menyertai jerih payahnya selama hidupnya, yang diberikan Allah kepadanya di bawah matahari. [Pengkhotbah 8:15](#)

Beberapa menyimpan cadangan yang dingin dan mengerikan, martabat besi, yang mengusir mereka yang dibawa ke dalam pengaruhnya. Roh ini bersifat kontroversial; roh ini menciptakan suasana yang layu terhadap dorongan-dorongan yang baik dan keputusan-keputusan yang baik; roh ini menghimpit arus alamiah simpati, keramahan, dan cinta kasih manusia; dan di bawah pengaruhnya orang-orang menjadi tegang, dan sifat-sifat sosial serta kemurahan hati mereka dihancurkan karena tidak dilatih." - Testimonies, [jil. 4, hal. 64](#).

Anda memiliki tugas yang harus dilakukan, yaitu membuat diri Anda ceria, dan untuk menumbuhkan ketidakegoisan dalam perasaan Anda sampai itu akan menjadi kesenangan terbesar Anda untuk membuat semua orang di sekitar Anda bahagia. Anda perlu melembutkan hati Anda dan dijiwai oleh Roh Kristus, sehingga Anda dapat, sambil hidup dalam suasana yang ceria dan penuh kebaikan, menolong orang-orang di sekitar Anda untuk menjadi sehat dan bahagia juga. Anda telah membayangkan bahwa keceriaan tidak sesuai dengan agama Kristus. Ini adalah sebuah kesalahan. Kita dapat memiliki martabat Kristen yang sejati, dan pada saat yang sama bersikap ceria dan menyenangkan dalam tingkah laku kita. Keceriaan tanpa kesombongan adalah salah satu rahmat Kristen - Testimonies, [jilid 4, hal. 62](#).

Dari mereka akan keluar ucapan syukur dan suara orang yang bersorak-sorai, dan Aku akan melipatgandakan mereka, dan jumlah mereka tidak akan sedikit, dan Aku akan memuliakan mereka, dan jumlah mereka tidak akan sedikit.

Yeremia 30:19

Banyak orang yang mengaku Kristen tidak merepresentasikan agama Kristen dengan benar. Mereka tampak suram, seolah-olah berada di bawah awan. Mereka sering berbicara tentang pengorbanan besar yang telah mereka lakukan untuk menjadi orang Kristen. Mereka menghimbau mereka yang belum menerima Kristus, dengan contoh dan percakapan mereka sendiri bahwa mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang akan membuat hidup menjadi menyenangkan dan penuh sukacita. Mereka melemparkan kegelapan di atas pengharapan Kristen yang penuh berkat.

Kesan yang diberikan adalah bahwa tuntutan Tuhan adalah beban bahkan bagi jiwa yang rela, dan bahwa segala sesuatu yang akan memberikan kesenangan, atau yang akan menyenangkan selera, harus dikorbankan. Kelas ini yang mengaku Kristen tidak memiliki artikel yang asli - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 363](#).

Ketaatan kepada Juruselamat kita tidak mengurangi kebahagiaan dan kenikmatan sejati kita dalam kehidupan ini - Testimonies, [vol. 3, hal. 374](#).

Apa pun yang Kristus minta untuk kita tinggalkan, Ia menawarkan sesuatu yang lebih baik sebagai gantinya. . . . Ketika pandangan mata tertuju kepada-Nya, kehidupan menemukan pusatnya Tugas menjadi suatu kesenangan, dan pengorbanan menjadi suatu kenikmatan.

Menghormati Kristus, menjadi serupa dengan Dia, bekerja bagi Dia, adalah ambisi tertinggi dalam hidup dan sukacita terbesar

dalam hidup ini -Edukasi, [hlm. 296, 297](#).

Adalah Kesenangan Bagi Tuhan, 22 Mei

Sesungguhnya, Allah tidak akan membuang orang yang benar, dan tidak akan menolong orang yang berbuat jahat, sampai Ia memenuhi mulutmu dengan tawa dan bibirmu dengan sorak-sorai. [Ayub 8:20, 21](#)

Engkau akan menemukan dalam diri orang Kristen sejati suatu keceriaan yang nyata, suatu keyakinan yang kudus dan bahagia kepada Allah, suatu ketundukan kepada pemeliharaan-Nya, yang menyegarkan jiwa."-Testimonies, [vol. 3, hal. 377](#).

Kristus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Kita tidak boleh membuat salib untuk diri kita sendiri, dengan mengenakan kain kabung, dengan mencubit tubuh kita, atau dengan tidak makan makanan yang sehat dan bergizi. Kita tidak boleh mengurung diri di biara-biara, menjauh dari dunia, dan tidak berbuat baik kepada sesama, karena mengira bahwa inilah salib Kristus; kita juga tidak boleh mengorbankan kesehatan dan kehidupan yang tidak perlu, atau berkabung di bukit kehidupan Kristiani, dan merasa bahwa menjadi ceria, puas, bahagia, dan bersukacita adalah sebuah dosa. Ini semua adalah salib yang dibuat oleh diri sendiri, tetapi bukan salib Kristus.-Testimonies, [jilid 4, hal. 626, 627](#).

Orang-orang Kristen yang mengumpulkan kesuraman dan kesedihan di dalam jiwanya, serta bersungut-sungut dan mengeluh, memberikan gambaran yang salah kepada orang lain tentang Allah dan kehidupan Kristen. Mereka memberikan kesan bahwa Allah tidak senang melihat anak-anak-Nya bahagia, dan dalam hal ini mereka memberikan kesaksian palsu terhadap Bapa surgawi kita - [Langkah Menuju Kristus, hal. 120](#).

Bersukacitalah Ketika Yang Hilang Kembali, 23 Mei

[145]

Lalu berkatalah bapa itu kepada hamba-hambanya: "Bawalah jubah yang terbaik dan kenakanlah itu kepada-Nya, dan kenakanlah cincin pada tangan-Nya dan kasut pada kaki-Nya, dan bawalah ke mari anak lembu yang sudah digemukkan itu, sembelihlah, lalu marilah kita makan dan bergembira. [Lukas 15:22, 23](#)

Sedikit pun pemuda gay yang tak punya pikiran ini, ketika ia keluar dari gerbang rumah ayahnya, tidak memimpikan rasa sakit dan kerinduan yang tertinggal di hati ayahnya. Ketika dia menari dan berpesta dengan teman-temannya yang liar, dia tidak memikirkan bayangan yang menimpa rumahnya. Dan sekarang, dengan langkah yang letih dan menyakitkan dia mengejar jalan pulang, dia tidak tahu bahwa ada yang mengawasi kepulangannya. Tetapi ketika ia masih "jauh di sana," sang ayah melihat wujudnya. Cinta itu dapat dilihat dengan cepat. Bahkan kemerosotan dari tahun-tahun dosa tidak dapat menyembunyikan sang anak dari mata sang ayah. Ia "merasa kasihan, lalu berlari dan memeluk lehernya" dalam pelukan yang panjang dan erat.

Sang ayah tidak akan membiarkan mata yang menghina mengejek kesengsaraan dan compang-camping anaknya. Dia mengambil dari pundaknya sendiri jubah yang luas dan kaya, dan membungkusnya di sekitar tubuh putranya yang terbuang. . . Sang ayah menggendongnya erat-erat ke sisinya, dan membawanya pulang. Tidak ada kesempatan baginya untuk meminta tempat seorang hamba. Dia adalah seorang putra, yang harus dihormati dengan yang terbaik yang dapat diberikan oleh rumah, dan yang harus dihormati dan dilayani oleh para pelayan.

Bapa itu berkata kepada hamba-hambanya: "Bawalah jubah yang terbaik dan kenakanlah kepadanya, dan kenakanlah cincin pada tangannya dan kasut pada kakinya, dan bawalah kemari

anak lembu yang sudah digemukkan dan sembelihlah, lalu marilah kita makan dan bergembira." -Crist's [Object Lessons](#), hal. 203, 204.

Memasuki Sukacita Orang Lain, 24 Mei

Anakku ini telah mati dan hidup kembali; ia telah hilang dan ditemukan. Maka bersukacitalah mereka dan bergembiralah mereka. [Lukas 15:24](#)

Di masa mudanya yang gelisah, si anak hilang memandang ayahnya sebagai sosok yang keras dan kejam. Betapa berbedanya konsepsi tentang dia sekarang! Demikianlah mereka yang tertipu oleh Iblis memandang Allah sebagai keras dan menuntut. .

. . Hukum Taurat mereka anggap sebagai pembatasan kebahagiaan manusia, kuk yang memberatkan dan mereka ingin sekali melepaskan diri. Tetapi orang yang matanya telah dibukakan oleh kasih Kristus akan melihat Allah penuh dengan belas kasihan. Dia tidak tampil sebagai sosok yang kejam dan tak kenal ampun, tetapi sebagai seorang ayah yang rindu memeluk anaknya yang bertobat. Orang berdosa akan berseru seperti pemazmur, "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." -[Christ's Object Lessons](#), hal. 204.

Jangkauan pertama yang keluar dari hati setelah Tuhan dikenal oleh-Nya. Tidak pernah ada doa yang dipanjatkan, betapapun goyahnya, tidak pernah ada air mata yang dicurahkan, betapapun rahasianya, tidak pernah ada kerinduan yang tulus kepada Allah, betapapun lemahnya, tetapi Roh Allah keluar untuk memenuhinya. Bahkan sebelum doa diucapkan, atau kerinduan hati dinyatakan, kasih karunia dari Kristus keluar untuk memenuhi kasih karunia yang bekerja di dalam jiwa manusia." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 206.

Bangkitlah dan pergilah kepada Bapamu. Ia akan menemui engkau di tempat yang jauh.-Pelajaran-Pelajaran [Objek](#) Kristus, hal. 206.

Ia akan membawa Anda ke dalam rumah perjamuan-Nya, dan panji-panji-Nya atas Anda adalah kasih.-[Pelajaran-Pelajaran](#)

[Objek Kristus, hal. 206, 207.](#)

Dan langit dan bumi akan bersatu dalam nyanyian sukacita Bapa: "Sebab anak-Ku ini telah mati, dan hidup kembali; ia telah hilang, dan ditemukan." -[Christ's Object Lessons, hal. 207.](#)

Hati yang gembira membuat wajah berseri-seri, tetapi dengan dukacita hati patah semangat. [Amsal 15:13](#)

Semua orang mungkin memiliki wajah yang ceria, suara yang lembut, sikap yang ramah, dan semua ini adalah elemen-elemen kekuatan.-Edukasi, [hal. 240](#). Wajah manusia itu sendiri adalah cermin jiwa, yang dapat dibaca oleh orang lain, dan memiliki pengaruh yang jelas terhadap mereka untuk kebaikan atau kejahatan. Kesaksian, [vol. 3, hal. 523](#).

Wajah-wajah mereka yang baik hati dan simpatik akan bersinar dengan kilau kesalehan sejati, sementara mereka yang tidak mengedepankan pikiran-pikiran yang baik dan motif-motif yang tidak mementingkan diri sendiri, mengekspresikan di wajah mereka perasaan-perasaan yang tersimpan di dalam hati mereka - Testimonies, [vol. 4, hal. 64](#).

Kristus yang tinggal di dalam hati akan bersinar di wajah mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya. Kebenaran tertulis di sana. Damai sejahtera yang manis dari surga dinyatakan. Di sana dinyatakan kelembutan yang biasa, kasih yang melebihi kasih manusia.-[Pelajaran-Pelajaran Obyek Kristus, hal. 102](#).

Cinta memberikan keanggunan, kesopanan, dan keramahan kepada pemiliknya. Kasih menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih memurnikan dan meninggikan manusia seutuhnya. Cinta membawa dia ke dalam keselarasan dengan Allah; karena cinta adalah sifat surgawi.-Testimonies, [jilid 4, hal. 559, 560](#).

[148]

Memuliakan Tugas dan Pekerjaan yang Menjemukan, 26 Mei

Siapa yang menasihati, hendaklah dengan lemah lembut; siapa yang memberi, hendaklah dengan lemah lembut; siapa yang memerintah, hendaklah dengan tekun; siapa yang menunjukkan belas kasihan, hendaklah dengan gembira. Roma 12:8

Ketika kita sungguh-sungguh dikuduskan bagi Allah, kasih-Nya akan tinggal di dalam hati kita oleh iman, dan kita akan dengan sukacita melakukan tugas kita sesuai dengan kehendak Allah." - Testimonies [to Ministers](#), hlm. 399.

Pelayanan yang sejati menghubungkan hamba-hamba Allah yang paling rendah di bumi dengan hamba-hamba-Nya yang paling tinggi di istana di atas sana -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hlm. 72, 73

Meskipun pekerjaan Anda mungkin tampak membosankan, Anda dapat memuliakannya dengan cara Anda melakukannya. Lakukanlah seperti kepada Tuhan. Lakukanlah dengan riang gembira, dan dengan martabat yang lahir dari surga. Prinsip-prinsip mulia yang dibawa ke dalam pekerjaan itulah yang membuatnya berkenan di hadapan Tuhan." -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda](#), hlm. 72.

Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, dan menggunakan sarana-sarana yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas apa pun yang akan datang. Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan kita, kita harus mengerjakannya dengan sukacita; apa pun pengorbanan yang harus kita berikan, kita harus memberikannya dengan sukacita." - Testimonies [to Ministers](#), hlm. 423.

Mempengaruhi Penerimaan Allah atas Karunia Kita, 27 Mei

[149]

Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan sukacita. [2 Korintus 9:7](#)

Tuhan merancang agar pelaksanaan kebajikan dilakukan secara sukarela, "Tuhan mengasihi orang yang suka memberi." Dia tidak senang agar perbendaharaan-Nya diisi kembali dengan persediaan yang dipaksakan. Hati umat-Nya yang setia, yang bersukacita di dalam kebenaran yang menyelamatkan pada masa ini, akan, melalui kasih dan rasa syukur kepada-Nya atas terang yang berharga ini, dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat membantu dengan sarana-sarana yang ada untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Cara terbaik untuk menyatakan kasih kita kepada Penebus kita adalah dengan memberikan persembahan untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran. Rencana penebusan sepenuhnya bersifat sukarela dari pihak Penebus kita, dan adalah tujuan Kristus bahwa semua kebajikan kita hendaknya merupakan persembahan sukarela." - Testimonies, [jilid 3, hlm. 413](#).

Kemakmuran rohani terkait erat dengan kebebasan Kristen. Para pengikut Kristus seharusnya bersukacita atas hak istimewa untuk menyatakan kemurahan hati Penebus mereka di dalam kehidupan mereka. Ketika mereka memberi kepada Tuhan, mereka memiliki jaminan bahwa harta mereka akan dibawa ke pengadilan surgawi. Akankah manusia membuat harta mereka aman? Biarlah mereka meletakkannya di tangan yang memiliki tanda penyaliban. Akankah mereka menikmati substansi mereka? Biarlah mereka menggunakannya untuk memberkati mereka yang membutuhkan dan menderita. Apakah mereka akan menambah harta benda

mereka? Biarlah mereka memperhatikan perintah ilahi, "Muliakanlah Tuhan dengan harta bendamu, dan dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan mengeluarkan anggur yang baru." Biarlah mereka berusaha "mengembalikan harta mereka untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri, dan itu akan menjadi kerugian kekal bagi mereka. Tetapi biarlah harta mereka diberikan kepada Tuhan, dan sejak saat itu harta itu mengandung tulisan-Nya. Harta itu dimeteraikan dengan kekekalan-Nya - Kisah [Para Rasul](#), hal. 344, 345.

[150]
Nya,

Harus Ditemukan di dalam Majelis Orang-Orang Kudus-

28 Mei

Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Puasa pada bulan yang keempat, puasa pada bulan yang kelima, puasa pada bulan yang ketujuh dan puasa pada bulan yang kesepuluh akan menjadi sukacita dan kegirangan dan perayaan yang meriah bagi kaum Yehuda, sebab itu cintailah kebenaran dan damai sejahtera. [Zakharia 8:19](#)

Pertemuan-pertemuan kita harus dibuat sangat menarik. Pertemuan-pertemuan itu harus diliputi oleh suasana surgawi - Testimonies, [vol. 5, hal. 609](#).

Mereka harus diperlakukan dengan kesungguhan dan penghormatan yang paling besar, namun semua kesenangan yang mungkin harus diberikan kepada mereka. Kegiatan-kegiatan itu tidak boleh terlalu lama sampai melelahkan, karena 'kesan yang ditimbulkannya pada pikiran kaum muda akan menyebabkan mereka mengasosiasikan agama dengan segala sesuatu yang kering dan tidak menarik, dan banyak orang akan dituntun untuk memberikan pengaruhnya kepada pihak musuh, yang jika diajarkan dengan baik akan menjadi berkat bagi dunia dan gereja. Pertemuan-pertemuan sosial dan semua latihan keagamaan lainnya harus direncanakan dan dikelola sedemikian rupa sehingga tidak hanya dapat digunakan, tetapi juga menyenangkan sehingga menjadi daya tarik yang positif.-Testimonies, [vol. 6, hal. 174, 175](#).

Gereja Tuhan di bawah adalah satu dengan gereja Tuhan di atas. Orang-orang percaya di bumi dan makhluk-makhluk di surga yang tidak pernah jatuh merupakan satu gereja. Setiap kecerdasan surgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah. . . . Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran

air murni yang mengalir dari takhta, yaitu aliran air yang menyukakan kota Allah kita.-Testimonies, [jilid 6, hal. 366](#).

Didasarkan Pada Persahabatan Dengan Yesus, 29 Mei

[151]

Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, jangan takut. [Matius 14:27](#)

Orang Kristen seharusnya menjadi orang yang paling ceria dan bahagia dalam hidupnya. Mereka mungkin memiliki kesadaran bahwa Allah adalah Bapa dan sahabat mereka yang kekal. . . Semua orang yang telah mengenal, melalui pengetahuan eksperimental, kasih dan belas kasihan Bapa Surgawi kita akan memberikan terang dan sukacita di mana pun mereka berada. Kehadiran dan pengaruh mereka akan menjadi bagi rekan-rekan mereka seperti keharuman bunga-bunga yang harum, karena mereka terhubung dengan Allah dan surga, dan kemurnian serta keagungan kasih surgawi dikomunikasikan melalui mereka kepada semua orang yang dibawa ke dalam pengaruh mereka." [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 363.](#)

Juruselamat kita sangat serius dan sungguh-sungguh, tetapi tidak pernah murung atau muram. Kehidupan orang-orang yang meniru Dia akan penuh dengan tujuan yang sungguh-sungguh: mereka akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang mendalam. Kesederhanaan akan ditekan; tidak akan ada kegembiraan yang riuh, tidak ada senda gurau yang kasar: tetapi agama Yesus memberikan kedamaian seperti sungai. Agama ini tidak memadamkan cahaya sukacita, tidak mengekang keceriaan, dan tidak mendung di wajah yang cerah dan penuh senyuman - [Langkah-langkah menuju Kristus, hal. 125, 126.](#)

Dalam Kuasa Kristus yang Mengalahkan, 30 Mei

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. [Yohanes 16:33](#)

Selama kita berada di dunia, kita akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika Kristus berdiam di dalam kita, kita akan menjadi sabar, baik hati, dan tahan uji, ceria di tengah-tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita akan menaklukkan diri kita sendiri, dan bertumbuh menjadi seorang pahlawan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya sendiri. Bahkan Tuhan pun tidak dapat membuat karakter kita menjadi mulia atau hidup kita menjadi berguna, kecuali jika kita menjadi rekan sekerja-Nya. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan.-
Gospel [Workers](#), hal. 477.

Kebahagiaan sejati adalah hasil dari setiap penyangkalan diri, setiap penyaliban diri. Satu kemenangan dimenangkan, kemenangan berikutnya akan lebih mudah diperoleh.

. . . Allah ingin agar semua orang diselamatkan. Manusia memiliki terang dan kesempatan, dan jika ia mau mengembangkannya, ia dapat menang. Ketika seorang pria sungguh-sungguh terlibat dari hari ke hari dalam mengatasi cacat-cacat dalam karakternya, ia menghargai Kristus di dalam bait jiwanya: terang Kristus ada di dalam dirinya. Di bawah pancaran terang dari cahaya wajah Kristus, seluruh

keberadaannya menjadi terangkat dan dimuliakan. Ia memiliki damai sejahtera Surga di dalam jiwanya.-Testimonies, [jilid 4](#), [hal. 345, 346](#).

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu: Aku akan menguatkan engkau, ya, Aku akan menolong engkau, ya, Aku akan menegakkan engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku.

Yesaya 41:10

Apakah Yesus benar? Apakah Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan? Jawablah dengan tegas, Ya, setiap perkataan-Nya. Kemudian jika Anda telah menetapkan hal ini, dengan iman klaimlah setiap janji yang telah Dia buat, dan terimalah berkatnya; karena penerimaan dengan iman ini memberikan kehidupan kepada jiwa. Engkau boleh percaya bahwa Yesus adalah benar bagimu, meskipun engkau merasa dirimu sebagai yang paling lemah dan paling tidak layak di antara anak-anak-Nya." - [Testimonies to Ministers](#), hal. 517.

Kata-kata tidak dapat menggambarkan kedamaian dan sukacita yang dimiliki oleh orang yang percaya kepada Tuhan. Cobaan tidak menggangukannya, gangguan tidak membuatnya jengkel. Diri sendiri disalibkan. Hari demi hari tugasnya mungkin menjadi lebih berat, pencobaannya lebih kuat, ujiannya lebih berat; tetapi ia tidak goyah, karena ia menerima kekuatan yang setara dengan kebutuhannya - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 98.

Kristus mengetahui kekuatan godaan Anda dan kekuatan kekuatan Anda untuk melawan. Tangan-Nya selalu terulur dalam kelembutan penuh belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Kepada orang yang dicobai dan putus asa, Ia berkata, Anak-Ku yang untuknya Aku telah menderita dan mati, tidak dapatkah engkau percaya kepada-Ku? "Seperti hari-harimu, demikian juga kekuatanmu." -[Pesan untuk Kaum Muda](#), p. 98.

Damai sejahtera datang dengan ketergantungan pada kekuatan ilahi Bersikaplah ceria,

dan pujilah Tuhan atas kasih setia-Nya. Apa yang tidak dapat engkau pahami, serahkanlah kepada-Nya. Ia mengasihi engkau dan mengasihani setiap kelemahanmu - Testimonies to Ministers, hal. 518.

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bersandar pada jasa-jasa Juruselamat. Dengan doa, dengan mempelajari firman-Nya, dengan iman kepada hadirat-Nya yang tetap, manusia yang paling lemah pun dapat hidup dalam hubungan

dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang mereka dengan tangan yang tidak akan pernah lepas.-Ministry of Healing, hal. 182.

Juni - Kenikmatan Sosial

[154]

Persekutuan Kristen Ditemukan Dalam Mengasihi Satu Sama Lain, 1 Juni

Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang sangat kukasihi dan kurindukan, sukacita dan mahkotaku, berdirilah teguh di dalam Tuhan, hai orang-orang yang kukasihi.

Filipi 4:1

Kristus telah memerintahkan murid-murid-Nya yang pertama untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi mereka. Dengan demikian, mereka harus memberikan kesaksian kepada dunia bahwa di dalam diri mereka telah terbentuk Kristus, yang adalah pengharapan akan kemuliaan. "Aku memberikan perintah baru kepada kamu," kata-Nya, "yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu, hendaklah kamu saling mengasihi juga." Pada waktu kata-kata ini diucapkan, murid-murid tidak dapat memahaminya; tetapi setelah mereka menyaksikan penderitaan Kristus, setelah penyaliban dan kebangkitan-Nya, dan kenaikan-Nya ke surga, dan setelah Roh Kudus turun ke atas mereka pada hari Pentakosta, mereka memiliki konsepsi yang lebih jelas tentang kasih Allah, dan sifat kasih yang harus mereka miliki satu sama lain. . . .

Mereka bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus. Mereka lembut, penuh perhatian, menyangkal diri, rela berkorban demi kebenaran. Dalam pergaulan sehari-hari mereka satu sama lain, mereka menyatakan kasih yang telah diperintahkan Kristus kepada mereka. Dengan perkataan dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka berjuang untuk menyalakan kasih ini di dalam hati orang lain - [Kisah Para Rasul, hlm. 547](#).

Dalam Hidup Dalam Kerukunan Dengan Saudara-saudara Kita, 2 Juni

[155]

Penuhi sukacitaku, yaitu supaya kamu sehati sepikir, seia sekata, sehati sepikir. [Filipi 2:2](#)

Allah merancang agar umat-Nya menjadi satu kesatuan, agar mereka saling memandang, dan sehati sepikir dan sependapat." - [Testimonies, jilid 3, hlm. 361](#).

Agama Kristus tidak mengharuskan kita untuk kehilangan identitas karakter kita, tetapi hanya untuk menyesuaikan diri kita, dalam beberapa hal, dengan perasaan dan cara-cara orang lain. Banyak orang dapat dipersatukan dalam suatu kesatuan iman agama yang pendapat-pendapat, kebiasaan-kebiasaan, dan selera mereka dalam perkara-perkara duniawi tidak selaras; tetapi jika mereka memiliki kasih Kristus yang bercahaya di dalam dada mereka, dan menantikan Surga yang sama sebagai rumah kekal mereka, maka mereka akan dapat memiliki persekutuan yang paling manis dan paling cerdas, serta suatu kesatuan yang paling indah." - [Testimonies, jilid 4, p. 65](#).

Marilah kita bertekad untuk bersatu dengan saudara-saudara kita. Tugas ini telah Allah limpahkan kepada kita. Kita harus membuat hati mereka senang dengan mengikuti nasihat mereka, dan membuat diri kita kuat melalui pengaruh yang akan diberikan kepada kita - [Testimonies to Ministers, hlm. 500](#).

"Maka dengan segala dorongan Kristus, dengan segala dorongan kasih, dengan segala partisipasi Anda di dalam Roh, dengan segala kelembutan kasih sayang Anda, saya berdoa agar Anda memberi saya sukacita penuh karena mengetahui bahwa Anda hidup dalam keharmonisan." [Phil. 2:1, 2](#), Moffatt.

Dalam Kebahagiaan Orang Lain, 3 Juni

**Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita;
jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.**

1 Korintus 12:26

Kekristenan adalah sebuah sistem, yang jika diterima dan ditaati, akan menyebarkan kedamaian, keharmonisan, dan kebahagiaan ke seluruh bumi. Agama Kristus akan menyatukan dalam persaudaraan yang erat semua orang yang menerima ajarannya. Adalah misi Yesus untuk mendamaikan manusia dengan Allah, dan dengan demikian dengan satu sama lain - [The Great Controversy](#), hal. 47.

Biarlah hati Anda setia kepada Yesus. Meskipun Anda mungkin merasa bahwa Anda adalah yang terkecil dari semua orang kudus, namun Anda adalah anggota tubuh Kristus, dan melalui Dia, Anda diidentifikasi dengan semua lembaga kemanusiaan-Nya, dan dengan keunggulan dan kuasa kecerdasan surgawi. Tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri. Kepada setiap orang telah ditugaskan suatu tugas, bukan untuk kepentingannya sendiri yang sempit dan mementingkan diri sendiri, tetapi supaya pengaruh masing-masing menjadi kekuatan bagi semua orang." - [Testimonies](#), jilid 7, hal. 296.

Gereja Allah adalah pelataran kehidupan yang kudus, dipenuhi dengan beragam karunia, dan diberkahi dengan Roh Kudus. Para anggota harus menemukan kebahagiaan mereka di dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka tolong dan [berkati-Kisah Para Rasul](#), hlm. 12.

Menularkan Sukacita Kepada Orang Lain, 4 Juni

[157]

Dengan keyakinan ini, saya tahu bahwa saya akan tinggal dan terus bersama Anda semua demi kemajuan dan sukacita iman Anda. [Filipi 1:25](#)

Dari orang-orang yang diurapi yang berdiri di hadirat Allah, kepenuhan terang, kasih, dan kuasa ilahi diberikan kepada umat-Nya, agar mereka dapat memberikan terang dan sukacita serta penyegaran kepada orang lain. Mereka yang diperkaya dengan demikian akan memperkaya orang lain dengan harta kasih Allah -Prophets [and Kings](#), hal. 594.

Agama dibangun di atas kasih kepada Tuhan, yang juga menuntun kita untuk mengasihi satu sama lain. Agama itu penuh dengan rasa syukur, kerendahan hati, dan kesabaran. Agama itu rela berkorban, sabar, penuh belas kasihan, dan pengampunan. Kasih itu menguduskan seluruh kehidupan, dan meluaskan pengaruhnya kepada orang lain.

Mereka yang mengasihi Allah tidak dapat menyimpan kebencian atau iri hati. Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir kepada orang lain, bukan semata-mata karena kebaikan yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip tindakan, dan mengubah karakter, mengatur dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan permusuhan, dan meninggikan serta memuliakan kasih sayang. Kasih ini tidak dikontrak sehingga hanya mencakup "aku dan milikku", tetapi seluas dunia, dan setinggi surga, dan selaras dengan kasih para malaikat pekerja. Kasih yang tersimpan di dalam jiwa ini mempermanis seluruh kehidupan, dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya. Dengan memilikinya, kita tidak bisa tidak berbahagia, biarlah nasib tersenyum atau cemberut.- Testimonies, [jilid 4](#), hlm. 223, 224.

Hati Kita Disegarkan, 5 Juni

Aku sangat rindu melihat engkau, sambil memperhatikan air matamu, supaya aku dipenuhi dengan sukacita. 2 Timotius 1:4

"Ketika saya mengingat air mata yang Anda teteskan saat kita berpisah, saya merindukan siang dan malam untuk bertemu dengan Anda lagi. Hal itu akan membuatku penuh dengan sukacita." [2 Tim. 1:4, 5](#), Moffatt.

Kita mengalami kerugian ketika kita mengabaikan hak istimewa untuk bersekutu bersama untuk menguatkan dan mendorong satu sama lain dalam pelayanan kepada Tuhan. Kebenaran-kebenaran Firman-Nya kehilangan kejelasan dan kepentingannya di dalam pikiran kita. Hati kita tidak lagi diterangi dan dibangkitkan oleh pengaruhnya yang menguduskan, dan kerohanian kita menurun. Dalam pergaulan kita sebagai orang Kristen, kita kehilangan banyak hal karena kurangnya rasa simpati satu sama lain. Orang yang menutup diri terhadap dirinya sendiri tidak mengisi posisi yang Allah rancang untuknya. . . .

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama, berbicara satu sama lain tentang kasih Allah, dan tentang kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka sendiri akan disegarkan, dan mereka akan menyegarkan satu sama lain - [Langkah Menuju Kristus, hal. 106, 107](#).

Kita semua adalah anak-anak dari satu Bapa, yang saling bergantung satu sama lain untuk mendapatkan kebahagiaan. Tuntutan Allah dan tuntutan kemanusiaan ada pada kita. Pengembangan yang tepat dari elemen-elemen sosial dari sifat alamiah kita yang membawa kita ke dalam simpati dengan saudara-saudara kita, dan memberi kita kebahagiaan dalam upaya kita untuk memberkati orang lain - [Patriarchs and Prophets, hlm. 541](#).

Dalam Mendoakan Jiwa, 6 Juni

[159]

Selalu dalam setiap doaku aku memohonkan permohonan dengan sukacita untuk kamu sekalian, untuk persekutuanmu dalam Injil sejak hari pertama sampai sekarang. [Filipi 1:4, 5](#)

Doa adalah persekutuan dengan Tuhan, Sumber kebijaksanaan, Sumber kekuatan, kedamaian, dan kebahagiaan. . . . Paulus menasihati orang-orang percaya untuk "jangan putus-putusnya berdoa dalam segala hal dengan ucapan doa dan permohonan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur", nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah. "Berdoalah seorang kepada yang lain," kata Yakobus.- [Testimonies, vol. 7, hal. 42.](#)

Belajarliah untuk melatih iman dengan membawa tetangga-tetangga Anda ke hadapan takhta kasih karunia, dan memohon agar Allah menjamah hati mereka - [Testimonies, jilid 8, hal. 245.](#)

Jiwa-jiwa harus dicari, didoakan, diusahakan. Permohonan yang sungguh-sungguh harus dibuat. Doa-doa yang sungguh-sungguh harus dipanjatkan. Permohonan kita yang jinak dan tidak berjiwa harus diubah menjadi permohonan yang sungguh-sungguh. Firman Allah menyatakan, "Doa orang benar yang sungguh-sungguh sangat berguna."-[Testimonies, jilid 7, hal. 12.](#)

"Dalam semua doaku untuk kalian semua, aku selalu berdoa dengan penuh sukacita." [Phil. 1:4](#), Moffatt.

Pelayan Tuhan tidak boleh memerintah dengan angkuh atas kawanan domba yang dipercayakan kepadanya, tetapi menjadi teladan bagi mereka, dan menunjukkan kepada mereka jalan menuju Surga. Mengikuti teladan Kristus, ia harus bersyafaat kepada Allah bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya sampai ia melihat bahwa doa-doanya dikabulkan - [Testimonies, jilid 4, hlm. 267, 268.](#)

"Selalu dalam setiap doa... memohon dengan sukacita."

Dan ketika saudara-saudara itu mendengar tentang kami, mereka datang menemui kami sampai ke forum Appii, dan tiga kedai minuman, dan ketika Paulus melihatnya, ia mengucap syukur kepada Allah, lalu ia mendapat keberanian. [Kisah Para Rasul 28:15](#)

Dengan berat hati Paulus berangkat menuju kunjungan yang telah lama dinanti-nantikannya ke kota metropolitan dunia ini. Betapa berbedanya keadaan di sana dengan yang ia bayangkan! Bagaimana ia, yang terbelenggu dan terstigma, dapat memberitakan Injil?

Akhirnya, para pelancong itu sampai di Appii Forum, empat puluh mil dari Roma. Ketika mereka berjalan melewati kerumunan orang yang memadati jalan raya yang besar itu, seorang lelaki tua berambut abu-abu, yang dirantai dengan sekelompok penjahat yang tampak keras, menerima banyak cibiran, dan menjadi bahan lelucon yang kasar dan mengejek.

Tiba-tiba teriakan kegembiraan terdengar, dan seorang pria muncul dari kerumunan orang yang lewat dan jatuh ke leher tahanan, memeluknya dengan air mata dan sukacita, seperti seorang anak yang menyambut ayahnya yang telah lama tidak ada. Lagi dan lagi adegan itu diulang. Sebagai orang yang hangat dan penuh kehangatan

Ketika para murid dengan penuh semangat mengerumuni ayah mereka di dalam Injil, seluruh rombongan terhenti. Para prajurit tidak sabar menunggu, tetapi mereka tidak tega mengganggu pertemuan yang membahagiakan ini, karena mereka juga telah belajar untuk menghormati dan menghargai tawanan mereka. . . .

Hanya sedikit yang menyadari pentingnya kata-kata Lukas, bahwa ketika Paulus melihat saudara-saudaranya, "ia mengucap syukur kepada Allah dan menjadi kuat." Di tengah-tengah kumpulan orang-orang percaya yang menangis dan bersimpati, yang

tidak malu dengan ikatannya, sang rasul memuji Allah dengan lantang. Awan kesedihan yang menyelimuti jiwanya disapu bersih dengan

Dengan langkah yang lebih teguh dan hati yang penuh sukacita ia melanjutkan perjalanannya - [Kisah Para Rasul, hlm. 448, 449](#).

8

Lihatlah, betapa baik dan menyenangkan hidup bersaudara dalam kesatuan! [Mazmur 133:1](#)

Ada hubungan misterius yang mengikat jiwa-jiwa, sehingga hati yang satu menjawab hati yang lain. Yang satu menangkap ide, sentimen, semangat, dari yang lain. Pergaulan ini dapat menjadi berkat atau kutukan - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 411.](#)

Keramahan Kristen sama sekali terlalu sedikit dikembangkan oleh umat Allah. . . . Mereka yang menutup diri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau ditarik untuk memberkati orang lain melalui pergaulan yang bersahabat, akan kehilangan banyak berkat; karena melalui pergaulan pikiran menerima pemolisian dan pemurnian; melalui pergaulan sosial, kenalan-kenalan terbentuk dan persahabatan terjalin yang menghasilkan kesatuan hati dan suasana kasih yang berkenan kepada Allah." -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 405.](#)

"Sungguh langka dan indah, bukan?

Persekutuan orang-orang yang bertemu bersama ini
- Manis seperti minyak suci yang dituangkan ke atas
kepala, . . .

Vital seperti embun Hermon, . . .

Karena di dalam persekutuan ini telah
ditetapkan Yang Kekal Berkat
kehidupan yang tidak berkesudahan."

[Maz. 133:1-3, Moffatt.](#)

[162] **Ditemukan Dalam Berbagi Rumah Dengan Tunawisma,
9 Juni**

Engkau harus bersukacita pada hari rayamu, engkau, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki, hambamu perempuan, orang Lewi, orang asing, anak yatim dan janda yang ada di dalam pintu gerbangmu. [Ulangan 16:14](#)

Orang Israel, dalam semua perayaan mereka, mengikutsertakan orang miskin, orang asing, dan orang Lewi, yang merupakan asisten imam di tempat kudus, serta guru agama dan misionaris. Mereka ini dianggap sebagai tamu-tamu umat, untuk berbagi keramahan mereka dalam semua kesempatan perayaan sosial dan keagamaan, dan untuk dirawat dengan penuh kasih saat mereka sakit atau membutuhkan. Mereka inilah yang harus kita sambut di rumah kita.

Betapa sambutan seperti itu dapat menghibur dan **m e n y e m a n g a t i** perawat misionaris atau guru, ibu yang terbebani dengan perawatan, pekerja keras, atau mereka yang lemah dan lanjut usia, yang sering kali tidak memiliki rumah, dan bergumul dengan kemiskinan dan banyak keputusasaan. Kehangatan dari

sambutan yang ramah, tempat di sisi perapian Anda, tempat duduk di meja rumah Anda, hak istimewa untuk berbagi berkat pada saat doa, bagi banyak orang akan seperti sekilas surga.

Simpati kami adalah untuk meluap batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga. Ada kesempatan berharga bagi mereka yang mau membuat rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain. Jika kita mau

Tunjukkanlah ketertarikan pada kaum muda, undanglah mereka ke rumah kita, dan kelilingi mereka dengan **sorak-sorai**, pengaruh yang membantu, maka akan ada banyak orang yang dengan senang hati mengubah langkah mereka ke jalan yang lebih baik, [Hal. 353-355](#).

Dalam Memiliki Keyakinan Terhadap Sesama Manusia, 10 Juni [163]

**Oleh karena itu, aku bersukacita karena aku percaya kepada-Mu
dalam segala hal. [2 Korintus 7:16](#)**

Ketika manusia menunjukkan kepercayaan kepada sesama, mereka akan semakin dekat untuk memiliki pikiran Kristus. Yesus menemukan

akses ke pikiran melalui jalur asosiasi yang paling mereka kenal.

... Dia menghormati manusia dengan kepercayaan-Nya, dan dengan demikian menempatkannya pada kehormatannya Yesus mengambil rupa manusia agar Dia dapat bertemu dengan manusia.

Ia membawa manusia ke dalam kuasa kebenaran yang mentransformasi dengan menemui mereka di mana mereka berada. Ia mendapatkan akses ke dalam hati dengan mendapatkan simpati dan kepercayaan, membuat semua orang merasa bahwa identifikasi-Nya dengan sifat dan kepentingan mereka telah lengkap - [Testimonies to Ministers, hlm. 189, 190.](#)

Marilah kita memelihara semangat kepercayaan pada kebijaksanaan saudara-saudara kita. . . . Terhubung dengan pelayanan Allah, kita harus menyadari bahwa kita adalah bagian dari satu kesatuan yang besar. Para Pekerja

bagi Kristus harus berjuang untuk persatuan. Kita adalah anak-anak dari keluarga yang sama, dan memiliki satu Bapa surgawi. Janganlah kita mengenakan pakaian-pakaian yang memberatkan, dan memelihara keraguan dan kurangnya kepercayaan terhadap saudara-saudara kita. Janganlah kita melukai jiwa kita dengan mengumpulkan semak duri dan duri, tetapi sebaliknya, kita harus mengumpulkan bunga mawar, bunga bakung, dan bunga-bunga merah jambu, dan mengungkapkan keharumannya dalam kata-kata dan tindakan kita." - [Testimonies to Ministers, hlm. 500, 502.](#)

Ketika ada tindakan yang harmonis di antara individu-individu

anggota gereja, ketika ada kasih dan keyakinan yang dinyatakan oleh saudara kepada saudara, maka akan ada kekuatan dan kuasa yang proporsional di dalam pekerjaan kita untuk keselamatan manusia - Testimonies to Ministers, hlm. 188.

"Saya senang memiliki kepercayaan penuh kepada Anda." 2 Korintus 7:16, Moffatt.

Dalam Mempromosikan Kesejahteraan Orang Lain, 11

Karena itu kami sangat terhibur oleh penghiburanmu, bahkan lebih-lebih lagi kami bersukacita atas sukacita Titus, karena rohnya disegarkan oleh kamu sekalian. [2 Korintus 7:13](#)

"Di atas kenyamanan pribadi saya, saya sangat senang dengan kegembiraan Titus." Moffatt.

Kehangatan persahabatan sejati, kasih yang mengikat hati dengan hati, adalah sebuah pendahuluan dari sukacita di surga - [Ministry of Healing, hal. 360](#).

Setiap jiwa dikelilingi oleh suasananya sendiri, sebuah atmosfer yang mungkin dipenuhi dengan kekuatan iman, keberanian, dan pengharapan yang menghidupkan, dan manis dengan keharuman cinta. Atau mungkin suasana itu terasa berat dan dingin dengan kesuraman ketidakpuasan dan keegoisan, atau beracun dengan noda mematikan dari dosa yang disenangi. Oleh atmosfer yang mengelilingi kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh." -[Crist's Object Lessons, hal. 339](#).

Kehidupan Kristus adalah sebuah pengaruh yang terus meluas dan tak terbatas, sebuah pengaruh yang mengikat Dia dengan Allah dan seluruh keluarga manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan dalam diri manusia sebuah pengaruh yang membuat manusia tidak mungkin hidup untuk dirinya sendiri. Secara individu kita terhubung dengan sesama kita, bagian dari keseluruhan Allah yang agung, dan kita berdiri di bawah kewajiban bersama. Tidak ada seorang pun yang dapat terlepas dari sesamanya; karena kesejahteraan setiap orang memengaruhi orang lain. Adalah tujuan Allah agar setiap orang merasa dirinya perlu bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha untuk memajukan kebahagiaan mereka." - [Christ's Object Lessons, hal. 339](#).

Dalam Menyegarkan Orang Lain Melalui Kristus, 12 Juni

[165]

Supaya aku datang kepadamu dengan sukacita oleh kehendak Allah, dan supaya aku dapat bersukacita bersama-sama dengan kamu. [Roma 15:32](#)

Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus ingat bahwa sebagai misionaris, mereka akan berhubungan dengan semua jenis pikiran. Ada yang halus dan kasar, yang rendah hati dan sombong, yang religius dan skeptis, yang terpelajar dan tidak terpelajar, yang kaya dan miskin. Pikiran-pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama; namun semuanya membutuhkan kebaikan dan simpati. Dengan saling berhubungan, pikiran kita harus menerima polesan dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, terikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia.

"Surga membentuk satu sama lain untuk saling bergantung, Seorang tuan atau hamba atau teman,

Saling menawar satu sama lain untuk panggilan bantuan,
Hingga kelemahan satu orang akan menumbuhkan kekuatan bagi semua orang."

Melalui hubungan sosial inilah kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap pria atau wanita yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Kuasa sosial, yang dikuduskan oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh pemiliknya. Kita harus memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, menyegarkan semua orang yang

berhubungan dengan kita - [Ministry of Healing](#),
hal. 495. 496.

Dalam Bekerja Bersama Untuk Tuhan, 13 Juni

Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Musa, lalu berfirman: "Bukankah Harun, orang Lewi itu, saudaramu itu? Aku tahu bahwa ia dapat berbicara dengan baik. Dan lihatlah, ia akan keluar menemui engkau, dan apabila ia melihat engkau, maka hatinya akan bersukacita. Keluaran 4:14

Keinginan untuk mengasihi dan bersimpati ditanamkan di dalam hati oleh Tuhan sendiri. Kristus, pada saat penderitaan-Nya di Getsemani, merindukan simpati dari para murid-Nya. . . . Paulus, meskipun tampaknya tidak peduli dengan kesulitan dan penderitaan, merindukan simpati dan persahabatan - Kisah Para Rasul, hal. 491.

"Harun, orang Lewi saudaramu itu, . . . apabila ia melihat engkau, . . . akan bersukacitalah hatinya." Kel. 4:14.

Meskipun kita harus memupuk keramahan, janganlah itu hanya untuk hiburan, tetapi untuk tujuan yang lebih tinggi." - Pekerja Injil, hlm. 125.

Semua pergaulan kita dengan sesama manusia haruslah dengan memperhatikan kepentingan kekal mereka dan kepentingan kita sendiri - Testimonies, vol. 4, p. 236.

Kita dapat bergaul bersama . . . dan melakukan semuanya untuk kemuliaan Allah.

. Dari semua pergaulan yang menyenangkan ini, kita ingin mengumpulkan kekuatan baru untuk menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Dari setiap sumber yang memungkinkan, kita ingin mengumpulkan keberanian baru, kekuatan baru, kuasa baru, agar kita dapat mengangkat hidup kita ke dalam kemurnian dan kekudusan, dan tidak turun ke tingkat rendah dunia ini."- Testimonies, jilid 2, hlm. 586, 587.

Kasih Jonathan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri Sebuah Teladan, 14 Juni

[167]

**Aku sangat bersusah hati karena engkau, saudaraku Yonatan,
sangat menyenangkan engkau bagiku, kasihmu kepadaku
sungguh mengagumkan, melebihi kasih perempuan. 2 Samuel
1:26**

Persahabatan Yonatan dengan Daud adalah ... pemeliharaan Allah, untuk memelihara kehidupan penguasa Israel di masa depan - [Patriarchs and Para Nabi](#), hal. 649.

Yonatan, yang secara kelahiran adalah pewaris takhta, namun mengetahui bahwa dirinya dikesampingkan oleh ketetapan ilahi; bagi saingannya adalah sahabat yang paling lembut dan setia, yang melindungi nyawa Daud dari bahaya yang mengancam nyawanya sendiri; teguh di sisi ayahnya melalui hari-hari kelam saat kekuasaannya merosot, dan berada di sisinya saat ia jatuh pada saat-saat terakhirnya, nama Yonatan sangat dihargai di surga, dan di dunia ini menjadi saksi akan keberadaan dan kekuatan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri." -Edukasi, [hal. 157](#).

"Yonatan terbunuh di medan perang,
hatiku sakit untukmu,
Wahai Yonatan, saudaraku!
Kamu adalah kesenanganku,
cintamu padaku adalah keajaiban,
jauh
melebihi cinta seorang wanita."

Moffatt.

Bersukacita Bersama, 15 Juni

**Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita, dan
menangislah dengan mereka yang
menangis. [Roma 12:15](#)**

Allah telah membentuk kita sedemikian rupa sehingga keinginan yang paling kuat sekalipun dapat disimbolkan - Pekerja Injil, [hlm. 209](#).

Manusia tidak dapat mengasihi Allah dengan sempurna dan sesamanya seperti diri mereka sendiri, dan menjadi dingin seperti gunung es. Mereka tidak hanya merampas kasih yang seharusnya diberikan kepada Allah, tetapi juga merampas kasih kepada sesama. Kasih adalah tanaman yang bertumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih, perkataan yang jujur dan penuh kasih, akan membahagiakan keluarga dan memberikan pengaruh yang meninggikan kepada semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya - Testimonies, [jilid 4, hal. 548](#).

Teladan Kristus yang luar biasa, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Dia masuk ke dalam perasaan orang lain, menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan kata-kata dan tindakan yang baik, mereka akan mencoba untuk membuat jalan yang "mudah bagi kaki yang letih... Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang menderita. Di sini dan di sana, di mana-

mana.

kita dapat menemukan mereka. Marilah kita mencari mereka yang menderita, dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Biarlah kita selalu menjadi saluran yang melaluinya mengalir air belas kasihan yang menyegarkan - [Ministry of Healing, hal. 157, 158](#).

Dalam Kebahagiaan yang Bersahabat, 16 Juni

[169]

Tetangga dan sepupunya mendengar bagaimana Tuhan telah menunjukkan belas kasihan yang besar kepadanya, dan mereka bersukacita bersamanya.

Lukas 1:58

Simpati yang ramah dan perasaan yang sungguh-sungguh akan ketertarikan terhadap orang lain akan membawa berkat-berkat bagi jiwamu . . dan akan membawa kamu ke dalam hubungan yang dekat dengan Penebus kita, yang kedatangan-Nya ke dunia ini adalah untuk melakukan kebaikan, dan yang kehidupannya hendaknya kita tiru.-Testimonies, [jilid 3, hlm. 527](#).

Kasih dan ketertarikan para pengikut Kristus haruslah seluas dunia. Mereka yang hidup hanya untuk "aku dan milikku" akan gagal masuk surga.-Testimonies, [jilid 3, hal. 530](#).

Kita harus memiliki kata-kata dan perbuatan yang penuh perhatian kepada orang lain. Kita dapat menunjukkan seribu perhatian kecil dalam kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan, yang akan dipantulkan kembali kepada kita. Orang-orang Kristen yang tidak peduli dengan orang lain menunjukkan dengan mengabaikan orang lain bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Mustahil untuk bersatu dengan Kristus dan tetap tidak ramah kepada orang lain dan melupakan hak-hak mereka. Banyak orang yang sangat merindukan simpati yang bersahabat. Allah telah memberikan kepada kita masing-masing identitas kita sendiri, yang tidak dapat digabungkan dengan identitas orang lain; tetapi ciri-ciri pribadi kita akan jauh lebih tidak menonjol jika kita memang milik Kristus dan kehendak-Nya adalah kehendak kita. Hidup kita harus dikuduskan untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain, seperti Juruselamat kita. Kita harus menjadi orang yang tidak mudah lupa diri, selalu mencari kesempatan, bahkan dalam hal-hal kecil, untuk menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang telah

kita terima dari orang lain, dan mencari kesempatan untuk menghibur orang lain, dan meringankan dan meringankan kesedihan dan beban mereka melalui tindakan-tindakan kebaikan yang lembut dan tindakan-tindakan kasih yang kecil. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai dalam keluarga kita, dan meluas ke luar lingkungan keluarga, membantu membentuk jumlah kebahagiaan hidup, dan pengabaian terhadap hal-hal kecil ini membentuk jumlah kepahitan dan kesedihan hidup." - Testimonies, [jil. 3, hlm. 539, 540.](#)

[170]

Dalam Pengorbanan Diri Untuk Memberkati Orang Lain, 17 Juni

Ya, dan jika aku dipersembahkan atas pengorbanan dan pelayanan imanmu, aku bersukacita dan bersukacita bersama kamu sekalian. Untuk alasan yang sama juga kamu bersukacita dan bergembira dengan aku. [Filipi 2:17, 18](#)

Allah tidak menerima pelayanan yang paling baik, kecuali jika diri sendiri diletakkan di atas mezbah, sebagai korban yang hidup dan berkenan kepada-Nya.-Testimoni, [vol. 7, p. 248](#).

Tidak ada satu sudut atau sudut jiwa pun yang boleh menjadi tempat persembunyian keegoisan. Allah menghendaki agar rencana surgawi dilaksanakan, dan tatanan ilahi serta keharmonisan surgawi berlaku, di dalam setiap keluarga, di dalam setiap gereja, di dalam setiap institusi. Jika kasih ini meragi masyarakat, kita harus melihat hasil dari prinsip-prinsip mulia dalam kehalusan dan kesopanan Kristen, dan dalam amal Kristen untuk membeli darah Kristus - Testimonies, jilid 8, [hlm. 139, 140](#).

Untuk memberikan dalam hidup-Nya sendiri sebuah ilustrasi tentang ketidakegoisan, Yesus datang dalam rupa manusia. Dan semua orang yang menerima prinsip ini harus menjadi pekerja-pekerja bersama-Nya dalam menunjukkannya dalam kehidupan praktis.-Pendidikan, [hlm. 154](#).

Kita tidak bisa bahagia saat kita sibuk dengan kepentingan kita sendiri. ... Jika kita melukai orang lain, kita juga melukai diri kita sendiri. Jika kita memberkati orang lain, kita juga memberkati diri kita sendiri, karena pengaruh dari setiap perbuatan baik tercermin dalam hati kita sendiri - Testimonies, jilid 4, [hal. 72](#). Untuk menjadi bahagia, kita harus hidup untuk membahagiakan orang lain. Adalah baik bagi kita untuk menyerahkan harta benda, talenta, dan kasih sayang kita dalam pengabdian yang penuh syukur kepada Kristus, dan dengan demikian kita akan memperoleh kebahagiaan di

dunia ini dan kemuliaan yang kekal di akhirat kelak." - Testimonies,
p. 251. jil,

Dengan Memasuki Suka Dan Duka, 18 Juni

[171]

Hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya, apabila aku datang, aku tidak berdukacita karena mereka, yang seharusnya aku bersukacita, karena aku yakin, bahwa sukacitaku adalah juga sukacita kamu sekalian. [2 Korintus 2:3](#)

"Saya merasa yakin bahwa kegembiraan saya akan menjadi kegembiraan bagi Anda semua." Moffatt.

Dalam pergaulan Anda dengan orang lain, tempatkan diri Anda pada posisi mereka. Masuklah ke dalam perasaan mereka, kesulitan mereka, kekecewaan mereka, kegembiraan mereka, dan kesedihan mereka. Identifikasikan diri Anda dengan mereka, dan kemudian lakukanlah kepada mereka sebagaimana, seandainya Anda bertukar tempat dengan mereka, Anda ingin mereka berurusan dengan Anda. Ini adalah ungkapan lain dari hukum Taurat, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dan ini adalah substansi dari ajaran para nabi. Ini adalah sebuah prinsip surga, dan akan dikembangkan di dalam diri semua orang yang cocok untuk persahabatan yang kudus.

Aturan emas adalah prinsip kesopanan yang sejati, dan ilustrasi yang paling benar terlihat dalam kehidupan dan karakter Yesus. Oh, betapa sinar kelembutan dan keindahan terpancar dalam kehidupan sehari-hari Juruselamat kita! Betapa manisnya rasa manis yang mengalir dari kehadiran-Nya. Roh yang sama akan dinyatakan di dalam diri anak-anak-Nya. Mereka yang berdiam bersama Kristus akan dikelilingi oleh atmosfer ilahi. Jubah putih kesucian mereka akan harum dengan wewangian dari taman Tuhan. Wajah mereka akan memantulkan cahaya dari-Nya, menerangi jalan bagi kaki yang tersandung dan letih." -[Mount of Blessing, hlm. 192, 193.](#)

Dalam Kata-kata Kebaikan, 19 Juni

Salep dan minyak wangi menyukakan hati, demikianlah manisnya seorang sahabat dengan nasihat yang hangat.
[Amsal 27:9](#)

Orang-orang Kristen harus berhati-hati dalam hal perkataan mereka. . . . Pembicaraan haruslah mengenai hal-hal rohani dan ilahi. . .

. Jika pergaulan dengan teman-teman Kristen terutama ditujukan untuk memperbaiki pikiran dan hati, maka tidak akan ada penyesalan sesudahnya, dan mereka dapat melihat kembali wawancara itu dengan kepuasan yang menyenangkan - [Testimonies, jilid 2, hal. 186.](#)

Dalam semua pergaulan kita, harus diingat bahwa dalam pengalaman orang lain, ada bab-bab yang disegel dari pandangan manusia. Di halaman-halaman memori ada sejarah sedih yang dijaga secara sakral dari mata yang ingin tahu. Di sana tercatat pertempuran panjang dan sulit dengan keadaan yang sulit, mungkin masalah dalam kehidupan rumah tangga, yang dari hari ke hari melemahkan keberanian, kepercayaan diri, dan iman. Mereka yang sedang berjuang dalam pertempuran hidup yang penuh rintangan dapat dikuatkan dan diberi semangat oleh perhatian kecil yang hanya membutuhkan usaha penuh kasih. Bagi mereka, genggam tangan yang kuat dan penuh pertolongan dari seorang sahabat sejati lebih berharga daripada emas atau perak. Kata-kata kebaikan akan disambut seperti senyuman para malaikat - [Ministry of Healing, hal. 158.](#)

Sesampainya di rumah, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan. [Lukas 15:6](#)

Syukurlah, Dia tidak memberikan gambaran dalam imajinasi kita tentang seorang gembala yang bersedih dan kembali tanpa domba-dombanya. Perumpamaan ini tidak berbicara tentang kegagalan, tetapi tentang keberhasilan, dan sukacita dalam pemulihan - [Christ's Object Lessons](#), hal. 188.

Dan ketika hewan yang tersesat itu ditemukan, apakah ia memerintahkan hewan itu untuk mengikutinya? Apakah ia mengancam atau memukulnya, atau menggiringnya ke hadapannya, sambil memikirkan ketidaknyamanan dan kegelisahan yang ia derita karena domba itu? Tidak; ia meletakkan domba yang kelelahan itu di atas bahunya, dan dengan rasa syukur yang riang karena pencariannya tidak sia-sia, ia kembali ke kandang. Rasa sukurnya diekspresikan dalam nyanyian-nyanyian sukacita. Dan "ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan."

Maka ketika orang berdosa yang terhilang ditemukan oleh Gembala yang Baik, surga dan bumi bersatu dalam sukacita dan ucapan syukur. Karena "sukacita akan ada di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." -[Gospel Workers](#), hal. 182.

Hal ini menggambarkan pekerjaan yang penuh berkat dan sukacita dalam bekerja untuk orang-orang yang bersalah. Gereja yang berhasil melakukan pekerjaan ini adalah gereja yang berbahagia. -[Testimonies](#), vol. 2, hal. 22.

Dalam Kembalinya The Erring, 21 Juni

Setelah ia menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata: "Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan bagianku yang hilang itu. Lukas 15:9"

Di Timur, rumah-rumah orang miskin biasanya hanya terdiri dari satu ruangan, seringkali tanpa jendela dan gelap. Ruangan itu jarang disapu, dan selembar uang yang jatuh ke lantai akan segera tertutup debu dan sampah. Agar uang itu dapat ditemukan, bahkan di siang hari, sebuah lilin harus dinyalakan, dan rumah itu harus disapu dengan rajin.

Bagian pernikahan istri biasanya terdiri dari sejumlah uang, yang dijaga dengan hati-hati sebagai miliknya yang paling berharga, "untuk diwariskan kepada anak-anak perempuannya. Hilangnya salah satu dari bagian ini akan dianggap sebagai bencana besar, dan pemulihannya akan menimbulkan sukacita yang besar, di mana para wanita tetangga akan dengan senang hati berbagi." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 192, 193.

"Demikian juga Aku berkata kepadamu: Ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat." Jika malaikat-malaikat Allah bersukacita atas orang-orang berdosa yang melihat dan mengakui kesalahannya, dan kembali kepada persekutuan dengan saudara-saudaranya, maka lebih-lebih lagi para pengikut Kristus, yang juga berdosa, dan yang setiap hari memerlukan pengampunan Allah dan saudara-saudaranya, akan merasakan sukacita atas kembalinya saudara atau saudari yang telah ditipu oleh tipu daya Iblis - [Testimonies](#), jil. 3, hal. 100.

Kebahagiaan Keluarga Melalui Kasih Kristus, 22 Juni

[175]

Hiduplah dengan sukacita bersama isteri yang kaukasihi seumur hidupmu yang diberikan-Nya kepadamu di bawah matahari, seumur hidupmu yang sia-sia, karena itulah bagianmu dalam hidup ini dan dalam jerih payahmu yang kaulakukan di bawah matahari. [Pengkhotbah 9:9](#)

Semangat yang Kristus tunjukkan kepada kita adalah semangat yang harus ditunjukkan oleh suami dan istri terhadap satu sama lain. "Sama seperti Kristus telah mengasihi kita," "hiduplah di dalam kasih." "Sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula hendaklah para istri tunduk kepada suaminya dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya."

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar, dan tabah, penuh perhatian, dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, kalian dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah kalian janjikan dalam janji pernikahan kalian - [Ministry of Healing, hal. 361](#).

Rumah seharusnya menjadi tempat di mana keceriaan, kesopanan, dan cinta tinggal; dan di mana anugerah-anugerah ini tinggal, di sana akan ada kebahagiaan dan kedamaian. Masalah mungkin saja datang, tetapi ini adalah bagian dari kemanusiaan. Biarlah kesabaran, rasa syukur, dan kasih menjaga sinar matahari tetap ada di dalam hati, meskipun hari mungkin selalu mendung. Di rumah-rumah yang demikianlah para malaikat Allah tinggal - [Ministry of Healing, hal. 393](#).

Pernikahan Hanya Awal dari Cinta, 23 Juni

Biarlah mata airmu diberkati, dan bersukacitalah dengan istri masa mudamu. [Amsal 5:18](#)

Hendaklah suami menolong istrinya dengan simpati dan kasih sayang yang tak pernah putus. Jika ia ingin membuat istrinya tetap segar dan gembira, sehingga ia akan menjadi sinar matahari di dalam rumah, hendaklah ia menolong istrinya untuk menanggung beban-bebannya. Kebaikan dan kesopanannya yang penuh kasih akan menjadi dorongan yang sangat berharga baginya, dan kebahagiaan yang ia berikan akan membawa sukacita dan kedamaian di dalam hatinya." - [Ministry of Healing, hal. 374.](#)

Hendaklah suami dan istri saling mempelajari kebahagiaan satu sama lain, tidak pernah gagal dalam kesopanan kecil dan tindakan-tindakan kecil yang baik yang menghibur dan mencerahkan kehidupan - [Ministry of Healing, hal. 393.](#)

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan mungkin muncul, janganlah suami atau istri memendam pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan atau kekecewaan. Bertekadlah untuk menjadi yang terbaik bagi satu sama lain. Lanjutkanlah perhatian awal. Dengan segala cara, saling menyemangati satu sama lain dalam pertempuran kehidupan. Biarlah ada saling mengasihi, saling bersabar. Maka pernikahan bukannya menjadi akhir dari cinta, tetapi justru akan menjadi awal dari cinta - [Ministry of Healing, hal. 360.](#)

Anak yang Taat Membawa Sukacita, 24 Juni [177]

Anak yang bijak membuat ayah berbahagia, tetapi orang yang bodoh menghina ibunya. [Amsal 15:20](#)

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Seharusnya menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka adalah bagaimana membahagiakan orang tua mereka -[Pesan untuk Kaum Muda, hal. 335](#).

Anak-anak, Allah telah mempercayakan Anda kepada orang tua Anda untuk mendidik dan mendisiplinkan Anda, dan dengan demikian berperan dalam membentuk karakter Anda untuk masuk surga. Namun, keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan mengembangkan karakter Kristen yang baik dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang telah Anda dapatkan dari orang tua yang saleh, setia, dan rajin berdoa. Terlepas dari semua kecemasan dan kesetiaan orang tua terhadap anak-anak mereka, mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Setiap anak memiliki kasusnya sendiri-sendiri yang harus ditangani.

Para orang tua yang percaya, Anda memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapan Anda, untuk membimbing langkah anak-anak Anda, bahkan dalam pengalaman keagamaan mereka. Ketika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati Anda atas perhatian yang telah Anda nyatakan kepada mereka, dan atas kesetiaan Anda dalam menahan keinginan mereka dan menundukkan kehendak mereka - [Ministry of Healing, hal. 338](#).

Mereka akan mengasihi Tuhan Yesus, dan akan menjadi kesenangan mereka untuk menyenangkan hati-Nya. Mereka tidak akan menjadi tidak sabar jika ditegur, tetapi akan menyenangkan hati ayah dan ibu dengan kebaikan mereka, kesabaran mereka,

kesediaan mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa dalam membantu menanggung beban kehidupan sehari-hari." - Ministry of Healing, hlm. 333.

Ibu yang Setia Adalah Berkat, 25 Juni

Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya, dan ia akan bersukacita pada waktu yang akan datang. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia. Amsal 31:25, 28

Sang ibu harus menumbuhkan sikap yang ceria, puas, dan bahagia. Setiap usaha ke arah ini akan terbayar lunas dalam kesehatan fisik dan karakter moral anak-anaknya - [Ministry of Healing, hal. 374.](#)

Ada Allah di atas, dan cahaya dan kemuliaan dari takhta-Nya berada di atas ibu yang setia ketika ia mencoba mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada karya lain yang dapat menyamai karyanya dalam hal kepentingan. Ia tidak, seperti seniman, melukiskan suatu bentuk keindahan di atas kanvas, atau, seperti pemahat, memahatnya dari batu pualam. Dia tidak, seperti pengarang, mewujudkan pemikiran yang mulia dalam kata-kata yang kuat, atau, seperti musisi, untuk mengekspresikan sentimen yang indah dalam melodi. Adalah tugas dia, dengan pertolongan Allah, untuk mengembangkan keserupaan dengan yang ilahi di dalam jiwa manusia - [Ministry of Healing, hlm. 377, 378.](#)

Ajarkan anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk melatih penyangkalan diri dan pengendalian diri. Ajarkan mereka untuk menikmati keindahan alam, dan dalam pekerjaan yang berguna untuk melatih secara sistematis semua kekuatan tubuh dan pikiran. Didiklah mereka untuk memiliki tubuh yang sehat dan moral yang baik, memiliki watak yang cerah dan temperamen yang manis. Tanamkanlah pada pikiran mereka yang masih lembut kebenaran bahwa Allah tidak merancang agar kita hidup hanya untuk kepuasan sesaat, tetapi untuk kebaikan akhirat. Ajarkan kepada mereka bahwa menyerah pada godaan adalah lemah dan jahat; melawan adalah mulia dan jantan. Pelajaran-pelajaran ini akan menjadi seperti benih yang ditaburkan di tanah yang baik, dan akan menghasilkan buah

yang akan membuat hatimu bersukacita - Ministry of Healing, hal. 386.

Anak Adalah Cerminan Orang Tua, 26 Juni

[179]

Bapa orang benar akan sangat bersukacita, dan orang yang melahirkan anak yang bijaksana akan bersukacita karenanya. Ayahmu dan ibumu akan bersukacita, dan dia yang melahirkan engkau akan bersukacita.

Amsal 23:24, 25

Seperti apakah orang tuanya, maka anak-anaknya pun akan menjadi seperti itu - Ministry of Healing, hal. 371.

Besumlah kehormatan dan tanggung jawab yang diberikan kepada para ayah dan ibu, karena mereka harus berdiri menggantikan Allah bagi anak-anak mereka. Karakter mereka, kehidupan sehari-hari mereka, metode pelatihan mereka, akan menafsirkan firman-Nya kepada anak-anak. Pengaruh mereka akan memenangkan atau menolak keyakinan anak akan jaminan Tuhan.

Berbahagiailah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua yang kelembutan, keadilan, dan kesabarannya menginterpretasikan kepada anak kasih, keadilan, dan kesabaran Allah, dan yang, dengan mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati mereka, mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapanya yang ada di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada seorang anak, telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan sepanjang zaman, yaitu harta yang lebih kekal daripada kekekalan, hal. 375, 376.

Ibadah Keluarga Adalah Saat Termanis Sepanjang Hari, 27 Juni

Bersukacitalah di hadapan TUHAN, Allahmu, kamu dan anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan, hamba-hambamu laki-laki dan hamba-hambamu perempuan dan orang Lewi yang ada di dalam kota-kotamu, sebab ia tidak mendapat bagian dan tidak mendapat milik pusaka bersama-sama dengan kamu.

Ulangan 12:12

Para ayah dan ibu, betapapun padatnya urusan Anda, janganlah lalai untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah perwalian malaikat-malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang terkasih Anda terkena godaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri kita sendiri - [Ministry of Healing, hal. 393](#).

Jam-jam penyembahan pagi dan petang haruslah menjadi jam-jam yang paling indah dan paling berguna dalam sehari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus, dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah. Biarlah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Biarlah semua orang bergabung dalam pembacaan Alkitab, dan belajar serta sering mengulangi hukum-hukum Allah. anak-anak kecil ikut serta dalam doa, dan biarkanlah mereka ikut bernyanyi, meskipun hanya satu ayat.-Pendidikan, [hal. 186](#).

Bapa Harus Menegakkan Kebajikan yang Lebih Keras,

[181]

28 Juni

Siapa yang dikasihi TUHAN, dibetulkan-Nya, seperti seorang ayah kepada anaknya yang disukainya. [Amsal 3:12](#)

Seorang ayah harus menegakkan kebajikan-kebajikan yang paling keras dalam keluarganya, yaitu energi, integritas, kejujuran, kesabaran, keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Dan apa yang dia tuntut dari anak-anaknya, dia sendiri harus mempraktikkannya, mengilustrasikan kebajikan-kebajikan ini dalam pembawaannya yang jantan.

Namun, para ayah, janganlah membuat anak-anak Anda patah semangat. Kombinasikan kasih sayang dengan kewibawaan, kebaikan dan simpati dengan pengendalian yang tegas. Berikanlah sebagian waktu luang anda untuk anak-anak anda; berkenalanlah dengan mereka; bergaullah dengan mereka dalam pekerjaan dan olah raga mereka, dan raihlah kepercayaan mereka. Kembangkanlah persahabatan dengan mereka, terutama dengan putra-putra Anda. Dengan cara ini Anda akan menjadi pengaruh yang kuat untuk kebaikan.

Seorang ayah harus melakukan bagiannya untuk membuat rumah tangga bahagia. Apapun masalah dan kesibukannya, janganlah hal itu dibiarkan membayangi keluarganya; ia harus masuk ke dalam rumahnya dengan senyuman dan kata-kata yang menyenangkan.-Kementerian Penyembuhan, [hal. 391, 392](#).

Kristus Akan Bersukacita Atas Mempelai-Nya, 29 Juni

Sebab seperti seorang pemuda mengawini seorang gadis, demikianlah anak-anakmu akan mengawini engkau, dan seperti mempelai laki-laki bersukacita karena mempelai perempuan, demikianlah Allahmu akan bersukacita karena engkau. [Yesaya 62:5](#)

Allah merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, lembaga ini memiliki pencetus yang adalah Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat;" pernikahan adalah salah satu karunia Allah yang pertama bagi manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu Firdaus. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan memenuhi kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan sifat fisik, intelektual, dan moral - [Patriarchs and Prophets, hal. 46](#).

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan di mana teman-teman dan sanak saudara bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan-Nya di depan umum. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri. Ia menahbiskan agar pria dan wanita dipersatukan di dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga-keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimahkotai dengan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di atas.

Kristus menghormati relasi pernikahan dengan menjadikannya sebagai simbol persatuan antara Dia dan orang-orang yang telah ditebus-Nya. Dia sendiri adalah Mempelai Pria; mempelai wanita adalah gereja, yang mana, sebagai yang dipilih-Nya, Dia berkata, "Engkau adil, kekasih-Ku, tidak ada cacat pada-Mu."-[Ministry of](#)

Healing, hal. 356.

Marilah kita bergembira dan bersukacita, dan memberi hormat kepada-Nya, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan isteri-Nya telah mempersiapkan diri untuk itu. Dan Ia berkata kepadaku: Tuliskanlah, berbahagialah mereka yang dipanggil ke perjamuan kawin Anak Domba. Dan Ia berkata kepadaku: "Inilah perkataan-perkataan Allah yang benar. [Wahyu 19:7, 9](#)

Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, hubungan pernikahan digunakan untuk menggambarkan persatuan yang lembut dan kudus yang ada di antara Kristus dan umat-Nya - [The Desire of Ages](#), hal. 151.

Pernikahan orang Yahudi adalah peristiwa yang mengesankan, dan sukacitanya tidak berkenan di hati Anak Manusia. . . . Bagi pikiran Yesus, sukacita dari pesta pernikahan menunjuk kepada sukacita pada hari ketika Ia akan membawa pulang mempelai-Nya ke rumah Bapa, dan orang-orang yang ditebus bersama Sang Penebus akan duduk untuk mengikuti perjamuan kawin Anak Domba. Ia berkata, "Sama seperti mempelai laki-laki bersukacita karena mempelai perempuan, demikian juga Allahmu akan bersukacita karena engkau." "Engkau tidak akan disebut lagi orang yang ditinggalkan, tetapi engkau akan disebut kesukaan-Ku.

. sebab TUHAN bersukacita karena engkau." "Ia akan bersukacita karena engkau, Ia akan bersorak-sorai karena kasih-Nya, Ia akan bersorak-sorai karena engkau dengan sorak-sorai." Ketika penglihatan tentang hal-hal surgawi diberikan kepada rasul Yohanes, ia menulis, "Dan aku mendengar seperti suara orang banyak yang sangat besar, dan seperti suara air yang sangat banyak, dan seperti suara guruh yang sangat dahsyat, yang mengatakan: Haleluya, sebab Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Marilah kita bersukacita dan bergembira dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba dan

isteri-Nya telah bersolek." "Berbahagialah mereka yang dipanggil untuk menghadiri perjamuan kawin Anak Domba."-[The Desire of Ages](#), hal. 151.

Juli - Sukacita Pelayanan

[184]

Kemitraan yang Menyenangkan Dengan Tuhan, 1 Juli

Demikianlah firman Tuhan tentang Koresh: "Dialah gembala-Ku dan akan melakukan segala kehendak-Ku, bahkan ia berkata kepada Yerusalem: "Engkau akan dibangun kembali," dan kepada Bait Suci: "Engkau akan diletakkan dasar. [Yesaya 44:28](#)

Allah bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Kadang-kadang Ia memilih alat yang paling hina untuk melakukan pekerjaan yang paling besar, karena kuasa-Nya dinyatakan melalui kelemahan manusia. Kita memiliki standar kita sendiri, dan dengan standar itu kita menganggap satu hal besar dan yang lain kecil; tetapi Allah tidak menilai menurut aturan kita. Kita tidak boleh mengira bahwa apa yang besar bagi kita pasti besar bagi Allah, atau apa yang kecil bagi kita pasti kecil bagi-Nya. Bukanlah hak kita untuk menghakimi talenta kita atau memilih pekerjaan kita. Kita harus memikul beban yang Allah tentukan, memikulnya demi Dia, dan senantiasa datang kepada-Nya untuk beristirahat. Apa pun pekerjaan kita, Allah dimuliakan oleh pelayanan yang sepenuh hati dan penuh sukacita. Ia senang ketika kita memikul tugas kita dengan penuh rasa syukur, bersukacita karena kita dianggap layak untuk menjadi rekan sekerjanya. -Kristen's [Object Lessons](#), hal. 363, 364.

Kristus menerima dengan senang hati, oh, dengan senang hati, setiap lembaga manusia yang diserahkan kepada-Nya. Ia membawa manusia ke dalam persatuan dengan yang ilahi, agar Ia dapat menyampaikan kepada dunia misteri-misteri kasih yang berinkarnasi. Katakanlah, berdoalah, nyanyikanlah, beritakanlah berita kemuliaan-Nya ke luar negeri, dan teruslah maju ke daerah-daerah di luar sana." -Mount [of Blessing](#), hal. 71.

Dia Menaruh Roh-Nya ke Atas Hamba-Nya, 2 Juli

[185]

Lihatlah hamba-Ku, yang Kujunjung tinggi, orang pilihan-Ku, yang kepadanya jiwa-Ku berkenan, Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya: Ia akan membawa penghakiman kepada bangsa-bangsa lain. [Yesaya 42:1](#)

Kepada Yesus, yang telah mengosongkan diri-Nya demi keselamatan umat manusia yang terhilang, Roh Kudus diberikan tanpa batas. Demikian juga Roh Kudus akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus ketika seluruh hati diserahkan untuk didiami-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, "Hendaklah kamu penuh dengan Roh," dan perintah ini juga merupakan janji penggenapannya. Adalah kehendak Bapa bahwa di dalam Kristus "seluruh kepenuhan berdiam", dan "di dalam Dia kamu menjadi penuh."-[Gunung Berkah, p. 38.](#)

Tuhan ingin Anda bekerja, bukan dengan meremehkan diri sendiri atau putus asa, tetapi dengan iman dan pengharapan yang paling kuat, dengan keceriaan dan sukacita, mewakili Kristus kepada dunia. Agama Yesus adalah sukacita, damai sejahtera, dan kebahagiaan. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, dan melihat kerendahan hati Bapa yang tak terbatas dalam memberikan Yesus kepada dunia agar semua orang yang percaya kepada-Nya dapat memiliki hidup yang kekal, maka setiap kekuatan dari keberadaan kita harus dipanggil untuk beraktivitas, untuk memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada-Nya karena kasih-Nya yang tak terkatakan kepada anak-anak manusia." - Testimonies, [jilid 5, hlm. 579, 580.](#)

Mari kita bekerja sekarang karena kita belum pernah bekerja sebelumnya. Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Pekerjaan yang harus dijalankan oleh umat Allah dinyatakan dalam kata-

kata ilham: "Lihatlah hamba-Ku, yang Kupegang teguh,
orang pilihan-Ku,
yang kepadanya jiwa-Ku berkenan, Aku telah menaruh Roh-Ku
ke atasnya: Ia akan membawa penghakiman kepada bangsa-bangsa
lain, dan ia tidak akan gagal
dan tidak akan
Janganlah berkecil hati, sampai Ia menetapkan penghakiman di
bumi, dan pulau-pulau akan menantikan hukum-Nya."-Testimonies,
vol. 9, hal. 63, 64.

Kabar Baik tentang Kedatangan Kristus, 3 Juli

Sesungguhnya, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku, dan Tuhan yang kamu cari itu akan datang dengan tiba-tiba ke bait-Nya, yaitu utusan perjanjian yang kamu senangi, sesungguhnya, Ia akan datang, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Maleakhi 3:1

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. . . . Ia pergi dari kota ke kota, dari desa ke desa, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit, Raja kemuliaan yang mengenakan pakaian kemanusiaan yang hina." - *Ministry of Healing*, hal. 22.

Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa berita kehidupan dan kedamaian. Ia melihat kebutuhan pria dan wanita, anak-anak dan remaja, dan kepada mereka semua Ia memberikan undangan, "Marilah kepada-Ku."

Selama pelayanan-Nya, Yesus mencurahkan lebih banyak waktu untuk menyembuhkan orang sakit daripada berkhotbah. Mujizat-mujizat-Nya membuktikan kebenaran firman-Nya, bahwa Ia datang bukan untuk membinasakan, tetapi untuk menyelamatkan. Ke mana pun Ia pergi, kabar baik tentang belas kasihan-Nya mendahului-Nya. Di mana pun Dia lewat, objek-objek belas kasihan-Nya bersukacita dalam kesehatan, dan menguji kekuatan yang baru mereka temukan. Orang banyak berkumpul di sekeliling mereka untuk mendengarkan dari bibir mereka karya-karya yang telah Tuhan lakukan. Suara-Nya adalah suara pertama yang pernah didengar oleh banyak orang, nama-Nya adalah kata pertama yang

mereka ucapkan, wajah-Nya adalah wajah pertama yang mereka lihat. Mengapa mereka tidak mengasihi Yesus, dan menyanyikan pujian bagi-Nya? Ketika Dia melewati kota-kota, Dia seperti arus yang sangat kuat, menyebarkan kehidupan dan sukacita.-Ministry of Healing, hal. 19, 20.

Seorang Prajurit Kristus yang Baik, 4 Juli [187]

Karena itu, sebagai seorang prajurit yang baik, engkau harus menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Janganlah seorang prajurit menyibukkan diri dengan perkara-perkara duniawi, supaya ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit. 2 Timotius 2:3, 4

Seorang Kristen sejati akan bekerja keras hanya untuk menyenangkan Tuhan, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, dan menikmati pahala dari melakukan kehendak-Nya. . . . Kasih kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati akan membawa kepada penyangkalan diri, dan kesediaan untuk berkorban apa saja untuk menjadi rekan sekerja Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa." - Testimonies, [jilid 2, hlm. 549](#).

Kekuatan sebuah pasukan sebagian besar diukur dari efisiensi para prajurit dalam barisan. "Seorang jenderal yang bijaksana menginstruksikan para perwiranya untuk melatih setiap prajurit untuk bertugas secara aktif. Dia berusaha untuk mengembangkan efisiensi tertinggi dari semua pihak. . . . Dia mengandalkan pelayanan yang setia dan tak kenal lelah dari setiap prajuritnya. .

Demikian pula halnya dengan pasukan Pangeran Emmanuel. Jenderal kita, yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, mengharapakan pelayanan yang rela dan setia dari setiap orang yang telah mendaftar di bawah panji-panji-Nya - Testimonies, [vol. 9, p. 116](#).

Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pelayanan Allah, kecuali jika ia bersungguh-sungguh di dalam pekerjaan itu, dan ia menganggap segala sesuatu sebagai kerugian bagi keunggulan pengenalan akan Kristus. Tidak ada seorang pun yang membuat cadangan apa pun yang dapat menjadi murid Kristus,

apalagi menjadi rekan sekerja-Nya. Ketika manusia menghargai keselamatan yang agung, pengorbanan diri yang terlihat dalam kehidupan Kristus akan terlihat dalam kehidupan mereka. Ke mana pun Dia memimpin, mereka akan bersukacita untuk [mengikuti-Kerinduan Segala Zaman, hal. 273](#).

Tuhan Akan Menurunkan Hujan Akhir, 5 Juli

Bersukacitalah, hai bani Sion, dan bergembiralah karena TUHAN, Allahmu, sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan yang dahulu, dan Ia akan menurunkan kepadamu hujan yang akan datang, yaitu hujan yang dahulu dan hujan yang akan datang, pada bulan yang pertama. [Yoel 2:23](#)

"Pada hari Pentakosta mereka sedang berkumpul bersama, ketika tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti tiupan angin ribut yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Mereka melihat lidah-lidah seperti nyala api, yang satu hinggap di atas kepala mereka masing-masing, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus." [Kisah Para Rasul 2:1-4](#), Moffatt.

Roh Kudus turun ke atas para murid yang sedang menunggu dan berdoa dengan kepenuhan yang menjangkau setiap hati. Dia yang Tak Terbatas menyatakan diri-Nya di dalam kuasa kepada gereja-Nya. Seolah-olah selama berabad-abad pengaruh ini telah tertahan, dan sekarang Surga bersukacita karena dapat mencurahkan kekayaan anugerah Roh Kudus kepada gereja. Dan di bawah pengaruh Roh Kudus, kata-kata penyesalan dan pengakuan berbaur dengan nyanyian pujian atas dosa-dosa yang telah diampuni. Kata-kata ucapan syukur dan nubuat terdengar. Seluruh Surga membungkuk untuk melihat dan mengagumi hikmat dari kasih yang tak tertandingi dan tak terpahami. Tersesat dalam kekaguman, para rasul berseru, "Inilah kasih itu." Mereka menangkap karunia yang diberikan. Dan apa yang terjadi selanjutnya? Pedang Roh, yang baru saja diasah dengan kuasa dan bermandikan cahaya dari surga, menebas ketidakpercayaan. Ribuan orang bertobat dalam satu hari - [Kisah Para Rasul](#), p. 38.

Murid-murid takjub dan bersukacita atas kebesaran penuaian jiwa-jiwa itu - [Kisah Para Rasul](#), hal. 44.

Peristiwa ini akan terulang kembali, dan dengan kuasa yang

lebih besar. Pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta adalah hujan yang pertama, tetapi hujan yang kedua akan lebih berlimpah. Roh Kudus menanti permintaan dan penerimaan kita - [Pelajaran-Pelajaran](#) dari Kristus, [hal. 121](#).

Melayani dengan Senang Hati Setiap Hari, 6 Juli

[189]

Layanilah Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadirat-Nya dengan nyanyian. Mazmur 100:2

Ada penghiburan dan sukacita di dalam pelayanan Kristus - [Ministry of Healing, hal. 487](#).

Ia ingin kita melayani Dia dalam hidup yang baru, dengan sukacita setiap hari - [Pelajaran-pelajaran dari Kristus, hal. 299](#).

Ganjaran yang berlimpah atas perbuatan benar, kenikmatan surga, persekutuan dengan para malaikat, persekutuan dan kasih Allah dan Anak-Nya, pengangkatan dan perluasan semua kuasa kita sepanjang zaman kekal, - bukankah semua ini merupakan insentif dan dorongan yang kuat untuk mendorong kita untuk memberikan pelayanan yang penuh kasih kepada Sang Pencipta dan Penebus kita - [Langkah Menuju Kristus, hal. 24](#).

Semua kemampuan yang beragam yang dimiliki manusia - pikiran, jiwa, dan tubuh - diberikan oleh Allah, untuk digunakan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat kesempurnaan yang setinggi mungkin. Tetapi hal ini tidak bisa menjadi budaya yang egois dan eksklusif; karena karakter Allah, yang keserupaan-Nya harus kita terima, adalah kebajikan dan kasih. Setiap kemampuan, setiap sifat, yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita, harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dan untuk mengangkat sesama kita. Dan dalam pekerjaan ini ditemukan pelaksanaannya yang paling murni, paling mulia, dan paling membahagiakan." -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, hal. 595](#).

Siap Dibelanjakan dan Dibelanjakan, 7 Juli

Dengan senang hati aku akan membelanjakan dan dibelanjakan untuk kamu, meskipun semakin aku mengasihi kamu, semakin aku tidak dikasihi. [2 Korintus 12:15](#)

Betapapun beratnya pekerjaan mereka, para pekerja sejati tidak menganggapnya sebagai pekerjaan yang membosankan. Mereka siap untuk menghabiskan dan dihabiskan; tetapi ini adalah pekerjaan yang menyenangkan, yang dilakukan dengan hati yang gembira. Sukacita di dalam Allah dinyatakan melalui Yesus Kristus. Sukacita mereka adalah sukacita yang ada di hadapan Kristus, "untuk melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku, dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." Mereka bekerja sama dengan Tuhan yang mulia. Pikiran ini mempermanis semua kerja keras, menguatkan tekad, menguatkan semangat untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi. Bekerja dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, dimuliakan dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, berbagi simpati-Nya, dan bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya, mereka membantu meluapkan gelombang sukacita-Nya, dan membawa kehormatan dan pujian bagi nama-Nya yang mulia.

Inilah semangat dari semua pelayanan sejati bagi Tuhan. Dan bagaimanapun juga

singkatnya pelayanan kita atau rendahnya pekerjaan kita, jika dengan iman yang sederhana kita mengikut Kristus, kita tidak akan kecewa dengan upahnya. Diberkatilah akan menjadi balasan kasih karunia bagi mereka yang telah berjuang bagi Allah dalam kesederhanaan iman dan kasih. [-Pelajaran-Pelajaran Obyek Kristus, hlm. 402-404.](#)

Menemukan Sukacita Dalam Pengorbanan Apapun Bagi-Nya, 8 Juli

[191]

Ucapan syukur apakah yang dapat kami ucapkan kepada ALLAH lagi untuk kamu, untuk segala sukacita yang kami alami karena kamu di hadapan Allah kami, yang siang dan malam berdoa dengan tekun, supaya kami dapat melihat wajahmu dan menyempurnakan apa yang masih kurang dari imanmu? [1 Tesalonika 3:9, 10](#)

Kasih kepada Yesus akan dimanifestasikan dalam sebuah keinginan untuk bekerja sebagaimana Dia bekerja, untuk memberkati dan mengangkat umat manusia. Kasih ini akan menuntun kepada kasih, kelembutan, dan simpati kepada semua ciptaan yang berada dalam pemeliharaan Bapa Surgawi.

Kehidupan Juruselamat di bumi bukanlah kehidupan yang mudah dan pengabdian kepada diri-Nya sendiri, tetapi Dia bekerja keras dengan gigih, sungguh-sungguh, dan tanpa kenal lelah demi keselamatan manusia yang terhilang. Jadi, mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus akan siap untuk melakukan pengorbanan apa pun, agar orang lain yang untuknya Ia telah mati dapat berbagi karunia surgawi. Mereka akan melakukan semua yang mereka bisa untuk membuat dunia menjadi lebih baik selama mereka tinggal di dalamnya - [Langkah Menuju Kristus, hlm. 82](#).

Jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui diri Anda sebagai anak-anak-Nya, dibimbing oleh hikmat-Nya, dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak pernah berubah. Anda akan menerima rencana-Nya untuk hidup Anda. Sebagai anak-anak Allah, Anda akan memegang kehormatan-Nya, karakter-Nya, keluarga-Nya, pekerjaan-Nya, sebagai objek yang paling Anda minati. Adalah sukacita bagi Anda untuk mengenali dan menghormati hubungan Anda dengan Bapa Anda, dan dengan setiap anggota keluarga-Nya. Anda akan

bersukacita untuk melakukan tindakan apa pun, betapapun rendah hatinya, yang akan membawa kemuliaan-Nya, atau untuk kesejahteraan kaum kerabat Anda." -Mount of Blessing, hlm. 156.

Janganlah Menjadi Seperti Israel yang Gagal, 9 Juli

**Karena engkau tidak beribadah kepada TUHAN, Allahmu,
dengan sukacita dan dengan hati yang gembira karena
kelimpahan segala sesuatu.**

Ulangan 28:47

Allah memilih Israel untuk menyatakan karakter-Nya kepada manusia. Dia ingin mereka menjadi sumbu keselamatan di dunia. Kepada mereka dipercayakan nubuat-nubuat surga, pernyataan kehendak Allah. . . .

Namun, bangsa Israel kehilangan pandangan akan hak istimewa mereka sebagai wakil Tuhan. Mereka melupakan Allah, dan gagal memenuhi misi kudus mereka. Berkat-berkat yang mereka terima tidak membawa berkat bagi dunia. Semua kelebihan yang mereka miliki mereka pergunakan untuk memuliakan diri sendiri. Mereka menutup diri dari dunia untuk menghindari percobaan. Larangan yang telah ditetapkan Allah terhadap pergaulan mereka dengan para penyembah berhala sebagai cara untuk mencegah mereka mengikuti praktik-praktik kafir, mereka gunakan untuk membangun tembok pemisah antara diri mereka dengan bangsa-bangsa lain. Mereka merampas pelayanan kepada Allah yang dituntut-Nya dari mereka, dan mereka merampas tuntunan agama dan teladan yang kudus dari sesama mereka. . . .

Para pemimpin Yahudi menganggap diri mereka terlalu bijaksana untuk membutuhkan pengajaran, terlalu benar untuk membutuhkan keselamatan, terlalu terhormat untuk membutuhkan kehormatan yang datang dari Kristus. Juruselamat berpaling dari mereka untuk mempercayakan kepada orang lain hak-hak istimewa yang telah mereka salah gunakan dan pekerjaan yang telah mereka remehkan - Kisah Para [Rasul](#), hlm. 14-16.

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," adalah perintah Kristus kepada para pengikut-Nya.

Bukan berarti bahwa semua orang dipanggil untuk menjadi pendeta atau misionaris dalam pengertian biasa dari istilah tersebut; tetapi semua orang dapat menjadi pekerja-pekerja bersama-Nya dalam menyampaikan "kabar baik" kepada sesama mereka. Kepada semua orang, besar atau kecil, terpelajar atau tidak terpelajar, tua atau muda, perintah ini diberikan." -Pendidikan, [hlm. 264](#).

Karena itu terimalah dia di dalam Tuhan dengan segala sukacita, dan jagalah kehormatannya. [Filipi 2:29](#)

Misi para hamba Kristus adalah sebuah kehormatan yang tinggi, dan sebuah kepercayaan yang suci. "Barangsiapa menyambut kamu," kata-Nya, "ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku." Tidak ada tindakan kebaikan yang ditunjukkan kepada mereka dalam nama-Nya, yang tidak akan gagal untuk dikenali dan dihargai. Dan dalam pengakuan yang sama, Dia juga menyertakan mereka yang paling lemah dan paling rendah di antara keluarga Allah: "Barangsiapa memberi minum kepada salah seorang dari anak-anak kecil ini" - yaitu mereka yang masih kecil dalam iman dan pengenalan mereka akan Kristus - "secangkir air dingin saja dalam nama seorang murid, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan pahalanya." - [The Desire of Ages, hal. 357, 358.](#)

Bagi semua orang yang, pada saat pencobaan dan kekurangan, memberikan simpati dan bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan, Allah telah menjanjikan berkat yang besar. Ia tidak berubah. Tidak kurang pasti sekarang daripada ketika diucapkan oleh

Juruselamat adalah janji, "Barangsiapa yang menerima seorang nabi dalam nama seorang nabi, ia akan menerima upah seorang nabi."

"Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian ada orang yang menjamu malaikat tanpa disadarinya." Kata-kata ini tidak kehilangan kekuatannya seiring berjalannya waktu. Bapa surgawi kita masih terus menempatkan di jalan anak-anak-Nya kesempatan-kesempatan yang merupakan berkat-berkat yang terselubung; dan mereka yang mengembangkan kesempatan-kesempatan ini akan mendapat sukacita yang besar - [Prophets and](#)

Kings, hlm. 131, 132.

Mencari Yang Hilang, 11 Juli

Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, lalu kehilangan seekor, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun, lalu pergi mencari yang hilang itu, sampai ia menemukannya? Dan apabila ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dan bersukacita. [Lukas 15:4, 5](#)

Perumpamaan tentang domba yang tersesat harus dihargai sebagai moto dalam setiap rumah tangga. Gembala Ilahi meninggalkan sembilan puluh sembilan domba, dan pergi ke padang gurun untuk mencari yang hilang. Ada semak belukar, rawa-rawa, dan celah-celah berbahaya di bebatuan, dan Gembala tahu bahwa jika domba itu berada di salah satu dari tempat-tempat ini, sebuah tangan yang bersahabat harus menolongnya. Ketika Dia mendengar ringkikannya dari jauh, Dia akan menemukan setiap kesulitan untuk menyelamatkan domba-domba-Nya yang tersesat. Ketika Ia menemukan yang hilang, Ia tidak menyambutnya dengan celaan. Ia hanya senang karena telah menemukannya dalam keadaan hidup. Dengan tangan yang tegas namun lembut Ia membelah semak belukar, atau mengeluarkannya dari lumpur; dengan lembut Ia mengangkatnya ke pundak-Nya, dan menggendongnya kembali ke kandang. Penebus yang murni dan tak berdosa memikul yang berdosa dan najis.

Sang Pemikul Dosa memikul domba-domba yang tercemar, namun begitu berharganya beban-Nya sehingga Ia bersukacita, sambil bernyanyi, "Aku telah menemukan domba-domba-Ku yang hilang." . . . Kita harus mengingat sukacita yang besar yang dinyatakan oleh Gembala atas ditemukannya yang hilang. Ia berseru kepada sesama-Nya, "Bersukacitalah bersama-Ku, karena Aku telah menemukan domba-Ku yang hilang." Dan seluruh surga menggemakan nada sukacita. Bapa sendiri bersukacita atas Dia yang telah diselamatkan dengan nyanyian. Betapa ekstasi sukacita yang

kudus diungkapkan dalam perumpamaan ini!

Sukacita itu adalah hak istimewa Anda untuk dibagikan. Apakah Anda, yang memiliki teladan ini di hadapan Anda, bekerja sama dengan Dia yang berusaha menyelamatkan yang terhilang? Apakah Anda adalah rekan sekerja Kristus - Testimonies, [vol. 6, hlm. 124, 125](#).

Mengangkat Kristus di Hadapan Manusia, 12 Juli

[195]

Jadi, bagaimanapun juga, dengan segala cara, baik dengan kepura-puraan maupun dengan kebenaran, Kristus diberitakan, dan aku bersukacita di dalamnya, bahkan aku bersukacita dan akan bersukacita. [Filipi 1:18](#)

Tugas dan kegembiraan dari semua pelayanan adalah untuk mengangkat Kristus di hadapan orang-orang. Inilah akhir dari semua pekerjaan yang sejati. Biarlah Kristus muncul; biarlah diri kita tersembunyi di belakang-Nya.-Testimonies, [jilid 9, hlm. 147](#).

Hati orang Kristen sejati dijiwai oleh kasih yang sejati, dengan rasa lapar yang sangat besar akan jiwa-jiwa. Ia tidak akan beristirahat sampai ia melakukan segala sesuatu yang ada dalam kekuatannya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Waktu dan tenaga dicurahkan; pekerjaan yang melelahkan tidak dijaui. Orang lain harus diberi kebenaran yang telah membawa sukacita dan damai sejahtera serta sukacita di dalam Roh Kudus ke dalam jiwanya.

Ketika jiwa yang sungguh-sungguh bertobat menikmati kasih Allah, ia akan merasakan kewajibannya untuk mengikut Kristus dan bekerja selaras dengan-Nya. Roh Kristus berdiam di dalam dirinya. Dia menyatakan kasih, belas kasihan, dan belas kasihan Juruselamat, karena dia satu dengan Kristus. Ia rindu untuk membawa orang lain kepada Yesus. Hatinya diluluhkan dengan kelembutan ketika ia melihat bahaya jiwa-jiwa yang berada di luar Kristus. Dia memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dengan ajakan dan permohonan yang bercampur dengan jaminan janji-janji Allah, ia berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; dan hal itu dicatat dalam kitab-kitab catatan. Ia adalah seorang pekerja yang sama dengan Allah - Testimonies [to Ministers, hal. 122](#).

[196] **Menyenangkan Orang Lain, Tujuan Hamba-hamba Tuhan,**

13 Juli

Bukan karena itu kami berkuasa atas imanmu, tetapi kami adalah penolong-penolong dalam sukacitamu, sebab oleh iman kamu berdiri. [2 Korintus 1:24](#)

Orang yang mengikuti petunjuk Ilahi telah menemukan satu-satunya sumber sejati anugerah yang menyelamatkan dan kebahagiaan sejati, dan telah memperoleh kekuatan untuk memberikan kebahagiaan kepada semua orang di sekelilingnya - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 264.

Engkau tidak ditempatkan di bumi hanya untuk mencari keuntungan bagi dirimu sendiri, untuk menggali dan membangun, untuk bekerja keras dan memintal, tetapi untuk membuat hidup menjadi cerah dan menyenangkan dan indah dengan kasih Kristus, seperti bunga-bunga, untuk menggembarakan kehidupan lain melalui pelayanan kasih." -Gunung [Berkat](#), hlm. 145.

Tidak ada sesuatu pun, kecuali hati manusia yang egois, yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada burung yang membelah udara, tidak ada binatang yang bergerak di atas tanah, kecuali melayani kehidupan lain. Tidak ada daun di hutan, atau sehelai rumput yang hina, kecuali memiliki pelayanan. Setiap pohon, semak, dan daun mengeluarkan unsur kehidupan, yang tanpanya manusia dan binatang tidak dapat hidup; dan manusia dan binatang, pada gilirannya, melayani kehidupan pohon, semak, dan daun. . . Matahari memancarkan cahayanya untuk menyinari seribu dunia. Lautan, yang merupakan sumber dari semua mata air dan air mancur kita, menerima aliran-aliran air dari segala negeri, tetapi ia juga menerima untuk memberi - The [Desire of Ages](#), hlm. 20, 21.

Berusaha membuat diri sendiri bahagia... adalah pekerjaan yang buruk, bisnis yang tidak menguntungkan.-Testimonies, vol.

2, hal. 56.

Kebahagiaan terbesar yang dialami adalah ketika kita berbuat baik kepada orang lain, ketika kita membuat orang lain bahagia. Kebahagiaan seperti itu akan abadi - Testimonies, vol. 1, hal. 161.

Waspada Terhadap Peluang Untuk Membawa Sukacita, 14 Juli

[197]

Berkat dari orang yang hampir binasa datang kepadaku, dan aku membuat hati janda itu bersorak-sorai karena sukacita.

Ayub 29:13

Allah tidak hanya meminta pemberian kita kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga wajah kita yang ceria, kata-kata yang penuh pengharapan, dan genggaman tangan kita yang ramah. Ketika Kristus menyembuhkan orang sakit, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka. Demikian juga kita harus berhubungan dekat dengan mereka yang ingin kita tolong.

Ada banyak orang yang telah kehilangan harapan. Kembalikan sinar matahari kepada mereka. Banyak yang telah kehilangan keberanian mereka. Bicaralah kepada mereka kata-kata penghiburan. Berdoalah untuk mereka. Ada banyak orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah firman Tuhan kepada mereka. Di atas banyak orang ada penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau dokter. Berdoalah untuk jiwa-jiwa ini, bawalah mereka kepada Yesus. Katakan kepada mereka bahwa ada balsem di Gilead dan Tabib di sana." - *Christ's Object Lessons*, hal. 418.

Kita tidak boleh kehilangan kesempatan untuk melakukan perbuatan-perbuatan belas kasihan, pemikiran yang lembut dan kesopanan Kristiani, bagi mereka yang terbebani dan tertindas. Jika kita tidak dapat berbuat apa-apa lagi, kita dapat mengucapkan kata-kata keberanian dan pengharapan kepada mereka yang belum mengenal Allah, dan yang dapat didekati dengan mudah melalui jalan simpati dan kasih.

Kaya dan berkelimpahan adalah janji-janji yang diberikan kepada mereka yang berjaga-jaga terhadap kesempatan untuk membawa sukacita dan berkat ke dalam kehidupan orang lain - *Prophets and Kings*, hal. 327.

[198] **Menunjukkan Rasa Hormat Kepada Para Menteri dan Penguasa, 15 Juli**

Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu dan tunduklah kepada mereka, karena mereka menjaga jiwamu sebagai orang-orang yang harus memberi pertanggung jawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita dan bukan dengan dukacita, karena hal itu tidak berguna bagi kamu.

Ibrani 13:17

Perintah kelima mewajibkan anak-anak... untuk memberikan rasa hormat, tunduk, dan taat kepada orang tua mereka. Perintah ini juga memerintahkan untuk menghormati untuk para menteri dan penguasa, dan untuk semua orang lain yang kepadanya Allah telah mendelegasikan otoritas.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 308.

Pria dan wanita hendaknya dibawa ke bawah pengaruh para pekerja yang sejati, yang sungguh-sungguh, yang bekerja untuk jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Semua orang yang dibaptiskan ke dalam suatu ukuran roh kerasulan akan dibatasi untuk menjadi misionaris-misionaris Allah. Jika mereka benar, teguh di dalam iman, jika mereka tidak akan menjual Tuhan mereka demi keuntungan, tetapi akan selalu mengakui supremasi dan pengawasan ilahi, Allah akan mempersiapkan jalan di hadapan mereka, dan akan sangat memberkati mereka. Dia akan menolong mereka untuk menunjukkan kebaikan, kasih, dan belas kasihan-Nya. Dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang mereka. Akan ada sukacita di pelataran-pelataran surgawi, dan sukacita, sukacita yang murni, sukacita surgawi, akan memenuhi hati para pekerja - Testimonies, jilid 9, hlm. 58, 59.

Membahagiakan Orang Lain Dengan Sarana Kita, 16 Juli

[199]

Aku sangat bersukacita di dalam Tuhan, bahwa pada akhirnya perhatianmu kepadaku bertambah besar lagi, padahal sebelumnya kamu juga berhati-hati, tetapi kamu tidak mempunyai kesempatan. [Filipi 4:10](#)

Hikmat Ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati. Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati sendiri dalam tingkat yang lebih besar. Allah dapat saja mencapai sasaran-Nya dalam menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia; tetapi Ia mengetahui bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian di dalam pekerjaan besar yang di dalamnya ia akan memupuk penyangkalan diri dan kebajikan." - [Testimonies, jilid 3, p. 382](#).

Tuhan secara positif memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberkati orang lain dengan pengaruh dan sarana mereka, dan untuk mencari kebijaksanaan dari-Nya yang akan memungkinkan mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk meningkatkan pikiran dan kasih sayang mereka yang berada dalam pengaruh mereka. Dalam melakukan untuk orang lain, kepuasan yang manis akan dialami, kedamaian batin yang akan menjadi hadiah yang cukup. Ketika digerakkan oleh keinginan yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia. Hal ini akan membawa lebih dari sekadar pahala duniawi; karena setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri diperhatikan oleh para malaikat, dan bersinar dalam catatan kehidupan. Di Surga tidak ada yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangan diri sendiri; tetapi semua, dari

cinta yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk-makhluk surgawi di sekitar mereka. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini - Testimonies, [jilid 2, hlm. 132, 133](#).

Menanggung Beban Untuk Jiwa Mereka, 17 Juli

Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu dibuat menyesal, tetapi karena kamu berdukacita untuk bertobat, sebab kamu dibuat menyesal menurut cara yang saleh, sehingga kamu tidak menerima hukuman dari kami dengan sia-sia. 2 Korintus 7:9

Paulus ... berharap dapat bertemu dengan Titus di Troas, dan belajar darinya bagaimana kata-kata nasihat dan teguran yang dikirim kepada saudara-saudara di Korintus telah diterima, tetapi dalam hal ini ia dikecewakan. . . . Karena itu ia meninggalkan Troas dan menyeberang ke Makedonia, di mana ia bertemu dengan Timotius di Filipi. . .

Utusan yang setia ini membawa kabar gembira bahwa perubahan yang menggembirakan telah terjadi di antara jemaat Korintus. Banyak orang telah menerima instruksi yang terkandung dalam surat Paulus, dan telah bertobat dari dosa-dosa mereka. Kehidupan mereka tidak lagi mencemarkan kekristenan, tetapi memberikan pengaruh yang kuat untuk mendukung kesalehan yang praktis.

Dipenuhi dengan sukacita, sang rasul mengirim surat lagi kepada jemaat di Korintus, mengungkapkan kegembiraan hatinya karena pekerjaan baik yang telah dilakukan di antara mereka: "Sekalipun aku telah membuat kamu menyesal dengan surat, namun aku tidak menyesal, sekalipun aku telah bertobat." . . . "Sekarang aku bersukacita," lanjutnya, "bukan karena kamu menyesal, tetapi karena kamu bersedih hati untuk bertobat." . . .

Selama beberapa waktu Paulus telah memikul beban jiwa bagi jemaat-jemaat, beban yang begitu berat sehingga ia hampir tidak dapat menahannya. .

. . Tetapi sekarang satu penyebab kegelisahan telah dihilangkan. Ketika m e n d e n g a r kabar bahwa suratnya kepada jemaat di Korintus telah diterima, Paulus bersorak-sorai. Ia merasa bahwa

Iblis tidak akan menang atas karya Allah di Korintus, dan dalam kata-kata pujian ia mencurahkan rasa syukurnya - Kisah Para [Rasul](#), hlm. 323-326.

Berkontribusi Untuk Kebahagiaan Orang Lain, 18 Juli

[201]

**Supaya sukacitamu makin melimpah di dalam Yesus Kristus
oleh kedatanganku kembali kepadamu. [Filipi 1:26](#)**

Semangat kerja tanpa pamrih untuk orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter, dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Cita-cita ditinggikan. Tidak ada ruang untuk kemalasan atau mementingkan diri sendiri. Mereka yang menjalankan kasih karunia Kristen akan bertumbuh dan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi rohani yang jelas, iman yang mantap dan bertumbuh, dan kekuatan yang meningkat dalam doa. Roh Allah, yang bergerak di dalam roh mereka, akan memunculkan harmoni suci dari jiwa mereka, sebagai jawaban atas sentuhan ilahi. Mereka yang mengabdikan diri mereka pada usaha yang tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain, pasti sedang mengerjakan keselamatan mereka sendiri." [-Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 84, 85.](#)

Manfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda, berbagi kasih sayang dengan mereka. Kata-kata kebaikan, tatapan simpati, ungkapan penghargaan, bagi banyak orang yang sedang berjuang dan kesepian akan menjadi secangkir air dingin bagi jiwa yang haus. Sebuah kata penghiburan, sebuah tindakan kebaikan, akan sangat membantu meringankan beban yang ada di pundak mereka yang lelah. Di dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, kebahagiaan sejati ditemukan - [Testimonies, vol. 7, hlm. 50.](#)

Bekerja Untuk Kebaikan Orang Lain, 19 Juli

Hendaklah setiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebajikannya untuk membangunnnya. Sebab Kristus pun tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah ditimpakan kepada-Ku. [Roma 15:2, 3](#)

Adalah sifat alami dari kekristenan untuk membuat keluarga yang bahagia dan masyarakat yang bahagia. Perselisihan, keegoisan, dan persengketaan akan dijauhkan dari setiap pria dan wanita yang memiliki roh Kristus yang sejati -[Testimonies, vol. 4, hal. 520](#).

Standar Tuhan tentang manusia diangkat ke makna tertinggi dari istilah tersebut, dan jika dia bertindak sesuai dengan kedewasaannya yang diberikan Tuhan, dia akan mempromosikan kebahagiaan dalam kehidupan ini, yang akan mengarah pada kemuliaan dan pahala abadi di kehidupan yang akan datang. Anggota keluarga manusia berhak atas nama pria dan wanita hanya jika mereka menggunakan talenta mereka, dengan segala cara yang mungkin, untuk kebaikan orang lain. Kehidupan Kristus ada di hadapan kita sebagai sebuah pola - [Testimonies for the Church 4:520](#).

Mereka yang tidak merasakan kesenangan khusus dalam berusaha menjadi berkat bagi orang lain, dalam bekerja, bahkan dengan pengorbanan, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, tidak dapat memiliki roh Kristus atau roh Surga; karena mereka tidak memiliki persatuan dengan pekerjaan para malaikat sorgawi, dan tidak dapat mengambil bagian dalam sukacita yang memberikan sukacita yang lebih besar bagi mereka. Kristus telah berkata, "Sukacita akan ada di Sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar, yang tidak memerlukan pertobatan." Jika sukacita para malaikat adalah melihat orang-orang berdosa bertobat, bukankah sukacita orang-orang berdosa, yang telah diselamatkan oleh darah Kristus, adalah melihat orang lain bertobat

dan berbalik kepada Kristus melalui perantaraan mereka? Dalam bekerja selaras dengan Kristus dan para malaikat kudus, kita akan mengalami sukacita yang tidak dapat direalisasikan selain dari pekerjaan ini.-Testimonies, [jilid 3, hlm. 381, 382](#).

Hamba Tuhan Bahagia Bekerja Bersama Tuhan, Juli [203]

20

**Bersukacitalah jiwa hamba-Mu, sebab kepada-Mu, ya
TUHAN, aku mengangkat jiwaku. [Mazmur 86:4](#)**

Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan, mengekspresikan kedamaian surga. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai. Mereka memiliki sukacita Kristus, sukacita menjadi berkat bagi umat manusia. Mereka memiliki kehormatan karena diterima untuk dipakai oleh Sang Guru; mereka dipercaya untuk melakukan pekerjaan-Nya dalam nama-Nya - [The Desire of Ages](#), hal. 312.

Allah mungkin saja menyerahkan pesan Injil, dan semua pekerjaan pelayanan yang penuh kasih, kepada para malaikat surgawi. Dia mungkin saja menggunakan cara lain untuk mencapai tujuan-Nya. Tetapi di dalam kasih-Nya yang tak terbatas, Ia memilih untuk menjadikan kita rekan sekerja-Nya, bersama Kristus dan para malaikat, agar kita dapat berbagi berkat, sukacita, dan semangat rohani, yang [merupakan](#) hasil dari pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri ini.

Secara proporsional, ketika kasih Kristus memenuhi hati kita dan mengendalikan hidup kita, ketamakan, keegoisan, dan kecintaan akan kemudahan akan dikalahkan, dan kita akan senang melakukan kehendak Kristus, yang kita akui sebagai hamba-hamba-Nya. Kebahagiaan kita kemudian akan sebanding dengan perbuatan-perbuatan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, yang didorong oleh kasih Kristus. -[Testimonies](#), [jilid 3](#), [hlm. 382](#).

**Beribadahlah kepada Tuhan dengan takut dan
bersukacitalah dengan gemetar.
Mazmur 2:11**

Apa pun yang datang, janganlah hal itu melemahkan keberanian moral Anda, dan menyebabkan agama Anda merosot menjadi suatu bentuk yang tidak berperasaan. Yesus yang penuh kasih siap untuk memberkati dengan berlimpah; tetapi kita perlu mendapatkan pengalaman dalam iman, dalam doa yang sungguh-sungguh, dan dalam bersukacita di dalam kasih Allah. Akankah ada di antara kita yang ditimbang di dalam neraca, dan didapati kekurangan? Kita harus mengawasi diri kita sendiri, mengawasi bisikan-bisikan yang paling tidak suci dari sifat alamiah kita, agar kita tidak menjadi pengkhianat terhadap tanggung jawab yang tinggi yang telah diberikan Allah kepada kita sebagai agen-agen manusia-Nya - Testimonies, [jilid 5, hal. 532](#).

Penebus dunia tidak merancang bahwa warisan yang telah dibeli-Nya harus hidup dan mati di dalam dosa-dosa mereka. Lalu, mengapa hanya sedikit yang dijangkau dan diselamatkan?" - Ini karena begitu banyak dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus bekerja di jalur yang sama dengan murtadin besar itu. Ribuan orang yang tidak mengenal Allah mungkin hari ini akan bersukacita di dalam kasih-Nya jika mereka yang mengaku melayani Dia mau bekerja seperti Kristus bekerja.-Testimonies, [jilid 6, hal. 273](#).

Setiap orang Kristen yang hidup akan menjadi pekerja tanpa pamrih bagi Tuhan. Tuhan telah memberi kita pengetahuan akan kehendak-Nya, sehingga kita dapat menjadi saluran terang bagi orang lain. Jika Kristus tinggal di dalam kita, kita tidak dapat tidak bekerja bagi-Nya. Adalah mustahil untuk mempertahankan perkenanan Allah, dan menikmati berkat kasih Juruselamat, tetapi tidak peduli dengan bahaya orang-orang yang sedang

binasa di dalam dosa-dosa mereka. "Adalah kehendak Bapa-Ku, bahwa kamu berbuah banyak." - Testimonies, [jilid 5](#), [hal. 238](#), [239](#).

Mereka Memiliki Kebaktian Sukacita Terbesar, 22 Juli

[205]

Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan bernyanyi karena sukacita hati, tetapi kamu akan menangis karena dukacita hati, dan melolong karena kekesalan roh. [Yesaya 65:14](#)

Dalam kehidupan kita di dunia ini, duniawi, yang dibatasi oleh dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi adalah dalam pelayanan. Dan dalam keadaan yang akan datang, yang tidak dibatasi oleh keterbatasan kemanusiaan yang berdosa, di dalam pelayananlah sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi kita akan ditemukan, yaitu menyaksikan, dan senantiasa menyaksikan pembelajaran yang baru tentang "kekayaan kemuliaan misteri ini," "yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan." - Edukasi, [hal. 309](#).

Sebagai pengikut Kristus, kita tidak menyadari posisi kita yang sebenarnya. Kita tidak memiliki pandangan yang benar tentang tanggung jawab kita sebagai hamba-hamba Kristus yang diupah. Dia telah memberikan upah kepada kita melalui penderitaan hidup-Nya dan menumpahkan darah-Nya, untuk mengikat kita dalam kehambaan yang rela kepada-Nya. Semua hal baik yang kita miliki adalah pinjaman dari Juruselamat kita. Ia telah menjadikan kita sebagai penatalayan. Persembahan kita yang terkecil, pelayanan kita yang paling rendah hati, yang dipersembahkan dengan iman dan kasih, dapat menjadi persembahan yang dikuduskan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi pelayanan Sang Tuan dan untuk memuliakan kemuliaan-Nya. Kepentingan dan kemakmuran kerajaan Kristus haruslah menjadi yang terpenting di atas segala pertimbangan lainnya. Mereka yang menjadikan kesenangan dan kepentingan diri sendiri sebagai tujuan utama dalam hidup mereka, bukanlah penatalayan yang setia.

Mereka yang menyangkal diri untuk berbuat baik kepada orang lain, dan yang mengabdikan diri dan semua yang mereka

miliki untuk pelayanan Kristus, akan menyadari kebahagiaan yang dicari dengan sia-sia oleh orang yang mementingkan diri sendiri
- Testimonies, [jilid 3](#), hal. 397.

Mereka Dipenuhi Dengan Roh Kudus, 23 Juli

Murid-murid dipenuhi dengan sukacita, dan dengan Roh Kudus. Kisah Para Rasul 13:52

Roh Kudus adalah nafas kehidupan rohani di dalam jiwa. Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus - [The Desire of Ages](#), hal. 805.

Tidak lama setelah seseorang datang kepada Kristus, di dalam hatinya akan tumbuh keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya teman yang telah ia temukan di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat disimpan di dalam hatinya. Jika kita telah mengenakan kebenaran Kristus, dan dipenuhi dengan sukacita dari Roh-Nya yang berdiam di dalam diri kita, kita tidak akan dapat berdiam diri. Jika kita telah mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik, kita akan memiliki sesuatu untuk diceritakan. Seperti Filipus ketika ia menemukan Juruselamat, kita harus mengundang orang lain ke dalam hadirat-Nya. Kita harus berusaha untuk menunjukkan kepada mereka daya tarik Kristus, dan realitas yang tidak terlihat dari dunia yang akan datang. Akan ada sebuah intensitas keinginan untuk mengikuti jalan yang telah dilalui oleh Yesus. Akan ada kerinduan yang sungguh-sungguh agar orang-orang di sekitar kita dapat melihat "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Dan upaya untuk memberkati orang lain akan bereaksi dalam bentuk berkat bagi diri kita sendiri. Inilah tujuan Allah dalam memberi kita bagian untuk bertindak dalam rencana penebusan. Dia telah memberikan kepada manusia hak istimewa untuk menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan pada gilirannya, menyebarkan berkat-berkat kepada sesama mereka. Inilah kehormatan tertinggi, sukacita terbesar, yang dimungkinkan bagi Allah untuk diberikan kepada manusia." -Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 83.

Mereka Mengungkapkan Sukacita Tuhan Dalam Hidup Mereka, 24 Juli

[207]

Lalu katanya kepada mereka: "Pergilah, makanlah yang berlemak dan minumlah yang manis, dan kirimkanlah sebagian kepada mereka yang tidak mempunyai apa-apa, sebab hari ini kudus bagi TUHAN, dan janganlah kamu menyesal, sebab sukacita TUHAN adalah kekuatanmu.

Nehemia 8:10

Allah, dalam pemeliharaan-Nya, telah berkehendak bahwa tidak seorang pun dapat memperoleh kebahagiaan dengan hidup untuk dirinya sendiri. Sukacita Tuhan kita terdiri dari menanggung kerja keras dan rasa malu bagi orang lain, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat darinya. Kita dapat berbahagia dengan mengikuti teladan-Nya, dan hidup untuk memberkati sesama kita.

Kita diundang oleh Tuhan untuk memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Dengan melakukan hal ini, kita dapat berbahagia. Dalam memikul kuk yang kita tentukan sendiri dan memikul beban kita sendiri, kita tidak menemukan kelegaan; tetapi dalam memikul kuk Kristus, ada kelegaan pada jiwa. Mereka yang menginginkan pekerjaan besar untuk dilakukan bagi Guru dapat menemukannya di mana saja mereka berada, dalam melakukan kebaikan dan dalam menjadi orang yang tidak mementingkan diri sendiri dan mengorbankan diri sendiri, mengingat orang lain dan membawa sinar matahari ke mana pun mereka pergi." - Testimonies, jil. 4, hal. 224.

Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan untuk menjadi sukacita dan berkat bagi hati manusia.

Kristus telah menetapkan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang telah disempurnakan, diterangi dengan Terang dunia, yang memiliki kemuliaan Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang

Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan damai sejahtera. Dia menghendaki agar kita menyatakan sukacita-Nya dalam hidup kita.

"Sebab sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu."-Pelajaran-
Pelajaran [Objek Kristus](#), hal. 419.

[208] **Mereka Berbagi Sukacita Dalam Menyelamatkan yang Hilang, 25 Juli**

Kata Yesus kepadanya: "Hai anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku dan segala sesuatu yang ada padaku adalah kepunyaanmu. Sudah sepatutnyalah kita bersukacita dan bergembira, karena saudaramu ini telah mati dan hidup kembali, dan telah hilang dan ditemukan. [Lukas 15:31, 32](#)

Anda mengaku sebagai anak Allah, tetapi jika pengakuan ini benar, maka yang dimaksud adalah "saudaramu" yang "telah mati dan hidup kembali, dan yang hilang dan ditemukan." Dia terikat dengan Anda dengan ikatan yang paling erat; karena Allah mengakuinya sebagai anak. Jika engkau menyangkal hubunganmu dengan dia, maka engkau menunjukkan bahwa engkau hanyalah seorang pekerja upahan dalam rumah tangga, bukan seorang anak dalam keluarga Allah." - [Christ's Object Lessons, hal. 211.](#)

Ketika Anda melihat diri Anda sendiri sebagai orang berdosa yang diselamatkan hanya oleh kasih Bapa surgawi, Anda akan memiliki belas kasihan yang lembut kepada orang lain yang menderita di dalam dosa. Anda tidak akan lagi menghadapi penderitaan dan pertobatan dengan iri hati dan kecaman. Ketika es keegoisan dicairkan dari hati Anda, Anda akan bersimpati kepada Allah, dan akan berbagi sukacita-Nya dalam penyelamatan orang-orang yang terhilang.-[Pelajaran-Pelajaran Obyek Kristus, hal. 210.](#)

Tuhan telah memenuhi syarat umat-Nya untuk menerangi dunia. Dia telah mempercayakan kepada mereka kemampuan-kemampuan yang dengannya mereka dapat memperluas pekerjaan-Nya hingga melingkupi dunia. Di negara-negara yang jauh, dari mereka yang yang hatinya telah diblokkan oleh lembaga-lembaga ini dari pelayanan dosa kepada kebenaran, akan mendengar ucapan

syukur dan suara nyanyian. Melalui nyanyian pujian syukur mereka, sebuah kesaksian akan lahir yang akan memenangkan orang lain kepada kesetiaan dan persekutuan dengan Kristus.

Pertobatan jiwa-jiwa kepada Allah adalah pekerjaan terbesar dan termulia yang dapat dilakukan oleh manusia. Di dalam karya ini dinyatakan kuasa Allah, kekudusan-Nya, kesabaran-Nya, dan kasih-Nya yang tak terbatas. Setiap pertobatan yang sejati memuliakan Dia, dan menyebabkan para malaikat bersorak-sorai.-
Testimonies, [jilid 7, hlm. 51, 52.](#)

Mereka Memiliki Sukacita Kristus-Melihat Orang Berdosa Diselamatkan, Juli

[209]

26

Dan sekarang Aku datang kepada-Mu, dan semuanya itu Kukatakan kepada dunia, supaya mereka memperoleh sukacita-Ku di dalam diri mereka sendiri. [Yohanes 17:13](#)

Sukacita yang ada di hadapan Kristus, sukacita yang menopang-Nya melalui pengorbanan dan penderitaan, adalah sukacita karena melihat orang-orang berdosa diselamatkan. Ini seharusnya menjadi sukacita setiap pengikut-Nya, yang memacu ambisi-Nya - [Prophets and Kings, hal. 172](#).

Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan itu untuknya. Oh, seandainya Anda secara pribadi mau mengoleskan salep mata, agar Anda dapat melihat cacat karakter Anda, dan menyadari bagaimana Allah memandang kasih Anda kepada dunia, yang mengesampingkan kasih Allah. Tidak ada yang dapat memberi Anda kekuatan seperti itu, kemandirian sejati dan kemuliaan jiwa, seperti rasa martabat pekerjaan Anda, - jaminan bahwa Anda adalah rekan sekerja dengan Allah dalam melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa.

Anak Allah datang ke dunia ini untuk meninggalkan teladan kehidupan yang sempurna. Dia mengorbankan diri-Nya demi sukacita yang ada di hadapan-Nya-sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan dari cengkeraman Iblis, dan diselamatkan di dalam kerajaan Allah. "Ikutlah Aku" adalah perintah Kristus. Mereka yang mengikuti teladan-Nya akan mengambil bagian dalam pekerjaan ilahi dalam melakukan kebaikan, dan akhirnya akan masuk ke dalam sukacita Tuhan mereka.-[Testimonies, jilid 4, hlm. 615](#).

Sukacita itu, yang dinantikan oleh Kristus sendiri dengan penuh kerinduan, dinyatakan dalam permintaan-Nya kepada Bapa-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau

berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada." -Gospel [Workers](#), p. 516.

[210] **Malaikat Bersukacita Bersama Manusia Dalam Mencari Yang Hilang, Juli**

27

Demikian juga Aku berkata kepadamu: Ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat. [Lukas 15:10](#)

Ada lebih banyak sukacita di hadapan para malaikat di surga atas satu orang berdosa yang bertobat daripada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat. Ada sukacita bersama Bapa dan Kristus. Seluruh surga tertarik pada keselamatan manusia. Orang yang berperan penting dalam menyelamatkan satu jiwa berhak untuk bersukacita, karena para malaikat Allah telah menyaksikan usahanya dengan penuh perhatian, dan bersukacita bersamanya atas keberhasilannya.-[Testimonies, jilid 4, hlm. 264.](#)

Umat manusia masih menjadi objek kesendirian surga seperti halnya ketika orang-orang biasa dengan pekerjaan biasa bertemu dengan para malaikat pada siang hari, dan berbicara dengan para utusan surgawi di kebun-kebun anggur dan ladang. Bagi kita yang berada dalam kehidupan biasa, surga mungkin sangat dekat. Malaikat-malaikat dari istana di atas akan mengikuti langkah-langkah mereka yang datang dan pergi atas perintah Allah - [The Desire of Ages, hal. 48.](#)

Semua sumber daya di surga berada di bawah perintah mereka yang berusaha menyelamatkan yang terhilang. Para malaikat akan menolong Anda untuk menjangkau mereka yang paling lalai dan paling keras kepala. Dan ketika seseorang dibawa kembali kepada Allah, seluruh surga bersukacita; para keraf dan kerub menyentuh kecapi emas mereka, dan menyanyikan pujian kepada Allah dan Anak Domba karena belas kasihan dan cinta kasih mereka kepada anak-anak manusia - [Pelajaran dari Kristus, p. 197.](#)

Para Malaikat Bekerja Bersama Kita Dalam Mempersembahkan Yesus, 28 Juli

[211]

**Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya, yang kuat, yang
melakukan perintah-perintah-Nya, yang mendengarkan
suara firman-Nya.**

Mazmur 103:20

Di ruang hadirat Raja di atas segala raja mereka menanti - "orang-orang yang kuat, yang melebihi kekuatan," "pelayan-pelayan-Nya, yang melakukan berkenanan-Nya," "yang mendengarkan suara firman-Nya." Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beribu-ribu, adalah utusan-utusan surgawi yang dilihat oleh nabi Daniel. Rasul Paulus menyatakan mereka sebagai "rombongan yang tidak terhitung banyaknya." Sebagai utusan-utusan Allah, mereka datang seperti "kilat yang menyilaukan," begitu menyilaukan kemuliaan mereka, dan begitu cepat larinya mereka ...

Para malaikat diutus untuk mengemban misi belas kasihan kepada anak-anak Allah. Kepada Abraham, dengan janji-janji berkat; ke pintu gerbang Sodom, untuk menyelamatkan Lot yang saleh dari azab yang berapi-api; kepada Elia, ketika ia hampir binasa karena kelelahan dan kelaparan di padang gurun; kepada Elisa, dengan kereta-kereta dan kuda-kuda api yang mengepung kota kecil tempat ia dikepung musuh-musuhnya; kepada Daniel, ketika mencari hikmat ilahi di istana raja kafir, atau ditinggalkan untuk menjadi mangsa singa; kepada Petrus, yang dihukum mati di penjara bawah tanah Herodes; kepada para tahanan di Filipi; kepada Paulus dan teman-temannya pada malam badai di laut; untuk membuka pikiran Kornelius agar menerima Injil: untuk mengutus Petrus dengan pesan keselamatan kepada orang asing yang bukan Yahudi, - demikianlah para malaikat kudus, di segala zaman, melayani umat Allah.-The [Great Controversy](#), hal. 511, 512.

[212] **Para Penghuni Surga Dan Para Pelayan Tuhan
Bersukacita**

Layanan, 29 Juli

Pujilah TUHAN, hai kamu sekalian, hai semua bala tentara-Nya, hai para pelayan-Nya, yang melakukan kehendak-Nya. [Mazmur 103:21](#)

Malaikat kemuliaan yang selalu memandang wajah Bapa di surga, bersukacita dalam melayani anak-anak-Nya. Malaikat selalu hadir di mana mereka paling dibutuhkan, bersama mereka yang memiliki pertempuran tersulit dengan diri sendiri untuk dilawan, dan yang lingkungannya paling mengecilkan hati. Jiwa-jiwa yang lemah dan gemetar yang memiliki banyak sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter, adalah tugas khusus mereka. Apa yang oleh hati yang mementingkan diri sendiri dianggap sebagai pelayanan yang memalukan, pelayanan kepada mereka yang malang dan dalam segala hal memiliki karakter yang lebih rendah, adalah pekerjaan makhluk-makhluk yang murni dan tidak berdosa dari pengadilan di atas." - [Ministry of Healing, hal. 105.](#)

Kita harus menjadi pekerja bersama dengan para malaikat surgawi dalam mengutus Yesus ke dunia. Dengan kerinduan yang hampir tidak sabar, para malaikat menantikan kerja sama kita; karena manusia harus menjadi saluran untuk berkomunikasi dengan manusia. Dan ketika kita memberikan diri kita kepada Kristus dalam pengabdian sepenuh hati, para malaikat bersukacita karena mereka dapat berbicara melalui suara kita untuk menyatakan kasih Allah." - [The Desire of Ages, hal. 297.](#)

Bukankah ada sesuatu yang merangsang dan menginspirasi dalam pemikiran ini, bahwa agen manusia berdiri sebagai alat yang terlihat untuk memberikan berkat-berkat dari agen-agen kemalaikatan? Karena kita adalah pekerja-pekerja bersama dengan Allah, maka pekerjaan itu mengandung tulisan ilahi. Pengetahuan dan aktivitas para pekerja sorgawi, disatukan dengan pengetahuan

dan kuasa yang diberikan kepada agen-agen manusia, membawa kelegaan bagi mereka yang tertindas dan tertekan. Tindakan pelayanan kita yang tidak mementingkan diri sendiri membuat kita mengambil bagian dalam keberhasilan yang dihasilkan dari pertolongan yang ditawarkan. Dengan sukacita yang luar biasa surga memandang pengaruh-pengaruh yang bercampur ini!" - Testimonies, [vol. 6, hlm. 457](#).

Malaikat Melayani Kebutuhan Manusia, 30 Juli [213]

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan? [Ibrani 1:14](#)

Hari ini, sama seperti pada zaman para rasul, utusan-utusan surgawi melintasi panjang dan lebarnya bumi, berusaha untuk menghibur mereka yang bersedih, melindungi mereka yang tidak sabar, memenangkan hati manusia bagi Kristus. Kita tidak dapat melihat mereka secara pribadi; namun mereka bersama kita, membimbing, mengarahkan, melindungi.

Surga didekatkan ke bumi oleh tangga mistik itu, yang dasarnya tertanam kuat di bumi, sementara putaran paling atas mencapai takhta Yang Tak Terbatas. Para malaikat secara konstan naik dan turun tangga yang bersinar terang ini, membawa doa-doa orang yang membutuhkan dan tertekan kepada Bapa di atas, dan membawa berkat dan harapan, keberanian dan pertolongan, kepada anak-anak manusia. Para malaikat terang ini menciptakan suasana surgawi di sekitar jiwa, mengangkat kita ke arah yang tidak terlihat dan yang kekal. Kita tidak dapat melihat wujud mereka dengan penglihatan alamiah kita; hanya dengan penglihatan rohani kita dapat melihat perkara-perkara surgawi. Hanya telinga rohani yang dapat mendengar keharmonisan suara-suara surgawi. . . . Kita perlu memahami dengan lebih baik daripada kita memahami misi para malaikat. Akan lebih baik jika kita mengingat bahwa setiap anak Allah yang sejati memiliki kerja sama dengan makhluk-makhluk surgawi. Tentara-tentara yang tak terlihat dari terang dan kuasa menyertai orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati yang percaya dan mengklaim janji-janji Allah. Kerubim dan kerafim, dan malaikat-malaikat yang lebih kuat, berdiri di sebelah kanan Allah, "semua roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan." -[Kisah Para Rasul para Rasul, hlm. 152-154.](#)

Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya atasmu untuk menjaga engkau dalam segala jalanmu. Mereka akan memikul engkau dalam tangan mereka, supaya kakimu jangan terantuk batu. Mazmur 91:11, 12

"Malaikat Tuhan mengepung orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka." Allah menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menyelamatkan orang-orang pilihan-Nya dari bencana, untuk menjaga mereka dari "penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan," dan "kebinasaan yang melenyapkan pada tengah hari." Berkali-kali para malaikat berbicara dengan manusia seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman, dan menuntun mereka ke tempat-tempat yang aman. Berulang-ulang kali kata-kata yang membesarkan hati dari para malaikat memperbaharui roh-roh yang terkulai dari orang-orang yang setia, dan membawa pikiran mereka di atas perkara-perkara duniawi, membuat mereka dengan iman melihat jubah putih, mahkota-mahkota dan daun-daun palem kemenangan, yang akan diterima oleh para pemenang pada waktu mereka mengelilingi takhta putih yang besar itu.-Kisah [Para Rasul, p. 153](#).

Seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! Ketika anak-anak yang dilahirkan di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai pendamping mereka. Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha menarik jiwa itu kepada Kristus. Selama masih ada pengharapan, sampai manusia menolak Roh Kudus menuju kehancuran kekal mereka, mereka dijaga oleh kecerdasan sorgawi - Testimonies, [jilid 6, hlm. 366, 367](#).

Di segala zaman, para malaikat selalu dekat dengan para pengikut Kristus yang setia. Persekutuan besar kejahatan disusun untuk melawan semua orang yang akan datang, tetapi Kristus

ingin agar kita memandang kepada hal-hal yang tidak kelihatan, kepada bala tentara surga yang berkemah di sekeliling semua orang yang mengasihi Allah, untuk membebaskan mereka. Dari bahaya apa, yang terlihat dan yang tidak terlihat, kita telah dipelihara melalui perantaraan para malaikat, kita tidak akan pernah tahu, sampai di dalam terang kekekalan kita melihat pemeliharaan Allah. Kemudian kita akan mengetahui bahwa seluruh keluarga surga tertarik pada keluarga di bawah ini, dan bahwa para utusan dari takhta Allah mengikuti langkah kita dari hari ke hari.-[The Desire of Ages](#), hal. 240.

Agustus - Kenikmatan-dan Kesenangan [215]

Kesukaan Allah Dalam Kejujuran, 1 Agustus

Aku tahu juga, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati, dan berkenan kepada orang yang tulus hati. Adapun aku, dalam kejujuran hatiku aku telah mempersembahkan semuanya itu dengan rela hati, dan sekarang aku melihat dengan sukacita umat-Mu, yang hadir di sini, mempersembahkannya dengan rela hati kepada-Mu. [1 Tawarikh 29:17](#)

Kristus senang dengan para pengikut-Nya ketika mereka menunjukkan bahwa, meskipun manusia, mereka mengambil bagian dalam natur ilahi - [Keinginan Zaman](#), p. 153.

Bukan dari kekayaan, pendidikan, atau kedudukan mereka, Allah menilai manusia. Dia menilai mereka dari kemurnian motif dan keindahan karakter mereka - [Ministry of Healing](#), hal. 477.

Kesempurnaan moral dituntut dari semua orang. Jangan pernah kita menurunkan standar kebenaran untuk mengakomodasi kecenderungan yang diwariskan atau dikembangkan untuk melakukan kesalahan. Kita perlu memahami bahwa ketidaksempurnaan karakter adalah dosa. Semua sifat-sifat karakter yang benar berdiam di dalam Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis, dan setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi memiliki hak istimewa untuk memiliki sifat-sifat tersebut - [Christ's Object Lessons](#), hal. 330.

Jadilah ambisius, demi kemuliaan Guru, untuk mengembangkan setiap anugerah karakter. Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan Dia, meskipun hidup di zaman yang merosot. Dan ada banyak Henokh di zaman kita sekarang ini - [Pelajaran-Pelajaran dari Kristus](#), hal. 332.

Ketika Orang Fasik Berbalik dari Jalan-Nya, 2 Agustus

[216]

Apakah Aku berkenan kepada-Ku, bahwa orang fasik harus mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan bukannya bahwa ia harus berbalik dari jalan-jalannya dan hidup?

Yehezkiel 18:23

Setan akan menampilkan jalan kekudusan sebagai sesuatu yang sulit, sementara jalan kesenangan duniawi ditaburi dengan bunga-bunga. Dengan warna-warna yang palsu dan menyanjung, si penggoda akan menata dunia dengan kesenangan-kesenangannya di hadapanmu.-Testimonies, vol. 1, hal. 502, 503.

Namun, janganlah menyimpulkan bahwa jalan ke atas adalah jalan yang sulit dan jalan ke bawah adalah jalan yang mudah. Di sepanjang jalan yang menuju kematian ada rasa sakit dan hukuman, ada kesedihan dan kekecewaan, ada peringatan untuk tidak melanjutkan perjalanan. Kasih Allah telah membuat mereka yang lalai dan keras kepala sulit untuk menghancurkan diri mereka sendiri. Memang benar bahwa jalan Setan dibuat agar terlihat menarik, tetapi itu semua adalah tipuan; di jalan kejahatan ada penyesalan yang pahit dan kepedulian yang menguras tenaga. Kita mungkin berpikir bahwa mengikuti kesombongan dan ambisi duniawi itu menyenangkan; tetapi ujung-ujungnya adalah rasa sakit dan kesedihan. Rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri mungkin memberikan janji-janji yang menyanjung, dan mengulurkan harapan akan kenikmatan; tetapi kita akan mendapati bahwa kebahagiaan kita diracuni, dan hidup kita disakiti oleh harapan-harapan yang berpusat pada diri sendiri. Di jalan yang menurun, pintu gerbang mungkin cerah dengan bunga-bunga, tetapi duri-duri menghadang. Cahaya harapan yang bersinar dari pintu masuknya, memudar ke dalam kegelapan keputusan; dan jiwa yang mengikuti jalan itu turun ke dalam bayang-bayang malam

yang tak berkesudahan,
hal. 198, 201.

[217] **Surga Menyetujui Ketaatan dan Pelayanan, 3 Agustus**

Jika mereka taat dan melayani Dia, mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran dan tahun-tahun mereka dalam kesenangan. [Ayub 36:11](#)

Orang Kristen memiliki sumber kekuatan dan kebahagiaan yang tidak dimiliki oleh para pencinta kesenangan.-[Testimonies, jilid 1, hal. 616.](#)

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa, dan membawanya untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwanya dapat dijiwai oleh kasih ilahi, dan terpicat dengan misteri-misteri surgawi. Ketika ia tidak memahami hal-hal ini, kehidupannya yang lama akan tampak menjijikkan dan penuh kebencian. Ia membenci dosa, dan dengan hati yang hancur di hadapan Allah, ia memeluk Kristus sebagai kehidupan dan sukacita jiwanya. Ia meninggalkan kesenangan-kesenangannya yang dulu. Dia memiliki pikiran yang baru, kasih sayang yang baru, minat yang baru, kehendak yang baru; penderitaan, keinginan, dan kasihnya semuanya baru. Keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup, yang sebelumnya lebih disukai di hadapan Kristus, sekarang telah ditinggalkan, dan Kristus adalah pesona hidupnya, mahkota sukacitanya. Surga, yang tadinya tidak memiliki pesona, sekarang dipandang dalam kekayaan dan kemuliaannya; dan ia merenungkannya sebagai rumah masa depannya, di mana ia akan melihat, mengasihi, dan memuji Dia yang telah menebusnya dengan darah-Nya yang mahal." -[Testimonies for the Church, 2:294.](#)

Firman Allah, yang tadinya membosankan dan tidak menarik, kini dipilih sebagai bahan pelajarannya, sebagai bahan nasihatnya. Firman itu bagaikan sebuah surat yang dituliskan kepadanya dari Allah, yang bertuliskan Yang Kekal.-[Testimonies, vol. 2, hal. 295.](#)

Pekerjaan-pekerjaan kekudusan, yang tadinya tampak melelahkan, sekarang menjadi kesukaan-Nya.-Testimonies, [jilid 2](#), [hal. 294, 295](#).

Aku tahu bahwa tidak ada kebaikan di dalamnya, kecuali agar orang bersukacita dan berbuat baik dalam hidupnya. Pengkhotbah 3:12

Allah memanggil manusia untuk melayani dengan sukacita kepada sesamanya - [Ministry of Healing, hal. 103](#).

Setiap usaha yang kita lakukan untuk Kristus akan dihargai oleh-Nya; dan setiap tugas yang kita lakukan dalam nama-Nya akan melayani kebahagiaan kita sendiri - [Testimonies, vol. 4, hal. 19](#).

Hidup ini terlalu berharga, terlalu penuh dengan tanggung jawab yang serius dan sakral, untuk disia-siakan demi menyenangkan diri sendiri. Pria dan wanita hampir tidak mulai memahami tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka tertarik dengan gemerlap dan pertunjukan. Mereka berambisi untuk mendapatkan keunggulan duniawi. Untuk ini, tujuan hidup yang sejati dikorbankan. Hal-hal terbaik dalam hidup, - kesederhanaan, kejujuran, kemurnian, integritas, - tidak dapat dibeli atau dijual. Hal-hal tersebut sama bebasnya bagi orang yang tidak tahu apa-apa seperti halnya bagi orang yang berpendidikan, bagi pekerja yang rendah hati seperti halnya bagi negarawan yang terhormat. Untuk setiap orang, Tuhan telah menyediakan kenikmatan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin, kenikmatan yang ditemukan dalam mengembangkan kemurnian pikiran dan tidak mementingkan diri sendiri, kenikmatan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak bayang-bayang - [Ministry of Healing, hal. 198](#).

[219]
Agustus

Ketika Aku Dapat Membawa Yesus Bersamaku, 5

Apakah engkau beriman? Milikilah iman itu untuk dirimu sendiri di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak menghukum dirinya sendiri dalam hal yang ia izinkan.

Roma 14:22

Mereka yang menemukan kebahagiaan sejati pasti mendapatkan berkat dari Surga atas segala sesuatu yang mereka miliki dan segala sesuatu yang mereka lakukan - [Ministry of Healing](#), p. 440.

Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita. Dia tidak senang dengan kesengsaraan manusia, tetapi senang melihat mereka bahagia. Orang-orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan, dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka, dan memelihara roh yang penuh doa, mereka akan selamat dengan sempurna - [Ministry of Healing](#), hal. 38.

Hiburan apa pun yang dapat Anda lakukan dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman, tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa, tidaklah aman, tetapi berbahaya." - [Ministry of Healing](#), hal. 386.

Menegakkan Keadilan, 6 Agustus

[220]

Adalah sukacita bagi orang benar untuk melakukan keadilan, tetapi kebinasaan akan menimpa orang-orang yang melakukan kejahatan. [Amsal 21:15](#)

Orang yang sepenuhnya puas menerima amanat dari atas akan disemangati oleh janji-janji Allah, ketika ia berusaha melakukan keadilan dan penghakiman. Memiliki kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah, menjadi pelaku firman-Nya, berarti menempuh jalan yang aman. Nasihat Allah menyederhanakan kerumitan transaksi bisnis dan tugas-tugas rumah tangga. Para pengikut Kristus yang bekerja dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah akan memiliki hikmat surgawi.-Testimonies, [jilid 8, hlm. 141](#).

Firman dan hukum Allah, yang tertulis di dalam jiwa, dan diperlihatkan dalam kehidupan yang kudus dan suci, memiliki pengaruh yang kuat untuk menginsafkan dunia. Ketamakan, yang merupakan penyembahan berhala, dan iri hati, dan cinta dunia, akan berakar dari hati mereka yang taat kepada Kristus, dan akan menjadi kesenangan mereka untuk berbuat adil, untuk mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah." - Testimonies, [jil. 3, hal. 201](#).

Industri, 7 Agustus

Tidak ada yang lebih baik bagi manusia, selain dari pada makan dan minum, dan jiwanya menikmati yang baik dari hasil jerih payahnya. Hal ini juga saya lihat, bahwa itu berasal dari tangan Tuhan.

Pengkhotbah 2:24

Pada saat penciptaan, tenaga kerja ditetapkan sebagai berkat. Itu berarti perkembangan, kekuatan, kebahagiaan. Kondisi bumi yang berubah karena kutukan dosa telah membawa perubahan dalam kondisi kerja; namun meskipun sekarang disertai dengan kecemasan, kelelahan, dan rasa sakit, hal itu masih merupakan sumber kebahagiaan dan perkembangan. Dan itu adalah perlindungan terhadap godaan. Disiplinnya menempatkan pengawasan terhadap pemanjaan diri sendiri, dan mendorong industri, kemurnian, dan keteguhan. Dengan demikian, hal ini menjadi bagian dari rencana besar Allah untuk pemulihan kita dari kejatuhan.

Meskipun Tuhan telah menciptakan dan secara konstan mengendalikan segala sesuatu, Dia telah menganugerahi kita dengan kekuatan yang tidak sepenuhnya berbeda dengan-Nya. Kepada kita telah diberikan suatu tingkat kendali atas kekuatan alam. Sebagaimana Tuhan menciptakan bumi dengan keindahannya dari kekacauan, demikian pula kita dapat menciptakan keteraturan dan keindahan dari kekacauan. Dan meskipun segala sesuatu sekarang dirusak oleh kejahatan, namun dalam pekerjaan kita yang telah selesai, kita merasakan sukacita yang serupa dengan sukacita-Nya, ketika, ketika melihat bumi yang adil, Dia menyatakannya "sangat baik." -[Pendidikan](#), [hal. 214, 215](#).

Menikmati Alam, 8 Agustus

[222]

Pekerjaan-pekerjaan TUHAN itu besar, dicari oleh semua orang yang berkenan kepada-Nya. Mazmur 111:2

Meskipun dosa telah membayangi bumi, Allah menginginkan anak-anak-Nya untuk menemukan kesenangan dalam pekerjaan tangan-Nya - Ministry of Healing, hlm. 261, 262.

Manusia, dalam kesombongannya, bersukacita atas bangunan-bangunan yang megah dan mahal, dan bermegah atas hasil karya tangan mereka sendiri; tetapi Allah menempatkan Adam dalam taman. Inilah tempat tinggalnya. Langit biru adalah kubahnya, bumi, dengan bunga-bunga yang indah dan hamparan rumput hijau yang menghijau, adalah lantainya, dan cabang-cabang rindang dari pepohonan yang indah adalah kanopinya. Dinding-dindingnya digantungkan dengan hiasan-hiasan yang paling megah, hasil karya dari Sang Seniman Agung. Di sekeliling pasangan suci itu terdapat pelajaran untuk semua waktu, -bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Allah melalui karya-karya ciptaan-Nya. Jika manusia mau mengurangi perhatian pada hal-hal yang artifisial, dan memupuk kesederhanaan yang lebih besar, mereka akan semakin dekat untuk menjawab tujuan Allah dalam penciptaan mereka. Kesombongan dan ambisi tidak akan pernah terpuaskan, tetapi mereka yang benar-benar bijaksana akan menemukan kenikmatan yang substansial dan meninggikan di dalam sumber-sumber kenikmatan yang telah Allah tempatkan di dalam jangkauan semua orang, hal. 49, 50.

Merengungkan Tuhan, 9 Agustus

Perenunganku akan Dia akan menjadi manis: Aku akan bersukacita di dalam Tuhan. Mazmur 104:34

Biarlah setiap tujuan yang Anda buat, setiap pekerjaan yang Anda lakukan, dan setiap kesenangan yang Anda nikmati, adalah untuk kemuliaan Allah. Biarlah hal ini menjadi bahasa hatimu: Aku milik-Mu, ya Allah, hidup untuk-Mu, bekerja untuk-Mu, dan menderita untuk-Mu.

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; beban dari semua tindakan mereka ada di pihak Iblis. Dengan cara apa kita akan menentukan di pihak siapa kita berada? Siapa yang memiliki hati? Dengan siapa pikiran kita? Dengan siapa kita suka berbicara? Siapa yang memiliki kasih sayang terhangat dan energi terbaik kita? Jika kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita ada pada-Nya, dan pikiran termanis kita adalah tentang Dia. Kita tidak memiliki persahabatan dengan dunia; kita telah menguduskan semua yang kita miliki dan kita ada bagi-Nya. Kita rindu untuk menjadi serupa dengan Dia, menghirup Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan hati-Nya dalam segala hal.-Testimonies, [jilid 2, hal. 262](#).

Untuk berkenan kepada Allah, sungguh suatu keistimewaan yang luar biasa! Untuk bersekutu dengan-Nya, -apa yang lebih dapat mengangkat, memurnikan, dan meninggikan kita di atas kesenangan duniawi yang sia-sia? Untuk memiliki natur kita yang rusak direnovasi oleh kasih karunia, selera nafsu dan kecenderungan hewani kita ditundukkan, untuk berdiri tegak dengan kemandirian moral yang mulia, mencapai kemenangan setiap hari, akan memberikan kedamaian hati nurani yang hanya dapat muncul dari perbuatan benar.

Teman-teman muda, dengan pekerjaan dan pengalihan seperti ini, Anda mungkin bahagia. Tetapi alasan mengapa kamu

gelisah adalah karena kamu tidak mencari satu-satunya sumber kebahagiaan yang sejati. Kamu selalu berusaha mencari kenikmatan yang hanya ada di dalam Dia.-Testimonies, [vol. 1](#), [hal. 504](#).

Musa Menolak Kenikmatan Dosa, 10 Agustus

[224]

Dengan iman Musa, ketika ia mencapai usia lanjut, menolak untuk disebut sebagai anak dari putri Firaun, dan lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kenikmatan dosa untuk sesaat.

Ibrani 11:24,25

Musa ditawarkan istana Firaun dan takhta raja; tetapi kesenangan berdosa yang membuat manusia melupakan Allah ada di istana-istana yang megah itu, dan ia memilih "kekayaan dan kebenaran yang kekal". Alih-alih menghubungkan dirinya dengan kebesaran Mesir, ia memilih untuk mengikat hidupnya dengan tujuan Allah. Alih-alih memberikan hukum kepada Mesir, dia dengan arahan ilahi memberlakukan hukum bagi dunia. Ia menjadi alat Allah dalam memberikan kepada manusia prinsip-prinsip yang menjadi pengaman bagi rumah tangga dan masyarakat, yang menjadi batu penjurur bagi kemakmuran bangsa-bangsa, -prinsip-prinsip yang diakui oleh para tokoh-tokoh besar di dunia saat ini sebagai landasan bagi segala sesuatu yang terbaik dalam pemerintahan manusia.

Kebesaran Mesir sudah tinggal kenangan. Kekuatan dan peradabannya telah berlalu. Tetapi pekerjaan Musa tidak akan pernah musnah. Prinsip-prinsip besar kebenaran yang ia hidupi untuk ditegakkannya adalah kekal.-Pendidikan, [hlm. 68, 69](#).

Semua orang yang mau berpaling dari kesenangan dunia, dan bersama Musa memilih untuk lebih suka menderita kesengsaraan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa untuk sementara waktu, dengan menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta dunia, akan, bersama Musa yang setia, menerima mahkota keabadian yang tidak akan pernah pudar, dan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." - Testimonies, [jil. 2, hal. 101](#).

Aaron Memilih Mereka, 11 Agustus

Berkatalah mereka kepada Harun: "Buatlah bagi kami allah yang akan mendahului kami, sebab Musa yang membawa kami keluar dari tanah Mesir itu, kami tidak mengetahui apa yang telah diperbuatnya. Pada waktu itu mereka membuat anak lembu dan mempersembahkan korban kepada berhala itu, dan mereka bersukacita atas perbuatan tangan mereka sendiri.

Kisah Para Rasul 7:40, 41

Rekan kerja Musa, yang ditugaskan untuk memimpin umat saat Musa tidak ada, mendengar mereka mengeluh karena Musa telah meninggalkan mereka, dan menyatakan keinginan mereka untuk kembali ke Mesir, namun karena takut menyinggung perasaan umat, ia pun terdiam. Dia tidak berdiri dengan berani untuk Tuhan; tetapi untuk menyenangkan hati bangsa itu, dia membuat anak lembu emas. Dia tampaknya tertidur saat awal kejahatan terjadi. Ketika perkataan pemberontakan yang pertama diucapkan, Harun mungkin telah memeriksanya; tetapi begitu takutnya dia menyinggung perasaan umat, sehingga dia tampaknya bersatu dengan mereka, dan akhirnya dibujuk untuk membuat anak lembu emas untuk disembah."-Testimonies, vol. 4, hlm. 514, 515.

"Inilah," kata Harun tanpa ragu-ragu atau malu, "menjadi allahmu, hai Israel, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir." Harun mempengaruhi orang Israel untuk melakukan penyembahan berhala yang lebih jauh dari yang pernah terpikir oleh mereka. Mereka tidak lagi khawatir bahwa kemuliaan yang menyala-nyala seperti api yang menyala-nyala di atas gunung itu akan menghanguskan pemimpin mereka. Mereka mengira bahwa mereka memiliki seorang jenderal yang sesuai dengan mereka, dan mereka siap untuk melakukan apa pun yang disarankannya. Mereka mempersembahkan korban kepada dewa emas mereka; mereka mempersembahkan korban perdamaian, dan menyerahkan diri mereka pada kesenangan, kerusuhan, dan

kemabukan.-Testimonies, vol. 3, hal. 300.

Betapa seringnya, di zaman kita sekarang ini, cinta akan kesenangan disamarkan dengan "bentuk kesalehan"! Sebuah agama yang mengizinkan manusia, sambil menjalankan ritual ibadah, untuk mengabdikan diri mereka pada pemuasan diri sendiri atau sensual, sama menyenangkannya bagi orang banyak sekarang seperti pada zaman Israel. Dan masih ada para Aaron yang taat, yang sambil memegang jabatan

otoritas di dalam gereja, akan menyerah pada keinginan-keinginan orang yang tidak dikuduskan, dan dengan demikian mendorong mereka untuk berbuat dosa.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hlm. [317](#).

Membanggakan, 12 Agustus

Tetapi sekarang kamu bersukacita dalam kesombonganmu, semua kesombongan itu jahat.

Yakobus 4:16

Jika manusia dapat melihat sejenak di luar jangkauan penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, maka setiap mulut akan berhenti menyombongkan diri - Nasihat untuk Para Guru, hal. 66.

Kesombongan adalah kesombongan yang jahat yang menikmati kesia-siaan dari pekerjaannya sendiri, yang membanggakan kualitasnya yang luar biasa, yang berusaha membuat orang lain tampak lebih rendah untuk meninggikan diri sendiri, mengklaim kemuliaan yang lebih besar daripada yang bersedia diberikan oleh hati yang dingin kepada Allah. Murid-murid Kristus akan memperhatikan pengajaran Guru mereka. Ia telah memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi kita.- Testimonies, vol. 4, hal. 223.

Kasih bersukacita karena kebenaran, dan tidak mengadakan perbandingan yang cemburu; barangsiapa yang memiliki kasih, ia hanya membandingkan keindahan Kristus dengan tabiatnya sendiri yang tidak sempurna. . . Tidak ada agama di dalam peninggian diri sendiri. Barangsiapa menjadikan pemuliaan diri sendiri sebagai tujuannya, akan mendapati dirinya miskin akan kasih karunia yang hanya dapat membuatnya efisien dalam pelayanan Kristus. Setiap kali kesombongan dan kepuasan diri dimanjakan, pekerjaan itu akan dirusak. . . . Tugas terkecil yang dilakukan dengan tulus dan tanpa pamrih, akan lebih berkenan kepada Allah daripada pekerjaan terbesar yang dicemari oleh keinginan untuk mementingkan diri sendiri." - Christ's Object Lessons, hal. 402.

Setiap orang yang memuji dirinya sendiri, akan menghilangkan kilau dari usaha terbaiknya.-Testimonies, vol. 4, hal. 607.

Semua memegahkan diri atas jasa-jasa kita sendiri tidak pada tempatnya - [Pelajaran-pelajaran](#) dari Kristus, [hal. 401](#).

Aku juga mengumpulkan perak dan emas, dan harta benda raja-raja dan daerah-daerah: Aku mengumpulkan bagi-Ku penyanyi-penyanyi laki-laki dan penyanyi-penyanyi perempuan, dan anak-anak lelaki sebagai alat musik, dan segala macam alat musik. [Pengkhotbah 2:8](#)

Mulia di masa muda, mulia di masa dewasa, dikasihi Allahnya, Salomo memasuki pemerintahan yang menjanjikan kemakmuran dan kehormatan. Bangsa-bangsa mengagumi pengetahuan dan wawasan dari nan yang telah diberi hikmat oleh Allah. Namun, kesombongan akan kemakmuran membawa perpisahan dengan Allah. Dari sukacita persekutuan ilahi, Salomo berpaling untuk mencari kepuasan dalam kesenangan indrawi. Dari pengalamannya ia berkata:

"Aku membuat karya-karya besar, aku membangun rumah-rumah, aku menanami kebun-kebun anggur, aku membuat taman-taman dan kebun-kebun buah, . . . Aku mendapatkan hamba-hamba dan pelayan-pelayan; . . . Aku mengumpulkan perak dan emas, dan harta karun raja-raja dan daerah-daerah. Aku mengumpulkan para penyanyi laki-laki dan perempuan, dan kesukaan anak-anak manusia, sebagai alat musik, dan segala macamnya. Demikianlah aku menjadi besar dan bertambah besar melebihi semua orang yang ada sebelum aku di Yerusalem.

. . Dan apa yang diinginkan matakku, tidak kutahan daripadanya, dan hatiku tidak kutahan dari segala sukacita, karena hatiku bersukacita dalam segala jerih payahku. . . . Kemudian aku melihat segala pekerjaan yang telah dibuat oleh tanganku, dan segala jerih payah yang telah kulakukan, dan lihatlah, semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada keuntungan di bawah matahari. Dan aku menoleh untuk melihat hikmat dan kegilaan dan kebodohan, karena apakah yang dapat dilakukan orang yang datang setelah raja, bahkan apa yang telah

dilakukan."

"Aku benci hidup. Ya, aku membenci semua pekerjaanku yang telah aku lakukan di bawah matahari."

Melalui pengalaman pahitnya sendiri, Salomo belajar tentang kekosongan dari kehidupan yang mencari kebaikan tertinggi dalam hal-hal duniawi.-Pendidikan, [hlm. 152, 153](#).

[228] **Kesenangan Berdosa Menghalangi Kehidupan yang Berbuah, 14 Agustus**

Mereka yang jatuh di tengah semak duri ialah orang-orang yang setelah mendengar firman itu, lalu terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kesenangan duniawi dan tidak menghasilkan buah yang sempurna. Lukas 8:1

Setan menyajikan dunia dengan pesona yang paling memikat dan menyanjung kepada manusia yang malang, dan mereka menatapnya, dan gemerlap dan peradaannya menutupi kemuliaan surga, dan kehidupan yang sama lamanya dengan takhta Allah. Kehidupan yang penuh kedamaian, kebahagiaan, sukacita yang tak terkatakan, yang tidak mengenal dukacita, kesedihan, kesakitan, dan kematian, dikorbankan untuk kehidupan dosa yang singkat - Testimonies, jilid 2, hal. 101.

Kehidupan di kota-kota adalah palsu dan artifisial. Hasrat yang kuat untuk mendapatkan uang, pusaran kegembiraan dan kesenangan yang mencari kehausan akan pajangan, kemewahan dan kemewahan, semuanya adalah kekuatan yang, bersama dengan sebagian besar umat manusia, memalingkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka membuka pintu bagi seribu kejahatan. Terhadap kaum muda, mereka memiliki kekuatan yang hampir tak tertahankan.

Salah satu godaan yang paling halus dan berbahaya yang menyerang anak-anak dan pemuda di kota-kota adalah kecintaan akan kesenangan. Holi idav sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang dan pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya disimpan untuk keperluan yang lebih baik dihambur-hamburkan untuk kesenangan." - Ministry of Healing, hal. 364.

Mereka Membunuh Hubungan Vital Dengan Tuhan, 15 Agustus

[229]

Orang yang hidup dalam kesenangan, ia telah mati, sementara ia hidup. 1 Timotius 5:6

Mereka yang mencintai kesenangan mungkin mempertahankan bentuk kesalehan, tetapi mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah. Iman mereka telah mati, semangat mereka telah hilang - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 142.](#)

Meskipun anggota gereja, mereka tidak bertobat. Mereka mungkin mengambil bagian dalam kebaktian gereja, mereka mungkin melantunkan mazmur, "Seperti ikan hant yang meraung-raung di tepi sungai, demikianlah jiwaku meraung-raung di hadapan-Mu, ya Allah," tetapi mereka bersaksi tentang kebohongan. Mereka tidak lebih benar di hadapan Allah daripada orang berdosa yang paling besar. Jiwa yang merindukan kegembiraan kesenangan duniawi, pikiran yang penuh dengan cinta akan pajangan, tidak dapat melayani Allah. . . . Orang yang demikian tidak memiliki kecenderungan untuk berperang melawan keinginan daging. Ia termasuk orang yang memanjakan selera. Ia memilih suasana dosa.-[Pelajaran-Pelajaran Kristus, hal. 270.](#)

Orang-orang yang mengaku Kristen, orang-orang Kristen duniawi, tidak mengenal hal-hal surgawi. Mereka tidak akan pernah dibawa ke gerbang Yerusalem Baru untuk terlibat dalam latihan-latihan yang sampai saat ini tidak menarik minat mereka. Mereka belum melatih pikiran mereka untuk bersukacita dalam pengabdian, dan dalam meditasi pada hal-hal tentang Allah dan Surga. Bagaimana mungkin mereka dapat terlibat dalam pelayanan-pelayanan Surga? Bagaimana mereka dapat bersukacita dalam hal-hal rohani, yang murni, yang kudus di Surga, jika hal itu tidak menjadi kesenangan khusus bagi mereka di bumi?" - Testimonies,

jilid 2, hal. 265.

Sebaiknya Berpaling Dari Mereka, 16 Agustus

**Pengkhianat-pengkhianat, pemabuk-pemabuk, tinggi hati,
lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah,
mempunyai rupa kesalehan, tetapi menyangkal
kekuatannya, berpalinglah dari pada yang demikian itu. 2
Timotius 3:4, 5**

Ada suatu bentuk agama yang tidak lebih dari sekedar mementingkan diri sendiri. Ia mengambil kesenangan dalam kenikmatan duniawi. Ia merasa puas dengan merenungkan agama Kristus, dan tidak tahu apa-apa tentang kuasa penyelamatannya - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hlm. 106.

Salah satu dosa yang merupakan salah satu tanda akhir zaman adalah bahwa orang-orang yang mengaku Kristen lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Berurusanlah dengan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri. Selidikilah dengan seksama. Betapa sedikitnya, setelah pemeriksaan yang setia, yang dapat melihat ke Surga dan berkata, "Saya bukan salah satu dari mereka yang digambarkan seperti itu. Saya bukan pencinta kesenangan lebih dari pencinta Allah."-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), hal. 84.

Tuhan tidak memiliki para pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang menjalani hidup dengan ketenangan, kerendahan hati, dan kekudusan, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati. Dan orang-orang seperti itu tidak dapat menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.

Pengikut Kristus yang sejati akan memiliki pengorbanan yang harus dilakukan. Mereka akan menjauhi tempat-tempat hiburan duniawi karena mereka tidak menemukan Yesus di sana, -tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka berpikiran surgawi dan meningkatkan pertumbuhan mereka dalam kasih karunia. Ketaatan kepada firman Allah akan membawa mereka

keluar dari semua hal itu, dan terpisah dari semuanya itu - [Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 376, 377.](#)

Kenikmatan-kenikmatan palsu-Pengetahuan tentang kejahatan,

[231]

17 Agustus

Ketika perempuan itu melihat, bahwa pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, dan pohon itu menarik hati orang karena memberi pengertian, diambilnyalah buahnya lalu dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

Kejadian 3:6

Adalah kehendak Allah bahwa Adam dan Hawa tidak mengenal kejahatan. Pengetahuan tentang yang baik telah diberikan kepada mereka secara cuma-cuma, tetapi pengetahuan tentang yang jahat, tentang dosa dan akibat-akibatnya, tentang kerja keras, tentang kecemasan, tentang kekecewaan dan kesedihan, tentang kesakitan dan kematian, semua itu ditahan dengan kasih.

Sementara Allah mengusahakan kebaikan manusia, Setan mengusahakan kehancurannya. Setan ingin membuat pengetahuan tentang kebaikan yang bercampur dengan kejahatan ini menjadi sebuah berkat, dan bahwa dengan melarang mereka memakan buah pohon itu, Allah menahan kebaikan yang lebih besar. Dia mendesak bahwa karena sifat-sifatnya yang luar biasa untuk memberikan kebijaksanaan dan kuasa, Allah telah melarang mereka untuk mencicipinya; bahwa dengan demikian Dia berusaha untuk mencegah mereka mencapai perkembangan yang lebih mulia dan menemukan kebahagiaan yang lebih besar.

Ketika Hawa melihat "bahwa pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, dan pohon itu menarik hati orang karena memberi pengertian, maka diambilnya dari buahnya, lalu dimakannya." Dia bersyukur dengan rasanya, dan saat dia makan, dia seperti merasakan kekuatan yang menghidupkan, dan membayangkan dirinya masuk ke dalam kondisi eksistensi yang lebih tinggi. Setelah dirinya melanggar, ia menjadi penggoda bagi

suaminya, "dan ia pun makan." "Matamu akan terbuka," kata musuhnyanya, "kamu akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Mata mereka memang terbuka, tetapi betapa menyedihkan pembukaannya!-Pendidikan, [hlm. 23-25](#).

Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Tuhan akan memberikan pengetahuan kepada mereka, - pengetahuan yang di atasnya tidak ada kutukan dosa, pengetahuan yang akan memberikan sukacita kekal kepada mereka -Testimonies, [vol. 8, hal. 290](#).

Doktrin yang Tidak Sehat, 18 Agustus

Itulah sebabnya Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak percaya kepada kebenaran, tetapi mereka bersukacita di dalam kefasikan. 2 Tesalonika 2:11, 12

Mereka yang tidak mau menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan tajam, terus mencari dongeng-dongeng yang menyenangkan yang akan menenangkan hati nurani. Semakin tidak rohani, menyangkal diri, dan merendahkan diri dari doktrin-doktrin yang disampaikan, semakin besar pula dukungan yang diterima. Orang-orang ini merendahkan kekuatan intelektual untuk melayani keinginan daging mereka. Terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk menyelidiki Kitab Suci dengan penyesalan jiwa dan doa yang sungguh-sungguh untuk bimbingan ilahi, mereka tidak memiliki perisai dari khayalan. Setan siap untuk memenuhi keinginan hati, dan dia menaruh tipu dayanya di tempat kebenaran. Semua

yang mengabaikan firman Allah untuk mempelajari kenyamanan dan kebijakan, agar mereka tidak berbeda dengan dunia, akan dibiarkan menerima kesesatan yang terkutuk sebagai kebenaran agama. Setiap bentuk kesesatan yang dapat dibayangkan akan diterima oleh mereka yang dengan sengaja menolak kebenaran. Orang yang memandang dengan ngeri pada satu penyesatan akan dengan mudah menerima penyesatan yang lain. Rasul Paulus, berbicara tentang suatu golongan yang "tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," menyatakan, "Itulah sebabnya Allah akan mendatangkan penyesatan yang kuat kepada mereka, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak percaya akan kebenaran, tetapi mereka bersukacita di dalam kefasikan." Dengan adanya peringatan seperti itu di hadapan kita, sudah sepatutnya kita

berjaga-jaga terhadap doktrin-doktrin yang kita terima - [The Great Controversy](#), hal. 523. 524.

Tariklah Aku Dari Jalan Kejujuran, 19 Agustus

[233]

Melepaskan engkau dari jalan orang fasik, dari orang yang berkata-kata kotor, yang meninggalkan jalan yang lurus dan berjalan di jalan kegelapan, yang bersukacita karena berbuat jahat dan bergembira dengan kelicikan orang fasik.

[Amsal 2:12-14](#)

Sejak kejatuhan Adam, sudah menjadi kebiasaan dunia untuk berbuat dosa - [Testimonies, vol. 6, hal. 129](#).

Di dalam hati yang belum dilahirkan kembali terdapat cinta akan dosa, dan kecenderungan untuk menghargai dan memaafkannya - [The Great Controversy, hal. 508](#).

Prevalensi dari keinginan yang berdosa menunjukkan kebodohan jiwa. Setiap pemanjaan dari keinginan itu memperkuat kebencian jiwa kepada Allah. Rasa sakit karena kewajiban dan kesenangan karena dosa adalah tali-tali yang digunakan Setan untuk mengikat manusia dalam jeratnya - [Testimonies, jilid 5, hal. 53](#).

Dengan melihat, kita diubah. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya dibencinya, menjadi menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati, dan terlibat dalam dosa dan kejahatan. Pikiran direndahkan, dan tidak mungkin untuk mengangkatnya dari kerusakan sementara ia dididik untuk memperbudak kekuatan moral dan intelektual, dan membawanya tunduk pada nafsu-nafsu yang lebih kotor. Perang yang terus-menerus melawan pikiran duniawi harus dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh yang memurnikan dari kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas, dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan kudus." - [Testimonies, jil. 2, hal. 479](#).

Roh Allah terus menerus memberikan kesan kepada pikiran

manusia untuk mencari hal-hal yang akan memberikan kedamaian dan ketenangan, yaitu sukacita yang lebih tinggi dan lebih kudus di Surga. Kristus, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, memberikan hidup-Nya "untuk menebus manusia dari kuasa Iblis. Juruselamat kita terus-menerus bekerja, melalui pengaruh-pengaruh yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, untuk menarik pikiran manusia dari kesenangan-kesenangan yang tidak memuaskan dari kehidupan ini kepada harta yang tak ternilai yang akan menjadi milik mereka di masa depan yang kekal."
- [Testimonies, jilid 4, hal. 580.](#)

Perasaan Pahit, 20 Agustus

Jika aku bersukacita atas kebinasaan orang yang membenci aku, atau meninggikan diri ketika kejahatan menimpanya.

.....**Biarlah onak tumbuh
sebagai ganti
gandum, dan kerang sebagai pengganti jelai. Perkataan
Ayub telah berakhir. [Ayub 31:29, 40](#)**

Perasaan pahit ... asing bagi roh Kristus. -[Testimonies, vol. 2, hal. 52.](#)

Yesus, ketika dicaci maki, dilecehkan, dan dihina, tidak membalas. "Yang ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan caci maki." Ketika kekejaman manusia menyebabkan Dia menderita bilur-bilur dan luka-luka yang menyakitkan, Dia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil. . . .

Apakah seorang hamba lebih besar dari tuannya? Kristus telah memberikan hidup-Nya kepada kita sebagai pola, dan kita menghina Dia ketika kita menjadi cemburu pada setiap hal kecil, dan siap untuk membenci setiap luka, baik yang seharusnya maupun yang nyata. Bukanlah suatu bukti dari pikiran yang mulia jika kita siap untuk membela diri, untuk menjaga martabat kita sendiri. Lebih baik kita menderita karena kesalahan seratus kali daripada melukai jiwa dengan roh pembalasan, atau dengan melampiasikan kemurkaan." - [Testimonies, jilid 2, hlm. 426, 427.](#)

Tidak boleh ada kebencian yang masuk ke dalam hati kita. . . . Wahai iri hati dan sangkaan jahat, kerusakan apa yang telah kamu perbuat! Bagaimana kamu telah mengubah persahabatan dan kasih menjadi kepahitan dan kebencian! Kita harus mengurangi kesombongan, mengurangi kepekaan, mengurangi kasih kepada diri sendiri, dan mati terhadap kepentingan diri sendiri. -[Testimonies, jilid 2, hal. 566.](#)

"Janganlah bersukacita ketika musuhmu jatuh, janganlah

bersorak-sorai ketika dia digulingkan, supaya jangan Yang Mahakekal melihatnya dan dengan tidak senang hati mengalihkan murka-Nya darinya kepadamu." Amsal [24:17, 18](#), Moffatt.

Adalah seperti orang bodoh yang melakukan kejahatan [Versi Revisi, "kefasikan"], tetapi orang yang berakal budi mempunyai hikmat.

Amsal 10:23

Dalam Perjanjian Lama, kata "bodoh" digunakan untuk menyebut orang yang murtad, atau orang yang telah menyerahkan dirinya kepada kejahatan - [Gunung Berkat, hal. 90](#).

Pada zaman Nuh ... ada banyak raksasa, orang-orang yang bertubuh besar dan kuat, yang terkenal karena kebijaksanaannya, yang terampil dalam merancang karya-karya yang paling licik dan menakjubkan; tetapi kesalahan mereka dalam memberikan kendali yang longgar pada kejahatan sebanding dengan keterampilan dan kemampuan mental mereka.

Allah menganugerahkan kepada orang-orang purba ini karunia yang banyak dan kaya, tetapi mereka menggunakan karunia-Nya untuk memuliakan diri mereka sendiri, dan mengubahnya menjadi kutukan dengan memusatkan kasih sayang mereka pada karunia-karunia tersebut dan bukan pada Sang Pemberi. Mereka menggunakan emas dan perak, batu-batu mulia dan kayu pilihan, dalam pembangunan tempat tinggal untuk diri mereka sendiri, dan berusaha untuk mengungguli satu sama lain dalam mempercantik tempat tinggal mereka dengan pengerjaan yang paling terampil. Mereka hanya berusaha memuaskan keinginan hati mereka yang sombong, dan bersukaria dalam kenikmatan dan kejahatan. . . .

"Allah melihat, bahwa kejahatan manusia besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan, dan bahwa bumi telah rusak di hadapan Allah, dan bahwa bumi dipenuhi dengan kekerasan." Allah telah memberikan perintah-perintah-Nya kepada manusia sebagai aturan hidup, tetapi hukum-Nya dilanggar, dan setiap dosa yang dapat dibayangkan adalah

hasilnya. Kejahatan manusia terbuka dan berani, keadilan diinjak-injak di dalam debu, dan jeritan orang-orang yang tertindas sampai ke surga.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 90, 91.

Dosa-dosa yang menuntut pembalasan pada dunia kuno, masih ada sampai sekarang. Rasa takut akan Allah telah dibuang dari hati manusia, dan hukum-Nya diperlakukan dengan acuh tak acuh dan hina. 'Intensitas' yang sangat kuat

keduniawian generasi itu sama dengan generasi yang sekarang hidup.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hal. 101.

Kebodohan, Kebodohan, Omong Kosong, 22 Agustus

[236]

Kebodohan adalah sukacita bagi orang yang tidak berpengertian, tetapi orang yang berpengertian berjalan dengan lurus. [Amsal 15:21](#)

Rekreasi kita tidak boleh berupa adegan-adegan kegembiraan yang tidak masuk akal, dalam bentuk yang tidak masuk akal. Kita dapat melakukannya dengan cara yang akan menguntungkan dan mengangkat orang-orang yang bergaul dengan kita, dan lebih memampukan kita dan mereka untuk lebih berhasil dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada kita sebagai orang Kristen.

Kita tidak dapat dimaafkan di hadapan Allah jika kita terlibat dalam hiburan yang cenderung membuat kita tidak mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan setia, dan dengan demikian mengurangi kenikmatan kita untuk merenungkan Allah dan perkara-perkara surgawi. Agama Kristus adalah agama yang menggembirakan dan meninggikan dalam pengaruhnya. Ia jauh melebihi segala sesuatu seperti senda gurau dan senda gurau yang bodoh, obrolan yang sia-sia dan sembrono." [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 364.](#)

Dengan menuntun para pengikut Kristus untuk bergaul dengan orang-orang fasik dan bersatu dalam kesenangan mereka, Setan paling berhasil memikat mereka ke dalam dosa. . . Melalui drama, ia telah bekerja selama berabad-abad untuk membangkitkan gairah dan mengagungkan kejahatan. Opera, dengan tampilan yang menarik dan musik yang membingungkan, topeng, tarian, meja kartu, digunakan Setan untuk meruntuhkan penghalang prinsip, dan membuka pintu menuju pemanjaan indera. Dalam setiap pertemuan untuk bersenang-senang di mana kesombongan dipupuk atau selera dimanjakan, di mana seseorang dituntun untuk melupakan Allah dan melupakan

kepentingan-kepentingan kekal, di sanalah Setan mengikatkan rantainya pada jiwa." - Patriarchs [and Prophets](#), hlm. 458-460.

[237]
Agustus

Bicara Bodoh, Bercanda, Bergurau, Bercanda, 23

Lebih baik mendengar teguran orang bijak, dari pada mendengar nyanyian orang bebal. Karena seperti gemerisik duri di bawah periuk, demikianlah tawa orang bebal, itu juga kesia-siaan.

Pengkhotbah 7:5, 6

"Pembicaraan yang bodoh atau senda gurau... tidak pantas."
[Efesus 5:4](#), Versi Standar Amerika.

Bercanda, bergurau, dan percakapan duniawi adalah milik dunia. Orang Kristen yang memiliki damai sejahtera Allah di dalam hatinya, akan ceria dan bahagia tanpa memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan dan sembrono. Ketika berjaga-jaga untuk berdoa, mereka akan memiliki ketenangan dan kedamaian yang akan mengangkat mereka di atas segala sesuatu yang tidak berguna.-[Testimonies, jilid 3, hal. 241](#).

Tawa yang tidak karuan, senda gurau, senda gurau, memuakkan jiwa yang sedang makan Kristus. Perkataan yang murahan dan bodoh itu menyakitkan baginya.-[Fundamentals of Christian Education, hal. 457](#).

Sifat ringan tangan, senda gurau, dan bergurau akan mengakibatkan kegersangan jiwa, dan hilangnya nikmat Allah.-[Testimoni, jilid 2, hal. 236](#).

Pikiran yang berniat untuk mendapatkan hadiah, untuk mendapatkan surga, akan menolak dengan tegas, dengan tujuan yang pasti, setiap usaha untuk berseloroh dan bergurau tentang hal-hal keagamaan -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 267](#).

Janganlah ada kata-kata yang rendah yang keluar dari bibirmu - [Ministry of Healing, hal. 491](#).

Semua perkataan yang sembrono, semua hal yang ringan dan remeh, adalah bujukan musuh untuk merampas kekuatan rohani

Anda. Kuatkanlah dirimu melawan kejahatan ini, dalam nama Allah Israel. Pangkaslah pelita, dan jagalah agar tetap menyala, sehingga ke mana pun engkau pergi, engkau dapat menyatakan dalam perkataan dan tindakanmu sinar-sinar terang yang berharga.-Testimonies, vol. 9, hal. 133.

Kemenangan Orang Fasik Itu Singkat, 24 Agustus [238]

Tidak tahukah engkau hal ini sejak dahulu, sejak manusia ditempatkan di bumi, bahwa kemenangan orang fasik itu singkat, dan sukacita orang munafik itu hanya sesaat saja?

Ayub 20:4, 5

Pikirkanlah, oh, pikirkanlah, di saat-saat Anda mencari kesenangan, bahwa semua hal ini ada akhirnya. Jika Anda memiliki pandangan yang benar tentang kehidupan, kehidupan tanpa akhir dengan Tuhan, seberapa cepat Anda akan berbalik dari kehidupan yang penuh kenikmatan dan dosa. Seberapa cepat engkau akan mengubah pikiranmu, jalan hidupmu, dan pergaulanmu, dan mengalihkan kekuatan kasih sayangmu kepada Tuhan dan perkara-perkara surgawi. Betapa tegasnya Anda akan menolak untuk menyerah pada godaan yang telah menipu dan memikat Anda. Betapa giatnya usaha Anda untuk mendapatkan kehidupan yang diberkati; betapa sungguh-sungguh dan tekunnya doa-doa Anda kepada Allah agar anugerah-Nya tinggal di atas Anda, agar kuasa-Nya menopang Anda dan menolong Anda melawan iblis. Betapa tekunnya Anda akan meningkatkan setiap hak istimewa keagamaan untuk mempelajari cara-cara dan kehendak Allah. Betapa cermatnya Anda merenungkan hukum Allah, dan membandingkan kehidupan Anda dengan tuntutan-tuntutannya. Betapa takutnya Anda, agar jangan sampai Anda berdosa dalam perkataan atau perbuatan, dan betapa sungguh-sungguh Anda bertumbuh dalam kasih karunia dan kekudusan sejati. Pembicaraan Anda tidak akan mengenai hal-hal yang remeh, tetapi tentang Surga. Kemudian hal-hal yang mulia dan kekal akan terbuka di hadapan Anda, dan Anda tidak akan beristirahat sampai Anda semakin meningkat dalam kerohanian. Tetapi hal-hal duniawi menuntut perhatianmu, dan Tuhan dilupakan. Saya memohon kepadamu untuk menghadap ke kanan, dan mencari Tuhan, supaya Ia dapat ditemukan di antara

kamu; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."-Testimonies, [jilid 2, hal. 290, 291.](#)

Kesenangan Duniawi Akan Berlalu, 25 Agustus

Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Dunia ini akan lenyap dan keinginannya juga akan lenyap, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia tetap hidup selama-lamanya. [1 Yohanes 2:15, 17](#)

Ada pencinta dunia, bahkan di antara mereka yang mengaku menantikan Tuhan. Ada ambisi untuk mendapatkan kekayaan dan kehormatan. Kristus menggambarkan golongan ini ketika Ia menyatakan bahwa hari Tuhan akan datang sebagai jerat bagi semua yang diam di bumi. Dunia ini adalah rumah mereka. Mereka berusaha untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka membangun rumah-rumah yang mahal, dan melengkapinya dengan segala sesuatu yang baik; mereka menemukan kesenangan dalam pakaian dan pemanjaan selera. Hal-hal dunia adalah berhala mereka. Hal-hal ini menghalangi antara jiwa dan Kristus, dan kenyataan-kenyataan yang serius dan mengerikan yang mengerumuni kita hanya terlihat samar-samar dan samar-samar saja." - Testimonies, [jilid 5, hal. 456](#).

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya saat kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berarti." -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hlm. 113](#).

"Dunia ini akan berlalu, ... tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya."

Lebih baik daripada semua persahabatan di dunia adalah persahabatan dengan orang-orang yang telah ditebus oleh

Kristus. Lebih baik daripada gelar istana termulia di dunia adalah gelar rumah-rumah mewah yang telah dipersiapkan oleh Tuhan kita. Dan yang lebih baik daripada semua kata-kata pujian duniawi, adalah kata-kata Juruselamat kepada hamba-hambanya yang setia, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." - [Christ's Object Lessons, hal. 374.](#)

Harta Orang Kaya Akan Hilang, Agustus

[240]

26

Aku akan berkata kepada jiwaku: Hai jiwa, engkau telah mengumpulkan banyak harta benda selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makan, minumlah dan bergembiralah. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, lalu untuk siapakah barang-barang yang telah kaupersiapkan itu? Lukas 12:19, 20

Panjangnya umur dan kebahagiaan hidup tidak terletak pada jumlah harta duniawi kita. Orang kaya yang bodoh ini dalam keegoisannya yang luar biasa telah mengumpulkan harta yang tidak dapat digunakannya. Ia hidup hanya untuk dirinya sendiri. Ia telah melampaui batas dalam berdagang, melakukan tawar-menawar yang tajam, dan tidak menunjukkan belas kasihan atau kasih Allah. Ia telah merampok anak yatim dan janda, dan menipu sesamanya, untuk menambah harta duniawinya yang terus bertambah. Ia mungkin saja menyimpan hartanya di Surga dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk, tetapi karena ketamakannya, ia telah kehilangan kedua-duanya." - Testimonies, jilid 3, hal. 402.

Orang yang sepenuhnya asyik dengan ruang hitung-hitungannya, orang yang menemukan kesenangan di meja judi, orang yang suka memanjakan selera sesat, pencinta hiburan, pengunjung teater dan ruang dansa, menempatkan kekekalan di luar perhitungan mereka. Seluruh beban hidup mereka adalah, Apa yang akan kami makan, apa yang akan kami minum, dan dengan apa kami akan berpakaian? Mereka tidak berada dalam pawai yang bergerak ke surga. Mereka dipimpin oleh murtadin besar, dan bersamanya akan dibinasakan.-Testimonies, jilid 6, hlm. 406, 407.

Hanya Penyesalan yang Tersisa, 27 Agustus

Sukacita hati kita telah lenyap, tarian kita berubah menjadi perkabungan. Mahkota telah jatuh dari kepala kami: celakalah kami, karena kami telah berdosa! [Ratapan 5:15,](#)

16

Banyak orang tertarik dengan kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan indriawi. Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka tampak sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang - [Ministry of Healing, hal. 371.](#)

Orang Kristen sejati tidak akan ingin memasuki tempat hiburan atau terlibat dalam pengalihan apa pun yang tidak dapat dimintakan berkat Tuhan. Ia tidak akan ditemukan di teater, tempat biliard, atau arena bowling. Ia tidak akan bersatu dengan para penari waltz gay, atau memanjakan diri dalam kesenangan yang menyihir yang akan membuang Kristus dari pikirannya. . . .

Ketika kita tiba di saat-saat terakhir, dan berdiri berhadapan dengan catatan kehidupan kita, akankah kita menyesal bahwa kita telah menghadiri begitu sedikit pesta-pesta kesenangan? bahwa kita telah berpartisipasi dalam begitu sedikit adegan kegembiraan yang sia-sia? Tidakkah kita akan menyesali dengan pahit bahwa begitu banyak waktu yang berharga telah disia-siakan untuk memuaskan diri sendiri, - begitu banyak kesempatan yang diabaikan, yang jika diperbaiki dengan baik, akan menghasilkan harta yang kekal bagi kita?" -Pesan-pesan untuk Kaum [Muda, hal. 398.](#)

Tawa dan Kegembiraan Berumur Pendek, 28 Agustus

[242]

Bahkan dalam tawa pun hati menjadi sedih, dan akhir dari kegembiraan adalah kepedihan. [Amsal 14:13](#)

Tidak ada kebahagiaan sejati yang dapat ditemukan di jalan yang dilarang oleh Dia yang mengetahui apa yang terbaik, dan yang merencanakan kebaikan bagi makhluk-Nya. Jalan pelanggaran akan membawa kepada kesengsaraan dan kehancuran. [-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 600.](#)

Kebahagiaan yang dicari dengan motif egois, di luar jalur tugas, tidak seimbang, tidak sehat, dan bersifat sementara; kebahagiaan itu berlalu, dan jiwa dipenuhi dengan kesepian dan kesedihan - Langkah-langkah Menuju [Kristus, hal. 130.](#)

Keinginan yang terus menerus akan hiburan yang menyenangkan mengungkapkan kerinduan jiwa yang mendalam. Tetapi mereka yang minum di mata air kesenangan duniawi ini akan menemukan kehausan jiwa mereka masih belum terpuaskan. Mereka tertipu; mereka salah mengira kegembiraan sebagai kebahagiaan; dan ketika kegembiraan itu berhenti, banyak yang tenggelam dalam kesedihan dan keputusasaan. Betapa gilanya, betapa bodohnya, meninggalkan "Mata air yang hidup" demi "kolam-kolam yang rusak" dari kesenangan duniawi!" [-Pesan-pesan untuk Kaum Muda, hal. 370.](#)

"Hadiah" dari Dunia Gagak Buruk, 29 Agustus

Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, selagi belum datang hari-hari yang jahat dan belum dekat tahun-tahun yang akan datang, pada waktu engkau berkata: "Aku tidak senang akan semuanya itu. [Pengkhotbah 12:1](#)

Apakah engkau telah berusaha untuk berpesta dengan buah pelanggaran, hanya untuk menemukannya berubah menjadi abu di bibirmu? Dan sekarang, setelah harta bendamu habis, rencana-rencana hidupmu digagalkan, dan harapan-harapanmu mati, apakah engkau duduk sendirian dan sunyi? Sekarang suara yang telah lama berbicara dalam hatimu, tetapi yang tidak kamu dengarkan, datang kepadamu dengan jelas dan jelas, "Bangunlah dan pergilah, karena ini bukanlah tempat perhentianmu, karena tempat itu telah dicemari dan akan membinasakan kamu, bahkan dengan kebinasaan yang pedih." Kembalilah ke rumah Bapamu. Dia mengundangmu, dengan berkata: "Kembalilah kepada-Ku, karena Aku telah menebusmu."- [Christ's Object Lessons](#), hal. 205.

Seperti halnya manusia yang mengutamakan anggur yang terbaik, lalu kemudian anggur yang lebih buruk, demikian pula dunia dengan segala pemberiannya. Apa yang ditawarkannya mungkin menyenangkan mata dan memikat indera, tetapi terbukti tidak memuaskan. Anggur berubah menjadi kepahitan, kegembiraan menjadi kesuraman. Apa yang dimulai dengan nyanyian dan kegembiraan, berakhir dengan keletihan dan kejjikan. Tetapi karunia-karunia Yesus selalu segar dan baru. Pesta yang Dia sediakan untuk jiwa, tidak pernah gagal untuk memberikan kepuasan dan sukacita. Setiap karunia yang baru meningkatkan kapasitas penerimanya untuk menghargai dan menikmati berkat-berkat Tuhan. Dia memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Tidak akan ada kegagalan dalam penyediaan. Jika Anda tinggal di dalam Dia, kenyataan bahwa Anda menerima karunia yang kaya hari ini, menjamin penerimaan karunia yang lebih kaya lagi esok

hari." - [The Desire of Ages](#), hal. 148.

Orang Berdosa Tidak Bahagia di Hadirat Allah, Agustus

[244]

30

Apakah harapan orang munafik, meskipun ia telah memperolehnya, ketika Allah mengambil jiwanya? Apakah ia akan bersukacita di dalam Yang Mahakuasa? Apakah ia akan selalu berseru kepada Allah? [Ayub 27:8, 10](#)

Dalam keadaan tidak berdosa, Mal mengadakan persekutuan yang penuh sukacita dengan Dia "yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan." Tetapi setelah dosanya, ia tidak dapat lagi menemukan sukacita dalam kekudusan, dan ia berusaha bersembunyi dari hadirat Allah. Begitulah kondisi hati yang belum diperbarui. Hati itu tidak selaras dengan Allah, dan tidak menemukan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya. Orang berdosa tidak dapat berbahagia di hadirat Allah; ia akan menjauh dari persekutuan dengan hal-hal yang kudus. Seandainya ia diizinkan masuk surga, itu tidak akan menjadi sukacita baginya. Roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang memerintah di sana - setiap hati yang merespons hati Kasih yang Tak Terbatas - tidak akan menyentuh akord yang menjawab di dalam jiwanya. Pikirannya, minatnya, motifnya, akan menjadi asing bagi mereka yang menggerakkan para penghuni yang tidak berdosa di sana. Dia akan menjadi nada sumbang dalam melodi surga. Surga akan menjadi tempat penyiksaan baginya; ia akan rindu untuk tersembunyi dari Dia yang adalah terang dan pusat sukacita. Bukanlah keputusan yang sewenang-wenang dari pihak Allah untuk menyingkirkan orang fasik dari surga: mereka disingkirkan karena ketidaklayakan mereka sendiri untuk bersekutu di dalamnya. Kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan mereka. Mereka akan menyambut kebinasaan, supaya mereka tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka. -[Langkah-langkah Menuju Kristus](#), hal. 19, 20.

[245] **Sesuatu yang Lebih Baik-Hati yang Baru, Semangat yang Baru,**

31 Agustus

Jauhkanlah dari padamu segala kejahatanmu, yang dengan itu kamu telah mendurhaka, dan ciptakanlah bagimu hati yang baru dan roh yang baru, sebab mengapakah kamu hendak mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sebab itu berbaliklah dan hiduplah kamu. [Yehezkiel 18:31, 32](#)

Setiap orang yang berbalik kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh akan membawa sukacita yang kekal ke dalam hidupnya - [Nabi-nabi dan Raja-raja, hal. 668.](#)

Banyak orang memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan hati mereka bergetar dengan sukacita. Mereka merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. Biarlah hal ini menghargai setiap kerinduan jiwa akan Allah. Roh Kudus bekerja dengan mereka yang akan dikerjakan, membentuk mereka yang akan dibentuk, membentuk mereka yang akan dibentuk. Berikanlah dirimu sendiri budaya pikiran rohani dan persekutuan kudus. Anda baru melihat sinar pertama dari fajar awal kemuliaan-Nya. Sementara anda terus mengenal Tuhan, anda akan mengetahui bahwa "jalan orang benar itu bagaikan cahaya fajar yang makin lama makin bercahaya sampai pada hari yang sempurna."-[Ministry of Healing, hlm. 503, 504.](#)

Di dalam Kristus ada kepenuhan sukacita untuk selama-lamanya - [Testimonies to Minis- ters, hal. 390.](#)

Jika kita 'menkenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus, sukacita yang tak terkatakan akan datang ke dalam jiwa' - [Testimonies to Ministers, hlm. 170.](#)

September - Buatlah Suara yang Menyenangkan

[246]

Pujilah Dia, Hai Segala Bangsa, 1 September

Bersorak-sorailah bagi Allah, hai segala negeri, bersorak-sorailah bagi nama-Nya, bermazmurlah bagi-Nya. [Mazmur 66:1, 2](#)

Memuji Allah dalam kepenuhan dan ketulusan hati adalah tugas yang sama pentingnya dengan doa. Kita harus menunjukkan kepada dunia dan kepada semua kecerdasan surgawi bahwa kita menghargai kasih Allah yang luar biasa kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan bahwa kita mengharapkan berkat-berkat yang lebih besar dan lebih besar lagi dari kepenuhan-Nya yang tak terbatas. Lebih dari itu, kita perlu berbicara tentang pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita. Setelah pencurahan Roh Kudus yang khusus, sukacita kita di dalam Tuhan dan efisiensi kita di dalam pelayanan-Nya akan sangat meningkat dengan menceritakan kebaikan-Nya dan karya-karya-Nya yang ajaib bagi anak-anak-Nya - [Christ's Object Lessons](#), hal. 299, 300.

Biarlah pujian dan ucapan syukur dinyatakan dalam nyanyian. Ketika dicobai, alih-alih mengutarakan perasaan kita, marilah dengan iman kita menaikkan nyanyian syukur kepada Allah. Nyanyian adalah senjata yang selalu dapat kita gunakan untuk melawan keputusasaan - [Ministry of Healing](#), hal. 254.

"Bersukacitalah selalu dalam Tuhan," nasihat Rasul Paulus, "dan sekali lagi aku katakan, Bersukacitalah." Phil. 4:4. Apa pun watak Anda, Allah mampu membentuknya sehingga menjadi manis dan serupa dengan Kristus. Dengan menjalankan iman yang hidup, Anda dapat memisahkan diri dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan pikiran Allah, dan dengan demikian membawa surga ke dalam kehidupan Anda di dunia ini. Dengan melakukan hal ini, Anda akan mendapatkan sinar matahari di setiap langkah Anda. Ketika musuh berusaha menyelimuti jiwa dengan kegelapan, nyanyikanlah iman dan bicaralah iman, maka engkau akan mendapati bahwa engkau telah bernyanyi dan

berbicara tentang terang.-[Counsels to Teachers](#), hlm. 233, 234.

Dengan Nyanyian, Rebana, Kecapi, Dan Pemazmur,

[247]

2 September

Nyanyikanlah dengan nyaring bagi Allah kekuatan kita, bersorak-sorailah bagi Allah Yakub. Ambillah mazmur, dan bawalah ke mari kecapi, kecapi yang menyenangkan dengan nyanyian mazmur. [Mazmur 81:1, 2](#)

Tuhan dimuliakan dengan nyanyian pujian dari hati yang murni yang dipenuhi dengan kasih dan pengabdian kepada-Nya. . . . Mereka yang berpegang teguh pada nasihat dan petunjuk firman Allah, yang dengan penuh doa berusaha mengetahui dan melakukan kehendak-Nya yang benar, tidak merasakan keluhan-keluhan kecil yang terjadi setiap hari. Rasa syukur yang mereka rasakan, dan damai sejahtera Allah yang memerintah di dalam diri mereka, menyebabkan mereka menyanyikan lagu-lagu pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan, dan dengan kata-kata mereka menyebut-nyebut utang kasih dan syukur kepada Juruselamat yang terkasih, yang telah mengasihi mereka sehingga Ia rela mati supaya mereka dapat memiliki hidup.-[Testimonies, jil. 1, hlm. 509, 510.](#)

Anak-anak Allah tidak boleh tunduk pada perasaan dan emosi Ketika mereka bergejolak antara harapan dan ketakutan, hati Kristus terluka; karena Dia telah memberi mereka bukti yang tidak salah lagi tentang kasih-Nya Dia ingin mereka diteguhkan, dikuatkan, dan menetap di dalam iman yang maha kudus. Ia ingin mereka melakukan pekerjaan yang telah Ia berikan [kepada](#) mereka; maka hati mereka akan menjadi di tangan-Nya seperti kecapi yang kudus, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang telah diutus oleh Allah untuk menanggung [dosa-dosa](#) dunia, [hal. 518, 519.](#)

[248] **Bersorak-sorai di Tempat Suci-Nya, 3 September**

Marilah, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, marilah kita bersorak-sorai bagi Batu Karang keselamatan kita. Marilah kita datang ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai kepada-Nya dengan mazmur. [Mazmur 95:1, 2](#)

Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh wakil-wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja yang di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi yang ke dalamnya tidak dapat dimasuki oleh apa pun yang menajiskan. . . .

Berbahagialah mereka yang memiliki tempat kudus, baik di tempat yang tinggi maupun yang rendah, di kota maupun di antara gua-gua pegunungan yang terjal, di dalam pondok yang sederhana maupun di padang gurun. Jika itu adalah yang terbaik yang dapat mereka sediakan untuk Sang Tuan, Dia akan menguduskan tempat itu dengan hadirat-Nya. . . .

Nyanyian pujian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan tegas, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua kebaktian harus dilaksanakan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seakan-akan berada di hadapan Sang Tuan yang kelihatan di antara jemaat-jemaat." - [Testimonies, jilid 5, hlm. 491-493.](#)

Suara ucapan syukur, pujian, dan sukacita terdengar di surga. Suara para malaikat di surga bersatu dengan suara anak-anak Allah di bumi ketika mereka memberikan kehormatan dan kemuliaan dan pujian kepada Allah dan Anak Domba atas keselamatan besar yang telah disediakan - [Nasihat untuk Para Guru, hal. 246.](#)

Di Rumah Orang-Orang Benar, 4 September

[249]

Suara sukacita dan keselamatan ada di dalam kemah-kemah orang benar, tangan kanan TUHAN bertindak dengan gagah berani. Mazmur 118:15

Kita membuka pintu-pintu air kesengsaraan atau sukacita bagi diri kita sendiri. Jika kita membiarkan pikiran kita disibukkan oleh masalah-masalah dan hal-hal sepele di dunia, hati kita akan dipenuhi dengan ketidakpercayaan, kesuraman, dan firasat. Jika kita mengarahkan perhatian kita kepada hal-hal yang di atas, suara Yesus akan berbicara kepada hati kita, sungguh-sungguh akan berhenti, dan pikiran-pikiran yang menjengkelkan akan hilang dalam pujian kepada Penebus kita. Mereka yang berdiam di atas kemurahan Allah yang besar, dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita, dan menyanyikan puji-pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan - Nasihat **u n t u k P a r a Pengajar**, hal. 234.

Biarlah ada nyanyian di dalam rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman, dan lebih banyak keceriaan dan pengharapan dan sukacita." -Pendidikan, **hal. 168.**

Dalam arti tertentu, ayah adalah imam rumah tangga, yang meletakkan di atas mezbah keluarga kurban pagi dan petang. Tetapi istri dan anak-anak harus bersatu dalam doa, dan bergabung dalam nyanyian pujian. Pada pagi hari sebelum ia meninggalkan rumah untuk melakukan pekerjaannya sehari-hari, hendaklah bapa mengumpulkan anak-anaknya di sekelilingnya, dan sambil sujud menyembah di hadapan Allah, menyerahkan mereka ke dalam pemeliharaan Bapa yang di sorga. Ketika kesibukan hari itu telah berlalu, hendaklah keluarga itu bersatu dalam doa syukur dan menaikkan nyanyian pujian, sebagai pengakuan akan pemeliharaan ilahi sepanjang hari." - Ministry of Healing, **hlm. 392, 393.**

Dengan Bibir Ceria, 5 September

Jiwaku akan dipuaskan seperti sumsum dan kegemukan, dan mulutku akan memuji Engkau dengan bibir yang bersorak-sorai. [Mazmur 63:5](#)

Mereka yang tinggal di dalam Yesus akan bahagia, ceria, dan bersukacita di dalam Tuhan. Kelembutan yang lembut akan menandai suara, penghormatan terhadap hal-hal rohani dan kekal akan diekspresikan dalam tindakan dan musik, musik yang penuh sukacita, akan bergema dari bibir; karena hal itu dihembuskan dari takhta Allah. Inilah misteri kesalehan, tidak mudah dijelaskan, tetapi tidak kalah pentingnya untuk dirasakan dan dinikmati. Hati yang keras kepala dan memberontak dapat menutup pintunya terhadap semua pengaruh manis dari kasih karunia Allah, dan semua sukacita di dalam Roh Kudus; tetapi jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera." - Testimonies, [jilid 4, hal. 626](#).

Mereka yang berjalan di jalan hikmat, bahkan dalam kesengsaraan dan sangat bersukacita, karena Dia yang dikasihi oleh jiwa mereka, berjalan, tidak kelihatan, di samping mereka. Pada setiap langkah ke atas mereka melihat dengan lebih jelas sentuhan tangan-Nya; pada setiap langkah, cahaya kemuliaan yang lebih terang dari yang tak terlihat jatuh ke atas jalan mereka; dan nyanyian pujian mereka, yang semakin lama semakin tinggi nadanya, naik bergabung dengan nyanyian para malaikat di hadapan takhta." -Mount [of Blessing, p. 202](#).

Pujian Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Jiwa,

[251]

6 September

Berbahagialah orang yang mengenal suara yang bersorak-sorai; mereka akan berjalan, ya TUHAN, dalam terang wajah-Mu. [Mazmur 89:15](#)

Tidak ada yang lebih mendorong kesehatan tubuh dan jiwa selain semangat bersyukur dan memuji. Adalah suatu tugas positif untuk melawan pikiran dan perasaan yang melankolis dan tidak puas, sama halnya dengan berdoa. Jika kita terikat dengan surga, bagaimana mungkin kita pergi sebagai sekelompok pelayat, mengeluh dan mengeluh sepanjang jalan menuju rumah Bapa kita?

Orang-orang yang mengaku Kristen yang terus-menerus mengeluh, dan yang tampaknya menganggap keceriaan dan kebahagiaan sebagai dosa, bukanlah orang yang memiliki agama yang sejati. Mereka yang bersukacita dalam segala sesuatu yang melankolis di alam, yang memilih untuk melihat daun-daun yang mati daripada memetik bunga-bunga yang hidup dan indah, yang tidak melihat keindahan pada gunung-gunung yang megah dan lembah-lembah yang diselimuti oleh hijau yang hidup, yang menutup indera mereka terhadap suara sukacita yang berbicara kepada mereka dari alam, dan yang manis serta merdu di telinga yang mendengarnya, - mereka ini tidak berada di dalam Kristus. Mereka mengumpulkan kegelapan dan kesuraman bagi diri mereka sendiri, ketika mereka seharusnya memiliki terang, bahkan Matahari Kebenaran yang terbit di dalam hati mereka dengan kesembuhan di dalam sinar-Nya." - [Ministry of Healing, hal. 251.](#)

[252] **Bernyanyilah Dengan Sukacita, Karena Itu Baik Dan Menyenangkan,**

7 September

Pujilah TUHAN, sebab baiklah menyanyikan puji-pujian bagi Allah kita, karena itu menyenangkan, dan puji-pujian itu elok. [Mazmur 147:1](#)

Jiwa dapat naik lebih dekat ke surga dengan sayap pujian. Allah disembah dengan nyanyian dan musik di pelataran di atas, dan ketika kita mengungkapkan rasa syukur kita, kita mendekati penyembahan bala tentara surga. "Siapa yang mempersembahkan pujian memuliakan" Allah. Marilah kita dengan sukacita yang penuh hormat datang ke hadapan Pencipta kita, dengan "ucapan syukur, dan suara nyanyian rohani." -Langkah-langkah [Menuju Kristus, hal. 109.](#)

Ketika manusia bernyanyi dengan Roh dan pengertian, para pemusik sorgawi ikut bersorak, dan bergabung dalam nyanyian syukur. Dia yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memungkinkan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan Hamba-hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka, sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang. Bukan nyanyian yang keras yang dibutuhkan, tetapi intonasi yang jelas, pengucapan yang benar, dan ucapan yang berbeda. Biarlah semua orang mengambil waktu untuk mengolah suara, sehingga "pujian kepada Tuhan dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut, bukan dengan nada yang keras dan melengking yang menyakitkan telinga. Kemampuan untuk bernyanyi adalah karunia Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya."-Testimonies, [vol. 9, hlm. 143, 144.](#)

Karena Itu Adalah Senjata Melawan Keputusan,

[253]

8 September

Bernyanyilah, hai puteri Sion, bersorak-soraklah, hai Israel, bergembiralah dan bersorak-sorailah dengan segenap hati, hai puteri Yerusalem. [Zefanya 3:14](#)

Melodi pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian, - "ucapan syukur, dan suara melodi."

Di atas bumi yang baru diciptakan, yang terhampar, adil dan tak bercela, di bawah senyum Allah, "pagi hari, bintang-bintang bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai." Demikianlah hati manusia, yang bersimpati kepada surga, telah merespons kebaikan Allah dengan nada-nada pujian - [Pendidikan, hlm. 161](#).

Dengan nyanyian, Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menghadapi pencobaan. Sering kali ketika kata-kata yang tajam dan menyengat diucapkan, sering kali ketika suasana di sekitar-Nya penuh dengan kesuraman, dengan ketidakpuasan, ketidakpercayaan, atau ketakutan yang menindas, terdengar nyanyian iman dan sorak-sorai-Nya yang kudus. Pada malam terakhir yang menyedihkan dari perjamuan Paskah, ketika Ia akan pergi menuju pengkhianatan dan kematian, suara-Nya terangkat dalam mazmur:-

"Terpujilah nama Tuhan
Mulai saat ini dan selamanya.
Dari terbitnya matahari hingga
terbenamnya
Nama Tuhan patut dipuji."

-[Pendidikan, hal. 166](#).

Ketika Penebus kita membawa kita ke ambang pintu gerbang

Yang Tak Terbatas, memerah dengan kemuliaan Allah, kita dapat menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika gema nyanyian para malaikat dibangkitkan di rumah-rumah duniawi kita, hati kita akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi

dimulai di bumi. Di sini kita belajar kunci dari [pujiannya](#), yaitu pendidikan, p. 168.

Karena Itu Mengangkat Pikiran Kita, 9 September

[254]

**Biarlah orang-orang kudus bersukacita dalam kemuliaan,
biarlah mereka bernyanyi dengan
nyaring di atas tempat tidur mereka.
Mazmur 149:5**

Ketika kita memiliki rasa pengorbanan Kristus bagi kita, bibir kita akan terarah pada tema-tema pujian yang tertinggi dan termulia - Nasihat [untuk Para Guru](#), hal. 370.

Musik sering kali diselewengkan untuk melayani tujuan-tujuan jahat, dan dengan demikian menjadi salah satu agen percobaan yang paling memikat. Namun, jika digunakan dengan benar, musik adalah karunia Tuhan yang berharga, yang dirancang untuk mengangkat pikiran ke tema-tema yang tinggi dan mulia, untuk mengilhami dan mengangkat jiwa.

Sebagaimana bani Israel, yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati perjalanan mereka dengan musik nyanyian suci, demikian pula Allah menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian semacam itu memiliki kuasa yang luar biasa. Lagu itu mempunyai kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak beradab; kuasa untuk mempercepat pikiran dan membangkitkan simpati, untuk mendorong keselarasan tindakan, dan untuk menghalau kesuraman dan firasat yang menghancurkan keberanian dan melemahkan usaha.-Pendidikan, [hlm. 167, 168](#).

Di tengah-tengah bayang-bayang krisis besar terakhir di bumi, cahaya Tuhan akan bersinar paling terang, dan nyanyian pengharapan dan kepercayaan akan terdengar dalam nada yang paling jelas dan paling tinggi. [Pendidikan, hlm. 166](#).

Lalu raja Hizkia dan para pemuka memerintahkan orang-orang Lewi untuk menyanyikan puji-pujian kepada TUHAN dengan perkataan Daud dan Asaf, pelihat itu. Mereka menyanyikan puji-pujian dengan sukacita, lalu sujud menyembah. 2 Tawarikh 29:30

Bernyanyi, sebagai bagian dari ibadah, adalah sebuah tindakan penyembahan seperti halnya doa -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hal. 594.

Sebuah sidang jemaat mungkin adalah yang termiskin di negeri itu. Mungkin saja jemaat tersebut tidak memiliki daya tarik dari penampilan lahiriahnya; tetapi jika para anggotanya memiliki prinsip-prinsip karakter Kristus, mereka akan memiliki sukacita-Nya di dalam jiwa mereka. Para malaikat akan bersatu dengan mereka dalam penyembahan mereka. Pujian dan ucapan syukur dari hati yang bersyukur akan naik kepada Allah sebagai persembahan yang manis. ...

Umat Israel, ketika mereka melakukan perjalanan melalui padang gurun, memuji Tuhan dalam nyanyian suci. Perintah-perintah dan janji-janji Tuhan diiringi dengan musik, dan sepanjang perjalanan, nyanyian-nyanyian tersebut dinyanyikan oleh para musafir. Dan di Kanaan, ketika mereka bertemu dalam perayaan-perayaan kudus mereka, karya-karya Allah yang ajaib harus diceritakan dan ucapan syukur yang penuh syukur dipersembahkan kepada nama-Nya, Allah menghendaki agar seluruh kehidupan umat-Nya menjadi kehidupan yang penuh pujian. Dengan demikian, jalan-Nya harus "dikenal di bumi, kesehatan-Nya yang menyelamatkan di antara segala bangsa." Demikianlah seharusnya sekarang." - [Pelajaran-Pelajaran Pokok Kristus, hlm. 298, 299.](#)

Karena Membawa Kegembiraan dan Keceriaan, 11 September

[256]

Bibirku bersorak-sorai apabila aku menyanyi bagi-Mu, dan jiwaku, yang telah Engkau tebus. Mazmur 71:23

Sejarah lagu-lagu dalam Alkitab penuh dengan anjuran tentang penggunaan dan manfaat musik dan lagu - Pendidikan, hal. 167.

Dengan nyanyian pujian, tentara Israel berangkat menuju pembebasan besar di bawah pimpinan Yosafat. Sebelum tentara pergi

Para penyanyi, mengangkat suara mereka dalam pujian kepada Tuhan, memuji Dia atas kemenangan yang dijanjikan.

Pada hari keempat setelahnya, tentara kembali ke Yerusalem dengan membawa harta rampasan dari musuh-musuh mereka, sambil menyanyikan pujian atas kemenangan yang telah mereka raih.-Pendidikan, hlm. 163.

Dengan nyanyian, Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menghadapi pencobaan. Sering kali ketika kata-kata yang tajam dan menyengat diucapkan, sering kali ketika suasana di sekitarnya penuh dengan kesuraman, dengan ketidakpuasan, ketidakpercayaan, atau ketakutan yang menindas, terdengar nyanyian iman dan sorak-sorai kudus dari-Nya - Pendidikan, hlm. 166.

Maka marilah kita mendidik hati dan bibir kita untuk mengucapkan pujian kepada Allah atas kasih-Nya yang tak tertandingi. Marilah kita mendidik jiwa kita untuk memiliki pengharapan, dan tinggal di dalam terang yang bersinar dari salib Kalvari. Janganlah kita lupa bahwa kita adalah anak-anak Raja surgawi, putra-putri Tuhan semesta alam - Ministry of Healing, hal. 253.

"Berbahagialah orang-orang yang mengenal nyanyian-nyanyian pesta-Mu, yang hidup di bawah sinar matahari kemurahan-Mu!"

Mazmur [89:15](#), Moffatt.

[257]

Untuk Alam Menyanyikan Pujian-Nya, 12 September

Bersorak-soraklah dan bersorak-sorailah bersama-sama, hai tempat-tempat yang terbuang di Yerusalem, sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, Ia telah menebus Yerusalem.

Yesaya 52:9

Kristuslah yang membentangkan langit, dan meletakkan dasar-dasar bumi. Tangan-Nya yang menggantungkan dunia di angkasa, dan membentuk bunga-bunga di padang. Dialah yang memenuhi bumi

dengan keindahan, dan udara dengan nyanyian - [The Desire of Ages](#), hlm. 20.

"Penghuni di ujung dunia

kagum akan bukti-bukti kekuasaan-Mu, dan negeri-negeri yang terbit dan terbenamnya matahari

bernyanyi dengan sukacita tentang Engkau. . . .

Padang rumput di lembah-lembah

mengalir, bukit-bukit mengenakan ikat pinggang sukacita."

[Maz. 65:8, 12](#), [Moffatt](#).

Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudera yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian-nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam berbicara tentang pujian kepadaNya - [Ministry of Healing](#), hal. 411.

Burung-burung adalah guru dari pelajaran manis tentang kepercayaan. Bapa surgawi kita menyediakan kebutuhan mereka, tetapi mereka harus mengumpulkan makanan, membangun sarang, dan membesarkan anak-anak mereka. Setiap saat mereka dihadapkan pada musuh-musuh yang berusaha menghancurkan

mereka. Namun, betapa riangnya mereka melakukan pekerjaan mereka! Betapa penuh sukacita nyanyian-nyanyian kecil mereka!" - [Education, hlm. 117, 118.](#)

Karena Itu Menghalau Perawatan, 13 September

[258]

Adakah di antara kamu yang menderita, hendaklah ia berdoa.

Ada yang bersukacita, hendaklah ia menyanyikan mazmur. [Yakobus 5:13](#)

Betapa besar berkat-berkat yang telah diterima oleh manusia sebagai tanggapan terhadap nyanyian pujian. Betapa seringnya kata-kata dari nyanyian kudus dibuka di dalam jiwa mata air pertobatan dan iman, pengharapan dan kasih dan sukacita!" -Pendidikan, [hlm. 162](#).

Yesus adalah teladan kita - [The Desire of Ages, hal. 74](#).

Dia tidak pernah begitu penuh dengan urusan duniawi sehingga tidak memiliki waktu atau pikiran untuk hal-hal surgawi. Sering kali Ia mengungkapkan sukacita hati-Nya dengan menyanyikan mazmur dan nyanyian surgawi. Sering kali para penghuni di Nazaret mendengar suara-Nya dinaikkan dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Ia mengadakan persekutuan dengan surga dalam nyanyian; dan ketika para sahabat-Nya mengeluh karena kelelahan akibat kerja keras, mereka terhibur oleh nyanyian yang merdu dari bibir-Nya. Pujian-Nya seakan-akan mengusir malaikat-malaikat jahat, dan seperti dupa, memenuhi tempat itu dengan keharuman. Pikiran para pendengar-Nya terbawa dari pengasingan mereka di bumi, ke rumah surgawi - [The Desire of Ages, hal. 73, 74](#).

[259]

Ekspresikan Rasa Bahagia Anda Karena Ciptaan Tuhan Sangat Indah, 14 September

Siapakah yang meletakkan dasar-dasarnya, atau siapakah yang meletakkan batu penjurunya, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai? [Ayub 38:6, 7](#)

Ketika "langit dan bumi dan segala isinya telah selesai," Sang Pencipta dan semua makhluk surgawi bersukacita dalam perenungan akan pemandangan yang mulia itu. "Bintang-bintang pagi bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." - [The Desire of Ages, hal. 769.](#)

Ketika bumi muncul dari tangan Penciptanya, bumi sangat indah. Permukaannya beraneka ragam dengan gunung-gunung, bukit-bukit, dan dataran, diselingi sungai-sungai yang indah dan danau-danau yang indah; tetapi bukit-bukit dan gunung-gunung itu tidak tiba-tiba dan terjal, penuh dengan jurang-jurang curam yang mengerikan, seperti yang ada sekarang; tepi-tepi yang tajam dan compang-camping dari kerangka batuan bumi terkubur di bawah tanah yang subur, yang di mana-mana menghasilkan pertumbuhan tanaman hijau yang subur. Tidak ada rawa-rawa yang menjijikkan atau gurun yang tandus. Semak-semak yang anggun dan bunga-bunga yang lembut menyapa mata di setiap kesempatan. Ketinggian dimahkotai dengan pepohonan yang lebih megah daripada yang ada sekarang. Udara yang tidak tercemar oleh racun busuk, jernih dan menyehatkan. Seluruh lanskap itu melebihi keindahan halaman istana yang dihias dengan sangat indah. Para malaikat melihat pemandangan itu dengan gembira, dan bersukacita atas karya-karya Allah yang luar biasa. -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, hal. 44.](#)

Karena Dia Memberikan Rahmat Setiap Hari, 15 September

[260]

Padang rumput dipenuhi oleh kawanan domba, lembah-lembahnya pun ditutupi oleh jagung, mereka berteriak kegirangan, mereka juga bernyanyi.

Mazmur 65:13

Di bawah pemerintahan Raja Daud, bangsa Israel dengan penuh sukacita bersatu dalam nyanyian pujian kepada Yang Mahatinggi, sebagai pengakuan atas ketergantungan mereka sepenuhnya kepada-Nya untuk mendapatkan belas kasihan-Nya setiap hari. Dengarkanlah kata-kata pujian mereka saat mereka bernyanyi:

"Ya Allah keselamatan kami, . . .

Engkau membuat pengeluaran pagi dan petang untuk bersukacita.

Engkau mengunjungi bumi, dan menyiraminya:

Engkau sangat memperkayanya dengan sungai Allah, yang penuh dengan air:

Engkau menyediakan bagi mereka jagung, ketika Engkau telah menyediakannya. . .

Bukit-bukit kecil bersukacita di setiap sisinya.

Padang rumput dipenuhi dengan kawanan domba;

Lembah-lembahnya juga ditutupi dengan jagung; Mereka berteriak kegirangan, mereka juga bernyanyi."

Nabi-nabi dan Raja-raja, hlm. 133, 134.

[261] **Karena Yang Mahakudus Adalah Allah Israel, September
16**

**Berserulah dan bersorak-soraklah, hai penduduk Sion, sebab
besarlah Yang Mahakudus, Allah Israel, di tengah-
tengahmu. [Yesaya 12:6](#)**

Ketika terang Kristus bersinar di dalam jiwa, bibir akan dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah - [Gunung Berkat, hal. 121](#).

Karunia-karunia yang ditawarkan Injil, tidak boleh didapatkan secara sembunyi-sembunyi atau dinikmati secara rahasia.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku,
demikianlah firman Tuhan, bahwa
Akulah Allah."

Pengakuan kita akan kesetiaan-Nya adalah agen yang dipilih Surga untuk menyatakan Kristus kepada dunia - [Ministry of Healing, hal. 100](#).

Berkat-berkat harian yang kita terima dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus untuk membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, seharusnya menjadi tema untuk terus bersyukur. Belas kasihan yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, yang telah Allah tunjukkan kepada kita, orang-orang berdosa yang terhilang, dalam menghubungkan kita dengan diri-Nya, untuk menjadi harta yang istimewa bagi-Nya! Betapa besar pengorbanan yang telah dilakukan oleh Penebus kita, sehingga kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah! Kita harus memuji Allah atas pengharapan yang penuh berkat yang diulurkan di hadapan kita di dalam rencana penebusan yang agung, kita harus memuji Dia atas warisan surgawi, dan atas janji-janji-Nya yang kaya; pujilah Dia karena Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi kita." (Bapa-bapa [leluhur dan para nabi, hlm. 289](#)).

Dengan pengharapan yang begitu besar, dengan penebusan yang

begitu mulia yang telah ditebus oleh Kristus dengan darah-Nya sendiri, akankah kita berdiam diri? Tidakkah kita harus memuji Allah bahkan dengan suara yang nyaring, seperti yang dilakukan oleh para murid ketika Yesus masuk ke Yerusalem? Bukankah harapan kita jauh lebih mulia daripada harapan mereka? Siapakah yang berani melarang kita memuliakan Allah, bahkan dengan suara nyaring, ketika kita memiliki pengharapan yang demikian, yang besar, yang kekal, dan penuh kemuliaan?" - [Early Writings](#), hal. 110.

"Nyanyikanlah pujian bagi Yang Kekal,
prestasi-Nya yang mulia; biarlah seluruh
dunia mengetahuinya!

Bunyikanlah, wahai para penghuni Sion, dengan lantang,
karena besarlah keagungan Israel di antara kamu."

Yes. 12:5, 6, Moffatt.

[262] **Karena Belas Kasihan-Nya Abadi, 17 September**

Banyak imam, orang Lewi dan kepala-kepala kaum keluarga, yaitu orang-orang tua, yang telah melihat Bait Suci yang pertama, ketika dasar Bait Suci itu diletakkan di depan mata mereka, menangis dengan suara nyaring, dan banyak pula yang berteriak dengan suara nyaring karena sukacita. [Ezra 3:12](#)

Pendirian mezbah persembahan bakaran harian sangat menyemangati kaum sisa yang setia. Dengan sepenuh hati mereka masuk ke dalam persiapan-persiapan yang diperlukan untuk pembangunan kembali bait suci, mengumpulkan keberanian ketika persiapan-persiapan ini terus berlanjut dari bulan ke bulan.

. . . Dengan penuh sukacita, mereka menantikan saat ketika, dengan bait suci yang telah dibangun kembali, mereka dapat melihat pancaran kemuliaan-Nya dari dalam. . . . Segera pekerjaan itu maju ke titik di mana batu fondasi harus diletakkan. Hal ini dilakukan di hadapan ribuan orang yang telah berkumpul untuk menyaksikan kemajuan pekerjaan itu, dan untuk menyatakan sukacita mereka karena memiliki bagian di dalamnya. Sementara batu penjuru diletakkan pada tempatnya, umat itu, diiringi dengan trompet para imam dan simbal bani Asaf, "bernyanyi bersama-sama sambil memuji-muji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan, karena Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya kepada Israel."-Nabi-nabi [dan Raja-raja](#), hlm. 560, 563.

Karena Dia Memimpin Umat-Nya, 18 September [263]

Sehingga orang-orang tidak dapat membedakan suara sorak-sorai sukacita dengan suara tangisan orang-orang, karena orang-orang berteriak dengan suara nyaring, dan suaranya terdengar sampai jauh.

Ezra 3:13

Berbaaur dengan musik dan teriakan pujian yang terdengar di hari yang penuh sukacita itu, terdengarlah sebuah nada sumbang. "Banyak imam, orang Lewi dan tua-tua, yaitu orang-orang yang sudah tua, yang telah melihat Bait Suci yang pertama, ketika fondasi Bait Suci itu diletakkan di depan mata mereka, menangis dengan suara nyaring." . . . Alih-alih bersukacita, mereka justru menyimpan pikiran-pikiran ketidakpuasan dan keputusasaan. Mereka telah melihat kemuliaan Bait Suci Salomo, dan mereka meratap karena rendahnya bangunan yang sekarang akan didirikan. . . .

Seandainya mereka yang tidak bersukacita pada peletakan batu pertama bait suci, dapat meramalkan akibat dari kurangnya iman mereka pada hari itu, mereka akan terkejut. Sedikit sekali yang mereka sadari akan beratnya kata-kata ketidaksetujuan dan kekecewaan mereka; sedikit sekali yang mereka ketahui bahwa ketidakpuasan mereka akan menunda penyelesaian rumah Tuhan - Prophets and Kings, hlm. 563-565. Akan tetapi, ada banyak orang di dalam sidang, yang imannya lebih besar dan visinya lebih luas tidak membuat mereka memandangi kemuliaan yang lebih rendah ini dengan ketidakpuasan. "Banyak orang bersorak-sorai karena sukacita, sehingga orang tidak dapat membedakan suara sorak-sorai itu dari suara tangisan orang banyak, karena orang banyak itu bersorak-sorai dengan suara nyaring, sehingga suaranya terdengar sampai jauh." -Nabi dan Raja-Raja, hal.

564, 565.

Karena Kristus Akan Datang Kembali, 19 September

Bersorak-sorailah, hai puteri Sion, bersorak-soraklah, hai puteri Yerusalem, lihatlah, Rajamu datang kepadamu, Ia adil, dan memiliki keselamatan, rendah hati, mengendarai seekor keledai dan menunggang seekor keledai muda, a n a k keledai betina. [Zakharia 9:9](#)

Ketika Yesus berkuda dengan penuh kemenangan menuju Yerusalem, para pengikut-Nya percaya bahwa Dia akan naik takhta Daud, dan membebaskan Israel dari para penindasnya. Dengan harapan yang tinggi dan penuh sukacita, mereka berlomba-lomba untuk menunjukkan penghormatan kepada Raja mereka. Banyak yang menghamparkan pakaian luar mereka sebagai karpet di jalan-Nya, atau menaburkan ranting-ranting pohon palem yang rimbun di hadapan-Nya. Dalam sukacita yang penuh semangat mereka bersatu dalam seruan gembira, "Hosana bagi Anak Daud!"-[The Great Controversy, hal. 404](#).

Ketika mereka berjalan, orang banyak terus bertambah banyak karena mereka telah mendengar tentang kedatangan Yesus dan bergegas untuk bergabung dengan prosesi tersebut. Para penonton terus berbaur dengan kerumunan orang banyak, dan bertanya, Siapakah dia? Apakah arti dari semua keributan ini?

. . . Pertanyaan mereka dibungkam oleh teriakan kemenangan. Berulang kali hal itu diulangi oleh kerumunan orang yang bersemangat; diiringi oleh orang-orang yang berada di tempat yang jauh, dan bergema dari bukit-bukit dan lembah-lembah di sekitarnya. Dan sekarang pawai itu diikuti oleh orang banyak dari Yerusalem. Dari antara orang banyak yang berkumpul untuk menghadiri perayaan Paskah, ribuan orang keluar untuk menyambut Yesus. Mereka menyambut-Nya dengan melambaikan daun-daun palem dan nyanyian kudus - [The Desire of Ages, hal. 570, 571](#).

Karena Tuhan Akan Menyelamatkan Umat-Nya, September

[265]

20

Demikianlah firman Tuhan: Bersorak-sorailah karena Yakub dan bersorak-sorailah di antara para pemimpin bangsa-bangsa, beritakanlah, pujilah, dan katakanlah: Ya TUHAN, selamatkanlah umat-Mu, sisa-sisa orang Israel. [Yeremia 31:7](#)

Dalam penglihatan saya melihat dua pasukan yang sedang bertikai. Satu pasukan dipimpin oleh panji-panji dengan lambang-lambang dunia; pasukan lainnya dipimpin oleh panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Standar demi standar ditinggalkan untuk tertinggal di dalam debu, sementara pasukan demi pasukan dari tentara Tuhan bergabung dengan musuh, dan suku demi suku dari barisan musuh bersatu dengan umat Allah yang memegang teguh perintah. . . .

Pertempuran berkecamuk. Kemenangan bergantian dari satu sisi ke sisi yang lain. Sekarang para prajurit salib itu menyerah, "seperti orang yang membawa tongkat pengukur pingsan." [Yes. 10:18](#). Namun, mundurnya mereka hanyalah untuk mendapatkan posisi yang lebih menguntungkan. Teriakan-teriakan sukacita terdengar. Nyanyian pujian kepada Allah berkumandang, dan suara-suara malaikat bersatu dalam nyanyian itu, ketika para prajurit Kristus menancapkan panji-panji-Nya di tembok-tembok benteng yang saat itu dikuasai oleh musuh. Kapten keselamatan kita memerintahkan pertempuran, dan mengirimkan dukungan kepada para prajurit-Nya. Kuasa-Nya sangat luar biasa, mendorong mereka untuk terus maju ke medan pertempuran. Dia mengajarkan mereka hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran ketika Dia memimpin mereka selangkah demi selangkah, menaklukkan dan menaklukkan.-
Testimonies, [vol. 8, hal. 41](#).

Pujilah Tuhan Dengan Rebana dan Harpa, 21 September

Pada waktu penahbisan tembok Yerusalem, mereka mencari orang-orang Lewi dari semua tempat mereka dan membawa mereka ke Yerusalem untuk merayakan penahbisan itu dengan sukacita, baik dengan ucapan syukur maupun dengan nyanyian, dengan ceracap, gambus dan kecapi.

[Nehemia 12:27](#)

Pelajaran-pelajaran yang sangat bermanfaat, bahkan di zaman kemajuan pendidikan ini, dapat ditemukan dalam sejarah umat Allah di masa lampau -Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), hal. 95.

Seni melodi yang sakral dikembangkan dengan tekun. Tidak ada waltz yang sembrono yang terdengar, atau nyanyian sembrono yang memuji-muji manusia dan mengalihkan perhatian dari Allah; tetapi, mazmur yang suci dan khusyuk yang memuji-muji Sang Pencipta, meninggikan nama-Nya dan menceritakan karya-karya-Nya yang menakjubkan. Demikianlah musik diciptakan untuk melayani tujuan yang kudus, untuk mengangkat pikiran kepada hal-hal yang murni dan mulia serta meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Allah." -Dasar-dasar [Pendidikan Kristen](#), hlm. 97, 98.

Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Hendaklah suara-suara dinaikkan dalam nyanyian pujian dan penyembahan. Panggillah musik instrumental, jika mungkin, dan biarlah keselarasan yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan - Testimonies, jilid 4, hlm. 71.

Nyanyikan Pujian Dengan Sangkakala, 22 September

[267]

Juga pada hari sukacitamu, pada hari-hari rayamu dan pada permulaan bulan-bulanmu, haruslah kamu meniup trompet atas korban bakaranmu dan atas korban keselamatanmu, supaya semuanya itu menjadi peringatan bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu: Akulah TUHAN, Allahmu. [Bilangan 10:10](#)

Perayaan Pondok Daun adalah pertemuan penutup tahun itu. Sudah menjadi rencana Allah bahwa pada saat itu umat harus merenungkan kebaikan dan belas kasihan-Nya Dari jauh dan dekat, orang-orang datang, membawa hadiah sebagai tanda sukacita. Tua dan muda, kaya dan miskin, semuanya membawa hadiah sebagai tanda syukur kepada Dia yang telah memahkotai tahun ini dengan kebaikan-Nya, dan membuat jalan-Nya menjadi lapang. Segala sesuatu yang dapat menyenangkan mata, dan memberikan ekspresi sukacita universal, dibawa dari hutan; kota itu tampak seperti hutan yang indah. . . .

Pada waktu fajar pertama, para imam membunyikan trompet perak mereka yang panjang dan melengking, dan trompet-trompet yang bersahut-sahutan, serta teriakan-teriakan sukacita dari orang-orang dari bilik-bilik mereka, yang menggema di atas bukit dan lembah, menyambut hari raya itu - [The Desire of Ages, hlm. 447, 448.](#)

Bait Suci adalah pusat dari kegembiraan universal. Di sinilah kemegahan upacara pengorbanan. Di sini, di kedua sisi tangga marmer putih bangunan suci ini, paduan suara orang Lewi memimpin nyanyian. Orang banyak yang beribadah, sambil melambai-lambaikan ranting palem dan murad mereka, ikut bernyanyi, dan menggemakan paduan suara itu; dan lagi-lagi melodinya diikuti oleh suara-suara yang dekat dan yang jauh, hingga bukit-bukit yang mengelilinginya bersorak-sorai dalam puji-pujian." - [The Desire of Ages, hal. 448.](#)

Mengadakan Persekutuan Dengan Surga, 23 September

**Maka aku akan pergi ke mezbah Allah, kepada Allah
kegiranganku yang meluap-luap; ya, di atas kecapi aku akan
memuji Engkau, ya Allah, Allahku.**

Mazmur 43:4

Melalui nyanyian, Daud, di tengah-tengah perubahan hidupnya yang terus berubah, mengadakan persekutuan dengan surga - Pendidikan, [hlm. 164](#).

Anak gembala yang sederhana itu menyanyikan lagu-lagu gubahannya sendiri, dan musik dari kecapinya menjadi pengiring yang manis bagi melodi suaranya yang masih muda **dan** segar. Pengungkapan setiap hari tentang karakter dan keagungan Penciptanya, memenuhi hati penyair muda itu dengan kekaguman dan sukacita.Ia setiap hari masuk ke dalam persekutuan yang lebih intim dengan Tuhan. Pikirannya terus menerus menembus ke kedalaman yang baru, untuk mendapatkan tema-tema baru yang mengilhami nyanyiannya, dan untuk membangunkan musik dari kecapinya. Melodi yang kaya dari suaranya meluap ke udara, bergema dari bukit-bukit seolah-olah merespons sukacita nyanyian para malaikat di surga. . . . Talenta-talenta yang dimilikinya, sebagai karunia yang berharga dari Allah, digunakan untuk memuji kemuliaan Sang Pemberi. Kesempatan-kesempatan kontemplasi dan meditasi yang dimilikinya memperkaya dirinya dengan kebijaksanaan dan kesalehan yang membuatnya dikasihi oleh Allah dan para malaikat.Setiap sinar cahaya baru memunculkan luapan sukacita yang segar, dan nyanyian pujian yang lebih manis, untuk kemuliaan Allah dan Sang Penebus. Kasih yang menggerakkannya, kesedihan yang menyimpannya, kemenangan yang menyertainya, semuanya merupakan tema bagi pemikirannya yang aktif; dan ketika ia melihat kasih Allah dalam semua

penyelenggaraan hidupnya, hatinya berdenyut dengan penyembahan dan rasa syukur yang lebih sungguh-sungguh, suaranya mengalun dengan melodi yang lebih kaya, kecapinya disapu oleh sukacita yang lebih meriah." - [Patriarchs and Prophets](#), hlm. 642.

Bersukacitalah Dalam Kekuatan Tuhan, 24 September

[269]

Kemudian kembalilah mereka, setiap orang dari Yehuda dan Yerusalem, dengan Yosafat di barisan terdepan, ke Yerusalem dengan sukacita, karena TUHAN telah membuat mereka bersukacita atas musuh-musuh mereka. Maka sampailah mereka ke Yerusalem dengan membawa gambus, kecapi dan nafiri ke rumah TUHAN. 2 Tawarikh 20:27, 28

Menjelang akhir pemerintahan Yosafat, kerajaan Yehuda diserang oleh tentara yang kedatangannya membuat penduduk negeri itu gemetar. "Bani Moab, bani Amon, dan orang-orang Amon yang lain, datang menyerang Yosafat untuk berperang."- [Nabi dan Raja-raja, hal. 198](#). Ketika mereka maju ke medan perang, Yosafat berkata: "Dengarkanlah aku, hai Yehuda, dan hai penduduk Yerusalem, percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan ditegakkan; percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan beruntung." "Setelah ia berunding dengan rakyat, ia menetapkan penyanyi-penyanyi bagi TUHAN untuk memuji-muji keindahan kekudusan." Para penyanyi ini maju di depan tentara, mengangkat suara mereka untuk memuji Tuhan untuk janji kemenangan. . . .

Allah adalah kekuatan Yehuda dalam krisis ini, dan Dia adalah kekuatan umat-Nya saat ini. . . .

Dengan membawa rampasan perang, pasukan Yehuda kembali "dengan sukacita, karena TUHAN telah membuat mereka bersukacita atas musuh-musuh mereka. Dan mereka datang ke Yerusalem dengan membawa gambus, kecapi dan sangkakala ke rumah TUHAN." Besarlah alasan mereka untuk bersukacita. Dalam ketaatan kepada perintah, "Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, janganlah takut dan janganlah gentar," mereka telah menaruh kepercayaan mereka sepenuhnya kepada

Allah, dan Dia telah membuktikan benteng dan penyelamat mereka." - Prophets [and Kings](#), hal. 201-203.

[270]

Meniup Sangkakala di Bait Allah, 25 September

Maka terjadilah, ketika para peniup nafiri dan para penyanyi **b e r s a t u p a d u untuk membuat satu suara yang dapat didengar untuk memuji dan bersyukur kepada TUHAN, dan ketika mereka meninggikan suara mereka dengan sangkakala dan ceracap dan alat-alat musik, dan memuji-muji TUHAN, katanya: "Sebab Ia baik, dan kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya." Maka penuhlah rumah itu dengan awan, yaitu rumah TUHAN. **2 Tawarikh 5:13****

Akhirnya bait suci yang direncanakan oleh Raja Daud dan dibangun oleh Salomo, putranya, selesai dibangun. "Segala sesuatu yang timbul dalam hati Salomo untuk mendirikan rumah Tuhan," ia telah "berhasil melaksanakannya dengan baik." Dan sekarang, agar istana yang memahkotai puncak Gunung Muria itu benar-benar menjadi, seperti yang sangat diinginkan oleh Daud, sebuah tempat kediaman "bukan untuk manusia, tetapi untuk Tuhan Allah," maka diadakanlah upacara yang khidmat untuk mempersembahkannya secara resmi kepada Yehuwa dan penyembahan kepada-Nya. . . .

Pada waktu yang telah ditentukan, para pemimpin Israel, dengan para wakil yang berpakaian mewah dari berbagai negara asing, berkumpul di pelataran Bait Suci. Pemandangan itu adalah salah satu kemegahan yang tidak biasa. Salomo, bersama dengan para tua-tua Israel, dan orang-orang yang paling berpengaruh di antara bangsa itu, telah kembali dari bagian lain kota itu, dari mana mereka membawa tabut perjanjian. Dengan nyanyian dan musik dan dengan

upacara, "para imam membawa tabut perjanjian TUHAN ke tempatnya, ke tempat yang maha kudus, ke tempat yang maha kudus." Ketika mereka keluar dari tempat kudus bagian dalam, mereka mengambil posisi yang telah ditentukan. Para penyanyi -

orang-orang Lewi yang berpakaian lenan putih, dengan ceracap, gambus, dan kecapi - berdiri di ujung timur mezbah, dan bersama mereka ada seratus dua puluh orang imam yang meniup nafiri. "Dan terjadilah, para peniup nafiri dan para penyanyi itu menjadi satu kesatuan, untuk membuat satu suara yang dapat didengar untuk memuji dan bersyukur kepada TUHAN, dan ketika mereka mengangkat suara mereka dengan nafiri, sangkakala, dan alat-alat musik, dan memuji TUHAN, sambil berkata, "Sebab Dia adalah

baik, sebab rahmat-Nya tetap untuk selama-lamanya; maka rumah itu dipenuhi dengan awan, yaitu rumah TUHAN."-Nabi [dan Raja-raja](#), hal. 37-39.

Memainkan Lagu-lagu Kemenangan, 26 September

Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, memegang rebana di tangannya, lalu keluarlah semua perempuan mengikutinya dengan rebana dan tari-tarian. Maka kata Miryam kepada mereka: "Bersorak-soraklah bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang, kuda dan penunggangnya telah dilemparkan-Nya ke dalam laut.

Keluaran 15:20, 21

Dari bahaya yang paling mengerikan, suatu malam telah membawa pembebasan yang sempurna. Kerumunan besar yang tak berdaya itu - para budak yang tak terbiasa berperang, wanita, anak-anak, dan ternak, dengan laut di depan mereka, dan tentara Mesir yang perkasa yang mendesak di belakang mereka - telah melihat jalan mereka terbuka melalui air, dan musuh-musuh mereka kewalahan pada saat mereka mengharapkan kemenangan. Hanya Yehuwa yang telah memberikan kelepasan kepada mereka, dan kepada-Nya hati mereka berbalik dengan rasa syukur dan iman. Emosi mereka terungkap dalam nyanyian pujian. Roh Allah hinggap di atas Musa, dan ia memimpin bangsa itu dalam nyanyian syukur yang penuh kemenangan, nyanyian yang paling awal dan paling agung yang pernah dikenal manusia. . . Seperti suara dari kedalaman yang agung, naik dari bala tentara Israel yang sangat besar itu. Suara itu dibawa oleh para wanita Israel, Miryam, saudara perempuan Musa, yang memimpin jalan, saat mereka pergi dengan rebana dan tarian. Jauh di seberang padang gurun dan laut terdengar nyanyian sukacita, dan gunung-gunung menggemakan kembali kata-kata pujian mereka, "Nyanyikanlah puji-pujian untuk Yehuwa, karena Ia telah menang dengan gemilang." . . .

Lagu itu bukan hanya milik bangsa Yahudi. Lagu itu menunjuk kepada kehancuran semua musuh kebenaran, dan kemenangan akhir Israel milik Allah - [Patriarchs and Prophets, hlm. 288, 289.](#)

Para Pemenang Akan Memiliki Kecapi Tuhan, 27 September

[272]

Dan aku melihat seakan-akan lautan kaca yang bercampur dengan api; dan mereka yang telah memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca itu, memegang kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, katanya: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus. [Wahyu 15:2, 3](#)

Sebelum memasuki kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan, dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan disusun, dalam bentuk bujur sangkar berongga, mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang tinggi di atas orang-orang kudus dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan kasih yang jinak. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari orang-orang yang ditebus, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih menyerupai anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan tangan kanan-Nya menempatkan mahkota kemuliaan. Bagi setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya," dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, saat para malaikat yang memerintah memainkan nada, setiap tangan menyapu dawai harpa dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari

dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya." - The [Great Controversy](#), pp. 645, 646.

[273] **Kata-kata yang Menyenangkan Milik yang Murni, 28 September**

Pikiran orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi perkataan orang yang tulus hati adalah perkataan yang menyenangkan. [Amsal 15:26](#)

Ketika Kristus tinggal di dalam hati, maka akan ada kemurnian dan kehalusan pikiran dan sikap - Gunung [Berkat, hal. 42](#).

Akan muncul rasa benci yang semakin besar terhadap perilaku yang ceroboh, bahasa yang tidak pantas, dan pikiran yang kasar - Gunung [Berkat, hal. 42](#). Kita harus membiasakan diri kita untuk berbicara dengan nada yang menyenangkan, menggunakan bahasa yang murni dan benar, dan kata-kata yang baik dan sopan. Kata-kata yang manis dan baik adalah seperti embun dan pancuran air yang lembut bagi jiwa. Alkitab mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu." Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia," "supaya perkataanmu itu beroleh kasih karunia bagi mereka yang mendengarnya." - [Pelajaran-pelajaran Kristus, p. 336](#).

Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ... oleh perbuatan baik dan kata-kata yang membesarkan hati, akan membayar usaha itu sepuluh kali lipat.-[Testimonies, jilid 1, hlm. 306, 307](#).

Jangan pernah membiarkan kecaman keluar dari bibir Anda, karena itu seperti hujan es yang memilukan bagi orang-orang di sekitar Anda. Biarlah kata-kata yang ceria, bahagia, dan penuh kasih keluar dari bibir Anda - [Testimonies, jilid 1, hal. 704](#).

Kata-kata yang menyenangkan bagaikan sarang lebah, manis bagi jiwa, dan menyehatkan bagi tulang. [Amsal 16:24](#)

Kata-kata penghiburan dan dorongan yang diucapkan ketika jiwa sakit dan denyut nadi keberaniannya rendah, dianggap Juruselamat seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri. Ketika hati terhibur, para malaikat sorgawi memandang dengan senang hati - [Ministry of Healing, hal. 159](#).

Kasih karunia Kristus adalah untuk mengendalikan amarah dan suara. Karyanya akan terlihat dalam kesopanan dan kelembutan yang ditunjukkan oleh saudara kepada saudara, dalam kata-kata yang baik dan membesarkan hati.-Pelajaran-Pelajaran [Objek Kristus, hal. 102](#).

Pengaruh pikiran terhadap tubuh, serta tubuh terhadap pikiran, harus ditekankan. Yang menyedihkan dan bahkan efek merusak dari kemarahan, ketidakpuasan, keegoisan, atau ketidakmurnian, dan, di sisi lain, kekuatan pemberi kehidupan yang mengagumkan yang dapat ditemukan dalam keceriaan, tidak mementingkan diri sendiri, rasa terima kasih, juga harus ditunjukkan. . . . "Perkataan yang menyenangkan" yang dinyatakan oleh Kitab Suci bukan hanya "manis bagi jiwa", tetapi juga "menyehatkan bagi tulang-tulang."-Pendidikan, [hal. 197](#).

Berikan Bantuan dan Dorongan, 30 September

Orang bersukacita karena jawaban yang diucapkannya, dan perkataan yang diucapkan pada waktunya, alangkah baiknya! [Amsal 15:23](#)

Kekuatan berbicara sangat berharga, dan suara harus dikembangkan untuk memberkati mereka yang berhubungan dengan kita - Nasihat [untuk Guru, hal. 240](#).

"Orang yang bijaksana dihargai karena menyenangkan; kata-katanya yang ramah menambah pengaruhnya." "Jawaban yang tepat adalah sukacita bagi manusia; perkataan yang tepat pada waktunya, sungguh sangat menolong!" [Amsal 16:21; 15:23](#), Moffatt.

Sebagai pengikut Kristus, kita harus menjadikan perkataan kita sebagai penolong dan pendorong bagi satu sama lain dalam kehidupan Kristen. Lebih dari itu, kita perlu berbicara tentang pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita. Kita harus berbicara tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Kata-kata kita haruslah kata-kata pujian dan ucapan syukur. Jika pikiran dan hati kita penuh dengan kasih Allah, maka hal ini akan terungkap dalam percakapan kita." - [Christ's Object Lessons, hal. 338](#).

Sungguh sangat berharga di dalam dunia yang penuh dosa dan ketidaktahuan ini, karunia untuk berbicara, yaitu melodi suara manusia, ketika dikhususkan untuk memuji Dia yang telah mengasihi kita dan telah memberikan diri-Nya bagi kita - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 245](#).

Kasih Kristus di dalam jiwa adalah seperti "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." . . . Mereka yang memiliki kasih ini akan senang membicarakan hal-hal yang telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia.-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hlm. 390](#).

Oktober - Orang-orang yang Bahagia

[276]

Abraham Bersukacita Karena Ia Melihat Kristus, 1 Oktober

Bapamu Abraham bersukacita melihat hari-Ku, dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita. Yohanes 8:56

Abraham sangat ingin melihat Juruselamat yang dijanjikan. Ia memanjatkan doa yang paling sungguh-sungguh agar sebelum kematiannya, ia dapat melihat Mesias. Dan ia melihat Kristus. Sebuah cahaya supernatural diberikan kepadanya, dan ia mengakui karakter ilahi Kristus. Ia melihat hari-Nya, dan ia bersukacita. Ia diberi pandangan tentang pengorbanan ilahi untuk dosa. Tentang pengorbanan ini, ia memiliki sebuah ilustrasi dalam pengalamannya sendiri. Perintah itu datang kepadanya, "Ambillah anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihi, . . . dan persembahkanlah dia sebagai korban bakaran." Di atas mezbah pengorbanan ia meletakkan anak yang dijanjikan itu, anak yang menjadi tumpuan harapannya. Kemudian ketika ia menunggu di samping mezbah dengan pisau teracung untuk menaati Allah, ia mendengar suara dari surga yang berkata: "Janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu dan janganlah engkau berbuat sesuatu kepadanya, sebab sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu, dari pada-Ku." Cobaan yang mengerikan ini ditimpakan kepada Abraham agar ia dapat melihat hari Kristus, dan menyadari betapa besar kasih Allah kepada dunia ini, begitu besar sehingga untuk membangkitkannya dari kehancurannya, Ia menyerahkan Anak-Nya yang tunggal kepada kematian yang sangat memalukan.

Abraham belajar dari Allah pelajaran terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Doanya agar ia dapat melihat Kristus sebelum ia mati dijawab. Ia melihat Kristus; ia melihat semua yang dapat dilihat oleh manusia, dan hidup. Dengan berserah diri sepenuhnya, ia dapat memahami penglihatan Kristus yang telah

diberikan kepadanya. Ia diperlihatkan bahwa dalam memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari kebinasaan kekal, Allah membuat pengorbanan yang lebih besar dan lebih indah daripada yang dapat dilakukan oleh manusia." - The [Desire of Ages](#), hal. 468, 469.

Sarah, Karena Dia Menerima Seorang Putra, 2 Oktober

[277]

**Lalu kata Sara: "Allah telah membuat aku tertawa, supaya semua orang yang mendengarnya ikut tertawa."
Kejadian 21:6**

Kepada Abraham diberikan janji yang sangat disayangi oleh orang-orang pada zaman itu, yaitu keturunan yang banyak dan kebesaran bangsa: "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat." Dan untuk ini ditambahkan jaminan, yang lebih berharga dari yang lain bagi pewaris iman, bahwa dari keturunannya akan datang Penebus dunia: "Melalui engkau semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."
[-Bapa-bapa leluhur dan para nabi,](#)
[p. 125.](#)

Ketika Abraham berusia hampir seratus tahun, janji tentang seorang anak laki-laki diulang kembali kepadanya, dengan jaminan bahwa pewarisnya kelak adalah anak Sarah. Tetapi Abraham belum memahami janji itu. Pikirannya langsung tertuju pada Ismael, berpegang teguh pada keyakinan bahwa melalui Ismaellah tujuan-tujuan Allah yang penuh kasih karunia akan digenapi. . . . Sekali lagi janji itu diberikan, dengan kata-kata yang tidak mungkin salah: "Sesungguhnya Sara, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Ishak, dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan dia." . . .

Kelahiran Ishak, yang membawa penggenapan harapan mereka yang paling berharga, memenuhi kemah Abraham dan Sarah dengan sukacita - [Patriarchs and Prophets, hal. 146.](#)

"Lalu kata Sarah: "Allah telah membuat aku tertawa ... karena aku telah melahirkan ... seorang anak laki-laki." [Kejadian 21:6, 7.](#)

Ishak adalah sukacita dan kebanggaannya; hidupnya terikat

di dalam dia - [Patriarchs and Prophets](#), hal. 151.

Hana berdoa dan berkata: "Hatiku bersukacita di dalam TUHAN, tandukku ditinggikan di dalam TUHAN, mulutku bersorak-sorai atas musuh-musuhku, sebab aku bersukacita karena keselamatan yang dari pada-Mu. 1 Samuel 2:1

"Maka bangunlah Hana, lalu bernazarlah ia: "Ya TUHAN semesta alam, jika Engkau sungguh-sungguh memandang kepada penderitaan hamba-Mu ini, dan mengingat aku, dan tidak melupakan hamba-Mu ini, tetapi memberikan kepada hamba-Mu ini seorang anak laki-laki, maka aku akan memberikan dia kepada TUHAN seumur hidupnya." 1 Sam. 1:9, 11.

Doa Hana dikabulkan; ia menerima hadiah yang dimintanya dengan sungguh-sungguh. Ketika ia memandang anak itu, ia menamainya Samuel-"yang diminta Allah." Segera setelah anak itu cukup umur untuk dipisahkan dari ibunya, dia memenuhi nazarnya. Dia mengasihi anaknya dengan segenap pengabdian hati seorang ibu; hari demi hari, ketika dia menyaksikan kekuatannya yang semakin besar, dan mendengarkan ocehan kekanak-kanakannya, kasih sayangnya terjalin semakin erat. Dia adalah putra satu-satunya, karunia istimewa dari Surga; tetapi dia telah menerimanya sebagai harta yang dikhususkan untuk Tuhan, dan dia tidak akan menahannya dari Sang Pemberi.

Sekali lagi Hana pergi bersama suaminya ke Silo, dan mempersembahkan persembahannya yang berharga itu kepada imam, dalam nama Tuhan, dengan berkata: "Untuk anak inilah aku telah berdoa dan Tuhan telah mengabulkan permohonanku yang kuminta kepada-Nya. Oleh sebab itu, aku telah meminjamkan dia kepada TUHAN; selama ia hidup, ia akan dipinjamkan kepada TUHAN." . . .

Hati sang ibu dipenuhi dengan sukacita dan pujian, dan ia ingin sekali mencurahkan rasa syukurnya kepada Allah. Roh ilham

pun turun ke atas dirinya; "Lalu berdoalah Hana dan berkata: -

"Hatiku bersukacita di dalam Tuhan,
tandukku ditinggikan di dalam
Tuhan."

-Patriarkat dan
Para Nabi, hlm. 570,
571.

[279]

Musa dan Yitro, Karena Tuhan Membebaskan Israel, 4 Oktober

Lalu Musa menceritakan kepada mertuanya segala sesuatu yang dilakukan TUHAN kepada Firaun dan kepada orang Mesir karena orang Israel, dan segala kesusahan yang menimpa mereka di jalan, dan bagaimana TUHAN melepaskan mereka. Maka bersukacitalah Yitro karena segala kebaikan yang telah dilakukan TUHAN kepada orang Israel, yang telah dilepaskan-Nya dari tangan orang Mesir. [Keluaran 18:8, 9](#)

Tidak jauh dari tempat orang Israel berkemah adalah rumah Yitro, mertua Musa. Yitro telah mendengar tentang pembebasan orang Ibrani, dan sekarang ia berangkat untuk mengunjungi mereka, dan mengembalikan istri dan kedua putranya kepada Musa. Pemimpin besar ini diberitahu oleh para utusan tentang kedatangan mereka, dan ia keluar dengan sukacita untuk menemui mereka, dan setelah salam pertama, ia mengantar mereka ke kemahnya. Dia telah memulangkan keluarganya ketika dalam perjalanannya menghadapi bahaya dalam memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, tetapi sekarang dia dapat kembali menikmati kelegaan dan kenyamanan dari masyarakat. Kepada Yitro, ia menceritakan tentang hubungan Allah yang luar biasa dengan Israel, dan bapa leluhur itu bersukacita dan memuji Tuhan, dan bersama Musa serta para tua-tua ia bersatu dalam mempersembahkan kurban, dan mengadakan pesta yang khidmat untuk memperingati belas kasihan Allah.

Israel Bersukacita Memberi Untuk Bait Suci, 5 Oktober

[280]

Maka bersukacitalah rakyat, karena mereka mempersembahkan persembahan itu dengan sukarela, sebab dengan hati yang tulus mereka mempersembahkan persembahan itu kepada TUHAN, maka bersukacitalah raja Daud dengan sangat. 1 Tawarikh 29:9

Dengan minat yang mendalam, sang raja telah mengumpulkan bahan-bahan yang kaya untuk membangun dan mempercantik kuil. Ia telah menggubah lagu-lagu agung yang akan bergema di seluruh pelataran Bait Suci di tahun-tahun berikutnya. Sekarang hatinya bersukacita di dalam Allah, karena para pemimpin dan para pemuka Israel dengan begitu mulia menanggapi seruannya, dan mempersembahkan diri mereka pada pekerjaan yang sangat penting di hadapan mereka. Dan ketika mereka memberikan pelayanan mereka, mereka cenderung untuk melakukan lebih banyak lagi. Mereka memperbanyak persembahan mereka, memberikan harta benda mereka sendiri ke dalam perbendaharaan. Daud telah merasakan ketidaklayakannya sendiri dalam mengumpulkan bahan untuk rumah Allah, dan ungkapan kesetiaan dalam respons siap pakai dari para bangsawan kerajaannya, karena dengan hati yang rela, mereka mempersembahkan harta mereka kepada Yehuwa, dan mengabdikan diri mereka pada pelayanan-Nya, memenuhi dia dengan sukacita. Namun, hanya Allah sajalah yang telah menanamkan watak ini kepada umat-Nya. Dia, bukan manusia, yang harus dimuliakan. Dialah yang telah menyediakan kekayaan dunia bagi umat-Nya, dan Roh-Nya telah membuat mereka bersedia untuk membawa benda-benda berharga mereka ke bait suci. Itu adalah kebaikan Tuhan; jika kasih-Nya tidak menggerakkan hati umat, usaha raja akan sia-sia, dan bait suci tidak akan pernah didirikan.

Semua yang diterima manusia dari karunia Tuhan tetaplah

milik Tuhan. Apa pun yang telah Allah berikan dalam hal-hal yang berharga dan indah di bumi, ditempatkan di tangan manusia untuk menguji mereka, untuk menyuarakan kedalaman cinta mereka kepada-Nya dan penghargaan mereka terhadap nikmat-Nya. Apakah itu harta kekayaan atau kecerdasan, semua itu harus diletakkan, sebagai persembahan yang rela, di kaki Yesus; sementara itu, si pemberi berkata, seperti halnya Daud, "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu juga kami berikan kepada-Mu." - [Patriarchs and Prophets](#), pp. 752, 753.

Israel Berpakaian Karena Semua Kebaikan Allah, 6 Oktober

Pada waktu itu Salomo dan seluruh orang Israel bersama-sama dengan dia, suatu jemaah yang besar, dari pintu masuk Hamat sampai ke sungai Mesir, merayakannya di hadapan TUHAN, Allah kita, tujuh hari lamanya, yaitu empat belas hari. Pada hari yang kedelapan disuruhnyalah bangsa itu pulang, lalu mereka memberkati raja dan pulang ke kemahnya dengan sukacita dan kegirangan hati, karena segala kebaikan yang dilakukan TUHAN kepada Daud, hamba-Nya, dan kepada Israel, umat-Nya. [1 Raja-raja 8:65, 66](#)

Keindahan yang luar biasa dan kemegahan yang tak tertandingi adalah bangunan megah yang Salomo dan rekan-rekannya dirikan untuk Tuhan dan penyembahan kepada-Nya. Dihiasi dengan batu-batu berharga, dikelilingi oleh pelataran yang luas dengan jalan masuk yang megah, dan dilapisi dengan kayu aras berukir dan emas yang disepuh, bangunan bait suci, dengan hiasan-hiasan berukir dan perabotannya yang mewah, adalah lambang yang cocok bagi gereja Allah yang hidup di bumi, yang selama berabad-abad telah dibangun menurut pola ilahi, dengan bahan-bahan yang diibaratkan sebagai "emas, perak, batu-batu berharga," yang "disepuh seperti istana." -- Nabi-nabi [dan Raja-raja, hlm. 36](#).

"Maka raja dan seluruh rakyat menahbiskan rumah Allah itu." Selama tujuh hari, orang banyak dari seluruh wilayah kerajaan, dari perbatasan "Hamat sampai ke sungai Mesir," "suatu pertemuan yang sangat besar," mengadakan pesta yang penuh sukacita. Minggu berikutnya dihabiskan oleh kerumunan orang yang bersukacita untuk merayakan Pesta Tabernakel. Pada penutupan musim penyucian dan sukacita, orang-orang kembali ke rumah-rumah mereka, "dengan hati yang gembira dan bersorak-sorai karena kebaikan yang ditunjukkan Tuhan kepada Daud, Salomo,

dan Israel, umat-Nya." -Prophets and Kings, hal. 45.

Yehuda Bersukacita Atas Pemulihan Bait Suci [282]. Layanan, 7 Oktober

Bersukacitalah Hizkia dan seluruh rakyat, bahwa Allah telah mempersiapkan bangsa itu, sebab hal itu terjadi dengan tiba-tiba. 2 Tawarikh 29:36

Hizkia naik takhta dengan tekad untuk melakukan semua yang dia bisa untuk menyelamatkan Yehuda dari nasib yang menimpa kerajaan utara.

. . . Tidak lama setelah ia naik takhta, ia mulai membuat rencana dan melaksanakannya. Pertama-tama, ia mengalihkan perhatiannya pada pemulihan pelayanan bait suci, yang telah lama terabaikan; dan dalam pekerjaan ini, ia dengan sungguh-sungguh meminta kerja sama dari sekelompok imam dan orang Lewi yang tetap setia pada panggilan kudus mereka. . . .

Saat itu adalah waktu untuk bertindak cepat. Para pendeta mulai sekaligus. . .

. Mereka dengan sepenuh hati terlibat dalam pekerjaan pembersihan dan pengudusan bait suci. Karena penodaan dan pengabaian selama bertahun-tahun, hal ini disertai dengan banyak kesulitan; tetapi para imam dan orang-orang Lewi bekerja tanpa lelah, dan dalam waktu yang sangat singkat mereka dapat melaporkan bahwa tugas mereka telah selesai. Pintu-pintu bait suci telah diperbaiki dan dibuka, bejana-bejana kudus telah dirakit dan ditempatkan pada tempatnya, dan semuanya siap untuk memulai kembali pelayanan bait suci.

Dalam kebaktian pertama yang diadakan, para pemimpin kota bersatu dengan Raja Hizkia dan para imam serta orang Lewi untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa bangsa. Di atas mezbah diletakkan korban penghapus dosa "untuk mengadakan pendamaian bagi seluruh Israel." "Dan setelah mereka selesai mempersembahkan korban, sujudlah raja dan semua orang yang ada bersama-sama dengan dia, lalu sujud menyembah." Sekali lagi pelataran Bait Allah

bergema dengan kata-kata pujian dan penyembahan. Nyanyian-nyanyian Daud dan Asaf dinyanyikan dengan penuh sukacita, karena para penyembah menyadari bahwa mereka telah dibebaskan dari belenggu dosa dan kemurtadan. "Bersukacitalah Hizkia dan seluruh rakyat, bahwa Allah telah mempersiapkan bangsa itu, karena hal itu terjadi dengan tiba-tiba."-Nabi [dan Raja](#), hal. 331-333.

[283]

Yehuda Menemukan Sukacita Lagi Dalam Perayaan Paskah,

8 Oktober

Orang-orang Israel yang ada di Yerusalem merayakan hari raya Roti Tidak Beragi tujuh hari lamanya dengan sukacita, dan orang-orang Lewi serta para imam memuji-muji TUHAN dari hari ke hari, sambil menyanyikan lagu-lagu pujian kepada TUHAN dengan nyaring. Lalu seluruh jemaat berunding untuk merayakan tujuh hari lagi, dan mereka merayakannya dengan sukacita. [2 Tawarikh 30:21, 23](#)

Dalam semangatnya untuk membuat ibadah di bait suci menjadi berkat yang nyata bagi umat, Hizkia bertekad untuk menghidupkan kembali kebiasaan kuno untuk mengumpulkan orang Israel untuk merayakan Hari Raya Paskah - [Prophets and Kings, hal. 335](#).

Pada hari yang telah ditentukan, Paskah dirayakan, dan selama seminggu itu bangsa itu mempersembahkan korban keselamatan, dan mempelajari apa yang dikehendaki Tuhan untuk mereka lakukan. Setiap hari orang-orang Lewi "mengajarkan pengetahuan yang baik tentang Tuhan," dan mereka yang telah menyiapkan hati mereka untuk mencari Tuhan, mendapat pengampunan. Sukacita yang besar menguasai orang banyak yang sedang beribadah; "orang-orang Lewi dan para imam memuji Tuhan dari hari ke hari, sambil menyanyi dengan alat-alat musik yang nyaring," semuanya bersatu dalam keinginan mereka untuk memuji Dia yang telah terbukti sangat murah hati dan penuh belas kasihan.

Tujuh hari yang biasanya digunakan untuk merayakan Paskah berlalu begitu cepat, dan para penyembah bertekad untuk menghabiskan tujuh hari berikutnya untuk belajar lebih banyak lagi tentang jalan Tuhan. Para imam pengajar melanjutkan pekerjaan mereka mengajar dari kitab Taurat; setiap hari umat berkumpul di bait suci untuk mempersembahkan upeti pujian dan ucapan syukur mereka; dan ketika pertemuan besar itu hampir berakhir, jelaslah

bahwa Allah telah bekerja dengan ajaib dalam pertobatan Yehuda yang murtad, dan dalam membendung arus penyembahan berhala yang mengancam untuk melanda semua orang di sekitarnya. Peringatan-peringatan para nabi yang sungguh-sungguh tidak sia-sia. "Ada sukacita yang besar di Yerusalem, karena sejak zaman Salomo, anak Daud, raja Israel, belum pernah terjadi hal yang serupa di Yerusalem."-Nabi [dan Raja](#), hal. 337, 338.

Israel Bersukacita Atas Penahbisan Bait Suci, 9 Oktober

[284]

Dan rumah itu selesai dibangun pada hari ketiga bulan Adar, dalam tahun keenam pemerintahan raja Darius. Dan orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi dan orang-orang buangan lainnya merayakan pentahbisan rumah Allah itu dengan sukacita. [Ezra 6:15, 16](#)

Dalam membangun kembali rumah Tuhan, Zerubabel telah bekerja keras dalam menghadapi berbagai kesulitan. Sejak awal, musuh-musuh telah "melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan menyusahkan mereka dalam pembangunan," "dan membuat mereka berhenti dengan kekuatan dan kekuasaan." Tetapi Tuhan telah menjadi penengah atas nama para pembangun, yaitu para nabi [dan raja, p. 594.](#)

Janji yang berbunyi, "Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar rumah ini, dan tangannya juga yang akan menyelesaikannya," secara harfiah digenapi. "Para tua-tua orang Yahudi membangunnya dan mereka berhasil dengan nubuat Nabi Hagai dan Zakharia bin Iddo. Lalu mereka membangun dan menyelesaikannya sesuai dengan perintah Elohim Israel dan sesuai dengan perintah Koresh, Darius dan Artahsasta, raja Persia. Dan Bait Suci itu selesai dibangun pada hari ketiga bulan Adar, yaitu pada tahun keenam pemerintahan raja Darius."

Tidak lama kemudian, bait suci yang telah dipulihkan diresmikan. "Orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, dan orang-orang buangan lainnya merayakan pentahbisan rumah Allah itu dengan sukacita."-Nabi [dan Raja-raja, hlm. 596.](#)

Maka orang-orang Lewi menenangkan seluruh bangsa itu dengan berkata. Diamlah kamu, karena hari ini adalah hari yang kudus, dan janganlah kamu bersedih hati. Lalu pergilah seluruh rakyat untuk makan dan minum dan mengirim makanan dan bersukaria, karena mereka telah mengerti perkataan yang disampaikan kepada mereka. [Nehemia 8:11, 12](#)

Saat itu adalah waktu perayaan Sangkakala. Banyak orang berkumpul di Yerusalem. Pemandangannya sangat menyedihkan. Tembok Yerusalem telah dibangun kembali, dan pintu-pintu gerbangnya telah dipasang, tetapi sebagian besar kota itu masih dalam reruntuhan.

Di atas panggung kayu, yang didirikan di salah satu jalan yang paling luas, dan dikelilingi oleh pengingat-pengingat menyedihkan tentang kejayaan Yehuda yang telah pergi, berdiri Ezra, yang sekarang sudah menjadi seorang pria tua. . .

Beberapa imam dan orang Lewi bersatu dengan Ezra dalam menjelaskan prinsip-prinsip hukum Taurat. . . . "Dan telinga seluruh bangsa itu memperhatikan kitab Taurat itu." Mereka mendengarkan dengan penuh perhatian dan hormat, perkataan Yang Mahatinggi. Ketika hukum Taurat dijelaskan, mereka diyakinkan akan kesalahan mereka, dan mereka berkabung karena pelanggaran-pelanggaran mereka. Tetapi hari itu adalah hari raya, hari sukacita, pertemuan kudus, hari yang diperintahkan Tuhan untuk dirayakan oleh bangsa itu dengan sukacita dan kegembiraan, dan karena itu mereka diperintahkan untuk menahan kesedihan dan bersukacita karena belas kasihan Tuhan yang besar kepada mereka

Bagian awal dari hari itu dikhususkan untuk latihan keagamaan, dan orang-orang menghabiskan sisa waktu untuk bersyukur atas berkat-berkat Tuhan, dan menikmati karunia-karunia yang telah disediakan-Nya. Sebagian dari makanan yang ada juga dibagikan

kepada orang-orang miskin, yang tidak memiliki apa-apa untuk dipersiapkan. Ada sukacita yang besar, karena perkataan-perkataan hukum Taurat telah dibacakan dan dimengerti.-Nabi dan Raja-Raja, hal. 661, 662.

Israel Bersukacita Karena Diterima Kembali, 11 Oktober

[286]

Maka segenap jemaah yang telah pulang dari pembuangan itu membuat kemah-kemah, lalu duduk di bawah kemah-kemah itu, sebab sejak zaman Yosua bin Nun sampai hari itu belum pernah orang Israel berbuat demikian. Maka bersukacitalah orang banyak itu dengan sangat gembira.

Nehemia 8:17

Pada waktu yang ditentukan-pada hari kesepuluh bulan ketujuh -ibadah yang khusyuk pada hari pendamaian dilaksanakan, sesuai dengan perintah Allah.

Dari tanggal 15 sampai tanggal 22 bulan yang sama, bangsa itu dan para pemimpin mereka sekali lagi merayakan Hari Raya Pondok Daun. Di seluruh kota dan di Yerusalem diumumkan: "Pergilah ke gunung dan ambillah ranting-ranting zaitun, ranting-ranting pinus, ranting-ranting murad, ranting-ranting korma dan ranting-ranting pohon-pohon yang rimbun untuk membuat kemah-kemah seperti yang tertulis." Lalu orang-orang pergi dan membawa ranting-ranting itu untuk membuat kemah-kemah. Maka pergilah orang banyak itu dan mengambilnya, lalu membuat kemah-kemah, masing-masing di atas atap rumahnya, di pelataran-pelatarannya dan di pelataran-pelataran Bait Elohim. . .

. Dan terjadilah sukacita yang sangat besar."-Nabi [dan Raja-raja, hal. 665](#). Israel telah kembali kepada Allah dengan kesedihan yang mendalam karena kemurtadan mereka. Mereka telah membuat pengakuan dengan perkabungan dan ratapan. Mereka telah mengakui kebenaran dari hubungan Allah dengan mereka, dan telah berjanji untuk menaati hukum-Nya. Sekarang mereka harus menunjukkan iman kepada janji-janji-Nya. Allah telah menerima pertobatan mereka; mereka sekarang harus bersukacita atas jaminan pengampunan dosa dan pemulihan mereka kepada kemurahan ilahi - Para [Nabi dan Raja, hlm. 667, 668](#).

[287] **Israel Bersukacita Besar Memiliki Seorang Raja, 12 Oktober**

Lalu pergilah seluruh rakyat ke Gilgal, dan di sanalah mereka mengangkat Saul menjadi raja di hadapan TUHAN di Gilgal, dan di sanalah mereka mempersembahkan korban keselamatan di hadapan TUHAN, dan di sanalah Saul dan segenap orang Israel sangat bersukacita. 1 Samuel 11:15

Samuel memanggil orang-orang di Mizpa. Doa dipanjatkan untuk memohon bimbingan ilahi; kemudian dilanjutkan dengan upacara membuang undi. Dalam keheningan, orang banyak yang berkumpul menantikan hasilnya. Suku, keluarga, dan rumah tangga secara berurutan ditunjuk, dan kemudian Saul, anak Kish, ditunjuk sebagai orang yang terpilih. Tetapi Saul tidak ada di antara mereka. Karena terbebani oleh rasa tanggung jawab besar yang akan dibebankan kepadanya, ia diam-diam mengundurkan diri. Ia dibawa kembali ke sidang, yang dengan bangga dan puas melihat bahwa ia adalah seorang raja dan memiliki bentuk tubuh yang mulia, "lebih tinggi dari semua orang yang ada di antara mereka, mulai dari pundaknya sampai ke atas." Bahkan Samuel, ketika memperkenalkannya kepada jemaat, berseru, "Lihatlah, siapakah dia yang telah dipilih TUHAN, sehingga tidak ada yang seperti dia di antara bangsa itu?" Dan sebagai jawaban dari kerumunan orang banyak itu, terdengarlah teriakan sukacita yang panjang dan nyaring, "Tuhan selamatkanlah raja!" . . .

Sementara rakyat pada umumnya siap untuk mengakui Saul sebagai raja mereka, ada kelompok besar yang menentang. Dalam kondisi seperti ini

Saul tidak merasa pantas untuk memangku jabatan raja. Dengan meninggalkan Samuel untuk menjalankan pemerintahan seperti sebelumnya, ia kembali ke Gibeon ... Di rumahnya di dataran tinggi Benyamin, ia menyibukkan diri dengan tugas-tugas sebagai seorang kepala rumah tangga, dan menyerahkan

penegakan kekuasaannya sepenuhnya kepada Allah. . . .

Samuel kemudian mengusulkan agar diadakan pertemuan nasional di Gilgal, supaya kerajaan dapat dikukuhkan di depan umum kepada Saul. Hal itu terlaksana; "dan di sana mereka mempersembahkan korban-korban perdamaian di hadapan TUHAN, dan di sana Saul dan semua orang Israel bersukacita dengan sangat."-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), hlm. 611-613.

Salomo Bersukacita dalam Hikmat yang Dikirimkan Allah dan Kemakmuran, 13 Oktober

[288]

**Berbahagialah orang-orangmu, berbahagialah hamba-hambamu ini, yang selalu berdiri di hadapanmu dan yang mendengarkan hikmatmu. Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepada-Mu, yang telah mendudukkan engkau di atas takhta Israel, sebab TUHAN mengasihi orang Israel untuk selama-lamanya, sebab itu Ia telah mengangkat engkau menjadi raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran. 1
Raja-raja 10:8, 9**

Ratu Sheba datang mengunjungi Salomo. Mendengar kebijaksanaan Salomo, dan bait suci megah yang telah dibangunnya, ia bertekad "untuk membuktikannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit," dan melihat sendiri karya-karyanya yang terkenal. Dengan diiringi oleh para pelayan, dan dengan unta-unta yang membawa "rempah-rempah, emas yang berlimpah, dan batu-batu mulia," ia melakukan perjalanan panjang ke Yerusalem. "Setelah sampai di hadapan Salomo, ia memberitahukan segala isi hatinya kepada Salomo." Dia berbicara dengan Salomo tentang misteri alam, dan Salomo mengajarkan kepadanya tentang Allah alam, Pencipta yang agung, yang bersemayam di langit tertinggi, dan memerintah atas segala sesuatu. "Salomo menceritakan semua pertanyaannya, dan tidak ada sesuatu pun yang disembunyikannya dari raja, yang tidak diberitahukannya kepadanya." . .

Pada saat kunjungannya berakhir, ratu telah diajar sepenuhnya oleh Salomo mengenai sumber hikmat dan kemakmurannya, sehingga ia tidak bisa memuji agen manusia, tetapi hanya berseru, "Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepada-Mu, yang mendudukkan engkau di atas takhta Israel, karena TUHAN mengasihi orang Israel sampai selama-lamanya, sebab itu Ia telah mengangkat engkau menjadi raja, untuk melakukan penghakiman

dan keadilan." -Nabi-nabi dan Raja-raja, hal. 66, 67.

Lalu dibawanya keluar anak raja, dan mengenakan mahkota kepadanya, dan memberikan kesaksian kepadanya, dan mereka menobatkan dia menjadi raja, dan mengurapi dia, dan mereka bertepuk tangan dan berkata: "Tuhan menyelamatkan raja! Maka bersukacitalah seluruh rakyat negeri itu, dan kota itu menjadi sunyi sepi, lalu mereka membunuh Atalya dengan pedang di samping istana raja. **2 Raja-raja 11:12, 20**

"Orang-orang Lewi dan seluruh Yehuda" bersatu dengan Imam Besar Yoyada untuk memahkotai dan mengurapi anak Yoas, dan memujinya sebagai raja. "Mereka bertepuk tangan dan berkata: "Tuhan menyelamatkan raja." "Ketika Atalya mendengar suara orang banyak yang berlari-lari dan memuji-muji raja, datanglah ia menghampiri orang-orang itu ke dalam rumah TUHAN." "Ketika ia melihat, tampaklah raja berdiri di dekat sebuah tiang, seperti biasanya, dan para pembesar serta para peniup sangkakala di dekat raja, dan semua penduduk negeri itu bersukacita dan meniup sangkakala."

"Lalu Atalya merobek-robek pakaiannya dan berteriak: "Pengkhianatan, pengkhianatan!" Tetapi Je-hoiada memerintahkan para perwira untuk menangkap Atalya dan semua pengikutnya, dan membawa mereka keluar dari Bait Allah ke tempat eksekusi, di mana mereka akan dibunuh.

Segera setelah eksekusi ratu yang tidak sabar itu, "seluruh rakyat negeri itu pergi ke rumah Baal dan merobohkannya; mezbah-mezbah dan patung-patungnya diruntuhkan sampai berkeping-keping, lalu mereka membunuh Matan, imam Baal, di depan mezbah-mezbah itu."

Sebuah reformasi pun terjadi. Mereka yang mengambil bagian dalam memuji raja Yoas, telah dengan sungguh-sungguh berjanji "bahwa mereka akan menjadi umat TUHAN." Dan sekarang setelah pengaruh jahat putri Izebel disingkirkan dari kerajaan Yehuda, dan

para imam Baal telah dibunuh dan kuil mereka dihancurkan, "seluruh rakyat negeri itu bersukacita, dan kota itu pun menjadi sunyi." - Prophets [and Kings](#), hal. 215, 216.

Orang Yahudi Bersukacita Atas Pembebasan Dari Kematian, Oktober

[290]

15

Orang-orang Yahudi mendapat terang, dan kegembiraan, dan sukacita, dan kehormatan. Dan di setiap daerah dan di setiap kota, di mana pun perintah raja dan ketetapan nya datang, orang-orang Yahudi bersukacita dan bergembira, ada pesta dan hari yang baik. Dan banyak orang di negeri itu menjadi orang Yahudi, karena ketakutan terhadap orang Yahudi menimpa mereka.

Ester 8:16, 17

Darius Hystaspes, yang di bawah pemerintahannya orang-orang Yahudi telah mendapatkan bantuan yang sangat besar, digantikan oleh Xerxes Agung. Pada masa pemerintahannya, orang-orang Yahudi yang tidak mengindahkan pesan untuk melarikan diri, dipanggil untuk menghadapi krisis yang mengerikan. Setelah menolak untuk mengambil keuntungan dari jalan keluar yang telah disediakan Allah, sekarang mereka berhadapan langsung dengan kematian. . . .

Dalam pemeliharaan Allah, Ester, seorang perempuan Yahudi yang takut akan Yang Mahatinggi, diangkat menjadi ratu kerajaan Media-Persia. Mordekhai adalah seorang kerabat dekatnya. Dalam keputusan mereka, mereka memutuskan untuk memohon kepada Xerxes atas nama bangsanya. . .

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelahnya secara berurutan, - kemunculan Ester di hadapan raja, kemurahan hati yang ditunjukkan kepadanya, perjamuan raja dan ratu dengan Haman sebagai satu-satunya tamu, tidurnya raja yang gelisah, kehormatan yang diberikan kepada Mordekhai, dan kehinaan serta kejatuhan Haman ketika rencana jahatnya terbongkar, - semuanya ini adalah bagian dari kisah yang sudah tidak asing lagi. Allah bekerja secara ajaib bagi umat-Nya yang bertobat; dan sebuah dekrit

balasan yang dikeluarkan oleh raja, yang mengizinkan mereka untuk bertempur demi nyawa mereka, dengan cepat dikomunikasikan ke seluruh penjuru kerajaan oleh para kurir berkuda, yang "disegerakan dan didesak oleh titah raja." "Dan di setiap daerah dan di setiap kota, di mana pun perintah raja dan ketetapanannya sampai, orang-orang Yahudi bersukacita dan bergembira, ada pesta dan hari yang baik. Dan banyak orang di negeri itu menjadi orang Yahudi, karena rasa takut kepada orang-orang Yahudi menimpa mereka."-Nabi dan Raja-raja, hal. 600-602.

[291]

Darius Sangat Senang dengan Allah Daniel **Mampu, 16 Oktober**

Maka sangat bersukacitalah raja akan dia, lalu memerintahkan supaya Daniel diangkat dari gua itu. Maka diangkatlah Daniel dari gua itu, dan tidak ada sesuatu pun yang menimpa dia, sebab ia percaya kepada Allahnya. [Daniel 6:23](#)

"Darius berkenan menetapkan atas kerajaan itu seratus dua puluh orang pembesar, yang harus mengepalai seluruh kerajaan itu, dan atas ketiga orang ini, yang di antaranya adalah Daniel, yang pertama." [Dan. 6:1, 2](#).

Kehormatan yang diberikan kepada Daniel menimbulkan kecemburuan dari para pemimpin kerajaan, dan mereka mencari-cari alasan untuk mengadukannya. Tetapi mereka tidak dapat menemukannya, "karena ia setia dan tidak ada kesalahan atau cela padanya." . .

. Setelah itu, para presiden dan pangeran, berunding bersama, menyusun rencana yang mereka harapkan dapat mencapai kehancuran sang nabi. Nabi [dan Raja-raja, hal. 539, 540](#).

"Raja ... sakit hati ... menetapkan hatinya kepada Daniel untuk melepaskan dia, dan ia berusaha keras sampai matahari terbenam untuk melepaskan dia. . . Lalu pergilah raja ke istananya dan bermalam dengan berpuasa, dan alat-alat musik pun tidak dibawanya ke hadapannya, sehingga ia tidak dapat tidur lagi." [Dan. 6:14, 18](#).

Allah tidak mencegah musuh-musuh Daniel untuk melemparkannya ke dalam gua singa; Dia mengizinkan malaikat-malaikat jahat dan orang-orang jahat sejauh ini untuk mencapai tujuan mereka, tetapi itu adalah agar Dia dapat membuat pembebasan hamba-Nya menjadi lebih nyata, dan kekalahan musuh-musuh kebenaran dan keadilan menjadi lebih lengkap. . . .

Keesokan paginya, Raja Darius bergegas ke gua, dan

"berseru dengan suara yang memilukan," "Hai Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu, yang engkau sembah terus-menerus, sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu?"

Suara sang nabi menjawab: "Wahai raja, hiduplah untuk selamanya. Allahku telah mengutus malaikat-Nya, dan telah menutup mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak melukaiku." . . .

"Maka sangat bersukacitalah raja karena dia, lalu memerintahkan supaya mereka mengeluarkan Daniel dari gua itu."-

[Nabi dan Raja,](#)
hal. 543, 544.

Orang Majus Bersukacita Karena Bimbingan Tuhan, 17 Oktober

Setelah mereka mendengar perkataan raja itu, pergilah mereka, dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di sebelah timur itu mendahului mereka, sampai akhirnya bintang itu datang dan berdiri di atas tempat anak itu. Ketika mereka melihat bintang itu, bersukacitalah mereka dengan sangat besar. [Matius 2:9, 10](#)

Orang-orang majus dari Timur adalah para filsuf. Mereka termasuk dalam kelas yang besar dan berpengaruh, yang terdiri dari orang-orang yang berasal dari keturunan bangsawan, dan banyak menguasai kekayaan dan pengetahuan bangsa mereka. . .

. Ketika para majus ini mempelajari langit berbintang, dan berusaha memahami misteri yang tersembunyi di jalan yang terang, mereka melihat kemuliaan Sang Pencipta. Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas, mereka berpaling kepada Kitab Suci Ibrani. Di negeri mereka sendiri terdapat tulisan-tulisan nubuat yang berharga yang menubuatkan kedatangan seorang guru ilahi. . . Tetapi di dalam Perjanjian Lama, kedatangan Juruselamat dinyatakan dengan lebih jelas. Orang-orang majus belajar dengan sukacita bahwa kedatangan-Nya sudah dekat, dan bahwa seluruh dunia akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan.

Orang-orang majus telah melihat cahaya misterius di langit pada malam itu ketika kemuliaan Allah membanjiri bukit-bukit di Betlehem. Ketika cahaya itu memudar, sebuah bintang bercahaya muncul dan bertahan di langit.

. . . Mungkinkah bintang aneh ini telah dikirim sebagai pertanda dari Dia yang Dijanjikan? . . . Melalui mimpi mereka diperintahkan untuk pergi mencari Pangeran yang baru lahir. . . .

Perjalanan itu, meskipun panjang, adalah perjalanan yang membahagiakan bagi mereka. Mereka telah sampai di tanah Israel, dan menuruni Bukit Zaitun, dengan Yerusalem di depan mata,

ketika melihat bintang yang telah menuntun mereka selama perjalanan yang melelahkan itu berada di atas Bait Allah, dan setelah beberapa saat kemudian menghilang dari pandangan mereka. Dengan langkah penuh semangat mereka terus maju, dengan penuh keyakinan mengharapkan kelahiran Mesias sebagai beban sukacita bagi setiap lidah. Namun kejahatan mereka sia-sia. Memasuki kota suci, mereka menuju ke Bait Allah. Dengan heran mereka tidak menemukan seorang pun yang tampaknya memiliki pengetahuan tentang Raja yang baru lahir itu. . . .

Orang-orang majus itu berangkat sendirian dari Yerusalem. Bayang-bayang malam mulai turun ketika mereka meninggalkan pintu gerbang, tetapi dengan sukacita yang luar biasa mereka kembali melihat bintang itu, dan diarahkan ke Betlehem - [The Desire of Ages](#), hal. 59-63.

[293]

Orang Banyak Bersukacita Atas Masuknya Kristus ke dalam Kerajaan,

18 Oktober

Ketika Yesus sudah dekat, yaitu ketika Ia turun dari bukit Zaitun, mulailah segenap murid-murid-Nya bersukacita dan memuji Allah dengan suara nyaring atas segala perbuatan ajaib yang telah mereka lihat, sambil berkata: "Diberkatilah Raja yang datang dalam nama Tuhan, damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi.

Lukas 19:37, 38

Kristus mengikuti kebiasaan orang Yahudi untuk masuk ke dalam kerajaan. Binatang yang Ia tunggangi adalah binatang yang ditunggangi oleh raja-raja Israel, dan nubuat telah menubuatkan bahwa dengan cara itulah Mesias akan datang ke kerajaan-Nya. Tidak lama setelah Dia duduk di atas keledai itu, teriakan kemenangan membahana di udara. Orang banyak mengeluelukan Dia sebagai Mesias, Raja mereka. Yesus sekarang menerima penghormatan yang belum pernah Dia izinkan sebelumnya, dan para murid menerima hal ini sebagai bukti bahwa pengharapan mereka yang penuh sukacita akan terwujud dengan melihat Dia ditegakkan di atas takhta. Orang banyak yakin bahwa saat pembebasan mereka sudah dekat. Dalam imajinasi mereka melihat tentara Romawi diusir dari Yerusalem, dan Israel sekali lagi menjadi bangsa yang merdeka. Semua orang bergembira dan bersemangat; mereka berlomba-lomba memberikan penghormatan kepada-Nya. Mereka tidak dapat menunjukkan kemegahan dan kemegahan lahiriah, tetapi mereka memberikan penyembahan kepada-Nya dengan hati yang gembira. Mereka tidak dapat mempersembahkan kepada-Nya hadiah-hadiah yang mahal, tetapi mereka menghamparkan pakaian luar mereka sebagai permadani di jalan-Nya, dan mereka juga menaburkan ranting-ranting zaitun dan palem yang rimbun

di jalan. Mereka dapat memimpin pawai kemenangan tanpa standar kerajaan, tetapi mereka menebang dahan-dahan palem yang menyebar, lambang kemenangan alam, dan melambai-lambaikannya tinggi-tinggi dengan seruan keras dan hosana." - [The Desire of Ages](#), hal. 570.

Zakharia dan Elisabet Bersukacita Atas Seorang Putra,

[294]

19 Oktober

Kata malaikat itu kepadanya: "Janganlah takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan, dan isterimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai Dia Yohanes. Dan engkau akan bersukacita dan bergembira dan banyak orang akan bergembira atas kelahirannya. Lukas 1:13, 14

Dari antara umat beriman di Israel, yang telah lama menantikan kedatangan Mesias, cikal bakal Kristus muncul. Imam Zakharia yang sudah lanjut usia dan istrinya Elisabet adalah "orang yang benar di hadapan Allah dan dalam kehidupan mereka yang tenang dan kudus, cahaya iman bersinar seperti bintang di tengah kegelapan hari-hari yang jahat. Kepada pasangan yang saleh ini diberikan janji akan seorang anak laki-laki, yang akan "menghadap hadirat Tuhan untuk mempersiapkan jalan baginya."

Zakharia tinggal di "daerah perbukitan Yudea," tetapi ia pergi ke Yerusalem untuk melayani selama satu minggu di Bait Allah, sebuah pelayanan yang diwajibkan dua kali setahun bagi para imam di setiap tempat. Dia adalah berdiri di depan mezbah emas di tempat kudus di ruang kudus. Awan dupa dengan doa-doa bangsa Israel naik ke hadapan Allah. Tiba-tiba ia menjadi sadar akan kehadiran ilahi. Seorang malaikat Tuhan "berdiri di sisi kanan mezbah." Posisi malaikat itu adalah sebuah pertanda perkenanan, tetapi Zakharia tidak memperhatikannya. Selama bertahun-tahun ia telah berdoa untuk kedatangan Sang Penebus; sekarang surga telah mengirimkan utusannya untuk mengumumkan bahwa doa-doa itu akan segera dijawab; tetapi belas kasihan Allah tampaknya terlalu besar untuk ia percayai. Ia dipenuhi dengan rasa takut dan penghukuman terhadap

dirinya sendiri.

Tetapi ia disambut dengan kepastian yang menggembirakan: "Janganlah takut, hai Zakharia, sebab doamu akan dikabulkan, dan engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai Dia Yohanes. Dan engkau akan bersukacita dan bergembira dan banyak orang akan bersorak-sorai atas kelahirannya. Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus."-[The Desire of Ages](#), hal. 97, 98.

[295] **Sukacita Yohanes Dipenuhi Dalam Mempersiapkan
Juruselamat**

Way, 20 Oktober

Dia yang memegang mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki, dan sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita karena suara mempelai laki-laki itu, dan dengan demikian genaplah sukacitaku.

Yohanes 3:29

Yohanes pada dasarnya memiliki kesalahan dan kelemahan yang biasa terjadi pada manusia, tetapi sentuhan kasih ilahi telah mengubahnya. Ia hidup dalam suasana yang tidak terkontaminasi oleh sikap mementingkan diri sendiri dan ambisi, dan jauh di atas racun iri hati. Ia . . . menunjukkan betapa jelasnya ia memahami hubungannya dengan Mesias, dan betapa senangnya ia menyambut Dia yang untuk-Nya ia telah mempersiapkan jalan. . . .

Yohanes merepresentasikan dirinya sebagai sahabat yang bertindak sebagai pembawa pesan di antara kedua belah pihak yang bertunangan, mempersiapkan jalan untuk pernikahan. Ketika mempelai laki-laki telah menerima mempelai perempuannya, misi sang sahabat telah terpenuhi. Ia bersukacita atas kebahagiaan mereka yang telah ia dorong untuk menikah. Jadi Yohanes telah dipanggil untuk mengarahkan orang-orang kepada Yesus, dan ia bersukacita karena menyaksikan keberhasilan pekerjaan Juruselamat. Ia berkata, "Dengan demikian sukacitaku telah digenapi. Ia harus bertambah besar, tetapi aku harus berkurang."

Dengan memandang dengan iman kepada Sang Penebus, Yohanes telah naik ke puncak penyangkalan diri. Ia tidak berusaha untuk menarik manusia kepada dirinya sendiri, tetapi untuk mengangkat pikiran mereka lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, sampai mereka bersandar kepada Anak Domba Allah. Ia sendiri sebelumnya hanyalah sebuah suara, sebuah seruan di padang gurun. Sekarang dengan sukacita Ia menerima kesunyian dan

ketidakjelasan, supaya mata semua orang dapat diarahkan kepada Terang kehidupan." - [The Desire of Ages](#), hal. 179, 180.

Zakheus Menerima Dia dengan Sukacita, 21 Oktober

[296]

Ketika Yesus tiba di tempat itu, Ia menengadah ke atas dan melihat dia, lalu berkata kepadanya: "Zakheus, bergegaslah turun dan turunlah, sebab hari ini Aku harus tinggal di rumahmu. Maka bergegaslah ia turun dan turun ke bawah, lalu menyambut Dia dengan sukacita. [Lukas 19:5, 6](#)

Banyak kafilah dalam perjalanan mereka menuju pesta melewati Yerikho. Kedatangan mereka selalu merupakan musim perayaan, tetapi sekarang ada hal yang lebih penting yang menggugah hati orang banyak. Telah diketahui bahwa rabi dari Galilea yang baru saja menghidupkan kembali Lazarus, ada di tengah-tengah orang banyak, dan meskipun bisik-bisik yang beredar tentang rencana para imam, orang banyak itu sangat ingin memberikan penghormatan kepada-Nya. . . . Zakheus telah mendengar tentang Yesus. Berita tentang Dia yang telah membawa diri-Nya dengan kebaikan dan kesopanan terhadap golongan-golongan yang terlarang, telah tersebar luas. Di dalam diri kepala pemungut cukai ini terbangun kerinduan akan kehidupan yang lebih baik. Berita terdengar melalui Yerikho bahwa Yesus sedang memasuki kota itu. Zakheus bertekad untuk bertemu dengan-Nya.

Jalanan penuh sesak, dan Zakheus, yang bertubuh kecil, tidak dapat melihat apa-apa di balik kepala orang banyak. Tidak ada yang mau memberi jalan baginya; jadi, dengan berlari sedikit mendahului orang banyak, ke tempat di mana sebuah pohon ara bercabang lebar menggantung di jalan, pemungut cukai yang kaya raya itu naik ke tempat duduk di antara dahan-dahannya, di mana ia dapat mengamati prosesi yang sedang berlangsung di bawahnya. Kerumunan orang mengerumuni, iring-iringan itu berlalu, dan Zakheus mengamati dengan mata yang penuh semangat untuk menemukan satu sosok yang sangat ingin dilihatnya. . . .

Tiba-tiba, tepat di bawah pohon ara, rombongan berhenti,

rombongan di depan dan di belakang terhenti, dan Seseorang melihat ke atas yang pandangannya seolah-olah dapat membaca jiwa. Hampir meragukan akal sehatnya, orang yang berada di atas pohon itu mendengar kata-kata, "Zakheus, bergegaslah dan turunlah, karena hari ini Aku harus tinggal di rumahmu."

Orang banyak memberi jalan, dan Zakheus, yang berjalan seperti dalam mimpi, memimpin jalan menuju rumahnya. Kristus pergi ke rumahnya untuk memberinya pelajaran tentang kebenaran, dan mengajar seisi rumahnya dalam hal-hal

dari kerajaan. Mereka telah dikucilkan dari sinagoge oleh penghinaan para rabi dan para penyembah, tetapi sekarang, keluarga yang paling disukai di seluruh Yerikho, mereka berkumpul di rumah mereka sendiri di sekitar Guru ilahi, dan mendengar sendiri kata-kata kehidupan." - [The Desire of Ages](#), hal. 552-556.

Tujuh Puluh Murid Bersukacita Dalam Kuasa-Nya,

[297]

22 Oktober

Ketujuh puluh orang itu kembali lagi dengan sukacita dan berkata: "Tuhan, setan-setan pun takluk kepada kami oleh karena nama-Mu. [Lukas 10:17](#)

Seperti kedua belas rasul, ketujuh puluh murid yang diutus Kristus kemudian menerima karunia-karunia supernatural sebagai meterai misi mereka. Setelah pekerjaan mereka selesai, mereka kembali dengan sukacita dan berkata, "Tuhan, bahkan setan-setan pun takluk kepada kami oleh karena nama-Mu." Yesus menjawab, "Aku melihat Iblis seperti kilat yang jatuh dari langit."

Sejak saat itu, para pengikut Kristus harus memandang Iblis sebagai musuh yang harus ditaklukkan. Di atas kayu salib Yesus akan meraih kemenangan bagi mereka; kemenangan yang Dia inginkan untuk mereka terima sebagai milik mereka. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh, dan tidak ada satupun yang dapat melukai kamu." . . .

Memang benar bahwa Iblis adalah makhluk yang sangat kuat; tetapi, puji Tuhan, kita memiliki Juruselamat yang perkasa, yang mengusir si jahat dari surga. Setan senang jika kita membesarkan kuasanya. Mengapa tidak berbicara tentang Yesus? Mengapa tidak membesarkan kuasa dan kasih-Nya?" -[Ministry of Healing, hal. 94.](#)

Kedua Maria Bersukacita Mendengar Berita Tentang Kebangkitan, 23 Oktober

Mereka segera meninggalkan kubur itu dengan ketakutan dan sukacita yang besar, lalu berlari-lari untuk memberitakan firman itu kepada murid-murid-Nya. [Matius 28:8](#)

Para perempuan yang telah berdiri di dekat salib Kristus menunggu dan memperhatikan saat-saat Sabat berlalu. Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, mereka pergi ke kubur, membawa rempah-rempah yang berharga untuk meminyaki tubuh Juruselamat. . .

Para wanita itu tidak datang ke kubur itu dari arah yang sama. Maria Magdalena adalah orang pertama yang tiba di tempat itu, dan ketika melihat batu itu telah dipindahkan, ia bergegas pergi untuk memberitahunya kepada para murid. Sementara itu, perempuan-perempuan lain datang. Sebuah cahaya bersinar di sekitar kubur, tetapi tubuh Yesus tidak ada di sana. Ketika mereka masih berada di sekitar tempat itu, tiba-tiba mereka melihat bahwa mereka tidak sendirian. Seorang pemuda yang mengenakan pakaian yang berkilau-kilauan sedang duduk di dekat kubur itu. Dia adalah malaikat yang telah menggulingkan batu itu. . . "Janganlah kamu takut," kata malaikat itu, "sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring. Dan pergilah dengan segera dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati." . . .

Dia telah bangkit, Dia telah bangkit! Para wanita mengulangi kata-kata itu lagi dan lagi. Tidak perlu lagi bumbu-bumbu pengurapan. Juruselamat hidup, dan tidak mati. Mereka ingat bahwa ketika berbicara tentang kematian-Nya, Ia berkata bahwa Ia akan bangkit kembali. Betapa pentingnya hari ini bagi dunia! Dengan cepat perempuan-perempuan itu meninggalkan kubur itu "dengan

ketakutan dan sukacita yang besar, lalu mereka berlari-lari untuk menyampaikan berita itu kepada murid-murid-Nya." - [The Desire of Ages](#), hal. 788, 789.

Murid-murid Berpakaian Ketika Mereka Melihat Dia Yang Bangkit

[299]

Tuhan, 24 Oktober

Sesudah berkata demikian, Ia memperlihatkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Maka bersukacitalah murid-murid itu ketika mereka melihat Tuhan.

Yohanes 20:20

Ketika sampai di Yerusalem, kedua murid [yang kembali dari Emaus] masuk melalui pintu gerbang timur, yang dibuka pada malam hari pada acara-acara perayaan. Rumah-rumah gelap dan sunyi, tetapi para musafir berjalan melalui jalan-jalan sempit di bawah cahaya bulan yang terbit. Mereka pergi ke ruang atas, di mana Yesus menghabiskan waktu di malam terakhir sebelum kematian-Nya. Di sini mereka tahu bahwa saudara-saudara mereka dapat ditemukan. Walaupun hari sudah larut, mereka tahu bahwa para murid tidak akan tidur sampai mereka mengetahui dengan pasti apa yang telah terjadi dengan tubuh Tuhan mereka. Mereka menemukan pintu kamar itu terkunci rapat. Mereka mengetuk pintu untuk masuk, tetapi tidak ada jawaban. Semuanya diam. Kemudian mereka menyebutkan nama mereka. Pintu dibuka dengan hati-hati, mereka masuk, dan yang lain, yang tidak terlihat, masuk bersama mereka. Kemudian pintu kembali dikunci, untuk mencegah mata-mata.

Para pelancong menemukan semua orang dalam kegembiraan yang mengejutkan. Suara mereka yang ada di dalam ruangan itu bersorak-sorai dalam ucapan syukur dan pujian, dan berkata, "Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon." Kemudian kedua pengembara itu, yang terengah-engah karena tergesa-gesa dalam perjalanan mereka, menceritakan kisah yang menakjubkan tentang bagaimana Yesus menampakkan diri kepada mereka. Mereka baru saja selesai, dan beberapa orang mengatakan bahwa mereka tidak dapat mempercayainya, karena itu terlalu bagus

untuk menjadi kenyataan, ketika lihatlah, seseorang yang lain berdiri di hadapan mereka. Setiap mata tertuju pada orang asing itu. Tidak ada yang mengetuk pintu untuk masuk. Tidak ada langkah kaki yang terdengar. Para murid terkejut dan bertanya-tanya apa maksudnya. Kemudian mereka mendengar sebuah suara yang tidak lain adalah suara Guru mereka. Dengan jelas dan jelas kata-kata itu keluar dari bibirNya, "Damai sejahtera bagi kamu." . . .

Mereka melihat tangan dan kaki yang dirusak oleh paku-paku yang kejam. Mereka mengenali suara-Nya, tidak seperti suara lain yang pernah mereka dengar. "Lalu

Maka bersukacitalah murid-murid itu ketika mereka melihat Tuhan." Iman dan sukacita menggantikan ketidakpercayaan, dan dengan perasaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata mereka mengakui Juruselamat mereka yang telah bangkit - [The Desire of Ages](#), hal. 802, 803.

Setelah Kenaikan. Sukacita besar adalah milik mereka,

[300]

25 Oktober

Dan terjadilah, ketika Ia memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga. Dan mereka menyembah Dia, lalu pulang ke Yerusalem dengan penuh sukacita. [Lukas 24:51, 52](#)

Kristus telah naik ke surga dalam rupa manusia. Murid-murid telah melihat awan menerima-Nya. Yesus yang sama yang telah berjalan, berbicara dan berdoa bersama mereka; yang telah memecah-mecahkan roti bersama mereka; yang telah bersama mereka dalam perahu di danau; dan yang pada hari itu bekerja keras bersama mereka mendaki bukit Zaitun, Yesus yang sama sekarang telah pergi untuk berbagi takhta Bapa-Nya. Dan para malaikat telah meyakinkan mereka bahwa Dia yang telah mereka lihat naik ke sorga, akan datang kembali, sama seperti Ia telah naik. . . .

Ketika para murid kembali ke Yerusalem, orang-orang memandangi mereka dengan takjub. Setelah pengadilan dan penyaliban Kristus, diperkirakan bahwa mereka akan terlihat murung dan malu. Musuh-musuh mereka berharap dapat melihat ekspresi kesedihan dan kekalahan di wajah mereka. Namun, yang terlihat justru kegembiraan dan kemenangan. Wajah mereka berseri-seri dengan kebahagiaan yang bukan berasal dari bumi. Mereka tidak berduka karena harapan yang dikecewakan, tetapi penuh dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Dengan penuh sukacita mereka menceritakan kisah yang luar biasa tentang kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga, dan kesaksian mereka diterima oleh banyak orang - [The Desire of Ages, hal. 832](#).

[301] **Samaria Bersukacita Ketika Filipus Memberitakan Kristus,**

26 Oktober

Kemudian Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. Maka bersukacitalah orang banyak di kota itu. [Kisah Para Rasul 8:5, 8](#)

Di antara mereka yang telah diberi amanat oleh Juruselamat, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku," terdapat banyak orang dari kalangan yang paling rendah hati, baik pria maupun wanita yang telah belajar mengasihi Tuhan, dan yang telah bertekad untuk mengikuti teladan-Nya dalam hal pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Kepada mereka yang rendah hati ini, dan juga kepada para murid yang telah bersama Juruselamat selama pelayanan-Nya di bumi, telah diberikan sebuah kepercayaan yang berharga. Mereka harus membawa kepada dunia kabar sukacita keselamatan melalui Kristus.

Ketika mereka tercerai-berai karena penganiayaan, mereka pergi dengan semangat misionaris. . . . Tuhan bekerja melalui mereka. Ke mana pun mereka pergi, orang-orang sakit disembuhkan, dan orang-orang miskin diberitakan Injil kepada mereka.

Filipus, salah satu dari tujuh diaken, termasuk di antara mereka yang dibuang dari Yerusalem. Ia "pergi ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. Dan orang-orang itu dengan sehati memperhatikan apa yang dikatakan Filipus, karena mereka mendengar dan melihat mujizat-mujizat yang dibuatnya. Sebab roh-roh jahat ... keluar dari banyak orang yang dirasukinya dan banyak orang yang lumpuh dan timpang disembuhkan. Dan di kota itu ada sukacita yang besar."-[Kisah Para Rasul, hal. 105, 106](#).

Sida-sida Itu Bersukacita Setelah Pertobatannya, [302]

27 Oktober

Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan menangkap Filipus, sehingga sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu ia meneruskan perjalanannya dengan bersukacita. [Kisah Para Rasul 8:39](#)

"Dan, lihatlah, seorang Etiopia, seorang sida-sida yang sangat berkuasa di bawah kekuasaan Candace, ratu Etiopia, yang bertanggung jawab atas semua hartanya, dan yang datang ke Yerusalem untuk beribadah, sedang kembali, dan sambil duduk di keretanya ia membaca kitab nabi Yesaya." Orang Etiopia ini adalah seorang yang memiliki kedudukan yang baik dan pengaruh yang luas. Allah melihat bahwa ketika ia bertobat, ia akan memberikan kepada orang lain terang yang telah diterimanya, dan akan memberikan pengaruh yang kuat untuk mendukung Injil. ... Melalui pelayanan Roh Kudus, Tuhan mempertemukannya dengan seseorang yang dapat menuntunnya kepada terang.

Filipus diperintahkan untuk pergi kepada orang Etiopia itu, dan menjelaskan kepadanya nubuat yang dibacanya. . . . Hati orang itu berdebar-debar dengan penuh ketertarikan ketika Kitab Suci dijelaskan kepadanya; dan ketika murid itu selesai, ia siap menerima terang yang diberikan. Ia tidak menjadikan kedudukannya yang tinggi di dunia sebagai alasan untuk menolak Injil. "Ketika mereka melanjutkan perjalanan, sampailah mereka di sebuah danau, dan sida-sida itu berkata: "Lihat, di sini ada air, apakah yang menghalang-halangi aku untuk dibaptis? Jawab Filipus: "Jika engkau percaya dengan segenap hatimu, engkau boleh. Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah." Lalu ia menjawab: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Lalu Yesus memerintahkan supaya kereta itu berhenti, dan mereka berdua turun ke dalam air, Filipus dan sida-sida itu, dan Yesus membaptis dia.

"Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan menangkap Filipus, sehingga sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu ia meneruskan perjalanannya dengan bersukacita."-Kisah Para [Rasul](#), hal. 107, 108.

[303] **Barnabas Diberi Pakaian Untuk Orang-orang Percaya Baru, 28 Oktober**

Maka tersiarlah kabar tentang hal itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu mereka menyuruh Barnabas pergi ke Antiokhia. Ketika ia sampai dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati mereka semua, supaya mereka dengan segenap hati menyerahkan diri kepada Tuhan. Kisah Para Rasul 11:22, 23

Setelah para murid diusir dari Yerusalem karena penganiayaan, berita Injil menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah yang terletak di luar Palestina; dan banyak kelompok kecil orang percaya dibentuk di pusat-pusat penting. . . .

Di antara tempat-tempat yang disebutkan di mana Injil diterima dengan sukacita adalah Antiokhia, yang pada waktu itu merupakan kota metropolitan di Suriah. Perdagangan yang luas yang dilakukan dari pusat kota yang padat penduduknya itu membawa banyak orang dari berbagai bangsa ke kota itu. Selain itu, Antiokhia dikenal sebagai tempat peristirahatan bagi para pencinta kenyamanan dan kesenangan, karena k e a d a a n n y a y a n g menyehatkan, lingkungannya yang indah, serta kekayaan, budaya, dan kemewahan yang dapat ditemukan di sana. Pada zaman para rasul, kota ini menjadi kota yang penuh dengan kemewahan dan kejahatan.

Injil diajarkan secara terbuka di Antiokhia oleh beberapa murid dari Siprus dan Kirene, yang datang "memberitakan Tuhan Yesus." "Tangan Tuhan menyertai mereka," dan pekerjaan mereka yang sungguh-sungguh menghasilkan buah. "Sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan."

"Kabar tentang semuanya itu sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, lalu mereka menyuruh Barnabas pergi ke Antiokhia." Setibanya di ladang pekerjaannya yang baru, Barnabas melihat pekerjaan yang telah diselesaikan oleh anugerah ilahi, dan ia "bersukacita dan menasihati mereka semua, supaya mereka dengan

segenap hati menyerahkan diri kepada Tuhan." -Kisah Para [Rasul](#),
[hal. 55, 156](#).

Rhoda Dipenuhi Dengan Rasa Senang Di Rumah Peter

[304]

Pembebasan, 29 Oktober

Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang gadis yang bernama Rhoda. Ketika ia mengenal suara Petrus, ia tidak membukakan pintu gerbang karena girang, tetapi ia berlari masuk dan memberitahukan, bahwa Petrus berdiri di depan pintu gerbang. [Kisah Para Rasul 12:13, 14](#)

Kepada Petrus, di dalam penjara dan dijatuhi hukuman mati, malaikat Allah menampakkan diri; . . . melewati para penjaga bersenjata, pintu-pintu besar dan pintu gerbang besi yang besar dengan baut-baut dan palang-palangnya, malaikat itu membawa hamba Allah itu ke luar dengan selamat - Edukasi, [hlm. 255, 256](#).

Sang rasul segera pergi ke rumah di mana saudara-saudaranya berkumpul, dan di mana mereka pada saat itu sedang berdoa dengan sungguh-sungguh untuknya. "Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang gadis yang bernama Rhoda. Ketika ia mengenal suara Petrus, ia tidak membukakan pintu gerbang karena girang, tetapi ia berlari masuk dan menceritakan bagaimana Petrus berdiri di depan pintu gerbang. Maka kata mereka kepadanya: "Engkau gila! Tetapi ia terus menerus menegaskan bahwa memang demikianlah adanya. Lalu kata mereka: "Itu malaikatnya.

"Tetapi Petrus terus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, tercengang-cenganglah mereka. Tetapi ia memberi isyarat kepada mereka dengan tangan supaya mereka tenang, lalu memberitahukan kepada mereka, bagaimana Tuhan telah mengeluarkan dia dari penjara." Lalu Petrus "meninggalkan mereka dan pergi ke tempat lain." Sukacita dan pujian memenuhi hati orang-orang percaya, karena Allah telah mendengar dan menjawab doa-doa mereka, dan telah melepaskan Petrus dari tangan Herodes - [Kisah Para Rasul, hal. 148, 149](#).

Orang-orang Bukan Yahudi Percaya dan Bersukacita, 30 Oktober

Sebab demikianlah firman Tuhan: "Aku telah menetapkan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain, supaya engkau menjadi keselamatan sampai ke ujung bumi. Ketika bangsa-bangsa lain mendengar hal itu, bersukacitalah mereka dan memuliakan Firman Tuhan, dan semua orang yang telah ditentukan untuk hidup yang kekal menjadi percaya. [Kisah Para Rasul 13:47, 48](#)

Paulus dan Barnabas mengunjungi Antiokhia di Pisidia, dan pada hari Sabat mereka masuk ke rumah ibadat orang Yahudi, lalu duduk di situ. Ketika ... diundang untuk berbicara, Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya, katanya: "Hai orang-orang Israel, kamu yang takut akan Allah, berdirilah!" Kemudian terjadilah suatu pembicaraan yang luar biasa. Roh Allah menyertai perkataan itu

yang diucapkan, dan hati mereka tersentuh. Seruan sang rasul kepada nubuat-nubuat Perjanjian Lama, dan pernyataannya bahwa nubuat-nubuat itu telah digenapi di dalam pelayanan Yesus dari Nazaret, memberikan keyakinan kepada banyak orang yang merindukan kedatangan Mesias yang dijanjikan. Dan kata-kata jaminan dari sang pembicara bahwa "kabar baik" keselamatan adalah untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi, membawa pengharapan dan sukacita bagi mereka yang tidak termasuk dalam keturunan Abraham secara lahiriah. . .

Ketertarikan yang dibangkitkan di Antiokhia Pisidia oleh khotbah Paulus, membuat "hampir seluruh kota" berkumpul pada hari Sabat berikutnya.

... untuk mendengarkan Firman Allah. Tetapi ketika orang-orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka menjadi iri hati dan berkata-kata menentang apa yang dikatakan Paulus, dengan membantah dan menghujat.

"Lalu Paulus dan Barnabas menjadi semakin berani dan berkata: "Memang Firman Allah harus terlebih dahulu diberitakan kepadamu, tetapi karena kamu telah menjauhkannya dari padamu dan menganggap dirimu sendiri tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal, maka kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Sebab demikianlah firman Tuhan kepada kami: "Aku telah menetapkan kamu menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi keselamatan sampai ke ujung bumi."

"Ketika bangsa-bangsa lain mendengar hal itu, mereka bersukacita dan memuliakan Firman Tuhan, dan semua orang yang telah ditentukan untuk hidup yang kekal

percaya." Mereka sangat bersukacita karena Kristus mengakui mereka sebagai "anak-anak Allah," dan dengan hati yang penuh syukur mereka mendengarkan Firman yang dikhotbahkan - Kisah Para Rasul, hlm. 170-174.

[306] **Orang-orang Makedonia Bersukacita Karena Menyangkal Diri,**

31 Oktober

Selain itu, saudara-saudara, kami mengingatkan kamu akan kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, yaitu bahwa dalam ujian penderitaan yang hebat, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam, telah melimpah-limpah menjadi kekayaan kebebasan mereka. [2 Korintus 8:1, 2](#)

Hampir semua orang percaya di Makedonia miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi hati mereka dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan kebenaran-Nya, dan mereka dengan senang hati memberi untuk mendukung Injil. Ketika pengumpulan dana secara umum dilakukan di gereja-gereja bukan Yahudi untuk menolong orang-orang percaya Yahudi, kerelaan hati para petobat di Makedonia menjadi teladan bagi gereja-gereja lain

Kesediaan untuk berkorban dari orang-orang percaya Makedonia muncul sebagai hasil dari pengudusan yang sepenuh hati. Digerakkan oleh Roh Allah, mereka "pertama-tama memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan;" kemudian mereka bersedia memberikan dengan sukarela sarana-sarana mereka untuk mendukung Injil. Tidak perlu mendesak mereka untuk memberi; sebaliknya, mereka bersukacita dalam hak istimewa untuk menyangkal diri mereka sendiri bahkan dari hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Ketika para rasul akan menahan mereka, mereka mendorongnya untuk menerima persembahan mereka. Dalam kesederhanaan dan integritas mereka, dan dalam kasih mereka kepada saudara-saudara, mereka dengan senang hati menyangkal diri, dan dengan demikian berlimpah-limpah dalam buah-buah kebajikan - [Kisah Para Rasul, hlm. 343. 344.](#)

November - Kabar Gembira

[307]

Sumur Keselamatan, 1 November

Karena itu, dengan sukacita kamu akan memimba air dari mata air keselamatan. Yesaya 12:3

Prinsip-prinsip sejati Kekristenan membuka di hadapan kita semua sebuah sumber kebahagiaan, yang tinggi dan dalam, panjang dan lebarnya tak terukur. Kristus di dalam kita adalah sebuah mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Ia adalah mata air yang terus menerus memancar dari mana orang Kristen dapat minum sesuka hati, dan tidak pernah kehabisan mata air itu.- Testimonies, [jilid 1, hal. 565, 566](#).

Mengapa kita menjauh dari air mancur, padahal kita bisa datang dan minum? Mengapa kita mati demi roti, padahal ada gudang yang penuh? Itu kaya dan gratis. Wahai jiwaku, berpesta di atasnya, dan minum setiap hari dalam sukacita surgawi. Aku tidak akan berdiam diri. Pujian kepada Allah ada di dalam hatiku dan di bibirku. Kita dapat bersukacita di dalam kepenuhan kasih Juruselamat kita. Kita dapat berpesta dalam kemuliaan-Nya yang luar biasa.-Testimonies, [jilid 1, hlm. 98](#).

Kata-kata terakhir yang diucapkan Kristus kepada Yohanes adalah: "Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." Wahyu 22:17. Apabila kita menanggapi Allah, dan berkata, "Tuhan, kami datang," maka dengan sukacita kita akan memimba air dari mata air keselamatan." - Nasihat [untuk Para Guru, hal. 371](#).

Karunia Terbesar Tuhan Kepada Dunia-Putra-Nya,

[308]

2 November

Kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: "Hari ini telah lahir bagimu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, untuk seluruh umat manusia. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

Lukas 2:10, 11

Di padang di mana anak Daud menggembalakan kawanan dombanya, para gembala masih berjaga-jaga di malam hari. Di tengah malam yang sunyi, mereka berjalan bersama dengan Juruselamat yang dijanjikan, dan berdoa menantikan kedatangan Sang Raja di atas takhta Daud. "Tiba-tiba malaikat Tuhan turun ke atas mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. Kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: "Hari ini telah lahir bagimu raja, yaitu Kristus, Allahmu, untuk menjadi raja atas segala bangsa. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud, hari ini juga." - [The Desire of Ages](#), p. 47.

Penguasa surga berada di antara umat-Nya. Karunia terbesar dari Allah telah diberikan kepada dunia. Bersukacitalah bagi yang miskin; karena Kristus telah datang untuk menjadikan mereka ahli waris kerajaan-Nya. Sukacita bagi orang kaya; karena Ia akan mengajarkan kepada mereka cara untuk memperoleh kekayaan yang kekal. Sukacita bagi orang yang bodoh; Ia akan membuat mereka bijaksana untuk memperoleh keselamatan. Sukacita bagi orang-orang terpelajar; Ia akan membukakan kepada mereka [misteri-misteri](#) yang lebih dalam daripada yang pernah mereka pahami; kebenaran-kebenaran yang

tersembunyi sejak dunia dijadikan akan dibukakan kepada manusia melalui misi [Juruselamat](#),
[p. 277](#).

[309] **Yesus Membawa Kabar Gembira dari Satu Tempat ke Tempat Lain,**

3 November

Dan terjadilah sesudah itu, bahwa Yesus berkeliling ke seluruh kota dan desa untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah dan kedua belas murid itu menyertai Dia. [Lukas 8:1](#)

Kristus mungkin saja menduduki tempat tertinggi di antara para pengajar bangsa Yahudi, tetapi Ia lebih memilih untuk membawa Injil kepada orang-orang miskin. Ia pergi dari satu tempat ke tempat lain, supaya mereka yang berada di jalan raya dan di jalan-jalan kecil dapat mendengar perkataan kebenaran. Di tepi laut, di lereng gunung, di jalan-jalan kota, di rumah ibadat, suara-Nya terdengar menjelaskan Kitab Suci. Sering kali Ia mengajar di pelataran luar Bait Allah, supaya bangsa-bangsa lain dapat mendengar perkataan-Nya. - [Ministry of Healing, hal. 20, 21.](#)

Yesus memperhatikan dengan kesungguhan yang mendalam perubahan wajah para pendengar-Nya. Wajah-wajah yang menunjukkan ketertarikan dan kesenangan, memberikan-Nya kepuasan yang luar biasa. Ketika anak panah kebenaran menembus jiwa, menerobos penghalang-penghalang keegoisan, dan menghasilkan penyesalan, dan akhirnya rasa syukur, Juruselamat menjadi sangat senang. Ketika mata-Nya menyapu kerumunan pendengar, dan Dia mengenali wajah-wajah yang pernah Dia lihat sebelumnya, wajah-Nya berseri-seri dengan sukacita. Ia melihat di dalam diri mereka orang-orang yang penuh pengharapan akan raja-Nya, Dom. Ketika kebenaran, yang diucapkan dengan jelas, menyentuh beberapa berhala yang disayangi, Dia menandai perubahan wajah, pandangan yang dingin dan melarang, yang menunjukkan bahwa terang itu tidak disukai. Ketika Dia melihat manusia menolak pesan damai, hati-Nya tertusuk sampai ke lubuk hati yang paling dalam - [The Desire of Ages, hal. 254, 255.](#)

Paulus dan Barnabas Membawa Mereka ke Antiokhia,

[310]

4 November

Kami memberitakan kepadamu kabar baik, yaitu bahwa janji yang telah diucapkan kepada nenek moyang kita, telah digenapi oleh Allah kepada kita, anak-anaknya, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang tertulis dalam mazmur yang kedua: "Engkaulah Anak-Ku, pada hari ini Aku telah memperanakan Engkau." (Kis. 13:1). [Kisah Para Rasul 13:32.](#)

33

Setiap murid sejati dilahirkan ke dalam kerajaan Allah sebagai seorang misionaris. Barangsiapa yang minum air hidup akan menjadi mata air kehidupan. Orang yang menerima akan menjadi seorang pemberi. Kasih karunia Kristus di dalam jiwa adalah seperti mata air di padang gurun, yang memancar untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali meminum air kehidupan." - [The Desire of Ages](#), hal. 195.

Selama pelayanan-Nya, Yesus terus menerus menekankan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka harus bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya untuk memulihkan dunia dari perbudakan dosa. Ketika Ia mengutus kedua belas murid-Nya dan kemudian mengutus ketujuh puluh murid-Nya, untuk memberitakan Kerajaan Allah, Ia sedang mengajarkan kepada mereka tugas mereka untuk memberitakan kepada orang lain tentang apa yang telah Ia beritahukan kepada mereka. Dalam semua pekerjaan-Nya, Ia melatih mereka untuk bekerja secara individu, untuk kemudian diperluas seiring dengan bertambahnya jumlah mereka, dan pada akhirnya menjangkau sampai ke ujung-ujung bumi. Pelajaran terakhir yang Ia berikan kepada para pengikut-Nya adalah bahwa mereka harus memegang teguh kepercayaan kepada dunia akan kabar baik keselamatan - Kisah

Para Rasul, hal. 32.

[311] **Pekerjaan yang Menyenangkan Untuk Membawa Kabar Gembira Bagi Orang Lain,**

5 November

Bagaimana mereka dapat memberitakan Injil, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahny kaki-kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan yang membawa kabar baik! [Roma 10:15](#)

Pada penahbisan kedua belas rasul, langkah pertama yang diambil dalam organisasi gereja setelah kepergian Kristus adalah melanjutkan pekerjaan-Nya di bumi. Lihatlah pemandangan yang menyentuh ini.

Lihatlah keagungan surga yang dikelilingi oleh kedua belas orang yang telah dipilih-Nya. Dia akan memisahkan mereka untuk pekerjaan mereka. Melalui agen-agen yang lemah ini, melalui firman dan Roh-Nya, Dia merancang untuk menempatkan keselamatan dalam jangkauan semua orang.

Dengan sukacita dan kegembiraan, Allah dan para malaikat menyaksikan pemandangan ini. Bapa tahu bahwa dari orang-orang ini akan bercahaya terang surga; bahwa kata-kata yang diucapkan oleh mereka ketika mereka menyaksikan Anak-Nya, akan bergema dari generasi ke generasi sampai kepada akhir zaman.-Kisah [Para Rasul](#), hlm. 18, 19.

Hari ini Juruselamat memanggil kita, sebagaimana Ia memanggil Matius, Ayub dan Petrus, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Jika hati kita tersentuh oleh kasih-Nya, kita akan bersukacita menjadi rekan sekerja Kristus. Jika kita menjadikan Allah sebagai kekuatan kita,

kita akan memiliki persepsi yang jelas tentang tugas aspirasi yang tidak mementingkan diri sendiri; hidup kita akan digerakkan oleh tujuan yang mulia.....[Pelayanan](#)

[Penyembuhan](#),
p. 480.

Semua orang yang bersekutu dengan Allah akan menemukan kelimpahan pekerjaan yang harus dilakukan bagi-Nya. Mereka yang maju di dalam roh Sang Guru, yang berusaha menjangkau jiwa-jiwa dengan kebenaran, tidak akan menganggap pekerjaan menarik jiwa-jiwa kepada Kristus sebagai pekerjaan yang membosankan dan tidak menarik. Mereka ditugaskan untuk bekerja sebagai hamba-hamba Allah, dan mereka akan menjadi semakin bersemangat ketika mereka memberikan diri mereka untuk melayani Allah. Adalah suatu pekerjaan yang menggembirakan untuk membuka Kitab Suci kepada orang lain - Testimonies, [jilid 9, hlm. 118](#).

Kegembiraan Dalam Membeli Harta Karun, 6 November

[312]

Lagi pula, Kerajaan Surga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang "apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya dan karena gembira ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu. [Matius 13:4](#)

Dalam perumpamaan ini, ladang yang berisi harta itu melambangkan Kitab Suci. Dan Injil adalah harta karun itu. Tanah itu sendiri tidak begitu terjalin dengan urat-urat emas dan penuh dengan hal-hal yang berharga seperti halnya Firman Allah - [Christ's Object Lessons, hal. 104](#).

Ketika Kristus berada di bumi, Dia bertemu dengan beberapa orang yang imajinasinya dipenuhi dengan harapan akan keuntungan duniawi. Mereka tidak pernah beristirahat, tetapi terus-menerus mencoba sesuatu yang baru, dan harapan mereka yang berlebihan dibangkitkan hanya untuk dikecewakan. Yesus mengetahui keinginan hati manusia, yang sama di segala zaman; dan Dia menarik perhatian mereka kepada satu-satunya kekayaan yang kekal.

"Kerajaan Sorga," kata-Nya, "seumpama harta yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena sukacita ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu." Ia memberitahukan kepada manusia tentang harta yang tidak terduga, yang berada dalam jangkauan semua orang. Dia datang ke bumi untuk membimbing pikiran mereka dalam pencarian harta karun ini. Jalannya telah ditandai; orang yang paling miskin yang akan mengikuti-Nya akan menjadi lebih kaya daripada orang yang paling kaya di bumi yang tidak mengenal Yesus, dan mereka akan menjadi semakin kaya dengan membagikan kebahagiaan mereka kepada orang lain - [Testimonies, jilid 5, hal. 261, 262](#).

Kerajaan Allah bukanlah makanan dan minuman, tetapi kebenaran, damai sejahtera dan sukacita dalam Roh Kudus. [Roma 14:17](#)

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Damai sejahtera surgawi yang manis akan menyelimuti pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Allah dan Surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari Firman-Nya.-Testimonies, [vol. 1, hal. 159](#).

Ketika Roh Allah menguasai pikiran dan hati, jiwa yang bertobat akan mengeluarkan nyanyian yang baru, karena ia menyadari bahwa dalam pengalamannya janji Allah telah digenapi, pelanggaran telah diampuni, dosanya telah ditutupi. Ia telah melakukan pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum ilahi, dan iman kepada Kristus, yang telah mati untuk membenarkan manusia. "Karena dibenarkan karena iman," ia memiliki "damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."-Kisah [Para Rasul, hal. 476](#).

Ada damai sejahtera di dalam percaya, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Percaya membawa damai sejahtera, dan percaya kepada Allah membawa sukacita. Percaya, percaya! jiwaku berkata, Percaya. Beristirahatlah di dalam Allah. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda percayakan kepada-Nya. Ia akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda - Testimonies, [vol. 2, hal. 319, 320](#).

**Semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita
kamu menjadi penuh. 1 Yohanes 1:4**

Melalui studi Kitab Suci, kita memperoleh pengetahuan yang benar tentang bagaimana cara hidup yang benar untuk menikmati kebahagiaan yang tak terhingga - Testimonies, vol. 3, hal. 374.

Pengajaran Alkitab memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia dalam semua hubungan dalam kehidupan ini. Ajaran Alkitab membentangkan prinsip-prinsip yang menjadi batu penjuru bagi kemakmuran suatu bangsa, prinsip-prinsip yang mengikat kesejahteraan masyarakat, dan yang menjadi p e n g a m a n keluarga, prinsip-prinsip yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat mencapai kegunaan, kebahagiaan, dan kehormatan dalam kehidupan ini, atau yang dapat berharap untuk mendapatkan kehidupan yang kekal di masa yang akan datang. Tidak ada posisi dalam kehidupan, tidak ada fase pengalaman manusia, yang tidak memerlukan persiapan yang penting dari ajaran Alkitab. Jika dipelajari dan ditaati, Firman Allah akan memberikan kepada dunia orang-orang yang memiliki intelek yang lebih kuat dan lebih aktif dibandingkan dengan penerapan yang paling dekat dengan semua subjek yang dianut oleh filsafat manusia. Firman Allah akan menghasilkan orang-orang yang memiliki kekuatan dan keteguhan karakter, yang memiliki pemahaman yang tajam dan penilaian yang baik, orang-orang yang akan menjadi kehormatan bagi Allah dan menjadi berkat bagi dunia.

"Jiwaku bergetar karena firman-Mu,
karena aku adalah milik-Mu,
Oh Engkau yang Kekal, Allah semesta alam."

Yer. 15:16, Moffatt.

Terimalah Firman dengan sukacita dan kegembiraan, 9 November

Firman-Mu kutemukan dan aku memakannya, dan firman-Mu itu bagiku sukacita dan kegirangan hatiku, sebab aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. [Yeremia 15:16](#)

Firman Tuhan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, jika dipelajari dengan setia dan diterima dalam kehidupan, akan memberikan hikmat rohani dan kehidupan. Firman ini harus dihargai secara sakral. Iman kepada Firman Allah dan kuasa Kristus untuk mengubah kehidupan akan memampukan orang percaya untuk melakukan pekerjaan-Nya, dan untuk hidup bersukacita di dalam Tuhan - [Testimonies, vol. 9, hal. 279](#).

Kehidupan yang di dalamnya takut akan Tuhan tidak akan menjadi kehidupan yang penuh dengan kesedihan dan kesuraman. Ketiadaan Kristuslah yang membuat wajah menjadi sedih, dan hidup menjadi ziarah yang penuh keluh kesah. Mereka yang dipenuhi dengan harga diri dan cinta diri tidak merasakan kebutuhan akan persatuan yang hidup dan pribadi dengan Kristus. Hati yang tidak jatuh di atas Batu Karang bangga akan keutuhannya. Manusia menginginkan sebuah agama yang bermartabat. Mereka ingin berjalan di jalan yang cukup lebar untuk menerima atribut-atribut mereka sendiri. Cinta diri mereka, cinta akan popularitas dan cinta akan pujian, menyingkirkan Juruselamat dari hati mereka, dan tanpa Dia ada kesuraman dan kesedihan. Tetapi Kristus yang berdiam di dalam jiwa adalah mata air sukacita. Bagi semua orang yang menerima Dia, inti dari Firman Allah adalah sukacita. -[Crist's Object Lessons, hal. 162](#).

Karena Ini Adalah Pesan Tuhan Untukku, 10 November

[316]

**Aku bersukacita karena firman-Mu, seperti orang yang
mendapat rampasan yang besar.
Mazmur 119:162**

Kita harus menganggap Alkitab sebagai penyingkapan Allah kepada kita tentang hal-hal yang kekal, - hal-hal yang paling penting untuk kita ketahui. Oleh dunia, Alkitab dikesampingkan, seolah-olah penelitian terhadapnya telah selesai; tetapi penelitian selama seribu tahun tidak akan menghabiskan harta karun yang terkandung di dalamnya. Keabadian saja yang akan mengungkapkan hikmah dari buku ini; karena ini adalah hikmah dari pikiran yang tidak terbatas." - [Counsels to Teachers](#), hal. 443.

Namun, hanya ada sedikit manfaat yang diperoleh dari pembacaan Alkitab yang tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca seluruh isi Alkitab dengan tuntas, namun gagal melihat keindahannya atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. . . . Beberapa bagian dari Alkitab memang terlalu jelas untuk disalahpahami; tetapi ada bagian lain yang maknanya tidak terletak di permukaan, yang tidak dapat dilihat secara sekilas. Alkitab harus dibandingkan dengan Alkitab. Harus ada penelitian yang cermat dan refleksi yang penuh doa. Dan penelitian seperti itu akan terbayar dengan berlimpah. Seperti seorang penambang menemukan urat-urat logam mulia yang tersembunyi di bawah permukaan bumi, demikian pula orang yang dengan tekun menyelidiki Firman Allah seperti mencari harta karun yang terpendam, akan menemukan kebenaran-kebenaran yang sangat berharga, yang tersembunyi dari pandangan orang yang tidak teliti." -Langkah-langkah [Menuju Kristus](#), hlm. 95, 96.

Jika waktu dan usaha yang dihabiskan untuk berusaha

memahami ide-ide cemerlang dari orang-orang kafir digunakan untuk mempelajari hal-hal yang berharga dari Firman Tuhan, ribuan orang yang sekarang duduk dalam kegelapan dan di bawah bayang-bayang maut akan bersukacita dalam kemuliaan Terang Kehidupan - [Ministry of Healing](#), hal. 440.

[317]

Karena Ia Memberi Kebijaksanaan dan Pemahaman, 11 November

Apabila hikmat masuk ke dalam hatimu, dan pengetahuan menyenangkan jiwamu, kebijaksanaan akan memelihara engkau, pengertian akan menjaga engkau. [Amsal 2:10, 11](#)

Setiap orang memiliki kesempatan, sampai batas tertentu, untuk menjadikan dirinya seperti apa pun yang dia pilih. Berkat-berkat kehidupan ini, dan juga keadaan abadi, berada dalam jangkauannya. Dia dapat membangun karakter yang bernilai tinggi, mendapatkan kekuatan baru di setiap langkahnya. Dia dapat maju setiap hari dalam pengetahuan dan kebijaksanaan, sadar akan kesenangan-kesenangan baru seiring dengan kemajuannya, menambahkan kebajikan demi kebajikan, anugerah demi anugerah. Kemampuannya akan meningkat dengan digunakan; semakin banyak kebijaksanaan yang dia peroleh, semakin besar kapasitasnya untuk memperolehnya. Kecerdasan, pengetahuan, dan kebajikannya akan berkembang menjadi kekuatan yang lebih besar dan simetri yang lebih sempurna.

Kristus dapat saja memberikan kepada manusia pengetahuan yang akan melampaui pengungkapan-pengungkapan sebelumnya, dan menempatkan setiap penemuan lainnya sebagai latar belakang. Ia dapat saja membuka misteri demi misteri, dan dapat saja memusatkan perhatian pada penyingkapan-penyingkapan yang luar biasa ini untuk menjadi pemikiran yang aktif dan sungguh-sungguh dari generasi-generasi berikutnya sampai akhir zaman. Tetapi Dia tidak akan menyisihkan waktu sejenak pun untuk mengajarkan ilmu keselamatan. . . .

Juruselamat kita tidak menganjurkan siapa pun untuk mengikuti sekolah-sekolah kerabian pada zaman-Nya, dengan alasan bahwa pikiran mereka akan dirusak oleh kata-kata yang terus-menerus diulang-ulang, "Mereka berkata," atau "Telah dikatakan." Lalu, mengapa kita harus menerima kata-kata manusia yang tidak stabil

sebagai hikmat yang agung, padahal ada hikmat yang lebih besar dan pasti yang ada di tangan kita?

"Karena Yang Kekallah yang memberikan hikmat, dari Dialah datangnya pengertian dan pengetahuan. . . .

Kebijaksanaan akan masuk ke dalam pikiran
Anda, dan pengetahuan akan menjadi
sukacita bagi Anda."

[Amsal 2:6, 10, Moffatt.](#)

[318]

Tetapi Berakarlah Untuk Bertahan Dalam Pencobaan dan Pencobaan,

12 November

Barangsiapa menabur benih di tanah yang berbatu-batu, ia sama dengan orang yang mendengar Firman dan menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar di dalam dirinya sendiri, melainkan hanya untuk sementara waktu saja; sebab apabila karena Firman itu timbul kesusahan atau penganiayaan, ia akan tersinggung. [Matius 13:20, 21](#)

Bukan karena manusia menerima Firman dengan segera, atau karena mereka bersukacita di dalamnya, lalu mereka murtad. Begitu Matius mendengar panggilan Juruselamat, ia langsung bangkit, meninggalkan semuanya, dan mengikut Dia. Segera setelah Firman Ilahi datang ke dalam hati kita, Allah menghendaki kita untuk menerimanya; dan adalah benar untuk menerimanya dengan sukacita. "Ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat." Dan ada sukacita di dalam jiwa yang percaya kepada Kristus. Tetapi mereka yang dalam perumpamaan dikatakan menerima Firman dengan segera, tidak memperhitungkan harganya. Mereka tidak mempertimbangkan apa yang dituntut oleh Firman Allah dari mereka. Mereka tidak membawanya berhadapan dengan semua kebiasaan hidup mereka, dan menyerahkan diri mereka sepenuhnya ke dalam kendalinya. . .

Banyak orang menerima Injil sebagai cara untuk melarikan diri dari penderitaan, dan bukan sebagai pembebasan dari dosa. Mereka bersukacita untuk sementara waktu, karena mereka berpikir bahwa agama akan membebaskan mereka dari kesulitan dan pencobaan. Sementara hidup mereka berjalan dengan lancar, mereka mungkin tampak sebagai orang Kristen yang konsisten. Tetapi mereka pingsan di bawah ujian pencobaan yang berapi-api. Mereka tidak dapat menanggung celaan demi Kristus. Ketika

Firman Allah menunjukkan beberapa dosa yang disenangi, atau menuntut penyangkalan diri atau pengorbanan, mereka tersinggung. Mereka melihat ketidaknyamanan saat ini dan percobaan, dan melupakan realitas-realitas yang kekal.-
[Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, hlm. 46-48.](#)

Dan Dibaptiskan, 13 November

[319]

Lalu mereka yang menerima firman-Nya dengan senang hati dibaptis dan pada hari itu juga ditambahkan kepada mereka kira-kira tiga ribu orang. [Kisah Para Rasul 2:41](#)

Adegan ini adalah adegan yang penuh dengan daya tarik. Lihatlah orang-orang berdatangan dari segala penjuru untuk mendengarkan kesaksian para murid tentang kebenaran yang ada di dalam Yesus. Mereka berdesak-desakan, memadati Bait Allah. Para imam dan penguasa ada di sana, cemberut kebencian yang gelap masih ada di wajah mereka, hati mereka masih dipenuhi dengan kebencian yang mendalam terhadap Kristus. Mereka berpikir untuk menemukan

Para rasul gemetar ketakutan di bawah tangan yang kuat dari penindasan dan pembunuhan, tetapi mereka mendapati bahwa mereka terangkat di atas segala ketakutan, dan dipenuhi dengan Roh, dan memberitakan dengan kuasa tentang keilahian Yesus dari Nazaret - [Kisah Para Rasul, hal. 42](#).

Di bawah pengaruh penerangan surgawi ini, Kitab Suci yang telah Kristus jelaskan kepada para murid tampak menonjol di hadapan mereka dengan kilau kebenaran yang sempurna. Tabir yang telah menghalangi mereka untuk melihat sampai akhir dari apa yang telah dihapuskan, sekarang telah disingkirkan, dan mereka memahami dengan kejelasan yang sempurna objek misi Kristus dan sifat kerajaan-Nya. Mereka dapat berbicara dengan kuasa tentang Juruselamat; dan ketika mereka membukakan rencana keselamatan kepada para pendengarnya, banyak orang diinsafkan dan diyakinkan. Tradisi-tradisi dan takhayul-takhayul yang ditanamkan oleh para imam tersapu bersih dari pikiran mereka, dan ajaran-ajaran Juruselamat pun diterima.

"Lalu mereka yang dengan senang hati menerima firman-Nya dibaptis."-[Kisah Para Rasul, hal. 44](#).

[320]

Orang Awam Dapat Memahami Firman-Mu, 14 November

Oleh karena itu Daud sendiri menyebut Dia Tuhan, dan dari manakah Dia, kalau begitu, anaknya? Dan orang banyak pun mendengarkan Dia dengan gembira. [Markus 12:37](#)

Cara mengajar Kristus sangat indah dan menarik, dan selalu ditandai dengan kesederhanaan. Ia membentangkan rahasia-rahasia kerajaan surga dengan menggunakan kiasan-kiasan dan simbol-simbol yang dikenal oleh para pendengar-Nya; dan orang-orang awam mendengarkan-Nya dengan senang hati, karena mereka dapat memahami perkataan-Nya. Tidak ada kata-kata yang terdengar tinggi, yang untuk memahaminya perlu membuka kamus.

Yesus menggambarkan kemuliaan kerajaan Allah dengan menggunakan pengalaman dan kejadian-kejadian di bumi. Dalam kasih yang penuh belas kasihan dan kelembutan, Ia menghibur dan menghibur serta mengajar semua orang yang mendengar-Nya; karena kasih karunia dicurahkan ke atas bibir-Nya agar Ia dapat menyampaikan kepada manusia dengan cara yang paling menarik tentang harta karun kebenaran." - Nasihat [untuk Para Pengajar, hal. 240.](#)

Suara Juruselamat bagaikan musik di telinga mereka yang telah terbiasa dengan khotbah para ahli Taurat dan orang Farisi yang monoton dan tidak memiliki semangat. Ia berbicara dengan perlahan dan mengesankan, menekankan kata-kata yang Ia ingin agar para pendengar-Nya memperhatikannya. Tua dan muda, orang yang bodoh dan terpelajar, dapat menangkap makna penuh dari perkataan-Nya. Orang banyak sangat memperhatikan Dia, dan hal itu

berkata tentang Dia, bahwa Ia tidak berbicara seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, karena perkataan-Nya adalah seperti perkataan orang yang mempunyai kuasa.-[Counsels to Teachers, hal. 239.](#)

Firman Adalah Terang yang Dicari Banyak Orang, November

[321]

15

Ketika Yesus datang kembali, orang banyak menyambut-Nya dengan gembira, karena mereka semua menantikan Dia.

Lukas 8:40

Kebenaran yang kita dengar akan menyelamatkan kita hanya jika kita menerimanya dengan senang hati, menunjukkan dalam hidup kita hasil dari pekerjaannya, bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Allah - Willing to Spend and Being Spent, [Notebook Leaflets, vol. 1, no. 3](#).

Kristus "datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya." Terang Allah bercahaya di dalam kegelapan dunia, dan "kegelapan itu tidak menguasainya." Tetapi tidak semua orang tidak peduli dengan karunia surga. Di berbagai bangsa ada yang sungguh-sungguh dan penuh perhatian

orang-orang yang telah mencari dalam literatur dan ilmu pengetahuan dan agama-agama dunia kafir apa yang dapat mereka terima sebagai harta jiwa. Di antara orang-orang Yahudi ada beberapa orang yang mencari apa yang tidak mereka miliki. Karena tidak puas dengan agama formal, mereka merindukan sesuatu yang bersifat rohani dan membangkitkan semangat. Murid-murid Kristus yang terpilih termasuk dalam kelompok yang terakhir, Kornelius dan sida-sida dari Etiopia termasuk dalam kelompok yang pertama. Mereka telah merindukan dan berdoa untuk mendapatkan terang dari surga; dan ketika Kristus menyatakan diri kepada mereka, mereka menerima-Nya dengan sukacita.-Crist's Object Lessons, hal. 116.

[322] **Bersukacitalah Dalam Hukum Taurat, Karena Ketaatan Membawa Sukacita,**

16 November

Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu, ya TUHAN, dan Taurat-Mu adalah kesukaanku. Mazmur 119:174

Betapa hebatnya Allah kita! Dia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan kepedulian; dan Dia telah membangun pagar - sepuluh perintah - atas umat-Nya, untuk melindungi mereka dari akibat-akibat pelanggaran. Dengan menuntut ketaatan pada hukum-hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita kepada umat-Nya. Ia mengajarkan kepada mereka bahwa kesempurnaan karakter yang dituntut-Nya dapat dicapai hanya dengan menjadi akrab dengan Firman-Nya -[Counsels to Teachers](#), hlm. 454.

Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati diserahkan kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, di situlah ada iman, iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaannya yang belum diperbaharui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak bisa tunduk pada hukum Allah, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus, dan berseru seperti pemazmur, "Oh, betapa kucintai Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari." -[Langkah-langkah Menuju Kristus](#), hlm. 68, 69.

Karena Tuhan Akan Menuliskannya Dalam Hatiku, 17 November

[323]

Aku akan bersukacita dalam perintah-perintah-Mu yang kucintai. Mazmur 119:47

Tidak ada satu pun perintah hukum Taurat yang tidak ditujukan untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Dalam ketaatan kepada hukum Allah, manusia dikelilingi seperti pagar, dan dijauhkan dari yang jahat.-Gunung [Berkat](#), hlm. 82.

Hukum yang diberikan di Sinai adalah pernyataan prinsip kasih, sebuah wahyu ke bumi tentang hukum surga. Hukum itu berada di tangan seorang Pengantara, yang diucapkan oleh Dia yang melalui kuasa-Nya, hati manusia dapat diselaraskan dengan prinsip-prinsipnya. Allah telah menyatakan tujuan hukum Taurat ketika Dia menyatakan kepada Israel, "Kamu harus menjadi orang-orang yang kudus bagi-Ku."-Gunung [Berkat](#), hal. 74.

Janji perjanjian yang baru adalah, "Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam hati mereka, dan dalam akal budi mereka Aku akan menuliskannya." Sementara sistem tipe yang menunjuk kepada Kristus sebagai Anak Domba Allah yang akan menghapus dosa dunia, akan lenyap pada saat kematian-Nya, prinsip-prinsip kebenaran yang terkandung di dalam dekalog tidak akan pernah berubah seperti halnya takhta yang kekal. Tidak ada satu perintah pun yang dibatalkan, tidak ada satu iota atau satu titik pun yang diubah. Prinsip-prinsip yang telah diberitahukan kepada manusia di Firdaus sebagai hukum kehidupan yang agung, tidak akan berubah di Firdaus yang telah dipulihkan. Ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hukum kasih Allah akan ditaati oleh semua yang ada di bawah matahari -[Gunung Berkata](#), hal. 79, 80.

[324] **Karena Berbuat Benar Membawa Kebahagiaan, 18 November**

Di mana tidak ada penglihatan, binasalah bangsa itu, tetapi siapa yang memelihara hukum, berbahagialah ia.

Amsal 29:18

Ketaatan kepada Allah adalah tugas pertama orang Kristen. [Testimonies, vol. 4, hlm. 610.](#)

Orang yang berusaha menaati perintah-perintah Allah hanya karena merasa wajib - karena ia diharuskan melakukannya - tidak akan pernah masuk ke dalam sukacita ketaatan. Ia tidak akan taat. Ketika tuntutan-tuntutan Allah dianggap sebagai beban karena bertentangan dengan keinginan manusia, kita dapat mengetahui bahwa kehidupan tersebut bukanlah kehidupan Kristen. Ketaatan yang sejati adalah hasil dari sebuah prinsip di dalam diri. Ketaatan itu muncul dari kasih akan kebenaran, kasih akan hukum Allah. Inti dari semua kebenaran adalah kesetiaan kepada Penebus kita. [Hal](#) ini akan menuntun kita untuk melakukan yang benar karena itu benar, [-karena](#) perbuatan yang benar berkenan kepada Allah-.

Kristus mencurahkan klaim-klaim penuh kasih kepada semua orang yang telah Ia berikan hidup-Nya: mereka harus menaati kehendak-Nya jika mereka mau berbagi sukacita yang telah Ia persiapkan bagi semua orang yang mencerminkan karakter-Nya di dunia ini - [Testimonies, jilid 9, hal. 284.](#)

Tentang Kristus ada tertulis, "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." Dia adalah sumber kehidupan. Ketaatan kepada-Nya adalah kuasa pemberi hidup yang menyukakan jiwa.-[Testimonies, vol. 8, hal. 288.](#)

Karena Hukum Taurat Menyatakan Karakter Allah,

[325]

19 November

**Taurat TUHAN itu sempurna, menobatkan jiwa;
kesaksian TUHAN itu teguh, membuat orang bijak
menjadi sederhana. Ketetapan-ketetapan TUHAN itu
benar, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni,
menerangi mata.**

Mazmur 19:7, 8

Karena hukum Tuhan itu sempurna, dan oleh karena itu tidak dapat berubah, maka mustahil bagi manusia yang berdosa, dengan sendirinya, dapat memenuhi standar persyaratannya. Inilah sebabnya mengapa Yesus datang sebagai Penebus kita. Misi-Nya adalah membuat manusia mengambil bagian dalam kodrat ilahi, untuk membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsip hukum surga. Ketika kita meninggalkan dosa-dosa kita, dan menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, hukum Taurat ditinggikan. Rasul Paulus bertanya, "Apakah dengan demikian kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tidak, sebaliknya, kami menegakkan hukum Taurat." - [Gunung Berkat, hal. 79](#).

Allah tidak menuntut apa pun yang lebih rendah dari setiap pengikut-Nya selain bahwa mereka menyatakan karakter Kristus kepada dunia di dalam kehidupan pribadi mereka, dan bahwa mereka memberikan kesaksian melalui ajaran dan teladan bahwa tidak sia-sia Kristus telah menderita dan mati, agar gambar Allah dapat dipulihkan di dalam diri mereka melalui kasih karunia penebusan-Nya." - [Testimonies to Ministers, hlm. 438](#).

Allah memanggil mereka yang mengaku diutus untuk menyampaikan kebenaran kepada dunia, untuk menunjukkan di semua tempat, baik di tempat yang tinggi maupun yang rendah, di dalam kehidupan publik maupun di dalam kehidupan pribadi, bahwa mereka berhubungan dengan Allah, bahwa Kekristenan telah

melakukan suatu pekerjaan yang mulia bagi mereka, bahwa mereka lebih kudus dan lebih berbahagia, dibandingkan dengan mereka yang tidak mengakui kesetiaan mereka kepada perintah-perintah Allah - Testimonies [to Ministers](#), hal. 438.

**Kesaksian-kesaksian-Mu telah kuambil sebagai milik pusaka
untuk selama-lamanya, sebab itulah kegirangan
hatiku. [Mazmur 119:111](#)**

Dia [Kristus] datang untuk memanifestasikan sifat hukum-Nya, untuk mengungkapkan dalam karakter-Nya sendiri keindahan kekudusan. Kristus datang ke dunia dengan akumulasi kasih kekekalan. Menyapu bersih tuntutan-tuntutan yang telah membebani hukum Allah, Dia menunjukkan bahwa hukum itu adalah hukum kasih, sebuah ekspresi dari Kebaikan Ilahi. Dia menunjukkan bahwa dalam ketaatan pada prinsip-prinsipnya terkandung kebahagiaan umat manusia, dan dengan itu juga stabilitas, fondasi dan kerangka kerja, masyarakat manusia.

Jauh dari membuat persyaratan yang sewenang-wenang, hukum Allah diberikan kepada manusia sebagai pagar, perisai. Siapa pun yang menerima prinsip-prinsipnya akan terlindung dari kejahatan. Kesetiaan kepada Allah melibatkan kesetiaan kepada manusia. Dengan demikian, hukum menjaga hak-hak, individualitas, setiap manusia. Hukum menahan atasan dari penindasan, dan bawahan dari ketidaktaatan. Hukum menjamin kesejahteraan manusia, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Bagi orang yang taat, ini adalah janji kehidupan kekal; karena ini mengungkapkan prinsip-prinsip yang bertahan selamanya.-Pendidikan, [hlm. 76, 77](#).

Karena Itu Adalah Nasihat Untuk Kebahagiaan, 21 November

[327]

**Kesaksian-kesaksian tersebut juga merupakan kegembiraan saya dan para
konselor saya.**

Mazmur 119:24

Hukum kasih menjadi dasar dari pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk berakal bergantung pada kesesuaian mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran yang agung. Allah menghendaki dari semua makhluk-Nya pelayanan kasih, pelayanan yang muncul dari penghargaan terhadap karakter-Nya. Dia tidak berkenan kepada ketaatan yang dipaksakan; dan kepada semua orang Dia mengaruniakan kebebasan berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada-Nya secara sukarela." - [Patriarchs and Prophets](#), hal. 34.

Tujuan utama Allah dalam mengerjakan pemeliharaan-Nya adalah untuk menguji manusia, untuk memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan karakter. Dengan demikian Ia membuktikan apakah mereka taat atau tidak taat kepada perintah-perintah-Nya. Perbuatan baik tidak dapat membeli kasih Allah; tetapi perbuatan baik menunjukkan bahwa kita memiliki kasih itu. Jika kita menyerahkan kehendak kepada Allah, kita tidak akan bekerja untuk mendapatkan kasih Allah, tetapi kasih-Nya sebagai pemberian cuma-cuma akan diterima ke dalam jiwa, dan dari kasih kepada-Nya, kita akan bersukacita menaati perintah-perintah-Nya - [Christ's Object Lessons](#), hal. 283.

[328]
Allah,

Karena Ketaatan Adalah Ujian Kesetiaan Kepada

22 November

Jikalau kamu mengetahui semuanya itu, berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya. [Yohanes 13:17](#)

"Jadilah kamu pelaku Firman, dan bukan hanya pendengar saja."
[Yakobus 1:22](#).

Hanya ada dua kelas di dunia saat ini, dan hanya ada dua kelas yang akan dikenali pada hari penghakiman, yaitu mereka yang melanggar hukum Allah dan mereka yang menaatinya. Kristus memberikan ujian untuk membuktikan kesetiaan atau ketidaksetiaan kita. Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya mereka, dialah yang mengasihi Aku, ... Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku, dan firman yang kamu dengar itu bukanlah firman-Ku, melainkan firman Bapa yang mengutus Aku." "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."-Kristen's [Object Lessons](#), hal. 283.

Kondisi kehidupan kekal sekarang ini adalah seperti yang selalu ada, seperti yang ada di Firdaus sebelum kejatuhan manusia pertama, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala kesengsaraan dan kesengsaraan yang menyertainya, untuk diabadikan.-Langkah-langkah Menuju [Kristus](#), hal. 67.

Penyembahan yang penuh sukacita di Rumah Tuhan,

[329]

23 November

Aku bersukacita ketika mereka berkata kepadaku: "Marilah kita pergi ke rumah TUHAN. Mazmur 122:1"

Allah kita adalah Bapa yang penuh kasih dan belas kasihan. Pelayanan-Nya tidak boleh dipandang sebagai suatu pekerjaan yang memilukan dan menyusahkan. Seharusnya merupakan suatu kesenangan untuk menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak akan membiarkan anak-anak-Nya, yang untuknya keselamatan yang begitu besar telah disediakan, bertindak seolah-olah Dia adalah seorang pemberi tugas yang keras dan menuntut. Ia adalah sahabat terbaik mereka; dan ketika mereka menyembah Dia, Ia mengharapkan untuk menyertai mereka, memberkati dan menghibur mereka, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kasih. Tuhan menghendaki agar anak-anak-Nya merasa nyaman dalam pelayanan-Nya, dan menemukan lebih banyak kesenangan daripada kesusahan dalam pekerjaan-Nya. Ia menghendaki agar mereka yang datang menyembah Dia membawa serta pikiran-pikiran yang berharga tentang pemeliharaan dan kasih-Nya, agar mereka dapat dihiburkan dalam semua pekerjaan kehidupan sehari-hari, agar mereka memiliki anugerah untuk berurusan dengan jujur dan setia dalam segala hal." -Langkah-langkah Menuju Kristus, hlm. 108, 109.

"Merupakan suatu kebahagiaan untuk mengucapkan syukur kepada Yang Kekal,
untuk menyanyikan pujian bagi-Mu,
ya Engkau Yang Mahatinggi, untuk
memberitakan kebaikan-Mu di pagi hari
dan kesetiaan-Mu di malam hari."

Maz. 92:1, 2, Moffatt.

Di Rumah Doa, 24 November

Bahkan mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan Kubuat bersukacita di dalam rumah doa-Ku; korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa. [Yesaya 56:7](#)

Ketekunan dalam berdoa sangat diperlukan; jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Berusahalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Allah, akan terlihat dalam persekutuan doa, dengan setia melakukan tugas mereka, dan dengan sungguh-sungguh dan ingin mendapatkan semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga - Langkah Menuju [Kristus](#), hal. 102.

Pemuda yang menemukan sukacita dan kebahagiaan dalam membaca Firman Tuhan dan pada saat berdoa, akan selalu disegarkan oleh aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai puncak keunggulan moral dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Tuhan mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Mereka yang menghubungkan jiwanya dengan Tuhan diakui oleh-Nya sebagai putra-putri-Nya. Mereka terus menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang Allah dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran terang dan kebijaksanaan bagi dunia - Testimonies, [jilid 4](#), hlm. 624.

Pada Hari Sabat, 25 November

[331]

Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, maka hormatilah Dia dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri. [Yesaya 58:1](#)

Berkat-berkat yang besar tercakup di dalam pemeliharaan hari Sabat dan Allah menghendaki agar hari Sabat menjadi hari sukacita bagi kita. Ada sukacita pada hari Sabat.-[Testimonies, jilid 6, hal. 349.](#)

Ketika dasar bumi diletakkan, dasar hari Sabat juga diletakkan. Ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai, Allah melihat bahwa hari Sabat sangat penting bagi manusia, bahkan di Firdaus. Dalam memberikan hari Sabat, Allah mempertimbangkan kesehatan rohani dan jasmani manusia - [Testimonies to Ministers, hal. 136.](#)

Hukum Taurat melarang kerja duniawi pada hari peristirahatan Tuhan; kerja keras untuk mencari nafkah harus dihentikan; tidak ada kerja untuk kesenangan atau keuntungan duniawi yang dibenarkan pada hari itu; tetapi sebagaimana Allah menghentikan pekerjaan-Nya untuk menciptakan, dan beristirahat pada hari Sabat serta memberkatinya, demikian pula manusia harus meninggalkan pekerjaan-pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari, dan mencurahkan waktu-waktu suci itu untuk beristirahat dengan sehat, beribadah, dan melakukan perbuatan-perbuatan kudus.-[The Desire of Ages, hal. 207.](#)

Tuhan berfirman, "Jikalau engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat untuk melakukan kesukaanmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai kesukaan, hari kudus Tuhan, hari yang mulia, maka engkau akan bersukacita di dalam

Tuhan." Bagi semua orang yang menerima hari Sabat sebagai tanda kuasa penciptaan dan penebusan Kristus, [hari Sabat](#) akan menjadi kesukaan karena melihat Kristus di dalamnya, mereka bersukacita [di](#) dalam Dia, [hal. 288, 289](#).

Dalam Memuji Tuhan, 26 November

**Supaya aku memberitakan segala puji-pujian kepada-Mu
di pintu-pintu gerbang puteri Sion, aku akan bersorak-sorai
karena keselamatan dari pada-Mu. Mazmur 9:14**

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk percaya kepada kasih Yesus untuk keselamatan, dengan cara yang paling penuh, paling pasti, dan paling mulia; untuk mengatakan, Dia mengasihi saya, Dia menerima saya; saya akan percaya kepada-Nya, karena Dia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk saya. Tidak ada yang dapat menghilangkan keraguan selain bersentuhan dengan karakter Kristus. Dia menyatakan, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang," artinya, tidak ada kemungkinan Aku mengusirnya, karena Aku telah berjanji dalam firman-Ku untuk menerimanya. Terimalah Kristus dalam perkataan-Nya, dan biarlah bibirmu menyatakan bahwa engkau telah memperoleh kemenangan." - *Testimonies to Ministers*, p. 517.

Anda ingin menyenangkan hati Tuhan, dan Anda dapat melakukannya dengan mempercayai janji-janji-Nya. Dia sedang menunggu untuk membawa Anda ke dalam pelabuhan pengalaman yang penuh kasih karunia, dan Dia berkata kepada Anda, "Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." . .

. "Marilah kepada-Ku, . . . dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." . . . "Maka berbahagialah mereka," karena mereka memiliki hak istimewa untuk beristirahat dalam pelukan kasih yang kekal.-Ibid, hal. 516.

Betapa senangnya Juruselamat mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga, dan mengetahui bahwa mereka menyukai hal-hal yang kudus! . . . Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Hal itu tidak dapat ditahan. Hal-hal yang telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia, akan menjadi tema pembicaraan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa bagaikan mata air, yang

memancar ke dalam hidup yang kekal, memancarkan aliran-aliran air yang hidup, yang membawa kehidupan dan sukacita ke mana pun ia mengalir.-Ibid, hal. 88.

Kami adalah orang-orang bersunat, yang menyembah Allah dalam Roh dan bersukacita di dalam Kristus Yesus, dan yang tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.

Filipi 3:3

"Allah adalah Roh, dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran." . . . Agama tidak boleh dibatasi pada bentuk dan upacara lahiriah. Agama yang berasal dari Allah adalah satu-satunya agama yang akan membawa kita kepada Allah. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh Ilahi. Hal ini akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran, memberikan kita kemampuan baru untuk mengenal dan mengasihi Tuhan. Ini akan memberi kita ketaatan yang rela terhadap semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang benar - [The Desire of Ages](#), hal. 189.

Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan, tetapi juga berarti menghapus dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan dengan anugerah Roh Kudus. Itu berarti penerangan ilahi, bersukacita di dalam Tuhan. Itu berarti hati yang dikosongkan dari diri sendiri, dan diberkati dengan kehadiran Kristus yang menetap. Ketika Kristus memerintah di dalam jiwa, maka akan ada kemurnian, kebebasan dari dosa. Kemuliaan, kegenapan, kesempurnaan rencana Injil digenapi dalam kehidupan. Penerimaan Juruselamat membawa cahaya kedamaian yang sempurna, kasih yang sempurna, jaminan yang sempurna. Keindahan dan keharuman karakter Kristus, yang dinyatakan di dalam kehidupan, memberi kesaksian bahwa Allah benar-benar telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamat - [Christ's Object Lessons](#) hal. 419, 420.

Dalam Perenungan Kristus, 28 November

Dia yang tidak kamu lihat, kamu kasihi, yang di dalam Dia, sekalipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan, karena kamu telah menerima kesudahan dari imanmu, yaitu keselamatan jiwamu. [1 Petrus 1:8,9](#)

Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus mengingat setiap berkat yang kita terima dari Allah, dan ketika kita menyadari kasih-Nya yang besar, kita harus bersedia untuk menyerahkan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita - Langkah Menuju [Kristus](#), hal. 109.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai kita, Yesus bagi kita adalah sebuah kehadiran yang menetap, mengendalikan pikiran, gagasan dan tindakan kita. Kita dijiwai dengan pengajaran dari seorang guru terbesar yang pernah dikenal dunia - [Testimonies to Ministers](#), hal. 389.

Kita memiliki persahabatan dari kehadiran ilahi, dan ketika kita menyadari kehadiran ini, pikiran kita dibawa ke dalam penangkalan Yesus Kristus. Latihan-latihan rohani kita sesuai dengan kejelasan perasaan kita akan persahabatan ini. Henokh berjalan bersama Allah dengan cara ini; dan Kristus berdiam di dalam hati kita dengan iman ketika kita akan mempertimbangkan siapa Dia bagi kita, dan apa pekerjaan yang telah Dia lakukan bagi kita dalam rencana penebusan. Kita akan sangat berbahagia jika kita dapat menumbuhkan rasa akan karunia Allah yang besar ini bagi dunia kita dan bagi kita secara pribadi - [Testimonies to Ministers](#), hal. 388.

Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah di dalam Tuhan. Menuliskan hal-hal yang sama kepadamu, bagiku memang tidak menyedihkan, tetapi bagimu hal itu aman.

Filipi 3:1

Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan sukacita di dalam Tuhan. Benarlah apa yang dikatakan oleh hamba Allah, Nehemia, "Sukacita

Tuhan adalah kekuatanmu." Dan Paulus berkata: . . . "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah dengan tidak putus-putusnya. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." Demikianlah buah-buah pertobatan dan pengudusan dari Alkitab - [The Great Controversy](#), hal. 477, 478.

Ketekunan yang diputuskan dalam jalan yang benar, mendisiplinkan pikiran dengan latihan-latihan keagamaan untuk mencintai pengabdian dan hal-hal surgawi, akan membawa kebahagiaan yang paling besar.

Jika kita menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan kita, kita memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiran dalam hal-hal ini. Melalui latihan yang terus menerus, itu akan menjadi kuat untuk bertempur melawan musuh-musuh kekal, dan untuk menaklukkan diri sendiri, sampai terjadi perubahan total, dan nafsu, selera, dan kehendak dibawa ke dalam penundukan yang sempurna. Kemudian akan ada kesalehan setiap hari di rumah dan di luar negeri, dan ketika kita terlibat dalam pekerjaan untuk jiwa-jiwa, suatu kuasa akan menyertai usaha kita. Orang Kristen yang rendah hati akan memiliki musim-musim pengabdian yang tidak kejang-kejang, gelisah, atau takhayul, tetapi tenang dan tenteram, dalam, konstan, dan sungguh-sungguh. Kasih Allah, praktik kekudusan, akan menjadi menyenangkan ketika ada

penyerahan diri yang sempurna kepada Allah.-Testimonies, [jilid 2](#),
[hal. 507](#).

[336]

Persahabatan Dengan Kristus Sebuah Pengalaman Berharga, 30 November

**Seperti pohon apel di antara pohon-pohon di hutan,
demikianlah Kekasihku di antara anak-anak. Aku duduk di
bawah naungan-Nya dengan sukacita yang besar, dan buah-
Nya manis menurut seleraku. Ia membawaku ke rumah
perjamuan, dan panji-panji-Nya di atasku adalah kasih.**

Canticles 2:3, 4

Banyak orang, bahkan di musim-musim devosi mereka, gagal menerima kehadirannya, mungkin hanya melewati beberapa saat di dalam tempat suci, Dengan langkah tergesa-gesa mereka menekan melalui lingkaran kehadiran Kristus yang penuh kasih, melewati beberapa saat di dalam tempat suci, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap bersama dengan Guru Ilahi. Dengan membawa beban mereka, mereka kembali ke pekerjaan mereka.

Para pekerja ini tidak akan pernah bisa mencapai kesuksesan tertinggi sampai mereka mempelajari rahasia kekuatan. Mereka harus memberi diri mereka waktu untuk berpikir, berdoa, dan menantikan Allah untuk pembaharuan kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Mereka membutuhkan pengaruh Roh-Nya yang membangkitkan semangat. Dengan menerima hal ini, mereka akan mendapatkan kehidupan yang baru. Tubuh yang letih dan otak yang lelah akan disegarkan, hati yang terbebani akan diringankan.

Bukan berhenti sejenak di hadirat-Nya, tetapi kontak pribadi dengan Kristus, untuk duduk bersekutu dengan-Nya, inilah kebutuhan kita. Berbahagialah... pengalaman berharga yang digambarkan dalam kata-kata dari Kidung Agung ini:

"Seperti pohon apel di antara pohon-pohon di
hutan, demikianlah Kekasih-Ku di antara
anak-anak.

A dengan penuh sukacita, Dan buah-Nya manis
k menurut seleraku.

u Dia membawaku ke rumah perjamuan, dan
panji-panji-Nya di atasku adalah kasih."

d -Pendidikan, hal. 260,
u 261.

d
u
d
u
k

d
i

b
a
w
a
h

b
a
y
a
n
g
-
b
a
y
a
n
g
-

N
y
a

Desember - Sebuah Kebahagiaan yang Abadi

[337]

Tujuan Tuhan Selalu Membawa Sukacita dari Kesedihan, 1 Desember

Murka-Nya hanya sesaat, tetapi pada-Nya ada kehidupan; ratap tangis hanya semalam, tetapi sukacita datang pada waktu pagi. [Mazmur 30:5](#)

Adalah tujuan Allah untuk membawa terang dari kegelapan, sukacita dari dukacita, dan kelegaan dari keletihan, bagi jiwa yang menanti-nantikan dan merindukan - [Testimonies, vol. 5, p. 216](#).

Pada akhir zaman, umat Allah akan menghela napas dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Dengan air mata mereka akan memperingatkan orang fasik akan bahaya mereka yang menginjak-injak hukum ilahi, dan dengan kesedihan yang tak terkatakan mereka akan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan dalam pertobatan. Orang fasik akan mengejek kesedihan mereka dan mencemooh permohonan mereka yang sungguh-sungguh. Tetapi kesedihan dan penghinaan umat Allah adalah bukti yang tidak dapat disangkal bahwa mereka sedang memperoleh kembali kekuatan dan kemuliaan karakter yang hilang akibat dosa. . .

Mereka telah menolak tipu muslihat si penipu; mereka tidak dibelokkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka aman selamanya dari perangkat si penggoda. ...

Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pembebas umat-Nya. Sekarang ini, sisa-sisa umat itu menjadi "orang-orang yang takjub," karena air mata dan penghinaan dari ziarah mereka memberi tempat kepada sukacita dan kehormatan di hadirat Allah [dan](#) Anak Domba.

Para Pekerja yang Setia Akan Menuai Dengan Sukacita,

[338]

2 Desember

Mereka yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan sukacita. [Mazmur 126:5](#)

Sebagai penabur yang setia di ladang Allah yang luas, kita harus menabur dengan air mata, dan bersabar serta penuh pengharapan. Kita harus menghadapi masalah dan penderitaan. Pencobaan dan kerja keras yang melelahkan akan menimpa jiwa, tetapi kita harus sabar menanti dengan iman untuk menuai dengan sukacita. Dalam kemenangan akhir, Allah tidak akan mempergunakan orang-orang yang tidak dapat ditemukan pada saat bahaya dan marabahaya, ketika kekuatan, keberanian, dan pengaruh dari semua orang diperlukan untuk menyerang musuh. Mereka yang berdiri seperti tentara-tentara yang setia untuk berperang melawan yang salah, dan untuk membela yang benar, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kegelapan dunia ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani yang ada di tempat-tempat tinggi, masing-masing akan menerima pujian dari Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." - Testimonies, [jilid 3, p. 327](#).

[339] **Mereka Akan Menerima Hadiah yang Gemilang, 3 Desember**

Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan kembali dengan sukacita, membawa berkas-berkasnya. [Mazmur 126:6](#)

Panen sukacita akan dituai oleh mereka yang menabur benih-benih kebenaran yang kudus - [Testimonies to Ministers](#), hal. 175.

Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia berkumpul di sekeliling takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi apabila anak-anak Allah telah mengenakan keabadian, mereka akan "melihat Dia sebagaimana adanya Dia." 1 Yohanes 3:2. Mereka akan berdiri di hadapan takhta, diterima di dalam Sang Kekasih. Semua dosa mereka telah dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya -[Testimonies](#), vol. 9, hlm. 285.

Semua Pekerja Berbagi Hadiah, 4 Desember

[340]

Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai sama-sama bersukacita.

Yohanes 4:36

Allah merancang agar semua orang menjadi pekerja. Binatang yang bekerja keras menjawab tujuan penciptaannya dengan lebih baik daripada manusia yang bermalas-malasan. Allah adalah pekerja yang konstan. Para malaikat adalah pekerja: mereka adalah pelayan-pelayan Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang *m e n a n t i k a n* surga yang tidak aktif akan kecewa; karena ekonomi surga tidak menyediakan tempat bagi pemuasan kemalasan. Tetapi kepada mereka yang letih dan berbeban berat dijanjikan perhentian. Hamba yang setia yang akan disambut dari jerih payahnya dengan sukacita Tuhan. Ia akan menanggalkan baju zirahnya dengan sukacita dan akan melupakan kebisingan peperangan dalam peristirahatan yang mulia yang telah disediakan bagi mereka yang menang melalui salib Kristus.-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, hal. 216](#).

Beban murka Allah akan menimpa mereka yang telah menyia-nyiakan waktu mereka, dan melayani mamon dan bukannya Pencipta mereka. Jika Anda hidup untuk Tuhan dan Surga, menunjukkan jalan hidup kepada orang lain, Anda akan terus maju dan naik ke sukacita yang lebih tinggi dan lebih suci. Anda akan mendapat upah "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." -Testimonies, [vol. 4, hal. 54](#).

[341] **Harapan Ini Seharusnya Menggembirakan Hatiku, 5 Desember**

Bersukacitalah pada hari itu dan melompat-lompatlah karena sesungguhnya upahmu besar di sorga, karena demikianlah juga nenek moyangmu kepada para nabi.

Lukas 6:23

Kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak aktivitas duniawi. Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan, dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita - Testimonies, [jilid 9, hlm. 286, 287](#).

Biarkan imajinasi Anda menguasai hal-hal yang tidak terlihat. Biarkanlah pikiranmu terbawa pada bukti-bukti kasih Allah yang besar kepadamu. Dengan merenungkan objek yang sedang Anda kejar, Anda akan kehilangan rasa sakit yang ditimbulkan oleh penderitaan ringan yang hanya sesaat." - Testimonies, [jilid 8, hal. 125](#).

Orang Kristen tidak dibiarkan berjalan di jalan yang tidak pasti; ia tidak dibiarkan hidup dalam penyesalan dan kekecewaan yang sia-sia. Jika kita tidak memiliki kesenangan dalam kehidupan ini, kita masih dapat bersukacita dalam menatap kehidupan yang [akan datang](#).

Menyebabkan Aku Memilih Surgawi Sebagai Pengganti Duniawi,

[342]

6 Desember

Sebab kamu telah menaruh belas kasihan kepada-Ku dalam perbudakanku dan menerima dengan sukacita perampasan harta bendamu, karena kamu tahu, bahwa kamu mempunyai di sorga sesuatu yang lebih baik dan lebih kekal. [Ibrani 10:34](#)

"Di dalam sorga ... ngengat dan karat tidak merusak, dan ... pencuri tidak membongkar dan tidak mencuri." Matius [6:20](#).

Maka biarkanlah hartamu pergi terlebih dahulu ke surga. Kumpulkanlah hartamu di samping takhta Allah. Pastikanlah hak milikmu atas kekayaan Kristus yang tak terselami - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, hal. 375](#).

Kristus memanggil setiap orang untuk mempertimbangkannya. Buatlah pertimbangan yang jujur. Taruhlah dalam satu timbangan Yesus, yang berarti harta yang kekal, kehidupan, kebenaran, surga, dan sukacita Kristus di dalam jiwa-jiwa yang telah ditebus; taruhlah dalam timbangan yang lain setiap daya tarik yang dapat ditawarkan dunia. Ke dalam satu timbangan, masukkanlah kehilangan jiwa Anda sendiri, dan jiwa-jiwa mereka yang mungkin telah Anda selamatkan; ke dalam timbangan yang lain, untuk diri Anda sendiri dan untuk mereka, sebuah kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Timbanglah untuk waktu dan untuk kekekalan. Ketika Anda sedang terlibat di dalamnya, Kristus berbicara: "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?"

Tuhan ingin kita memilih yang surgawi daripada yang duniawi. Dia membukakan kepada kita kemungkinan-kemungkinan investasi surgawi. Dia akan memberikan dorongan kepada tujuan-tujuan kita yang paling tinggi, keamanan bagi harta pilihan kita. Dia menyatakan, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada

emas murni, bahkan manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir." Ketika kekayaan yang dimakan ngengat dan dirusak karat akan disapu bersih, para pengikut Kristus dapat bersukacita atas harta surgawi mereka, yaitu kekayaan yang tidak dapat binasa." - [Christ's Object Lessons](#), hal. 374.

[343] **Mahkota Sukacita Buah dari Pekerjaan-Ku,
7 Desember**

Sebab apakah pengharapan kita, atau sukacita kita, atau mahkota sukacita kita? Bukankah kamu juga berada di hadirat Tuhan kita, Yesus Kristus, pada waktu kedatangan-Nya? Karena kamulah kemuliaan dan sukacita kami. [1 Tesalonika 2:19, 20](#)

Ada sukacita di masa depan yang dinantikan oleh Paulus sebagai hasil dari jerih payahnya, - sukacita yang sama dengan sukacita Kristus yang menanggung salib dan menanggung rasa malu, - sukacita karena melihat hasil dari pekerjaan-Nya. "Apakah pengharapan kita, atau sukacita, atau mahkota sukacita kita?" tulisnya kepada jemaat di Tesalonika. "Bukankah kamu juga berada di hadirat Tuhan kita Yesus Kristus pada waktu kedatangan-Nya? Sebab kamulah kemuliaan dan sukacita kami."

Siapakah yang dapat mengukur hasil-hasil yang telah diberikan oleh pekerjaan hidup Paulus kepada dunia? Dari semua pengaruh baik yang meringankan penderitaan, yang menghibur kesedihan, yang menahan kejahatan, yang mengangkat kehidupan dari hal-hal yang mementingkan diri sendiri dan yang sensual, dan memuliakan kehidupan dengan pengharapan akan keabadian, berapa banyak dari semua itu yang disebabkan oleh kerja keras Paulus dan rekan-rekan sekerjanya, seperti halnya Injil Anak Allah, yang mereka bawa dari Asia ke pantai-pantai di Eropa tanpa disadari?

Apakah nilainya bagi kehidupan apa pun untuk menjadi alat Allah dalam menggerakkan pengaruh berkat seperti itu? Apakah nilainya di dalam kekekalan untuk menyaksikan hasil-hasil dari pekerjaan kehidupan seperti itu?" -Pendidikan, [hlm. 70](#).

Untuk Berbagi Dengan Kristus Sukacita Dalam Jiwa-jiwa yang Ditebus,

[344]

8 Desember

Kata tuannya kepadanya. Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. [Matius 25:21](#)

Dengan kasih yang tak terkatakan, Yesus menyambut umat-Nya yang setia ke dalam "sukacita Tuhan". Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui penderitaan dan penghinaan-Nya. Dan orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacita-Nya, ketika mereka melihat, di antara orang-orang yang diberkati, mereka yang telah dimenangkan bagi Kristus melalui doa-doa mereka, kerja keras mereka, dan pengorbanan mereka yang penuh kasih. Sementara mereka berkumpul mengelilingi takhta putih yang besar itu, maka sukacita yang tak terkatakan akan memenuhi hati mereka, ketika mereka melihat orang-orang yang telah mereka menangkan bagi Kristus, dan melihat bahwa yang seorang telah memperoleh yang lain, dan yang lain lagi, semuanya akan dibawa masuk ke dalam tempat peristirahatan, dan di sana mereka akan meletakkan mahkota-mahkota mereka pada kaki Yesus, dan memuji Dia sepanjang siklus kekekalan yang tak berkesudahan." - [The Great Controversy](#), p. 647.

Hari-hari penuh kesakitan dan tangisan telah berakhir untuk selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kesedihan telah dihapuskan. Di tengah-tengah lambaian daun-daun palem, mereka mencurahkan nyanyian pujian, jernih, manis, dan harmonis; setiap suara mengiringi, hingga lagu pujian itu bergema di kubah-kubah sorga, "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan

Anak Domba." Dan semua penghuni surga menjawab dengan serentak, "Amin: Bagi Allah kita adalah berkat, dan kemuliaan, dan hikmat, dan syukur, dan hormat, dan kuasa, dan kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya." - [The Great Controversy](#), hal. 650, 651.

[345] **Untuk Menyelesaikan Pekerjaan yang Ditugaskan Surga Dengan Sukacita,**

9 Desember

Tetapi semuanya itu tidak menggoyahkan aku dan aku tidak menganggap nyawaku sebagai milikku sendiri, supaya aku dapat menyelesaikan pekerjaanku dengan sukacita dan pelayanan yang telah kuterima dari Tuhan Yesus untuk memberitakan Injil kasih karunia Allah. [Kisah Para Rasul 20:24](#)

Apakah Allah telah memanggil Anda untuk menjadi wakil Kristus di bumi, untuk menggantikan-Nya memohon agar orang-orang berdosa diperdamaikan dengan Allah? Ini adalah sebuah pekerjaan yang khidmat dan mulia. ... Engkau harus menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kemudahan bukan untuk dikonsultasikan. Kesenangan tidak untuk dipikirkan. Keselamatan jiwa-jiwa adalah tema yang paling penting. Untuk pekerjaan inilah para pelayan Injil Kristus dipanggil - [Testimonies, jilid 2, hlm. 705](#).

Sebagai upahnya, para gembala yang setia akan mendengar dari Gembala Kepala, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." Kemudian Ia akan mengenakan mahkota kemuliaan di atas kepala mereka, dan mempersilakan mereka masuk ke dalam sukacita Tuhan. Apakah sukacita itu? Itu adalah melihat bersama Kristus orang-orang kudus yang telah ditebus, meninjau kembali bersama-Nya kesusahan jiwa-jiwa mereka, penyangkalan diri dan pengorbanan mereka, penyerahan diri mereka terhadap kenyamanan, keuntungan duniawi, dan setiap bujukan duniawi, dan memilih celaan, penderitaan, perendahan diri, pekerjaan yang melelahkan, dan penderitaan roh ketika manusia menentang nasihat Tuhan terhadap jiwanya sendiri; itu memanggil untuk mengingat hajaran jiwa mereka di hadapan Allah, tangisan mereka di antara serambi dan mezbah, dan

mereka menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Semua ini kemudian diakhiri, dan buah dari pekerjaan mereka terlihat, jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui usaha mereka di dalam Kristus. Para pelayan yang telah menjadi rekan sekerja Kristus, masuk ke dalam sukacita Tuhan, dan dipuaskan.-Testimonies, [jilid 2](#), hal. 709.

Untuk Mengetahui Bahwa Saya Tidak Bekerja Sia-sia, 10 Desember

[346]

Menyampaikan Firman kehidupan, supaya aku bersukacita pada hari Kristus, bahwa aku tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bersusah payah dengan sia-sia.

Filipi 2:16

Semua orang yang telah memikul salib pengorbanan bersama Yesus, akan berbagi kemuliaan-Nya bersama-Nya. Adalah sukacita Kristus dalam penghinaan dan kesakitan-Nya, bahwa murid-murid-Nya akan dimuliakan bersama-Nya. Mereka adalah buah dari pengorbanan diri-Nya. Pengerjaan di dalam diri mereka dari karakter dan roh-Nya sendiri, adalah upah-Nya, dan akan menjadi sukacita-Nya di sepanjang kekekalan. Sukacita ini mereka bagi bersama-Nya, karena buah dari kerja keras dan pengorbanan mereka terlihat di dalam hati dan kehidupan orang lain. Mereka adalah pekerja-pekerja bersama dengan Kristus, dan Bapa akan menghormati mereka sebagaimana Ia menghormati Anak-Nya - [The Desire of Ages](#), hal. 624.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan yang akan mereka lakukan dengan jiwa-jiwa ini! . . . Betapa sukacita yang akan ada ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah memikul beban atas nama mereka! Dan mereka yang telah hidup, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi mereka yang tidak beruntung yang hanya memiliki sedikit berkat, betapa hati mereka akan bergetar dengan kepuasan! Mereka akan menyadari janji itu, "Engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalas kepadamu, sebab engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." - [Gospel Workers](#), pp. 518, 519.

Membuat Malu Orang Fasik, 11 Desember

Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan makan, tetapi kamu akan lapar; sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan minum, tetapi kamu akan haus; sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan bersorak-sorai, tetapi kamu akan mendapat malu. Yesaya 65:13

Sementara bagi orang jahat kedatangan Tuhan membawa kesengsaraan dan kehancuran, bagi orang benar kedatangan Tuhan penuh dengan sukacita dan pengharapan - [The Great Controversy](#), hal. 339.

Pada tengah malam, Tuhan memanifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda pembebasan mereka. . . .

Tidak lama kemudian, di sebelah timur muncul awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah tangan manusia. Umat Allah mengetahui hal ini sebagai

tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka menatapnya ketika ia semakin mendekat ke bumi, menjadi semakin terang dan semakin mulia, sampai menjadi awan putih yang besar, dasarnya kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya pelangi perjanjian. Yesus mengendarai kuda sebagai penakluk yang perkasa Tidak ada pena manusia yang dapat melukiskan pemandangan itu; tidak ada pikiran yang fana

memadai untuk memahami kemegahannya - [The Great Controversy](#), hlm. 636-641.

Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Juruselamat tidak dapat tidak menyambut dengan sukacita pengumuman yang didasarkan pada Firman Allah, bahwa Dia yang di dalam Dia

pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat, akan datang kembali, bukan untuk dihina, direndahkan, dan ditolak, seperti pada kedatangan-Nya yang pertama, tetapi di dalam kuasa dan kemuliaan, untuk menebus umat-Nya. Mereka yang tidak mengasihi Yerusalem yang menginginkan Dia tetap tinggal jauh,
p. 340.

**Untuk Dipersembahkan Sebagai Orang yang Tak
Bercacat di Hadapan Bapa**
Tahta, 12 Desember

[348]

**Sekarang bagi Dia, yang berkuasa memelihara kamu supaya
jangan jatuh, dan yang mempersembahkan kamu tanpa cela di
hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang tak
terhingga, bagi satu-satunya Allah yang bijaksana,
Juruselamat kita, bagi-Nyalah kemuliaan dan keagungan, dan
kekuasaan dan kekuatan, sekarang dan sampai selama-
lamanya. Amin. [Yudas 24, 25](#)**

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke kuburan orang-orang benar, lalu sambil menengadahkan tangan-Nya ke langit, Ia berseru, "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari penjara m a u t mereka datang, berpakaian kemuliaan yang kekal, sambil berseru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu? Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam suatu teriakan kemenangan yang panjang dan penuh sukacita." - [The Great Controversy, p. 644.](#)

Akan ada penghubungan kembali rantai keluarga. Ketika kita memandang kematian kita, kita mungkin berpikir tentang pagi hari ketika sangkakala Allah berbunyi, ketika "orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita akan diubah." Sedikit lagi, dan kita akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya. Sedikit lagi, dan Dia akan menghapus semua air mata dari mata kita. Sedikit lagi, dan Dia akan

mempersalahkan kita yang tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang melimpah."-[The Desire of Ages](#), hal. 632.

[349]

Untuk Dianggap Lebih Besar Daripada Kesedihan dan Malu, 13 Desember

Menatap kepada Yesus, yang memulai dan yang mengenakan iman kita, yang oleh karena sukacita yang disediakan bagi-Nya telah menanggung sengsara salib dan menghina kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah. [Ibrani 12:2](#)

Karena sukacita yang disediakan bagi-Nya, yaitu bahwa Ia akan membawa banyak anak kepada kemuliaan, maka Ia telah memikul salib dan menanggung sengsara dan kehinaan. Dan betapa pun besarnya kesengsaraan dan kehinaan itu, namun lebih besar lagi sukacita dan kemuliaan itu. Ia memandang kepada orang-orang yang ditebus, yang diperbaharui menurut gambar-Nya sendiri, setiap hati yang memiliki kesan ilahi yang sempurna, setiap wajah yang mencerminkan keserupaan dengan Raja mereka. Dia melihat di dalam mereka hasil dari kesusahan jiwa-Nya, dan Dia puas. Kemudian, dengan suara yang sampai kepada orang banyak yang berkumpul, baik orang benar maupun orang jahat, Dia menyatakan, "Lihatlah pembelian darah-Ku! Untuk mereka inilah Aku menderita, untuk mereka inilah Aku mati, supaya mereka dapat diam di hadirat-Ku sampai selama-lamanya." Dan nyanyian pujian naik dari orang-orang yang berjubah putih mengelilingi takhta itu, "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian." - [The Great Controversy, p. 671.](#)

Kita Akan Memandang Wajah Tuhan, 14 Desember [350]

Ia akan berdoa kepada Allah, maka Ia akan berkenan kepadanya, dan ia akan memandang wajah-Nya dengan sukacita, karena Ia akan memberikan kepada manusia kebenaran-Nya. [Ayub 33:26](#)

Sejak dosa memisahkan manusia dengan Penciptanya, tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali ketika Dia dimanifestasikan melalui Kristus.

"Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami," kata Filipus, "maka cukuplah bagi kami." Yesus berkata kepadanya: "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.

.."

Para murid belum memahami perkataan Kristus mengenai hubungan-Nya dengan Allah. Banyak pengajaran-Nya yang masih gelap bagi mereka. Kristus ingin agar mereka memiliki pengetahuan yang lebih jelas dan berbeda tentang Allah. . . .

Demikianlah yang terjadi pada masa kini. Pengetahuan kita tentang Allah bersifat parsial dan tidak sempurna Ketika konflik berakhir, dan Manusia Kristus Yesus mengakui di hadapan Bapa sebagai pekerja-Nya yang setia, yang di dalam dunia yang penuh dosa telah memberikan kesaksian yang benar bagi-Nya, mereka akan memahami dengan jelas apa yang sekarang menjadi misteri bagi mereka.

Kristus membawa serta ke istana surgawi, kemanusiaan-Nya yang dimuliakan. Kepada mereka yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, sehingga pada akhirnya Allah dapat menerima mereka sebagai anak-anak-Nya, untuk tinggal bersama-Nya selama-lamanya. Jika selama hidup ini mereka setia kepada Allah, pada akhirnya mereka akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di dahi mereka." Dan apakah

kebahagiaan di surga selain melihat Allah? Sukacita apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandangi wajah Allah, dan mengenal Dia sebagai Bapa?

[351] **Kita Akan Bertemu dan Melihat Tuhan Yesus, Desember
15**

Pada waktu itu akan dikatakan: "Inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita; inilah TUHAN, kita telah menanti-nantikan Dia, kita akan bergembira dan bersukacita karena keselamatan dari pada-Nya. [Yesaya 25:9](#)

Yesus akan datang kembali, tetapi tidak seperti pada kedatangan-Nya yang pertama, sebagai bayi di Betlehem; tidak seperti saat Dia naik ke Yerusalem, ketika para murid memuji Allah dengan suara nyaring dan berseru, "Hosana", tetapi dalam kemuliaan Bapa, dan dengan semua rombongan malaikat kudus yang mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya ke bumi. Seluruh surga akan dikosongkan dari para malaikat, sementara orang-orang kudus yang menanti-nantikan akan mencari Dia dan menatap ke surga, seperti orang-orang Galilea ketika Dia naik dari Bukit Zaitun. Kemudian hanya mereka yang kudus, mereka yang telah mengikuti sepenuhnya Pola yang lemah lembut, yang akan berseru dengan sukacita yang meluap-luap ketika mereka melihat Dia, "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita." Dan mereka akan diubah "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi sangkakala yang terakhir, yaitu sangkakala yang membangunkan orang-orang kudus yang sedang tidur, dan memanggil mereka keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, dengan mengenakan pakaian kebakaan yang mulia, dan berseru: "Kemenangan! Kemenangan atas maut dan alam maut!" Orang-orang kudus yang telah diubah itu kemudian diangkat bersama-sama dengan para malaikat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa, tidak akan pernah terpisah lagi dari objek kasih mereka.- [Early Writings](#), hal. 109, 110.

Kita Akan Bersukacita Atas Penampakan-Nya, 16 Desember

[352]

Dengarlah firman TUHAN, hai kamu yang gemetar karena firman-Nya; saudara-saudaramu yang membenci kamu, yang mengusir kamu karena nama-Ku, telah berkata: Biarlah TUHAN dipermuliakan, tetapi Ia akan menampakkan diri pada sukacitamu dan mereka akan mendapat malu. [Yesaya 66:5](#)

Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan datang dengan kemuliaan-Nya sendiri, dan dengan kemuliaan Bapa. Ia akan datang dengan semua malaikat kudus bersama-Nya. Sementara seluruh dunia terjerumus ke dalam kegelapan, akan ada terang di setiap kediaman orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama dari kedatangan-Nya yang kedua. Terang yang tak ternoda akan bersinar dari kemegahan-Nya, dan Kristus yang telah ditebus akan dikagumi oleh semua orang yang telah melayani-Nya. Sementara orang-orang jahat melarikan diri dari hadirat-Nya, para pengikut Kristus akan bersukacita. Bapa leluhur Ayub, ketika menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali, berkata, "Siapa yang akan kulihat sendiri, yang akan kulihat dengan mataku sendiri, dan yang tidak dilihat oleh orang asing." Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan dengan sorga, karena mereka memiliki sorga di dalam hati mereka - [Christ's Object Lessons, hal. 420 421](#).

Kita Akan Bergembira Melihat Wajah-Nya, 17 Desember

**Engkau telah memberitahukan kepada-Ku jalan kehidupan;
Engkau akan membuat Aku penuh sukacita dengan
wajah-Mu. [Kisah Para Rasul 2:28](#)**

Surga, . . . saksikanlah keadaan kesempurnaan yang tinggi dan kudus yang senantiasa ada di sana, setiap jiwa dipenuhi dengan kasih; setiap wajah berseri-seri dengan sukacita; musik yang mempesona dalam alunan nada-nada yang merdu yang berkumandang untuk memuliakan Allah dan Anak Domba; dan aliran-aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang kudus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta dan dari Anak Domba; . . . saksikanlah bahwa . . . menyadari bahwa ada sukacita yang lebih tinggi dan lebih besar yang masih harus mereka alami, karena semakin banyak mereka menerima kenikmatan Allah, semakin meningkat pula kemampuan mereka untuk naik lebih tinggi lagi dalam kenikmatan kekal, dan dengan demikian terus menerima persediaan yang baru dan lebih besar lagi dari sumber-sumber kemuliaan dan sukacita yang tak berkesudahan yang tak dapat diungkapkan.-Testimonies, [jilid 2, hlm. 226, 227](#).

Surga adalah tempat yang baik. Aku rindu berada di sana, dan melihat Yesus yang kusayangi - [Early Writings, hal. 39](#).

"Sekarang kita melihat melalui kaca, dalam kegelapan, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka." [1 Korintus 13:12](#).

"Di sanalah takhta Allah dan Anak Domba berada dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia dan mereka akan melihat wajah-Nya. [Wahyu 22:3, 4](#).

Kita Akan Melihat Kemuliaan dan Kehormatan-Nya, 18 Desember

[354]

Kemuliaan dan kehormatan ada di hadirat-Nya, kekuatan dan sukacita ada di tempat-Nya. 1 Tawarikh 16:27

Mereka yang menerima Kristus dalam firman-Nya, dan menyerahkan jiwa mereka untuk dipelihara-Nya, hidup mereka untuk diatur-Nya, akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Tidak ada satu pun di dunia ini yang dapat membuat mereka sedih ketika Yesus membuat mereka senang dengan kehadiran-Nya. . . . Karena melalui Yesus kita masuk ke dalam perhentian, surga dimulai di sini. Kita merespons undangan-Nya, datanglah, belajarlah tentang Aku dan dengan demikian kita memulai kehidupan yang kekal. Surga adalah sebuah pendekatan tanpa henti kepada Allah melalui Kristus. Semakin lama kita berada di dalam surga kebahagiaan, semakin banyak kemuliaan yang akan dibukakan kepada kita; dan semakin kita mengenal Allah, semakin kuatlah kebahagiaan kita. Ketika kita berjalan bersama Yesus dalam kehidupan ini, kita akan dipenuhi dengan kasih-Nya, dipuaskan dengan kehadiran-Nya. Semua yang dapat ditanggung oleh sifat manusia, dapat kita terima di sini, tetapi apa artinya ini dibandingkan dengan akhirat?

Sukacita dan penghiburan orang Kristen sejati harus dan akan ada di surga. Jiwa-jiwa yang rindu dari mereka yang telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang, dan yang telah berpesta dalam sukacita surgawi tidak akan dipuaskan dengan hal-hal duniawi. Hiburan mereka adalah merenungkan harta karun mereka - kota kudus, bumi yang baru sebagai rumah mereka yang kekal. Dan sementara mereka tinggal di dalam hal-hal yang luhur, murni, dan kudus, maka surga akan didekatkan, dan mereka akan merasakan kuasa Roh Kudus, dan hal ini akan membuat mereka semakin lama semakin menjauh dari dunia, dan membuat penghiburan dan sukacita mereka yang terutama adalah

di dalam perkara-perkara surgawi, yaitu di dalam rumah mereka yang indah itu." - [Early Writings](#), pp. 112, 113.

Kita Akan Bersukacita Di Dalam Dia Sepanjang Masa, 19 Desember

Maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke bukit-bukit batu di bumi, dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya. [Yesaya 58:14](#)

Warisan yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya tidak ada di dunia ini. . . . Semua yang menjadi milik Kristus adalah "keturunan Abraham, dan ahli waris menurut janji," -penerima 'warisan yang tidak fana, yang tidak dapat binasa dan yang tidak akan lenyap,' -bumi yang telah dibebaskan dari kutuk dosa. Karena "kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit akan diberikan kepada umat orang-orang kudus Yang Mahatinggi, dan orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi, dan mereka akan bersukacita di dalam kelimpahan damai sejahtera." -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, hlm. 169, 170.](#)

Anda harus berada di sana. Apa pun yang Anda hilangkan di sini, bertekadlah untuk memastikan kehidupan yang kekal. Jangan pernah berkecil hati. Hidup untuk Yesus. Carilah dengan sungguh-sungguh mahkota kehidupan.-
[Kesaksian untuk Gereja 8T:131.](#)

Pandanglah kepada Yesus, dengan mata tertuju pada kemuliaan di puncak tangga. Hanya melalui Kristus saja Anda dapat memastikan surga, di mana semuanya adalah kemurnian, kekudusan, kedamaian, dan berkat, di mana ada kemuliaan yang tidak dapat digambarkan oleh bibir yang fana. Hal yang paling dekat yang dapat kita lakukan untuk menggambarkan pahala yang menanti para pemenang adalah dengan mengatakan bahwa pahala itu adalah kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Itu akan menjadi kebahagiaan yang kekal, keabadian yang diberkati, yang

membentangkan kemuliaan-kemuliaan baru di sepanjang zaman yang tak berkesudahan -Bapa-bapa leluhur dan para [nabi](#), [hlm. 169, 170](#).

Kita Akan Menjadi Seperti Dia, 20 Desember [356]

Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. [1 Yohanes 3:2](#)

Mereka yang mengasihi Tuhan akan memiliki pengetahuan yang cerdas tentang Dia. Gambar Allah akan terpancar dari wajah para hamba-Nya, dan mereka akan diakui secara terbuka sebagai putra dan putri Allah. Ketika di dunia, mereka tidak mengaku sebagai milik mereka sendiri, dan Allah memeteraikan meterai-Nya bahwa mereka adalah milik-Nya. Surga akan menjadi milik mereka yang menginginkannya dengan hasrat yang kuat, yang mengerahkan upaya yang sebanding dengan nilai dari objek yang mereka cari, Pikiran mereka yang akan memperoleh surga, akan tertuju pada hal-hal surgawi; tetapi mereka yang semuanya sibuk dengan kegembiraan dan kenikmatan dunia ini, tidak akan memiliki kasih apa pun kepada Allah atau surga." [-Review and Herald, 13 Mei 1890, hlm. 290.](#)

Mereka yang tidak senang memikirkan dan berbicara tentang Allah dalam kehidupan ini, tidak akan menikmati kehidupan yang akan datang, di mana Allah selalu hadir dan tinggal di antara umat-Nya. Tetapi mereka yang senang memikirkan Allah akan berada di dalam elemen mereka, menghirup atmosfer surga. Mereka yang di dunia ini suka memikirkan surga akan berbahagia dalam pergaulan dan kesenangannya yang kudus. Nabi berkata, hamba-hamba-Nya akan melayani Dia, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di dahi mereka." [-Review and Herald, 13 Mei 1890, hlm. 289, 290.](#) "Tak bercela di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang luar biasa," Kristus mempersembahkan kepada Bapa pembelian darah-Nya, dengan menyatakan, "Inilah

Aku, dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepada-Ku"
"Semua yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku pelihara." Oh,
keajaiban dari kasih yang menebus! pengangkatan pada saat Bapa
yang tak terbatas memandang kepada yang ditebus, akan melihat
gambar-Nya, perselisihan dosa di b u a n g , penyakitnya dihilangkan,
dan manusia sekali lagi selaras dengan
ilahi!" - [Kontroversi Besar](#), hal. 646.

Padang gurun dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar. [Yesaya 35:1](#)

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai sebuah negeri. Di sana Gembala surgawi menuntun kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran-dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah." - [The Great Controversy, p. 675.](#)

"Mereka pulang ke Sion sambil
bernyanyi, dimahkotai dengan
sukacita yang tak berkesudahan;
sukacita dan kegembiraan menguasai
mereka, kesedihan dan keluh
kesah meninggalkan mereka."

"Biarlah gurun dan tanah kering
bergembira, biarlah padang rumput
bersukacita dan berbunga,
berbunga seperti bunga narcissus,
dan berbunyi dengan gembira."

[Yes. 35:10, I,](#)
[Moffatt.](#)

Hanya Sukacita dan Nyanyian, 22 Desember [358]

Ia akan berbunga dengan suburnya, dan bersorak-sorai dengan sorak-sorai dan nyanyian; kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, keagungan Karmel dan Saron, mereka akan melihat kemuliaan TUHAN dan keagungan Allah kita. [Yesaya 35:2](#)

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Hanya melalui firman-Nya, pengetahuan akan hal-hal ini dapat diperoleh; dan bahkan ini pun hanya merupakan penyingkapan yang parsial." -Edukasi, [hal. 301](#).

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita akan disingkirkan, dan mata kita akan melihat dunia keindahan yang sekarang kita lihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang terlihat dari jauh melalui teleskop, ketika noda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak dalam keindahan Tuhan, Allah kita," Betapa luasnya ladang yang akan terbuka untuk kita pelajari. Dia dapat mendengarkan musik suara alam, dan tidak menemukan nada ratapan atau nada kesedihan. Dalam semua hal yang diciptakan, ia dapat melacak satu tulisan tangan, - di alam semesta yang luas, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tersisa di bumi, laut, atau langit yang menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak beres." - Education, [hal. 303](#).

Taman Eden, 23 Desember

TUHAN akan menghibur Sion: Ia akan menghiburkan segala tempat yang sunyi, dan membuat padang belantaranya seperti taman Eden dan padang gurunnya seperti taman TUHAN; di sana akan ada sukacita dan kegirangan, ada ucapan syukur dan nyanyian pujian. Yesaya 51:3

Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat penjaga. Di pintu gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbaiki sumpah ketaatan mereka kepada hukum yang pelanggarannya telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru," akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia daripada pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan menyaksikan, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh dari karya ciptaan Allah yang sempurna, yang tidak tersentuh oleh kutuk dosa, - sebuah contoh dari apa yang akan terjadi pada seluruh dunia, seandainya manusia menggenapi rencana agung Sang Pencipta." - [Patriarchs and Prophets, hal. 62.](#)

Sungai Air Kehidupan, 24 Desember

[360]

Ada sebuah sungai, yang alirannya akan menggembirakan kota Allah, tempat kudus Kemah Suci Yang Mahatinggi.

Mazmur 46:4

Sang nabi melihat "sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, yang keluar dari takhta Allah dan Anak Domba. "Dan di seberang sungai itu ada pohon kehidupan." "Dan tidak akan ada lagi maut, atau dukacita, atau ratap tangis, atau kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." . . . "Mereka tidak akan lapar lagi, tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari, dan tidak akan mendapat panas terik. Karena Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup." - Edukasi, hal. 302, 303.

Oh, seandainya ada bahasa yang dapat mengungkapkan kemuliaan dunia yang akan datang! Aku haus akan aliran-aliran air yang hidup yang menyukakan kota Allah kita - Early Writings, hal. 39.

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan air mancur yang hidup, kota yang bersinar dan para penyanyi yang berjubah putih, akan rumah surgawi kita, dunia keindahan yang tidak dapat digambarkan oleh seorang seniman pun, yang tidak dapat dilukiskan oleh lidah manusia." - Nasihat untuk Para Guru, hal. 55.

Kota Tuhan, 25 Desember

Sekalipun engkau telah ditinggalkan dan dibenci, sehingga tidak ada seorang pun yang melewatimu, Aku akan membuat engkau menjadi kemuliaan yang kekal, menjadi sukacita turun-temurun. [Yesaya 60:15](#)

"Mereka akan menyebut engkau: Kota TUHAN, Sion Yang Mahakudus dari Israel." [Ayat 14](#).

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang.

Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman yang tampaknya paling sulit.

Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus, tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata, saya sakit, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya. Isa. 33:24. Satu arus kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya kekekalan - [Testimonies, jilid 9, hal. 286](#).

Tidak Ada Kesedihan atau Kesedihan, 26 Desember

[362]

Aku akan bersorak-sorai di Yerusalem, dan bersukacita di antara umat-Ku, dan tidak akan terdengar lagi suara tangisan di dalamnya, dan tidak akan terdengar lagi suara ratapan di dalamnya. [Yesaya 65:19](#)

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam pertarungan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Penebus di dalam kerajaan Allah - Testimonies, jilid [9](#), hlm. [287](#).

Kehendak Allah harus terjadi di bumi seperti di surga. Pada saat itu bangsa-bangsa tidak akan memiliki hukum selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur - jubah kebenaran Kristus. Seluruh alam, dalam keindahannya yang tak tertandingi, akan mempersembahkan pujian dan penyembahan yang tak henti-hentinya kepada Allah. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Tahun-tahun akan berjalan dengan penuh sukacita. Cahaya bulan akan menjadi seperti cahaya matahari, dan cahaya matahari akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar dari sekarang. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu menyatakan: "Tidak akan ada lagi dosa dan tidak akan ada lagi maut." - Testimonies, jilid [8](#), hal. [42](#).

Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, dan akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun, dan yang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, dan yang lain memakannya, karena seperti **u m u r pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka. [Yesaya 65:21, 22](#)**

Di bumi yang baru, orang-orang yang telah ditebus akan terlibat dalam berbagai kesempatan dan kenikmatan yang membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang. "Mereka akan membuat rumah dan mendudukinya, dan mereka akan mengusahakan kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Sebab seperti tanah liat dari adalah hari-hari umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati pekerjaan tangan mereka." . . .

Para nabi yang menerima penyingkapan adegan-adegan agung ini ingin sekali memahami maknanya. Mereka "bertanya dan mencari dengan tekun:

. . menyelidiki apa, atau pada waktu apa Roh Kristus yang ada di dalam mereka, menandakan kepada siapa hal itu dinyatakan, bahwa bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kita mereka telah melakukan hal-hal yang sekarang ini diberitakan kepadamu."

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, pada saat yang sangat dalam, kepentingan yang sangat hidup, adalah penggambaran dari hal-hal yang akan datang, peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membelokkan langkahnya dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!" - [Prophets and Kings](#), hlm. 730, 731.

Kesenangan Selamanya di dalam Kerajaan Bapa Kita,

[364]

28 Desember

Janganlah takut, hai kawanank kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu. Lukas 12:32

Dibandingkan dengan jutaan orang di dunia, umat Allah akan menjadi, seperti yang sudah-sudah, sebuah kawanank kecil; tetapi jika mereka berdiri untuk kebenaran seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, Allah akan menjadi "tempat perlindungan" mereka. Mereka berdiri di bawah perisai Kemahakuasaan yang luas. Allah selalu menjadi mayoritas. Ketika bunyi sangkakala yang terakhir menembus rumah penjara orang mati, dan orang-orang benar akan keluar dengan kemenangan, sambil berseru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" - pada waktu itu mereka akan berdiri bersama-sama dengan Allah, dengan Kristus, dengan para malaikat, dan dengan orang-orang yang setia dan yang benar dari segala zaman, dan anak-anak Allah akan jauh lebih banyak jumlahnya. . . .

Di dunia ini, pikiran mereka dikuduskan bagi Allah; mereka melayani Dia dengan akal budi dan hati; dan sekarang Dia dapat menempatkan nama-Nya "di dahi mereka." "Dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya." Mereka tidak masuk dan keluar seperti orang-orang yang mengemis tempat. Mereka adalah orang-orang yang kepada mereka Kristus berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Ia menyambut mereka sebagai anak-anak-Nya, dengan berkata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." -Kisah [Para Rasul](#), hal. 590, 591.

[365]

Kita Akan Memiliki Sukacita yang Tak Berkesudahan, 29 Desember

Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali, dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh sukacita dan kegirangan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap.

Yesaya 35:10

Sang nabi menangkap suara musik di sana, dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh akal budi. "Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh sukacita dan kegirangan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap." "Sukacita dan kegembiraan akan ditemukan di dalamnya, ucapan syukur, dan suara nyanyian." "Di sana akan ada para penyanyi dan para pemain alat musik." "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi untuk keagungan Tuhan."-[Nabi dan Raja, hal. 730](#).

Di sana orang-orang yang ditebus akan "mengetahui, sama seperti mereka dikenal." Kasih dan simpati yang telah ditanamkan Allah sendiri di dalam jiwa, akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. [Persekutuan](#) yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman, yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi", semua itu akan membentuk kebahagiaan [orang-orang](#) yang telah ditebus,
[p. 677](#).

Kita Akan Hidup Dalam Ciptaan Baru, 30 Desember

[366]

**Bersukacitalah dan bergembiralah untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, karena sesungguhnya, Aku membuat Yerusalem bersorak-sorai dan rakyatnya bersukacita.
Yesaya 65:18**

"Lihatlah, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru, dan yang dahulu tidak akan diingat lagi dan tidak akan terlintas dalam pikiran." [Yes. 65:17](#).

Di sana, pikiran yang abadi akan merenungkan keajaiban kekuatan kreatif yang tak pernah gagal menerangi keajaiban kekuatan kreatif, misteri cinta yang menebus. Tidak akan ada musuh yang kejam dan menipu yang menggoda untuk melupakan Tuhan. Setiap kemampuan akan dikembangkan, setiap kapasitas akan ditingkatkan. Perolehan pengetahuan tidak akan melelahkan pikiran atau menguras energi. Di sana usaha-usaha yang paling besar dapat dilakukan, aspirasi-aspirasi yang paling tinggi dapat dicapai, ambisi-ambisi yang paling tinggi dapat diwujudkan; dan masih akan muncul ketinggian-ketinggian baru untuk ditaklukkan, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, objek-objek baru yang dapat memunculkan kekuatan-kekuatan pikiran, jiwa, dan raga.

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengempakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh, dunia-dunia yang bergetar dengan kesedihan karena melihat kesengsaraan manusia, dan berdering dengan nyanyian-nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang belum jatuh. Mereka

berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan penglihatan yang tak terselimuti, mereka menatap kemuliaan ciptaan, matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil sampai yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam segala sesuatu itu kekayaan kuasa-Nya diperlihatkan.-[The Great Controversy](#), hlm. 677, 678.

[367] **Kita Akan Bersukacita Dalam Kesenangan Tuhan Selamanya,**

31 Desember

Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan: di hadirat-Mu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kanan-Mu ada kenikmatan untuk selama-lamanya.

Mazmur 16:11

Tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa kekayaan dan penyingkapan-penyingkapan yang lebih agung lagi dari Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian-pencapaian yang mengagumkan dalam pertentangan yang hebat dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu ribu suara bersatu padu mengumandangkan paduan suara yang dahsyat dalam pujian. . . .

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih - [The Great Controversy, hal. 678.](#)

* * * * *